2025 Annual Report
Laporan Tahunan

MITJ

Shaping Growth in Motion

Membentuk Pertumbuhan dalam Pergerakan



Sanggahan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limited of Liability

Laporan Tahunan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (“PT MITJ”) tahun 2025 ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan PT MITJ yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana PT MITJ menjalankan kegiatannya. PT MITJ tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu persis sesuai yang diharapkan

The 2025 Annual Report of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek ("PT MITJ") contains statements regarding financial condition, operating results, policies, projections, plans, strategies, and objectives of PT MITJ, which are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations, except for matters of a historical nature. Such statements involve prospects of risks and uncertainties, and may cause actual developments to differ materially from those reported. The forward-looking statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the business environment in which PT MITJ operates. PT MITJ does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will yield specific results exactly as anticipated.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan", “Perseroan”, "PT MITJ", atau "MITJ" yang didefinisikan sebagai PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek. Ada kalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek secara umum.

This Annual Report uses the terms "Company", "PT MITJ", or "MITJ", which are defined as PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek. The term "we" is occasionally used for convenience when referring to PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek in general.

Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh dalam situs web resmi PT MITJ dengan alamat www.mitj.co.id.

This Annual Report may be viewed and downloaded on PT MITJ's official website at www.mitj.co.id.

Tema dan Arti Tema
Theme and Its Meaning

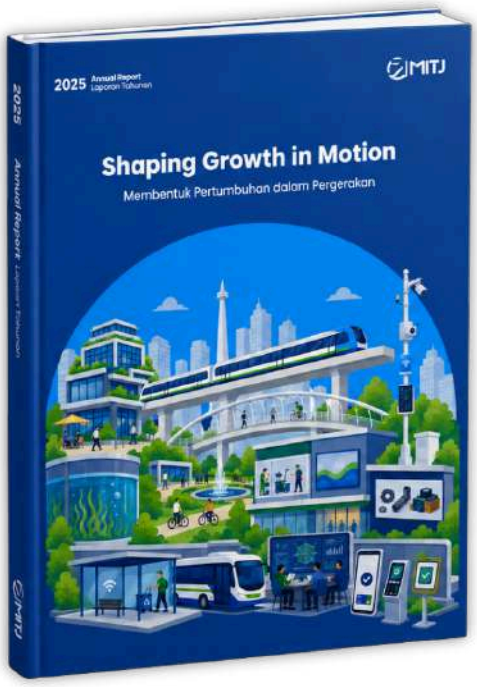

Shaping Growth In Motion
Membentuk Pertumbuhan dalam Pergerakan

Tahun 2025 merupakan fase penting dalam perjalanan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ), bukan sebagai titik awal pertumbuhan, melainkan sebagai periode di mana Perseroan menunjukkan kemampuannya untuk menjaga momentum serta mengarahkan pertumbuhan secara terukur.

Setelah mencatatkan kinerja laba bersih positif pada tahun 2024, tantangan Perseroan berikutnya adalah memastikan bahwa capaian tersebut dapat dikonversi menjadi fondasi bisnis yang lebih kuat. Pertumbuhan tidak lagi hanya dilihat dari peningkatan kinerja, tetapi dari kemampuan Perseroan dalam menjaga kualitas, arah, dan keberlanjutan usaha.

The year 2025 marked an important phase in the journey of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ), not as the starting point of growth, but as a period in which the Company demonstrated its ability to maintain momentum and steer growth in a measured manner.

After recording positive net profit performance in 2024, the Company's next challenge was to ensure that this achievement could be converted into a stronger business foundation. Growth was no longer viewed merely from the perspective of improved performance, but also from the Company's ability to maintain the quality, direction, and sustainability of its business.

Tema **Shaping Growth in Motion** mencerminkan pendekatan Perseroan sepanjang tahun 2025, yakni menggabungkan urgensi dalam menangkap peluang dengan kedisiplinan eksekusi dalam setiap pengambilan keputusan. Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan tidak terjadi secara kebetulan, melainkan dibentuk melalui proses yang berkelanjutan, dengan fokus pada hasil yang nyata dan bernilai tambah.

The theme "**Shaping Growth in Motion**" reflects the Company's approach throughout 2025, namely combining the urgency to capture opportunities with execution discipline in every decision-making process. The Company recognizes that sustainable growth does not happen by chance, but is shaped through a continuous process, with a focus on tangible and value-added outcomes.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan terus memperkuat kapabilitas dan model bisnis melalui pengelolaan portofolio usaha yang aktif, peningkatan kualitas eksekusi, percepatan realisasi deliverables, serta pembangan sumber pendapatan baru.

In line with this, the Company continued to strengthen its capabilities and business model through active business portfolio management, improved execution quality, accelerated realization of deliverables, and the development of new revenue streams.

Pendekatan ini menjadi landasan bagi Perseroan untuk memastikan setiap inisiatif yang dijalankan tidak hanya memberikan kontribusi terhadap kinerja saat ini, tetapi juga mendukung kesiapan Perseroan dalam menjaga momentum untuk perjalanan Perseroan kedepannya.

This approach serves as the foundation for the Company to ensure that every initiative undertaken not only contributes to current performance, but also supports the Company's readiness to maintain momentum for its future journey.

Melalui konsistensi dalam menjalankan strategi tersebut, MITJ berhasil menjaga kinerja positif sekaligus memperkuat fondasi operasional dan komersial Perseroan. Pencapaian sepanjang tahun 2025 menjadi langkah penting dalam membentuk organisasi yang semakin adaptif, berdaya saing, dan siap memasuki fase pertumbuhan berikutnya

Through consistency in implementing this strategy, MITJ successfully maintained positive performance while strengthening the Company's operational and commercial foundation. The achievements recorded throughout 2025 marked an important step in shaping an organization that is increasingly adaptive, competitive, and ready to enter the next phase of growth.

Daftar Isi
Table of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limited of Liability 3

Tema dan Arti Tema
Theme and Its Meaning 4

Daftar Isi
Table of Content 6

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights 8

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Data Highlights 12

Ikhtisar Saham
Stock Highlights 14

Informasi tentang Penerbitan Obligasi dan Efek Lain
Information on Issuance of Bonds and Other Securities 15

Sertifikasi
Certification 15

Peristiwa Penting
Event Highlights 16

Laporan Manajemen
Management Report 24

Laporan Dewan Komisaris
the Board of Commisioners Report 26

Laporan Dewan Direksi
the Board of Directors Report 34

Surat pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek
Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on Responsibility for the 2025 Annual Report PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek 42

Profil Perusahaan
Company Profile 44

Identitas Perusahaan
Company Identity 46

Informasi tentang Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi pada Tahun Buku 2025
Information on Changes in Composition of the Board of Commissioners and Directors in the 2025 Fiscal year 47

Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History 48

Logo Perusahaan
Company Logo 51

Visi dan Misi Perseroan
Company Vision and Mission 53

Nilai Perseroan
Company Value 54

Kegiatan Usaha
Business Activities 56

Wilayah Operasional dan Jaringan Bisnis
Operational Area and Business Network 66

Struktur Organisasi
Organizational Structure 67

Profil Dewan Komisaris
the Board of Commissioners Profile 68

Profil Dewan Direksi
the Board of Directors Profile 70

Profil Manajemen Senior
Senior Management Profile 72

Demografi Karyawan
Employees Demographic 74

Pendidikan dan/atau Pelatihan Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Education and/or Competency Development 77

Pemegang Saham
Shareholders 78

Struktur Grup dan Kelompok Usaha serta Informasi tentang Pemegang Saham Hingga Pemilik Akhir
Group and Business Group Structure and Information on Shareholders up to the Ultimate Beneficial Owner 79

Entitas Investasi Jangka Panjang, Entitas Anak, dan Ventura Bersama
Group and Business Group Structure and Information on Shareholders up to the Ultimate Beneficial Owner 83

Informasi Tentang Pencatatan Saham dan/atau Penerbitan Efek
Longterm Investment Entity, Subsidiaries, and Joint Venture 84

Lembaga dan Profesi Penunjang
Information on Supporting Institutions and Professions 85

Analisis Manajemen dan Pembahasan
Management Analysis and Discussion 88

Tinjauan Operasi Segmen Usaha
Business Segment Operations Review 90

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects 96

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis 97

Profitabilitas
Profitability 104

Kemampuan Membayar Utang
Debt Repayment Ability 106

Informasi tentang Kolektabilitas Piutang
Information on Receivables Collectibility 109

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure 109

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditures 110

Realisasi Investasi Barang Modal
Capital Expenditure Realization 111

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date 111

Pencapaian Target Tahun 2025
2025 Target Achievement 112

Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Tahun 2025
Business Prospects and Performance Forecast for 2025 114

Kebijakan dan Informasi Pembayaran Dividen
Dividend Policy and Payment Information 117

Perpajakan dan Kontribusi bagi Negara
Taxation and State Contributions 118

Informasi Transaksi Afiliasi, Transaksi dengan Pihak Berelasi, serta Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Information on Affiliated Transactions, Transactions with Related Parties, and Transactions Containing Conflict of Interest 119

Perubahan Peraturan Perundang undangan yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan
Changes in Laws and Regulations Affecting the Company 120

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies 121

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 122

Fondasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
The Foundation of Good Corporate Governance 124

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Organ Structure of Good Corporate Governance 136

Dewan Komisaris
the Board of Commissioner 152

Direksi
the Board of Director 157

Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi
Information Transparancy on The Board of Commissioners and Board of Directors 161

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Information on The Supporting Organs of The Board of Commissioners 180

Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of The Board of Directors 180

Informasi tentang Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal
Information on Risk Management and Internal Control Systems 191

Perkara Hukum dan Sanksi Administrasi
Legal Cases and Administrative Sanctions 193

Tata Kelola Teknologi dan Informasi
Informasi Information Technology Governance 194

Kode Etik
Code of Conduct 196

Whistleblowing System 200

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy 205

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility 206

Laporan Keuangan
Financial Statement 208



01

Ikhtisar Kinerja
Performance Higlights



Laba Tahun Berjalan
Profit for The Year

194% YoY

Laba Tahun Berjalan 2025 Mengalami Kenaikan Dibandingkan 2024
Profit for The Year Increased in 2025 Compared to 2024

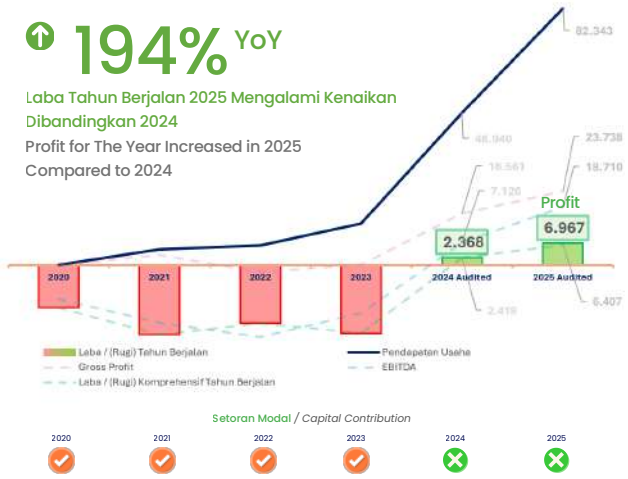

Setoran Modal / *Capital Contribution*

Laba tersebut telah memperhitungkan biaya bunga pinjaman pemegang saham sebesar **6%–6,5%, dengan nilai setara Rp1,06 miliar.**

*This Profit, is already including Shareholders Loan Interest Cost by **6 to 6,5% Equivalent to Rp1,06 M***

Metrik
Metrics

Rasio Likuiditas & Solvabilitas Solvability & Liquidity Ratio	
Rasio Lancar Current Ratio	1,08 x
Rasio Kas Cash Ratio	0,17 x
Rasio Likuiditas & Solvabilitas DER	1,04 x

Rasio Produktifitas & Profitabilitas Solvability & Liquidity Ratio	
Tingkat Imbal Hasil atas Aset Return on Assets (ROA)	5,1%
Tingkat Imbal Hasil atas Ekuitas Return on Equity (ROE)	10,4%
Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin (GPM)	28,8%
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin (NPM)	8,5%
Pendapatan/Pegawai Tetap Revenue/Permanent Employee	Rp6,9 Billion

Total Pendapatan
Total Revenue

Rp IDR **82.343** Milliar Billion | 68,3 % *YoY*

Total pendapatan perseroan tahun 2025 lebih tinggi Rp 33,402 miliar dibanding tahun 2024.

The 2025 Company total venue recorded an increase amount IDR 33.402 billion compared to 2024.

Laba Bruto
Gross Profit

Rp IDR **23.738** Milliar Billion | 43,3 % *YoY*

Laba bruto tahun 2025 perseroan tercatat lebih tinggi Rp 7,176 miliar dibanding tahun 2024, dengan marjin Bruto sebesar 28,8%.

The 2025 Company's gross profit recorded an increase amount IDR 7.176 bilion in 2025 compared to 2024, with gross margin of 28,8%.

Laba Tahun Berjalan
Profit for The Year

Rp IDR **6.966** Milliar Billion | 194,2% *YoY*

Laba tahun berjalan perseroan tahun 2025 tercatat lebih tinggi Rp 4,598 miliar dibanding tahun 2024, dengan marjin laba bersih setelah pajak sebesar 8,4%.

The 2025 company's profit for the year recorded an increase amount IDR 4.094 billion compared to 2024 with net profit after tax margin of 8,4%.

EBITDA
EBITDA

Rp IDR **18.710** Milliar Billion | 162,5% *YoY*

EBITDA perseroan 2025 tercatat lebih tinggi Rp 11,584 miliar dibanding tahun 2024, dengan marjin EBITDA sebesar 22,7%.

The 2025 Company's EBITDA recorded an increase amount IDR 11,584 bilion compared to 2024 with EBITDA margin of 22,7%.

Kinerja Bisnis Model
Business Model Performance

Transit Oriented Development

Pendapatan
Revenue
Rp IDR 17.703 Miliar Billion

Laba Bruto
Gross Profit
Rp IDR 11.961 Miliar Billion

Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenue
Rp IDR 5.743 Miliar Billion

Margin Laba Bruto
Gross Profit Margin
67,6%

Non-Farebox Business

Pendapatan
Revenue
Rp IDR 48.823 Miliar Billion

Laba Bruto
Gross Profit
Rp IDR 4.080 Miliar Billion

Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenue
Rp IDR 44.743 Miliar Billion

Margin Laba Bruto
Gross Profit Margin
8,4%

ICT Solution

Pendapatan
Revenue
Rp IDR 15.817 Miliar Billion

Laba Bruto
Gross Profit
Rp IDR 7.698 Miliar Billion

Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenue
Rp IDR 8.120 Miliar Billion

Margin Laba Bruto
Gross Profit Margin
48,7%

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain
in million rupiahs, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	*YoY* Kenaikan (Penurunan) *Yoy Increase (Decrease)* %
Pendapatan Revenue	82.343	48.940	13.229	6.243	5.000	68,3
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(58.605)	(32.379)	(13.107)	(8.572)	(1.777)	81,0
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	23.738	16.561	122	(2.329)	3.223	43,3
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(15.916)	(13.852)	(21.511)	(24.853)	(30.024)	14,9
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	7.821	2.709	(21.389)	(27.182)	(26.801)	188,7
Penghasilan/(Beban) Lain-lain Other Income/(Expense)	5.633	(860)	(522)	(6.304)	4.434	755,0
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	13.454	1.839	(21.941)	(33.486)	(22.367)	631,5
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Deferred Income Tax Benefit/(Expense)	(6.488)	518	69	14.820	-	(135,3)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	6.966	2.367	(21.872)	(18.665)	(22.367)	194,3
Pendapatan/(Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income/(Expense)	(559)	51	(30)	(16)	-	(1196,1)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Income (Loss) for the Year*	6.407	2.418	(21.902)	(18.681)	(22.367)	165,0

Posisi Keuangan
Financial Position

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain
in million rupiahs, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	*YoY* Kenaikan (Penurunan) *Yoy Increase (Decrease)* %
Aset Assets						
Aset Lancar Current Assets	58.950	29.861	16.182	13.171	12.889	97,4
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	77.974	81.300	74.216	68.706	46.528	(4,1)
Jumlah Aset *Total Assets*	136.924	111.161	90.398	81.878	59.417	23,2
Likuditas dan Ekuitas Liquidity and Equity						
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	54.551	35.622	20.018	31.676	12.058	53,1
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	15.128	14.703	11.961	14.881	3.356	2,9
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	69.680	50.324	31.979	46.557	15.415	38,5
Ekuitas Neto Net Equity	67.245	60.837	58.419	35.321	44.003	10,5
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	136.924	111.161	90.398	81.878	59.417	59.417

Arus Kas
Cash Flow

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain
in million rupiahs, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	Yoy Kenaikan (Penurunan) *YoY Increase (Decrease)* %
Kas Neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash use provided by /(used in) Operating Activities	8.600	(6.500)	(16.190)	(27.328)	(27.158)	23,2
Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash used in Investing Activities.	(415)	(2.291)	(10.087)	(4.828)	(9.573)	97,4
Kas Neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash use provided by /(used in) Financing Activities	(1.808)	2.554	28.652	26.647	(3.018)	(4,1)
Kenaikan/(Penurunan) Kas di Bank Increase/(Decrease) in Cash in Banks	6.377	(6.238)	2.375	(5.509)	(39.750)	23,2
Kas di Bank Awal Tahun Cash in Banks at Beginning of Year	2.693	8.931	6.556	12.066	51.816	23,2
Kas di Bank Akhir Tahun Cash in Banks at End of Year	9.071	2.693	8.931	6.556	12.066	53,1

Rasio Keuangan
Financial Ratio

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain
in million rupiahs, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	YoY Kenaikan (Penurunan) *YoY Increase (Decrease)*
Profitabilitas Profitability						Bps
Tingkat Imbal Hasil atas Aset (%) Return on Asset (ROA) (%)	5,1	2,1	-24	-23	-38	300
Tingkat Imbal Hasil atas Ekuitas (%) Return on Equity (ROE) (%)	10,4	3,9	-37	-53	-51	650
Marjin Laba Kotor (%) Gross Profit Margin (GPM) (%)	29	34	1	-27	64	(500)
Marjin Laba (Rugi) Bersih (%) Net Profit Margin (NPM) (%)	8,5	4,8	-165	-299	-447	362
Likuiditas Liquidity						(%)
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (times)	1,08	0,84	0,81	0,42	1,07	29
Rasio Kas (kali) Cash Ratio (times)	0,17	0,08	0,45	0,21	1,00	120
Solvabilitas Solvability						(%)
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas (kali) Debt to Equity Ratio (DER) (times)	1,04	0,83	0,55	1,32	0,35	25
Rasio Kewajiban Terhadap Aset (kali) Debt to Asset Ratio (DAR) (times)	0,51	0,45	0,35	0,57	0,26	12

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Perusahaan tidak menerbitkan saham kepada publik dan tidak mencatat/memperdagangkan sahamnya di bursa efek manapun.

Jumlah keseluruhan saham Perusahaan sebanyak 135.000 (seratus tiga puluh lima ribu) lembar saham, dengan kepemilikan saham 51,00% (lima puluh satu per seratus) oleh PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) dan 49,00% (empat puluh sembilan per seratus) oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero).

The Company has not issued shares to the public and does not list or trade its shares on any stock exchange.

The Company's total number of shares is one hundred thirty-five thousand (135.000) of shares, divided into fifty-one percent (51.00%) of share ownership by PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) and forty-nine percent (49,00%) by PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Aksi Korporasi

Di sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak signifikan terhadap struktur pemodalan maupun operasional Perusahaan selama periode pelaporan.

Corporate Action

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions that had a significant impact on its capital structure or operations during the reporting period.

Informasi tentang Penerbitan Obligasi dan Efek Lainnya
Information on Issuance of Bonds and Other Securities



Sejak berdirinya di tahun 2020 hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun.

Since its establishment in 2020 until in the end of 2025. The Company has not issued of any document of indebtedness.

Sertifikasi
Certification

Sertifikasi SNI ISO 37001:2016

Deskripsi:
Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang meliputi ruang lingkup pengadaan barang & jasa dan fungsi pendukung operasional lainnya untuk Transit Oriented Development (TOD), Non-Fare Box Business (NFB) dan Information, Communication & Technology (ICT) Solutions.

Lembaga Yang Mengeluarkan Sertifikasi:
PT TÜV Rheinland Indonesia

Tanggal Konfirmasi Sertifikasi:
26 November 2025

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi:
21 Januari 2026

Masa Berlaku Hingga:
20 Januari 2029

Certification of SNI ISO 37001:2016

Description:
Anti-Bribery Management System covering procurement of goods & services and other operational function support for Transit Oriented Development (TOD), Non-Fare Box Business (NFB), and Information, Communication & Technology (ICT) Solutions.

Certified by:
PT TÜV Rheinland Indonesia

Certificate Confirmation Date:
26 November 2025

Certificate Issued Date:
21 January 2026

Valid Until:
20 January 2029

Peristiwa Penting 2025
2025 Event Highlights

Februari | February



5 Februari 2025 5 February 2025

Kegiatan Annual Business Meeting (ABM) featuring Nyekrup untuk merancang strategi dan menumbuhkan inovasi guna, serta pemaparan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025.

The Annual Business Meeting (ABM) featuring Nyekrup to prepare strategies and innovation to obtain growth opportunities in 2025, and presenting the 2025 Work Program and Budget (WP&B



12 Februari 2025 12 February 2025

Penyerahan santunan kepada Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang sebagai bentuk dari nilai Corporate Social Responsibility (CSR) PT MITJ.

The distribution of charitable assistance to Muhammadiyah Tanah Abang Orphanage as a value of PT MITJ's Corporate Social Responsibility (CSR)

April | April



16 April 2025 16 April 2025

Sinergi Wujudkan Ruang Publik yang Inklusif di Kawasan Berorientasi Transit Dukuh Atas dengan Mengedepankan Potensi Penyandang Disabilitas: PT MITJ, Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat dan Baznas DKI Jakarta Resmikan 'Wajah Baru' Difabis Coffee & Tea di Terowongan Kendal.

PT MITJ, the Mayor of Central Jakarta, and Baznas DKI Jakarta inaugurated the revitalized Difabis Coffee & Tea at Kendal Tunnel, reaffirming their synergy in creating inclusive public spaces within the Dukuh Atas Transit-Oriented Development area by empowering persons with disabilities.



22 April 2025 22 April 2025

Dukungan penuh Urban Renaissance Agency Japan dalam pembangunan Intercity Point Jatibaru TOD Business District yang berupa Mixed-use Development terintegrasi dengan Stasiun KRL Commuterline Tanah Abang.

Full support from Urban Renaissance Agency Japan in the development of Intercity Point Jatibaru TOD Business District, an integrated mixed-use development connected to Tanah Abang KRL Commuter Line Station.

Mei | May



1 Mei 2025

1 May 2025

PT MITJ dipercaya oleh PT MRT Jakarta (Perseroda) untuk mengelola kebersihan Kawasan Blok M Hub dan memastikan Blok M menjadi area yang representatif dan menyenangkan bagi pengguna.

PT MITJ entrusted by PT MRT Jakarta (Perseroda) to provide cleaning management services for the Blok M Hub area, ensuring a clean, well-maintained, and welcoming environment for all users.



2 Mei 2025

2 May 2025

Direktur Utama PT MITJ, Fuad. I. Z. Fachroeddin turut menyaksikan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan BMD di Jalan Kendal antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta & PT MRT Jakarta (Perseroda), dimana posisi MITJ sebagai pengelola dari Terowongan Kendal.

President Director of PT MITJ, Fuad I. Z. Fachroeddin, witnessed the signing of the Cooperation Agreement on the Utilization of Regional-Owned Assets on Jalan Kendal between the Provincial Government of DKI Jakarta and PT MRT Jakarta (Perseroda), with MITJ serving as the manager of the Kendal Tunnel.

Juni | June



7 Mei 2025

7 May 2025

Kunjungan Gubernur DKI Jakarta, Bapak Pramono Anung ke Terowongan Kendal di Kawasan Pengembangan Berorientasi Transit (TOD) Dukuh Atas yang dikelola oleh PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (PT MITJ).

Visit of the Governor of DKI Jakarta, Mr. Pramono Anung, to Kendal Tunnel in the Dukuh Atas Transit-Oriented Development (TOD) Area managed by PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (PT MITJ).



9 Mei 2025

9 May 2025

PT MITJ melalui *brand* Spotless dipercaya untuk mengelola layanan keamanan di Region 2 MRT Jakarta. Mencakup Stasiun Cipete Raya Tuku sampai dengan Stasiun ASEAN di Lin Utara-Selatan MRTJakarta, serta fasilitas RSS dan TSS

Discussion between PT MITJ and the Directorate General of Transportation Integration and Multimodal Affairs (Dirjen Intram) regarding the development of integrated transportation services in the Dukuh Atas area.

Mei | May



11 Mei 2025 11 May 2025

PT Kereta Api Indonesia (Persero), Kemitraan Indonesia Australia untuk Infrastruktur (KIAT), dan PT MITJ berkolaborasi menyusun studi kelayakan pengembangan kawasan TOD Sudirman yang bertujuan membangun pusat integrasi transportasi publik yang aman, efisien, dan bernilai tambah ekonomi di kawasan strategis Sudirman.

PT Kereta Api Indonesia (Persero), the Indonesia Australia Partnership for Infrastructure (KIAT), and PT MITJ collaborated on the preparation of a feasibility study for the development of the Sudirman TOD area, aimed at establishing a safe, efficient, and economically value-added public transport integration hub in the strategic Sudirman area.



24 Mei 2025 24 May 2025

PT MITJ hadir dalam gelaran "Innovation Creative Week" yang di selenggarakan oleh MRT Jakarta di Blok M Hub, Jakarta Selatan

PT MITJ participated in the "Innovation Creative Week" event organized by MRT Jakarta at Blok M Hub, South Jakarta.

Juni | June



4 Juni 2025 4 June 2025

Diskusi antara PT MITJ dan Direktorat Jenderal Integrasi Transportasi dan Multimoda (Dirjen Intram) terkait dengan pengembangan layanan transportasi terintegrasi di kawasan Dukuh Atas.

Discussion between PT MITJ and the Directorate General of Transportation Integration and Multimodal Affairs (Dirjen Intram) regarding the development of integrated transportation services in the Dukuh Atas area.



14 Juni 2025 14 June 2025

PT MITJ sebagai *System Integrator of* VISA EMV *Enablement* di seluruh operator transportasi publik di Indonesia bekerja sama dengan Visa meluncurkan opsi pengembangan pembayaran Visa Contactless pada layanan kereta api komuter Basoetta.

PT MITJ, as the System Integrator for Visa EMV Enablement across Indonesia's public transport operators, collaborated with Visa, to launch the development of Visa Contactless payment options for the Basoetta commuter rail service.

Juli | July



10 Juli 2025 10 July 2025

PT MITJ, sebagai TOD Advisory & PMO, Hadir dalam Peresmian Pencanangan Penataan Kawasan Integrasi Lapangan Banteng dengan Gedung A. A. Maramis.

PT MITJ, in its capacity as TOD Advisory & PMO, attended the launching ceremony for the integrated area development between Lapangan Banteng and the A. A. Maramis Building.



15 Juli 2025 15 July 2025

Kunjungan Bank JTrust Indonesia ke Kantor PT MITJ yang merupakan TOD Advisory dalam pembangunan Gedung Kantor Pusat Bank JTrust Indonesia sekaligus pencanangan penataan kawasan integrasi Lapangan Banteng dengan Gedung A. A. Maramis.

Visit of Bank JTrust Indonesia to PT MITJ's Office, where PT MITJ serves as the TOD Advisory for the development of Bank JTrust Indonesia's Head Office Building, as well as for the integrated area development initiative connecting Lapangan Banteng and the A. A. Maramis Building.



24 - 25 Juli 2025 24 - 25 July 2025

Visa Worldwide Indonesia dengan PT MITJ mengadakan Strategic Meeting Forum dengan mengundang PT KAI (Persero), PT KCI, LRT-Jabodebek, TransJakarta, serta LRT-Jakarta terkait Knowledge Exchange ke Visa Innovation Center dan Public Transport Operator di Singapura.

Visa Worldwide Indonesia and PT MITJ held a Strategic Meeting Forum attended by PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Kereta Commuter Indonesia (KCI), LRT Jabodebek, TransJakarta, and LRT Jakarta to discuss a knowledge exchange program involving visits to the Visa Innovation Center and public transport operators in Singapore.



29 Juli 2025 29 July 2025

PT MITJ melakukan pertemuan dengan Shanghai Tunnel Engineering Co. (STEC) di Shanghai, China sebagai bahasan lanjutan percepatan dari Head of Agreement (HoA) terkait Pengembangan Pasar Infrastruktur Perkeretaapian di Indonesia yang telah ditandatangani pada tahun 2024.

PT MITJ held a meeting with Shanghai Tunnel Engineering Co. (STEC) in Shanghai, China, as a follow-up discussion to accelerate the implementation of the Head of Agreement (HoA) concerning the development of Indonesia's railway infrastructure market, which was signed in 2024.

Juli | July



29 Juli 2025 29 July 2025

PT MITJ bersama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) melakukan pertemuan dengan Shanghai Tunnel Engineering Co. (STEC) di Shanghai, China. Dalam pertemuan tersebut membahas terkait pengelolaan operasional aset terowongan (tunnel) termasuk menggunakan tunnel yang dibangun lebih dari 100 tahun lalu yang memerlukan perawatan oleh Tenaga Ahli Profesional seperti STEC termasuk Anak Usahanya, SUCTEC (Shanghai Urban Construction Tunnel Equipment Co.,LTD).

PT MITJ with PT Kereta Api Indonesia (Persero) conducted a meeting with Shanghai Tunnel Engineering Co. (STEC) at Shanghai, China. In the meeting, PT MITJ and PT KAI (Persero) remained in the operational management of tunnel assets, including the utilization of tunnels built over 100 years ago, which require maintenance by professional experts such as STEC and its subsidiary, SUCTEC (Shanghai Urban Construction Tunnel Equipment Co., Ltd.).



29 Juli 2025 29 July 2025

Kunjungan PT MITJ bersama PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk melihat pengoperasian TBM pada Proyek Kereta Api Perkotaan Liangang yang menghubungkan Lingang ke Pusat Pudong, Pusat Hongqiao, dan pusat kota. Sehingga memperkuat peran Lingang sebagai pintu gerbang multimoda ke Delta Sungai Yangtze. Proyek ini dimulai dari Pudong Hub (T3 & Shanghai East) melalui Liangang Ave, Dongda Hwy, Qiaojiang Rd dan berakhir di Lingang Pilot Zone dengan total proyek sepanjang 34,85 Km.

PT MITJ with PT Kereta Api Indonesia (Persero) visited to observe TBM operation on the Liangang Urban Railway Project that connected Lingang to Pudong Center, Hongqiao Center, and other city centers. It can strengthen Lingang role as a multimodal gateway to the Yangtze River Delta. This project commenced from Pudong Hub (T3 & Shanghai East) via Liangang Ave, Dongda Hwy, Qiaojiang Rd, and ended in Liangang Pilot Zone with spanning total 34,85 Km.

Agustus | August

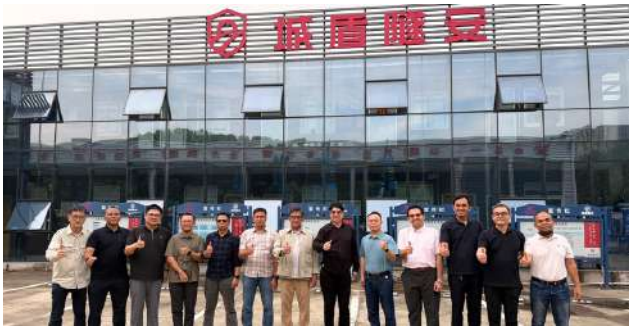

2 Agustus 2025 2 August 2025

Pertemuan antara PT MITJ dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan Shanghai Tunnel Engineering Co. (STEC) di Shanghai, China terkait pembahasan diskusi strategis atas pekerjaan Tunnel Maintenance.

A meeting between PT MITJ and PT Kereta Api Indonesia (Persero) with Shanghai Tunnel Engineering Co. (STEC) at Shanghai, China regarding strategic discussions on Tunnel Maintenance works.



12 – 13 Agustus 2025 12 – 13 August 2025

PT MITJ hadiri Jakarta Investment Festival (JIF) Exhibition dalam pemaparan proyek Intercity Point Jatibaru yang dirancang untuk mendukung integrasi transportasi sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

PT MITJ attended Jakarta Investment Festival (JIF) Exhibition in relation to present Jatibaru Intercity Point project that prepared to support the transportation integrated, also to support sustainable economic growth.

September | September



29 September 2025 29 September 2025

Penandatanganan Head of Agreement (HOA) PT MITJ dengan STRIDES Technologies terkait kerja sama di bidang Condition Based Maintenance (CBM) berbasis utilisasi *Data Intelligence* dan pengalaman STRIDE dalam mendukung pemeliharaan jaringan kereta metro SMRT.

The signing of a Head of Agreement (HoA) between PT MITJ and STRIDES Technologies on cooperation in Condition-Based Maintenance (CBM), by utilization of Data Intelligence and STRIDES Experience supporting SMRT Metro Railway Maintenance



30 September 2025 30 September 2025

Penandatanganan Strategic Partnership antara PT MITJ dengan Voestalpine dalam hal pembuatan Hot Box Detection & Hot Wheel Detection for Safety Railways Services in Indonesian Market Exclusively.

The signing of a Strategic Partnership between PT MITJ and Voestalpine on the development of Hot Box Detection & Hot Wheel Detection for Safety Railways Services in Indonesian Market Exclusively.

Oktober | Oktober



4 Oktober 2025 — 4 October 2025

Penandatangan Strategic Collaboration PT MITJ dengan IBM Indonesia dalam hal memperkuat sektor perkeretaapian di Indonesia. Tujuan kerja sama antara kedua pihak yakni untuk menciptakan infrastruktur perkeretaapian yang lebih pintar, aman, dan sustainable.

The signing of a Strategic Collaboration between PT MITJ and IBM Indonesia to strengthen the railway sector in Indonesia. The purpose of this collaboration between the parties is to develop smarter, safer, and more sustainable railway infrastructure.



24 Oktober 2025 — 24 October 2025

Kunjungan Persahabatan PT Kereta Commuter Indonesia (KCI) ke PT MITJ dalam hal memperluas Strategic Partnership di bidang ICT for Safety Railways dan EMV Enablement dari MITJ sebagai System Integrator yang merupakan solusi untuk kebutuhan KCI.

A Courtesy visit from PT Kereta Commuter Indonesia (KCI) to PT MITJ to expand Strategic Partnership in ICT for Safety Railways and EMV Enablement with MITJ as the System Integrator to support KCI operations.

Nopember | November



5 Nopember 2025 — 5 November 2025

PT MITJ meraih penghargaan Excellence in Integrated Rail-Based Urban Mobility Awards dalam gelaran Bisnis Indonesia Logistics Awards (BILA) 2025 kategori BUMN dan Anak Usaha BUMN.

PT MITJ obtained an award in Excellence in Integrated Rail-Based Urban Mobility Awards from Bisnis Indonesia Logistics Awards (BILA) 2025 categorized SOE and SOE Subsidiary.



7 Nopember 2025 — 7 November 2025

Sinergi MITJ & KAI Daerah Operasi (Daop) 1 Jakarta dalam memberikan Nilai Tambah bagi kedua belah Pihak dalam Peningkatan Pelayanan di Daerah Operasional 1 (Daop 1) Jakarta.

MITJ and KAI Daop 1 Jakarta Synergy in Creating Added Value for Both Parties to Enhance Services within Operational Area 1 (Daop 1) Jakarta





02

Laporan Manajemen
Management Report



Laporan Dewan Komisaris
the Board of Commissioners Report



Emanuel Kurniawan Kriswijayanto

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhomat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek ("MITJ" atau "Perseroan") dapat melalui tahun 2025 dengan baik serta terus melanjutkan perjalanan transformasi dan pertumbuhan yang telah dibangun selama beberapa tahun terakhir.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris dengan hormat menyampaikan pandangan serta hasil pengawasan atas pengelolaan Perseroan sepanjang Tahun Buku 2025, sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami kepada Pemegang Saham serta seluruh pemangku kepentingan.

Pengawasan serta Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("*Good Corporate Governance*" atau "GCG"), Dewan Komisaris Perseroan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara konsisten serta berkesinambungan. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku, serta selaras dengan amanat para Pemegang Saham.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi guna memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan strategi, tata kelola, dan tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap keputusan bisnis tetap mempertimbangkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan penciptaan nilai jangka panjang.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 marked a crucial period in the journey of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, hereinafter referred to as the "Company". Following its successful achievement of positive profitability in the previous year, the Company has now entered a new phase that requires not only the ability to generate growth, but also to sustain and guide it sustainably.

Through this report, the Board of Commissioners respectfully presents its views and supervisory report on the management of the Company throughout Fiscal Year 2025, as part of the fulfilment of our duties and responsibilities to the Shareholders and all stakeholders.

Supervision, Frequency, and Method of Providing Advice to the Board of Directors

As part of the implementation of Good Corporate Governance ("GCG"), the Company's Board of Commissioners consistently and continuously performs its supervisory and advisory functions. This is carried out to ensure that the Company is managed in accordance with prevailing laws and regulations while remaining aligned with the Shareholders' mandate.

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively supervised and advice to the Board of Directors to ensure that the Company's management remained in line with the established strategies, governance principles, and long-term objectives. The Board of Commissioners also ensured that every business decision was made by taking into account the principle of prudence and the creation of long-term value.

Fungsi pengawasan tersebut dilaksanakan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan secara berkala. Selain jalur formal, komunikasi informal juga dijalin secara intensif dengan Direksi untuk memperkuat sinergi dan mempercepat respons terhadap isu-isu strategis yang memerlukan penanganan segera.

Fokus pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2025 diarahkan pada keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan momentum pertumbuhan pasca-pencapaian profitabilitas tahun 2024. Perhatian khusus diberikan pada proyek-proyek top-line Perseroan, antara lain:

- Proyek Integrated Facility Management (IFM);
- Proyek EMV Enablement di MRT Jakarta dan LRT Jabodebek;
- Proyek Pengelolaan Branding Management;
- Berbagai penugasan Project Management Office (PMO)

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan respons yang baik terhadap berbagai arahan yang diberikan dan berhasil menjaga kesinambungan usaha di tengah dinamika bisnis yang berkembang. Sebagai representasi Pemegang Saham, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara optimal, serta menjaga hubungan kerja yang konstruktif dengan Direksi demi mendukung pertumbuhan berkelanjutan Perseroan di masa mendatang.

The supervisory function was carried out through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, which were held regularly. In addition to formal mechanisms, the Board of Commissioners also maintained intensive informal communication with the Board of Directors to strengthen synergy and enable a faster response to strategic matters requiring immediate attention.

In 2025, the Board of Commissioners' supervisory focus was directed toward the Company's efforts to sustain its growth momentum following the achievement of profitability in 2024. Particular attention was given to the Company's top-line projects, including:

- Integrated Facility Management (IFM);
- EMV Enablement for MRT Jakarta and LRT Jabodebek;
- Branding Management Project
- Other Assignement for Project Management Office (PMO)

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has responded well to the directions provided and has successfully maintained business continuity amid evolving business dynamics. As a representative of the Shareholders, the Board of Commissioners remains committed to optimally performing its supervisory and advisory functions, while maintaining a constructive working relationship with the Board of Directors to support the Company's sustainable growth in the future.

Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas pengelolaan Perseroan secara efektif sepanjang tahun 2025. Penilaian tersebut didasarkan pada keberhasilan Direksi dalam menjaga kinerja operasional dan keuangan Perseroan, mengimplementasikan strategi bisnis secara konsisten, mengelola risiko secara prudent, serta memastikan keberlanjutan usaha di tengah dinamika lingkungan bisnis yang terus berkembang.

Selain itu, Dewan Komisaris memandang bahwa berbagai program dan inisiatif strategis yang dieksekusi telah mencerminkan upaya nyata Perseroan dalam meningkatkan efektivitas operasional, memperkuat daya saing, serta mengoptimalkan pemanfaatan kompetensi internal yang dimiliki. Dewan Komisaris berharap berbagai inisiatif tersebut dapat terus dikembangkan secara konsisten guna mendukung pertumbuhan usaha yang sehat, berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Berdasarkan berbagai capaian tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan mandat pengelolaan Perseroan dengan sangat baik, serta mampu menjaga momentum pertumbuhan usaha sesuai dengan arah strategis dan target yang ditetapkan oleh Pemegang Saham.

Assessment of the Board of Directors' Performance in Managing the Company and the Basis of Assessment

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors effectively carried out its duties in managing the Company throughout 2025. This assessment is based on the Board of Directors' success in maintaining the Company's operational and financial performance, consistently implementing business strategies, managing risks in a prudent manner, and ensuring business continuity amid the continuously evolving business environment.

Furthermore, the Board of Commissioners views that the strategic programs and initiatives executed by the Board of Directors have reflected the Company's concrete efforts to enhance operational effectiveness, strengthen competitiveness, and optimize the utilization of its internal competencies. The Board of Commissioners expects these initiatives to be continuously developed consistently to support healthy and sustainable business growth, while delivering added value to all stakeholders.

Based on these achievements, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has carried out its mandate in managing the Company exceptionally well and has been able to maintain business growth momentum in line with the strategic direction and targets established by the Shareholders.

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2026

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan memiliki prospek usaha yang positif dan menjanjikan pada tahun 2026. Berbagai pencapaian yang berhasil diraih sepanjang tahun 2025 telah meletakkan fondasi yang kokoh bagi Perseroan untuk melanjutkan fase pertumbuhan berikutnya.

Rekam jejak Perseroan dalam mengelola proyek integrasi transportasi, penguatan kompetensi pada bidang *ICT for Safety Railways* dan *System Integrator Payment Enablement*, serta peluang pengembangan bisnis pada sektor *Transit Oriented Development (TOD)*, *Branding Management*, dan *Integrated Facility Management*, menjadi modal penting dalam mendongkrak pertumbuhan usaha ke depan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa fokus Perseroan terhadap kualitas eksekusi, disiplin operasional, dan pengembangan peluang usaha yang selektif akan menjadi faktor kunci dalam menjaga kesinambungan pertumbuhan. Dengan momentum yang terjaga dan dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan berada pada posisi yang semakin siap untuk memasuki fase pertumbuhan yang lebih tinggi pada tahun 2026.

Outlook on Business Prospects for 2026

The Board of Commissioners views that the Company has positive and promising business prospects in 2026. The various achievements recorded throughout 2025 have laid a solid foundation for the Company to continue into its next phase of growth.

The Company's track record in managing transportation integration projects, its strengthened competencies in ICT for Railway Safety and Payment Enablement System Integration, as well as business development opportunities in Transit-Oriented Development (TOD), Branding Management, and Integrated Facility Management, serve as important assets in driving future business growth.

The Board of Commissioners believes that the Company's focus on execution quality, operational discipline, and selective business opportunity development will be key factors in sustaining growth. With well-maintained momentum and full support from all stakeholders, the Company is increasingly well-positioned to enter a higher phase of growth in 2026.

Pandangan atas Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) adalah fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris memandang, Perseroan telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengimplementasikan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (fairness) dalam seluruh aktivitas usaha.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

Good Corporate Governance ("GCG") as the fundamental foundation for maintaining business sustainability and creating long-term value for all stakeholders. The Board of Commissioners views that the Company has demonstrated a strong commitment to implementing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all business activities.

Dengan struktur organisasi yang relatif ramping dan adaptif, Perseroan terbukti mampu menjaga efektivitas pengambilan keputusan tanpa mengurangi kualitas pengawasan maupun pengendalian internal. Lebih lanjut, Dewan Komisaris menyambut baik upaya MITJ dalam membangun dan memelihara hubungan yang harmonis dengan para Pemegang Saham, regulator (baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah), mitra kerja, serta pemangku kepentingan lainnya. Sinergi ini merupakan faktor krusial dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Secara khusus, Dewan Komisaris mengingatkan jajaran manajemen untuk tidak terjebak pada cara pandang GCG yang sekadar memenuhi aspek kepatuhan (compliance) semata. GCG harus diposisikan sebagai enabler (pendorong) bagi inovasi dan pengembangan usaha. Dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis, Perseroan perlu mengedepankan kreativitas dan ketangkasan beradaptasi tanpa mengesampingkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Dengan demikian, kepatuhan dan inovasi dapat berjalan selaras demi menyokong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Informasi tentang Perubahan Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Tidak terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris sejak 31 Desember 2025 hingga ditandatanganinya Laporan Tahunan ini.

With a relatively lean and adaptive organizational structure, the Company has proven its ability to maintain effective decision-making without compromising the quality of supervision and internal control. Furthermore, the Board of Commissioners appreciates MITJ's efforts in building and maintaining harmonious relationships with the Shareholders, regulators, both at the Central Government and Regional Government levels, business partners, and other stakeholders. Such synergy is a crucial factor in supporting the achievement of the Company's strategic objectives.

In particular, the Board of Commissioners reminds the management not to view GCG merely as a matter of compliance. GCG should be positioned as an enabler of innovation and business development. In facing dynamic business challenges, the Company needs to prioritize creativity and agility in adapting to change, without compromising the principles of good governance. Accordingly, compliance and innovation can move in harmony to support sustainable business growth.

Information on Changes in the Composition of the Board of Commissioners

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners from 31 December 2025 until the date of signing of this Annual Report.

Akhir Kata

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan. Apresiasi yang tulus juga kami sampaikan kepada jajaran Direksi dan seluruh Insan Perseroan atas dedikasi, kerja keras, serta komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025.

Pencapaian yang diraih pada tahun ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu menjaga momentum pertumbuhan yang telah dibangun sebelumnya dan terus bergerak menuju arah yang lebih tangguh. Semoga Perseroan terus konsisten menciptakan nilai tambah dan berkontribusi nyata dalam mewujudkan kawasan Jabodetabek yang lebih terintegrasi, nyaman, dan menjadi kawasan impian masyarakat.

Jakarta, 25 Juni 2026
Atas nama Dewan Komisaris
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek

Conclusion

The Board of Commissioners extends its deepest appreciation to the Shareholders for their continued trust and confidence in the Company. We also express our sincere gratitude to the Board of Directors and all employees of the Company for their dedication, hard work, and unwavering commitment throughout 2025.

The achievements attained during the year reflect the Company's ability to sustain the growth momentum established in previous years while continuing to strengthen its foundation for the future. We remain confident that the Company will continue to consistently create long-term value and make meaningful contributions to the development of a more integrated, accessible, and livable Greater Jakarta, ultimately helping to realize the vision of an ideal metropolitan region for the community.

Jakarta, 25 June 2026
On behalf of the Board of Commissioners
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek

Emannuel Kurniawan Kriswijayanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Direksi
the Board of Directors Report



Fuad I. Z. Fachroeddin

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhomat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa – Allah SWT - atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek ("MITJ" atau "Perseroan") dapat melalui tahun 2025 dengan sangat baik dan sukses serta terus melanjutkan perjalanan transformasi dan pertumbuhan yang telah dibangun selama beberapa tahun terakhir.

Sebagai perusahaan yang mengemban mandat strategis dari Pemegang Saham termasuk Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit (KBT) di wilayah Jabodetabek, MITJ senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap langkah pengembangan usaha yang dilakukan tidak hanya menghasilkan kinerja bisnis yang positif, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan ekosistem transportasi yang terintegrasi, berkelanjutan, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Tahun 2025 merupakan fase penting dalam perjalanan Perseroan. Setelah berhasil mencapai profitabilitas pertama pada tahun sebelumnya, MITJ memasuki tahapan baru yang menuntut kemampuan lebih besar untuk menjaga momentum, memperkuat fondasi, dan memastikan bahwa pertumbuhan yang telah tercipta dapat terus bergerak secara berkesinambungan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to God Almighty – Allah SWT – for His blessings and grace, which enabled PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek ("MITJ" or the "Company") to successfully navigate 2025 and continue the transformation and growth journey that has been built over the past several years.

As a company entrusted with a strategic mandate from the Shareholders, including the development of Transit-Oriented Development (TOD) areas across Jabodetabek, MITJ consistently strives to ensure that every business development initiative not only delivers positive business performance, but also makes a tangible contribution to strengthening an integrated, sustainable, and community-oriented transportation ecosystem.

The year 2025 marked an important phase in the Company's journey. Following its first achievement of profitability in the previous year, MITJ entered a new stage that required greater capability to maintain momentum, strengthen its foundation, and ensure that the growth achieved could continue sustainably.

Pengelolaan Kebijakan Strategis Tahun 2025

Seiring dengan semakin berkembangnya bisnis Perseroan, fokus pengelolaan strategis pada tahun 2025 bergeser dari pembangunan fondasi usaha menuju penguatan keberlanjutan pertumbuhan dan penciptaan nilai jangka panjang. Dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang, Perseroan berupaya menjaga relevansi dan daya saing melalui pengelolaan bisnis yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan pelanggan serta pemangku kepentingan.

Pada tahun 2025, Perseroan mencanangkan program "*Purposeful Growth: Capitalizing Projects with Value Creation & Customer Fulfilment*" sebagai strategi pertumbuhan berkelanjutan. Fokus utama diarahkan pada pemberian layanan yang berfokus kepada penciptaan nilai (*value creation)* dan kebutuhan pelanggan (*customer fulfilment*) pada setiap lini bisnis yang dijalankan. Hal ini dilakukan guna menjaga performa bisnis yang berkesinambungan (*client retention*) dan menciptakan peluang-peluang baru atas lini bisnis yang sudah dilakukan sebelumnya (*growth*).

Strategic Policy Management in 2025

As the Company's business continued to grow, the focus of strategic management in 2025 shifted from building the business foundation to strengthening growth sustainability and long-term value creation. In response to the evolving industry dynamics, the Company continued to maintain its relevance and competitiveness through adaptive, innovative, and customer- and stakeholder-oriented business management.

In 2025, the Company introduced "Purposeful Growth: Capitalizing Projects with Value Creation & Customer Fulfilment" as its sustainable growth strategy. The main focus was directed toward delivering services that emphasized value creation and customer fulfilment across all business lines. This was carried out to maintain sustainable business performance through client retention and to create new growth opportunities from existing business lines.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Proses Implementasi Strategi

Direksi memiliki peran sentral dalam merumuskan arah strategis Perseroan melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dokumen ini disusun oleh Direksi dan dibahas dalam rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, sebelum akhirnya disepakati bersama dengan para Pemegang Saham.

Dalam pelaksanaannya, Direksi secara aktif menerima dan menindaklanjuti masukan dari Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas strategi yang dijalankan.

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Directors plays a central role in formulating the Company's strategic direction through the preparation of the Company Work Plan and Budget (RKAP). The RKAP is prepared by the Board of Directors and discussed in joint meetings with the Board of Commissioners before being agreed upon with the Shareholders.

n its implementation, the Board of Directors actively receives and follows up on input from the Board of Commissioners, while conducting periodic evaluations of the effectiveness of the strategies implemented.

Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan langkah strategis tetap selaras dengan dinamika lingkungan usaha dan mampu menjawab tantangan bisnis yang terus berkembang.

IThese evaluations aim to ensure that every policy and strategic initiative remains aligned with the dynamics of the business environment and is able to respond to evolving business challenges.

Direksi juga memastikan proses implementasi strategi berjalan secara konsisten di seluruh jenjang organisasi. Proses ini ditandai dengan ditetapkannya Fokus Usaha Perseroan yang berkembang menjadi 10 Fokus dan Prioritas Usaha Perseroan.

The Board of Directors also ensures that strategy implementation is carried out consistently across all levels of the organization. This process was reflected in the establishment of the Company's Business Focus, which subsequently developed into the Company's 10 Business Focus Areas and Priorities.

Guna mengarahkan eksekusi 10 (sepuluh) Fokus Perseroan tersebut dan mempertimbangkan struktur organisasi yang Lean, Direksi menjalankan Leaderships Role, yang dibantu oleh 2 (Dua) Group Head yang bertanggung jawab sebagai Head of Business/Project Unit, yaitu:

- Group Head Business Development: Memimpin proyek Transit Oriented Development (TOD), Branding Management dan Integrated Facility Management; dan
- Group Head Corporate Strategy & Finance: Memimpin proyek ICT for Safety Railways, ICT for TOD dan Payment System Integrator.

To direct the execution of these 10 Focus Areas and taking into account the Company's lean organizational structure, the Board of Directors assumes a leadership role supported by two (2) Group Heads who are responsible as Heads of Business/Project Units, as follows:

- Group Head Business Development: leading Transit-Oriented Development (TOD), Branding Management, and Integrated Facility Management projects; and
- Group Head Corporate Strategy & Finance: leading ICT for Safety Railways, ICT for TOD, and Payment System Integrator projects.

Di dalam turunannya, dalam akselerasi realisasi setiap fokus Perseroan, Direksi membentuk Strategic Delivery Head ("SDH") yang secara langsung bertugas mengawal dan mengeksekusi setiap 10 (sepuluh) Fokus Perseroan, guna memastikan Revenue Delivery dan termasuk didalamnya Cash InFlow Generation terkait.

At the implementation level, to accelerate the realization of each Company Focus Area, the Board of Directors established Strategic Delivery Heads ("SDH"), who are directly responsible for overseeing and executing each of the Company's 10 Focus Areas to ensure Revenue Delivery, including the related Cash Inflow Generation.

Melalui komunikasi yang efektif dan arahan yang jelas, Direksi mendorong seluruh unit kerja untuk memahami, menginternalisasi, dan melaksanakan strategi perusahaan secara terintegrasi demi tercapainya target dan tujuan jangka panjang MITJ

Through effective communication and clear direction, the Board of Directors encourages all work units to understand, internalize, and implement the Company's strategy in an integrated manner to achieve MITJ's long-term targets and objectives.

Dalam kesehariannya DNA Organisasi MITJ menerapkan MITJ 8 *Values*:

In its daily operations, MITJ's organizational DNA is guided by the MITJ 8 Values:

1. *End In Mind* (Secara Positif Yakin Akan Tercapainya Hal yang Dituju)
2. *Result Oriented*
3. *Winner Mentality*
4. *3R : Respect, Reputation, Responsibility*
5. *All-Out at Maximum GRIT*
6. Fokus Pada Peluang
7. *Philanthropic*
8. *Praying*

Pencapaian Target Tahun 2025

Alhamdulillah, sejalan dengan perkuatan Core Business Perusahaan termasuk diversifikasi Portofolio Bisnis Jangka Pendek dan Menengah, Atas Rahmat Allah SWT, pencapaian laba bersih naik 194% dibandingkan tahun 2024 dengan angka pencapaian Rp 6,966 Miliar. Hal ini pula yang menandakan kemampuan Perseroan dalam menjaga kesinambungan operasi dari bisnis yang dijalankan sepanjang tahun.

Prospek Usaha Tahun 2026

Menyambut tahun 2026, Perusahaan mencanangkan program "***Streamlining Purposeful Growth to Scale Up as Integrated Transport Solutions***" sebagai bentuk komitmen menjaga perkembangan usaha Perseroan. Fokus utama diletakan pada pengembangan TOD dan TOD Advisory, perkuatan bisnis NFB melalui inisiasi kemandirian IFM dan memaksimalkan lini bisnis penerapan teknologi informasi dan komunikasi

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

MITJ sebagai bagian integral dari kelompok usaha Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), senantiasa menjunjung tinggi standar dalam pengembangan dan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (*GCG*).

1. End in Mind (a positive belief in achieving the intended goals)
2. Result Oriented
3. Winner Mentality
4. 3R : Respect, Reputation, Responsibility
5. All-Out at Maximum GRIT
6. Focus on Opportunities
7. Philanthropic
8. Praying

Target Achievement in 2024

Alhamdulillah, in line with the strengthening of the Company's core business, including the diversification of its short- and medium-term business portfolio, and by the grace of Allah SWT, the Company recorded a 194% increase in net profit compared to 2024, reaching Rp6.966 billion. This achievement reflects the Company's ability to maintain operational continuity across its business activities throughout the year.

Business Prospect for 2026

Entering 2026, the Company introduced "**Streamlining Purposeful Growth to Scale Up as Integrated Transport Solutions**" as part of its commitment to sustaining business development. The main focus will be directed toward TOD and TOD Advisory development, strengthening the NFB business through the initiation of IFM self-sufficiency, and optimizing business lines related to the implementation of information and communication technology.

Business Prospects for 2026

As an integral part of the State-Owned Enterprise (SOE) and Regional-Owned Enterprise (ROE) business ecosystem, MITJ consistently upholds high standards in the development and implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Selain keberadaan organ-organ utama Perusahaan, penerapan GCG di MITJ secara konsisten dikembangkan melalui pembentukan dan pemeliharaan hubungan yang harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi, baik melalui rapat gabungan maupun interaksi non-formal lainnya. Didukung oleh struktur organisasi yang agile dan adaptif, kontrol atas pengelolaan Perusahaan dapat terlaksana secara efektif tanpa memerlukan garis koordinasi yang berlebihan. Keunggulan ini menjadi nilai positif krusial bagi MITJ dalam menjaga level penerapan GCG sesuai harapan, yang pada gilirannya akan menjadi landasan kokoh bagi perkembangan dan keberlanjutan organisasi Perusahaan di masa mendatang.

GCG implementation at MITJ is strengthened through constructive engagement between the Board of Commissioners and the Board of Directors, both in formal joint meetings and informal interactions. Supported by an agile and adaptive organizational structure, MITJ is able to maintain effective oversight and control without unnecessary layers of coordination. This provides a solid foundation for sound governance and sustainable organizational growth.

Sebagai bentuk komitmen terhadap integritas dan transparansi dalam setiap aktivitas bisnis, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sesuai standar ISO 37001:2016. Dalam implementasinya, Perusahaan secara konsisten menjalankan prinsip 5 No, yaitu:

1. No Bribery (Tidak Memberi atau Menerima Suap);
2. No Kickback (Tidak Memberi atau Menerima Komisi Tersembunyi);
3. No Gift (Tidak Memberi atau Menerima Hadiah yang Bertentangan dengan Ketentuan);
4. No Luxurious Hospitality (Tidak Memberi atau Menerima Jamuan Berlebihan);
5. No Conflict of Interest (Tidak Melakukan Benturan Kepentingan).

As part of its commitment to integrity and transparency across all business activities, the Company has implemented the Anti-Bribery Management System (SMAP) in conformity with ISO 37001:2016. In its implementation, the Company consistently applies the 5 No principles, as follows

1. No Bribery (not giving or accepting bribes);
2. No Kickback (not giving or accepting hidden commissions);
3. No Gift: (not giving or accepting gifts that are contrary to applicable provisions);
4. No Luxurious Hospitality (not giving or accepting excessive hospitality); and
5. No Conflict of Interest (avoiding any conflict of interest).

Penerapan prinsip ini menjadi bagian integral dari budaya kerja MITJ dalam menjaga reputasi, memitigasi risiko hukum, serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap tata kelola perusahaan yang bersih dan profesional. Selain itu, Perusahaan juga secara berkala melakukan sosialisasi, pelatihan internal, dan evaluasi kepatuhan terhadap kebijakan anti-penyuapan, termasuk mekanisme pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) yang efektif dan terlindungi.

The application of these principles forms an integral part of MITJ's work culture in safeguarding its reputation, mitigating legal risks, and strengthening stakeholder trust in clean and professional corporate governance practices. The Company also regularly conducts awareness programs, internal training, and compliance evaluations on anti-bribery policies, including the implementation of an effective and protected whistleblowing system.

Informasi tentang Perubahan Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Tidak terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris sejak 31 Desember 2025 hingga ditandatanganinya Laporan Tahunan ini. There were no changes in the composition of the Board of Commissioners from 31 December 2025 until the date of signing of this Annual Report.

Information on Changes in the Composition of the Board of Directors

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners from 31 December 2025 until the date of signing of this Annual Report.

Apresiasi

Selama perjalanan MITJ di tahun 2025, izinkan kami menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah membangun komitmen dan kerja sama yang solid. Kami menyampaikan apresiasi yang tulus atas kepercayaan yang telah diberikan oleh Pemegang Saham, serta penghargaan tinggi atas seluruh arahan dan dukungan strategis dari Dewan Komisaris. Kepada seluruh Insan Perseroan, kami menghaturkan rasa hormat dan terima kasih atas dedikasi, kerja keras, serta semangat kebersamaan yang telah dicurahkan. Semoga semangat kolaborasi ini senantiasa menjadi fondasi yang kokoh bagi Perseroan untuk terus mewujudkan visi dan misi, serta menjamin kelangsungan usaha yang berkelanjutan di masa mendatang.

Appreciation

Throughout MITJ's journey in 2025, allow us to extend our deepest gratitude to all parties who have fostered strong commitment and solid collaboration. We sincerely appreciate the trust placed in the Company by the Shareholders, as well as the strategic guidance and support provided by the Board of Commissioners. To all employees of the Company, we extend our highest respect and appreciation for their dedication, hard work, and spirit of togetherness. May this spirit of collaboration continue to serve as a solid foundation for the Company in realizing its vision and mission, while ensuring sustainable business continuity in the future.

Jakarta, 25 Juni 2026
Atas nama Dewan Direksi dan Insan Perseroan
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek

Jakarta, 25 June 2026
On behalf of the Board of Directors and Employee
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek

Fuad I.Z Fachroeddin
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek

the Board of Commissioners and the Board of Director's Statement on Responsibility of Annual Report 2025 of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek ("PT MITJ" atau "Perseroan") tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek ("PT MITJ" or the "Company") has been presented in its entirety, and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully and in good faith.

Jakarta, 25 Juni 2026
Jakarta, 25 June 2026

Emanuel Kurniawan Kriswijayanto

Komisaris Utama
President Commisioner

Fuad I. Z. Fachroeddin

Direktur Utama
President Director





Emanuel Kurniawan Kriswijayanto
Komisaris Utama
President Commisioner

Fuad I. Z. Fachroeddin
Direktur Utama
President Director



03

Profil Perseroan
Company Profile

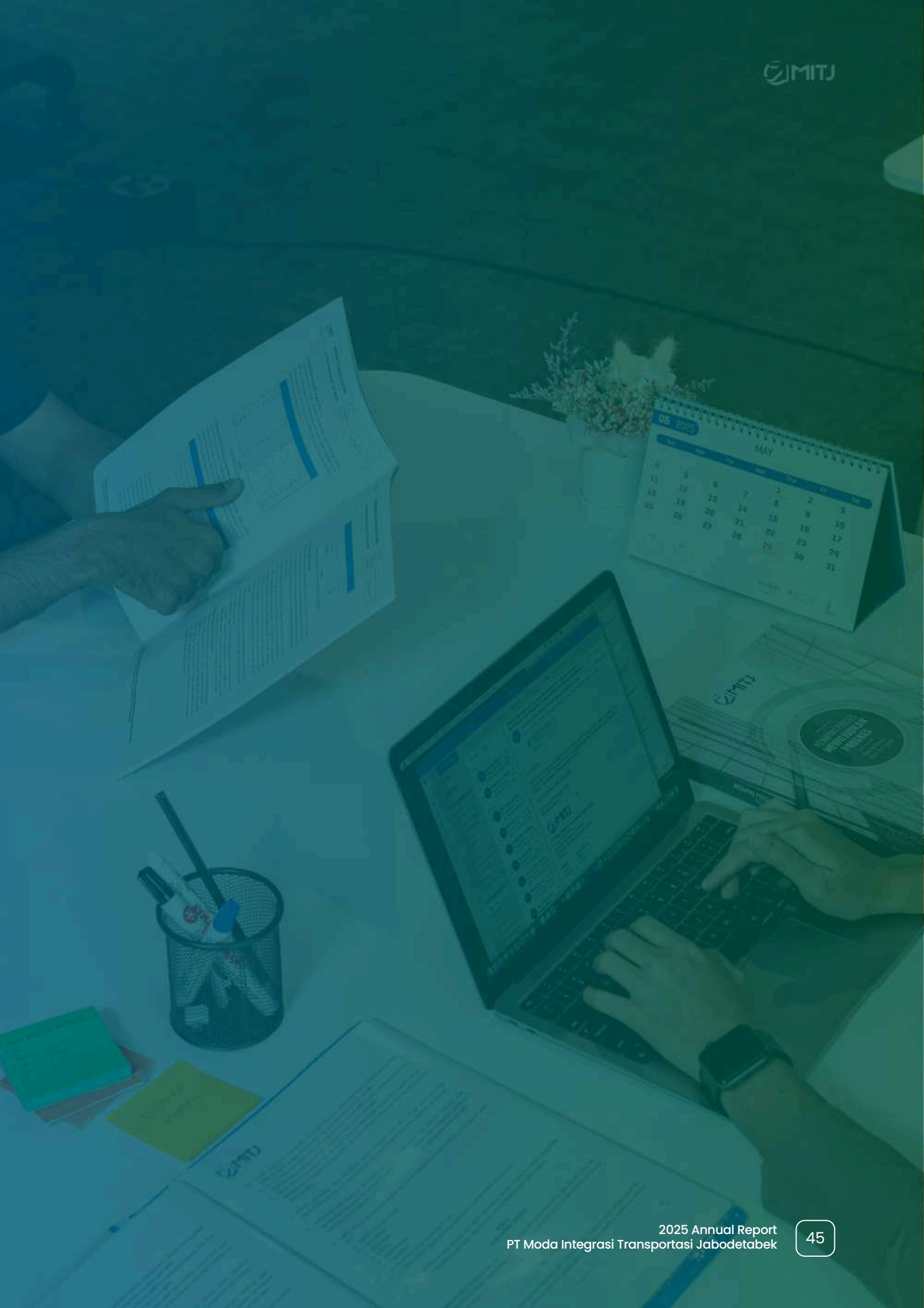

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek

Tanggal Pendirian
Establishment Date

12 Februari 2020
12 February 2020

Status dan Badan Hukum
Status and Legal Entity

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp135.000.000.000,00
Rp135.000.000.000,00

Modal Ditempatkan dan Disetor penuh
Issued and Fully Paid-up Capital

Rp135.000.000.000,00 terbagi atas 135,000 saham
Rp135.000.000.000,00 divided into 135.000 shares

Jumlah Karyawan
Employees Number

17 (tujuh belas) karyawan
17 (seventeen) employees

Jaringan Usaha
Business Network

Entitas Investasi Jangka Panjang
Longterm Investment Entity

Maksud dan Tujuan Pendirian
Purpose and Objectives

Perusahaan Induk pengelola transportasi perkeretaapian terintegrasi dan Transit Oriented Development (TOD) di wilayah Jabodetabek
As a Holding Company in managing integrated railway transportation and Transit Oriented Development (TOD) in Jakarta Metropolitan (Jabodetabek) Area

Dasar Hukum Pendirian
Establishment Date

- **Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 136 tahun 2019;**
  Governor DKI Jakarta Regulation No. 136 of 2019;
- **Perjanjian Pemegang Saham (Shareholders Agreement) antara PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) tanggal 10 Januari 2020;**
  Shareholders Agreement between PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) with PT Kereta Api Indonesia (Persero) dated 10 January 2020;
- **Akta Pendirian PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek No. 11 tanggal 11 Februari 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handara Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta.**
  Deed of Establishment PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek No. 11 dated 11 February 2020 that made before by Ir. Nanette Cahyanie Handara Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta.

Akses Informasi
Information Access

Kantor pusat / Headquarters
Gedung Transport Hub Lt. 5 Jl. Ps. Blora No 24, RT. 2/RW. 6 Kawasan TOD Dukuh Atas, Menteng Jakarta Pusat 10310, Indonesia

Telepon / Telephone
+61 21 3000 1919

Surel / Email
info@mitj.co.id

Situs / Website
info@mitj.co.id

Media Sosial / Social Media
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek
@ptmitj
@ptmitj

Kepemilikan Saham
Share Ownership

- **PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) 51,00 %**
  PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) 51,00 %
- **PT Kereta Api Indonesia (Persero) 49,00 %**
  PT Kereta Api Indonesia (Persero) 49,00 %

Informasi tentang Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi pada Tahun Buku 2025

Information on Changes in Composition of the Board of Commissioners and Directors in the 2025 Fiscal year

Setelah tahun buku 2025 berakhir hingga penyampaian laporan ini, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

After the 2025 fiscal year ended and up until the submission of this report, there have been no changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History



PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek selanjutnya disebut "Perusahaan" atau "MITJ" didirikan sebagai tindak lanjut atas arahan Presiden Republik Indonesia dalam Rapat Terbatas (Ratas) pada tanggal 8 Januari 2019. Dalam Ratas tersebut, Presiden memberikan arahan mengenai harapan tentang penyederhanaan pengelolaan transportasi di Jabodetabek. Hal tersebut berawal dari pengalaman pribadi beliau saat melakukan perjalanan dari Istana Bogor menuju Jakarta menggunakan Commuter Line. Pengalaman ini memperkuat komitmen untuk mendorong percepatan terwujudnya sistem transportasi yang modern, terpadu, dan terintegrasi.

PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, hereinafter referred to as "Company" or "MITJ" established based on the directive of the President of the Republic of Indonesia in the Limited Meeting dated 8 January 2019. In the meeting, the President expressed his vision for streamlining transportation management across the Jakarta Metropolitan (Jabodetabek) Area. This began from his firsthand experience commuting from Bogor Palace into Jakarta using the Commuter Line. This experience has reinforced the commitment to accelerate the realization of a modern, unified, and integrated transportation system.

Lebih lanjut, Presiden juga memberikan arahan agar pengelolaan moda transportasi di Jabodetabek dapat diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan pertimbangan ketersediaan anggaran yang signifikan. Penyerahan pengelolaan dapat dilakukan melalui beberapa skema, skema pertama yakni dengan memberikan saham mayoritas Kementerian BUMN di PT Kereta Commuter Indonesia (KCI) yang merupakan anak usaha PT Kereta Api Indonesia (Persero) kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta atau skema kedua dengan membentuk Joint Venture antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan Pemerintah Pusat (dalam hal ini Kementerian BUMN).

Furthermore, the President also directed that the management of transportation modes in Jakarta Metropolitan area may be delivered to the Provincial Government of DKI Jakarta which considering a significant budget availability. The management deliver may be conducted through several schemes. The first is transferring the majority of shares of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) in PT Kereta Commuter Indonesia (KCI) which is a subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero) to the Provincial Government of DKI Jakarta or established a joint venture between the Provincial Government of DKI Jakarta with the Central Government (c.q the Ministry of SOEs).

Kementerian BUMN dan Kementerian Perhubungan juga diminta memberikan hak pengelolaan atas seluruh stasiun, rute, dan kereta yang ada di DKI Jakarta kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, baik LRT, kereta komuter yang dikelola oleh KCI, atau kereta api bandara. Terakhir, penyederhanaan manajemen pengelolaan transportasi berkoordinasi (joint) dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat.

The Ministry of SOEs and the Ministry of Transportation were requested to grant management over all stations, routes, and trains within DKI Jakarta to the Provincial Government of DKI Jakarta, covering LRT, Commuter line that managed by KCI, and the Airport rail link. Lastly, the streamlining of transportation management is carried out through a joint with the Provincial Government of DKI Jakarta, Banten, and West Java.

Dalam mendukung program pemerintah pusat tersebut, pemerintah provinsi DKI Jakarta melalui Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 136 Tahun 2019 menugaskan PT MRT Jakarta (Perseroda) untuk melaksanakan kerja sama dengan PT KAI (Persero) dalam proses integrasi perkeretaapian umum di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi. Kerja sama yang meliputi penyelenggaraan prasarana dan sarana perkeretaapian umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; penyediaan sistem pendukung penyelenggaraan perkeretaapian umum termasuk sistem pengintegrasian dengan moda transportasi lainnya; dan pengusahaan dan pengembangan Kawasan Berorientasi Transit atau Transit Oriented Development (TOD). Kerja sama yang dimaksud menjadi landasan pembentukan badan usaha baru bernama PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek dengan skema kepemilikan saham 51% Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (dalam hal ini PT MRTJ Perseroda) dan 49% Pemerintah Pusat (dalam hal ini PT KAI Persero).

In support of this, the Provincial Government of DKI Jakarta with the Governor Regulation of DKI Jakarta No. 136 of 2019 assigned PT MRT Jakarta (Perseroda) to conduct a partnership with PT KAI (Persero) in the integration process of public railways in Jakarta, Bogor, Tangerang, and Bekasi area. This partnership including a administration of infrastructure and facility of public railways in line with the provisions of laws; the provision of support system for public railway operations including integration systems with other transportation modes; and provision and development Transit Oriented Development (TOD) area. This partnership is the background for the establishment of a new business entity namely PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek with scheme of share ownership is 51% belongs to the Provincial Government of DKI Jakarta (c.q PT MRTJ Perseroda) and 49% belongs to the Central Government (c.q PT KAI Persero).

Kehadiran MITJ bertujuan sebagai perusahaan induk dalam bidang transportasi perkeretaapian yang mengelola transportasi perkeretaapian terintegrasi dan TOD di wilayah Jabodetabek maupun kegiatan usaha investasi terkait sesuai izin usaha dan hukum yang berlaku di Indonesia. Hal ini tertuang dalam Pasal 2 ayat 2 Perjanjian Pemegang Saham (Shareholders Agreement/SHA) antara PT KAI (Persero) dengan PT MRT Jakarta (Perseroda) yang ditandatangani pada 10 Januari 2020.

The Establishment of MITJ is to be a holding company of railway transportation that manages integrated railway transportation and TOD within Jabodetabek. Additionally, the investment-related business operations are in line with the prevailing business license and laws of the Republic of Indonesia. This is set forth in Article 2 of paragraph 2 of the Shareholders Agreement between PT KAI (Persero) and PT MRT Jakarta (Perseroda) that has signed on 10 January 2020.

Perusahaan patungan ini juga tidak hanya melaksanakan kajian secara komprehensif mengenai konsep integrasi transportasi perkeretaapian pada lintas pelayanan Jabodetabek, tetapi juga bertugas pada 6 (enam) dimensi utama integrasi dan mengembangkan model bisnis stasiun terpadu TOD di wilayah Jabodetabek. Seiring dengan perkembangan perusahaan, kegiatan usaha perusahaan diperluas menjadi berfokus pada 3 (tiga) sumber pendapatan yaitu:

1. Transit Oriented Development (TOD)
2. Non-Farebox Business (NFB)
3. ICT Solutions

This joint venture company not only conducts comprehensive studies on the concept of railway transportation integration across Jabodetabek service corridors, but is also mandated to address six (6) key dimensions of integration and develop business models for integrated TOD stations across the Jabodetabek area. As the Company continued to develop, its business activities were expanded to focus on three (3) main revenue streams, namely:

1. Transit-Oriented Development (TOD);
2. Non-Farebox Business (NFB); and
3. ICT Solutions.



"It is not only about providing good amenities, but also providing inclusive & relevant access for All, as well as to reach Optimum Return on Investment"

Informasi Perubahan Nama

Sejak resmi berdiri pada 12 Februari 2020 hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan perubahan nama.

Information on Changes of the Company's Name

Since its establishment on 12 February 20220 until end of 2025, the company does not change its name.

Logo Perusahaan
Company Logo

Logo Perusahaan merupakan bentuk kehadiran Perusahaan sebagai bagian dari, antara lain, aksi pemasaran dalam menciptakan sebuah nama, simbol, ataupun desain yang merepresentasikan Perusahaan, serta segala tindakan sebagai pembeda dari yang lainya.

The Company's logo signifies its presence as part of, among others, marketing initiatives to establish a name, symbol, or design that represents the Company, as well as a means of differentiation from others.

Makna dan Arti Logo Perusahaan

Logo Perusahaan telah disahkan melalui Peraturan Direksi No. 19 Tahun 2020 tentang Logo PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.

Meaning and Explanation of Company's Logo

The Company's logo has been issued by the Regulation of the Board of Director No. 19 of 2020 on Logo of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek

Intelligence	*Authority*	*Trustworthy*
RGB 0/101/225 #0065FF CMYK 100/80/0/0	RGB 0/53/133 #003585 CMYK 100/60/0/40	RGB 0/30/77 #001E40 CMYK 100/93/37/42



Main Logo



One Color Ver.





Logo MITJ diciptakan dengan menggunakan kata kunci Integrasi, yang dapat dijabarkan lebih lanjut dengan kata sinkron, kompak, progresif, bergerak maju, cepat, dan proaktif.

MITJ's logo was created with the keyword of Integration that explained further with the word of synchronous, compact, progressive, moving forward, fast, and proactive.

Pengertian kata kunci Integrasi adalah sebagai pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat.

Integration means a blend that forms a complete or unified whole.

Pengertian kata kunci Progresif adalah maju, setahap demi setahap, maju terus menerus.

Progressive means moving forward continuously, step by step.

Pengertian kata kunci Pro Aktif adalah tindakan yang lebih aktif, tindakan yang lebih dari sekedar inisiatif.

Proactive means taking more active measures and actions that go beyond mere initiative



Tanda panah mengartikan arah yang mengarahkan pengguna transportasi untuk maju agar dapat mencapai tujuannya
Arrow means direction that directs transportation users to move forward through their destinations.

Arah lepas ladas dari horizon menunjukkan progresi berkembang selagi maju ke depan.
Upward direction means a progressive development while moving forward

Bentuk bulat melambangkan utuh menjadi satu dalam kesatuan yang berputat dalam sinergi yang sinkron dan berkelanjutan
Circle means wholeness which becoming one in a unity that rotates in synchronous and sustainable synergy.

Warna biru menunjukkan kepercayaan, otoritas, dan intelektual
Blue color means trust, authority, and intellect

Proporsi utama dalam Logo berbentuk lingkaran, melambangkan integrasi unsur-unsur transportasi, di mana lingkaran tersebut terbentuk dari elemen-elemen lain di dalamnya. Bentuk lingkaran yang bertransformasi menjadi anak panah mengarah ke depan melambangkan kemajuan yang dinamis.

The primary proportion of the Logo is circular, symbolizing the integration of transportation elements, where the circle is formed by other internal elements. The circular shape that transforms into a forward-pointing arrow symbolizes dynamic progress.

Visi dan Misi Perseroan
Company Vision and Mission

Visi
Vision

Menjadi solusi transportasi terintegrasi di Jabodetabek
To be an integrated transportation in Jabodetabek



Misi
Mision

1. Menjamin tersedianya layanan perkeretaapian terintegrasi yang mudah diakses, aman, andal, efisien dan berkelanjutan, untuk meningkatkan kualitas hidup.
   To Ensure the availability of accessible, safe, reliable, efficient, and sustainable integrated railway services to enhance the quality of life
2. Berkolaborasi dengan ekosistem transportasi menuju terwujudnya integrasi antar moda yang holistik.
   To Collaborate with the transport ecosystem towards holistic intermodal integration
3. Beroperasi secara komersial dan memaksimalkan value for money dan penghasilan di luar pendapatan tiket.
   To Operate commercially and maximize value for money, and revenue beyond ticket income.
4. Mempercepat pembangunan sosial ekonomi yang inklusif di sekitar stasiun melalui pengembangan kawasan berorientasi transit.
   To Accelerate inclusive socio-economic development around the station through Transit Oriented Development (TOD) area.

Visi dan misi Perusahaan tertuang dalam kajian Konsep Integrasi Transportasi Perkeretaapian Jabodetabek (MITJ-01). Secara berkala, visi dan misi Perusahaan dikaji oleh Dewan Komisaris dan Direksi di setiap tahunnya yang tertuang melalui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024.

The company's vision and mission are outlined in the Jakarta Metropolitan Railway Integrated Transportation Concept (MITJ-01). These are reviewed annually by the Board of Commissioners and the Board of Directors as stipulated in the 2024 Company Work Plan and Budget.

Kajian Dewan Komisaris dan Direksi atas Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi Perusahaan tertuang dalam kajian Konsep Integrasi Transportasi Perkeretaapian Jabodetabek (MITJ-01). Secara berkala, visi dan misi Perusahaan dikaji oleh Dewan Komisaris dan Direksi di setiap tahunnya yang tertuang melalui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024.

The Board of Commissioners and the Board of Directors Review of the Company's Vision and Mission

The company's vision and mission are outlined in the Jakarta Metropolitan Railway Integrated Transportation Concept (MITJ-01). These are reviewed annually by the Board of Commissioners and the Board of Directors as stipulated in the 2024 Company Work Plan and Budget.

Nilai Perseroan
Company Value





Agile

Definisi: setiap insan Perusahaan secara proaktif bertindak lincah *(agile)* dalam menghadapi perubahan, menunjukkan sikap optimis dalam berbagai situasi serta pantang menyerah.
Kata kunci: lincah, ketahanan, pantang menyerah.

Agile

Definition: Every employee of the Company proactively acts agile in facing changes, shows an optimistic attitude in various situations and never gives up.
Keywords: agile, resilience, never give up.

CollaboraTive

Definisi: setiap insan Perusahaan mendorong terciptanya kolaborasi dengan mengedepankan respek terhadap orang lain dan mengupayakan komunikasi terbuka sehingga tercipta sinergi.
Kata kunci: respek, komunikasi, sinergi.

CollaboraTive

Definition: Every employee of the Company encourages collaboration by prioritizing respect for others, striving for open communication to create synergy.
Keywords: respect, communication, synergy.

Integrity

Definisi: setiap insan Perusahaan mengedepankan transparansi dalam bekerja, menjaga kepercayaan yang diberikan oleh pemangku kepentingan, serta bertanggung jawab menjalankan kode etik Perusahaan.
Kata kunci: transparansi, kepercayaan, bertanggung jawab pada kode etik Perusahaan.

Integrity

Definition: Every employee of the Company values transparency in work, maintains the trust of stakeholders and is responsible for carrying out the Company's code of ethics.
Keywords: transparency, trust, responsibility to the Company's code of ethics.

ONward smart work

Definisi: setiap insan Perusahaan menerapkan praktik kerja cerdas yang terus menerus bergerak ke depan. Insan Perusahaan bekerja cepat dan efektif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, serta terus melahirkan inovasi baru guna perbaikan berkelanjutan dan mendapatkan hasil yang terbaik.
Kata kunci: efektif, solutif, inovatif, hasil yang berkualitas.

ONward smart work

Definition: Every employee of the Company encourages collaboration by prioritizing respect for others, striving for open communication to create synergy.
Keywords: respect, communication, synergy.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Berdasarkan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan meliputi:

1. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis yang meliputi:
   a. Aktivitas Konsultasi Transportasi
   b. Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya
   c. Periklanan
2. Aktivitas Real Estate, termasuk real estate dimiliki sendiri ataupun disewa
3. Aktivitas pendukung bisnis Intregrated Facility Management
4. Aktivitas pendukung bisnis information, communication, dan technology

Business Activities based on Articles of Association and Business Activities during the fiscal year

Pursuant to Article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's business activities is as follows.

1. Professional, Scientific, and Technical Activities, which include:
   a. Transportation Consulting Activities
   b. Other Management Consulting Activities
   c. Advertising
2. Real Estate activities, which include self-owned or leased real estate
3. Integrated Facility Management business support activities
4. Information, communication, and technology business support activities

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar *Business Activities Pursuant to the Article of Associations*	Kegiatan Usaha yang Dijalankan Pada Tahun Buku *Business Activities During Fiscal year*
a. Aktivitas Konsultasi Transportasi (KBLI 70202) a. Transportation Consultation Activities (KBLI 70202) b. Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya (KBLI 70209) b. Other Management Consultation Activities (KBLI 70209) c. Periklanan (KBLI 73100) c. Advertising (KBLI 73100)	• Aktivitas Konsultasi Transportasi dan Konsultasi Manajemen Lainnya sedang dalam proses pelaksanaan oleh Perusahaan sejak Perusahaan didirikan. • Transportation Consultation and the Other Management Consultation activities still in the process of implementation by the Company since its establishment. c. Mendukung usaha Perseroan dalam kerja sama Pengelolaan Advertising Terowongan Kendal yang dikerjasamakan dengan Cognitiv dan PT KA Wisata. c. Supporting the Company's business activities through Joint Management with Cognitiv and PT KA Wisata, which manages Terowongan Kendal Advertising.
d. Real Estate yang mencakup real estate yang dimiliki perusahaan atau disewa (KBLI 6811) d. Real Estate Activities, which include Owned or Rented Real Estate (KBLI 6811).	d. Sedang dalam proses pelaksanaan oleh Perusahaan dengan ditandatanganinya Perjanjian Kerja Sama Pembangunan, Pengelolaan dan Pengusahaan Jembatan Penyeberangan Multiguna serta Pembangunan dan Pengusahaan Stasiun Sudirman dengan KSO Waskita Bersama Vision First pada tanggal 30 September 2021. d. Still in the process of implementation by the company, with the signing of the Cooperation Agreement for the construction, management, and operation of the Multifunctional Pedestrian Bridge; construction and operation of Sudirman Station with KSO Waskita and Vision First dated 20 September 2021.
e. Portal Web dan/atau *platform* digital dengan tujuan komersial (KBLI 63122) e. Web Portal and/or Digital Platform for Commercial Purposes	e. Digunakan dalam mendukung operasional pipeline usaha IFM dalam bentuk implementasi Aplikasi "Spotless" hingga saat ini dan Aplikasi "WithIN" yang telah berhenti beroperasi pada tahun 2023.

	e. Used to support the IFM business pipeline operations through the implementation of the 'Spotless' Application to date and the 'WithIN' Application which ceased operations in 2023.
f. Reparasi Mesin dan Keperluan Umum (KBLI 33121) f. Machinery Repair and General Requirements (KBLI 33121)	f. Digunakan dalam mendukung operasional pipeline bisnis IFM yang dikerjasamakan dengan mitra PT Angkasa Pura Suport dalamproyek perawatan & pemeriksaan sarana PT MRT Jakarta (Perseroda). f. Used to support the IFM business pipeline operations in cooperation with partner PT Angkasa Pura Suport in the project of examination and inspection of the facility PT MRT Jakarta (Perseroda).
g. Treatment, dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya (KBLI 37021) g. Treatment and Disposal of Non-Hazardous Wastewater (KBLI 37021)	g. Akan digunakan dalam pengembangan usaha sesuai dengan pipeline bisnis IFM. g. Will be used in business development based on IFM pipeline business
h. Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya (KBLI 46593) h. Wholesale Trade of Land Transportation Equipment (Excluding Cars, Motorcycles, and the Like), Spare Parts, and Accessories (KBLI 46593)	h. Akan digunakan dalam pengembangan usaha sesuai dengan pipeline bisnis IFM. h. Will be used in business development based on IFM pipeline business
i. Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Komoditi Makanan, Minuman, Tembakau, Kimia, Farmasi, Kosmetik, dan Alat Laboratorium (KBLI 47911) i. Retail Trade Through Media for Food, Beverages, Tobacco, Chemicals, Pharmaceuticals, Cosmetics, and Laboratory Equipment Commodities (KBLI 47911)	

j. Aktivitas Kebersihan Bangunan dan Industri lainnya (KBLI 81290) j. Building and Other Industrial Cleaning Activities (KBLI 81290)	j. Sedang dalam proses pelaksanaan oleh perusahaan dalam mendukung operasional pipeline bisnis IFM yang dikerjasamakan dengan mitra PT Nusantara Inti Solusindo dalam proyek Jasa Kebersihan di Gedung AKR Gallery West. j. Still in the process of implementation by the Company to support IFM pipeline business operations in partnership with partners PT Nusantara Inti Solusindo and PT Angkasa Pura Suport for the cleaning services project at the AKR Gallery West building.
k. Aktivitas Perawatan dan Pemeliharaan Taman (KBLI 81300) k. Landscape Care and Maintenance Activities (KBLI 81300)	
l. Aktivitas Keamanan Swasta (KBLI 80100) l. Landscape Care and Maintenance Activities (KBLI 81300)	i ·Sedang dalam proses pelaksanaan oleh perusahaan dalam mendukung operasional pipeline bisnis IFM yang dikerjasamakan dengan mitra PT Nusantara Inti Solusindo dalam proyek Jasa Keamanan dan Pengamanan di Gedung AKR Gallery West. l. Still in the process of implementation by the Company to support IFM pipeline business operations in partnership with PT Nusantara Inti Solusindo for the security services project at the AKR Gallery West building.
m. Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia (KBLI 78300) m. Provision of Human Resources and Human Resource Functions Management (KBLI 78300)	m. Sedang dalam proses pelaksanaan oleh Perusahaan dalam mendukung operasional pipeline bisnis IFM yang dikerjasamakan dengan mitra PT Nusantara Inti Solusindo dalam pekerjaan Jasa Kebersihan dan Jasa Keamanan AKR Gallery West, Mitra PT Administrasi Medika dan PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa dalam pekerjaan Jasa-

	Pelayanan Kesehatan di PT MRT Jakarta, Mitra PT Depriwangga dalam pekerjaan Petugas Safety Inspector di PT MRT Jakarta, Mitra PT Angkasa Pura Suport dalam pekerjaan Tenaga Alih Daya Kegiatan Depo dan Workshop di MRT Jakarta. l. Still in the process of implementation by the Company to support IFM pipeline business operations in partnership with partners PT Nusantara Inti Solusindo and PT Angkasa Pura Suport for the cleaning services and safety services AKR Gallery West, PT Administrasi Medika and PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa for health services in PT MRT Jakarta, PT Depriwangga for Safety Inspector personnel in PT MRT Jakarta, PT Angkasa Pura Suport for outsourced personnel for depot and workshop activities in MRT Jakarta.
n. Aktivitas Perparkiran di Luar Badan Jalan (Off Street Parking) (KBLI 52215) n. Off-Street Parking Activities (KBLI 52215)	n. Akan digunakan sejalan dengan pengembangan bisnis model Integrated Facility Management (IFM) n. Will be used in line with development of Integrated Facility Management (IFM) business model
o. Aktivitas Arsitektur (KBLI 71101) o. Architectural Activities (KBLI 71101)	o. Akan digunakan sejalan dengan pengembangan bisnis model TOD Advisory o. Will be used in line with the development of the TOD Advisory business model
p. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI (KBLI 71102) p. Engineering Activities and Related Technical Consultancy N.E.C. (KBLI 71102)	p. Akan digunakan sejalan dengan pengembangan bisnis model TOD Advisory p. Will be used in line with the development of the TOD Advisory business model

q. Aktivitas Pelayanan Kesehatan yang Dilakukan Oleh Tenaga Kesehatan Dokter dan Dokter Gigi (KBLI 86901) q. Health Care Service Activities Conducted by Medical Doctors and Dentists (KBLI 86901)	q. Digunakan dalam mendukung operasional pipeline bisnis IFM yang dikerjasamakan dengan mitra PT Administrasi Medika dan PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa dalam proyek Jasa Pelayanan Kesehatan sejak tahun 2023 di seluruh stasiun MRT Jakarta hingga saat ini. q. Used to support the IFM business pipeline operations in partnership with partner PT Administrasi Medika and PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa for Health services project since 2023 to date at all MRT Station.
r. Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan (KBLI 86903) r. Health Support Service Activities (KBLI 86903)	r. Digunakan dalam mendukung operasional pipeline bisnis IFM yang dikerjasamakan dengan mitra PT Administrasi Medika dan PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa dalam proyek Jasa Pelayanan Kesehatan sejak tahun 2023 di seluruh stasiun MRT Jakarta hingga saat ini. r. Used to support the IFM business pipeline operations in partnership with partner PT Administrasi Medika and PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa for the Health Services project since 2023 to date at all MRT Stations.
s. Aktivitas Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit (Medical Evacuation) (KBLI 86904) s. Special Transportation Activities for Medical Evacuation) (KBLI 86904)	s. Digunakan dalam mendukung operasional pipeline bisnis IFM yang dikerjasamakan dengan mitra PT Administrasi Medika dan PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa dalam proyek Jasa Pelayanan Kesehatan sejak tahun 2023 di seluruh stasiun MRT Jakarta hingga saat ini. s. Used to support the IFM business pipeline operations in partnership with partner PT Administrasi Medika and PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa for the Health Services project since 2023 to date at all MRT Stations.

t. Aktivitas Klinik Swasta (KBLI 86105) t. Private Clinic Activities (KBLI 86105)	t. Digunakan dalam mendukung operasional pipeline bisnis IFM yang dikerjasamakan dengan mitra PT Administrasi Medika dan PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa dalam proyek Jasa Pelayanan Kesehatan sejak tahun 2023 di seluruh stasiun MRT Jakarta hingga saat ini. t. Used to support the IFM business pipeline operations in partnership with partner PT Administrasi Medika and PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa for the Health Services project since 2023 to date at all MRT Stations.
u. Aktivitas Konsultasi dan Perancangan Internet of Things (IoT) (KBLI 62024) u. Internet of Things (IoT) Consulting and Design Activities (KBLI 62024)	u. Akan digunakan sejalan dengan pengembangan bisnis model ICT for Safety Railway dan Payment System Integrator. Pada tahun 2024, Perusahaan mulai melaksanakan pekerjaan Sistem dan Layanan Profesional dalam bentuk EMV Enablement kepada Visa Worldwide LTD. u. Will be used in line with ICT for Safety Railway and Payment System Integrator business model. In 2024, the Company commenced the implementation of system development and professional services in the form of EMV enablement for Visa Worldwide Ltd.
v. Perdagangan Besar Piranti Lunak (KBLI 46512) v. Internet of Things (IoT) Consulting and Design Activities (KBLI 62024)	v. Akan digunakan sejalan dengan pengembangan bisnis model ICT for Safety Railway dan Payment System Integrator. Pada tahun 2024, Perusahaan mulai melaksanakan pekerjaan Sistem dan Layanan Profesional dalam bentuk EMV Enablement kepada Visa Worldwide LTD.

	v. Will be used in line with the ICT for Safety Railway and Payment System Integrator business model. In 2024, the Company commenced the implementation of system development and professional services in the form of EMV enablement for Visa Worldwide Ltd.
w. Penerbitan Piranti Lunak (KBLI 58200) w. Internet of Things (IoT) Consulting and Design Activities (KBLI 62024)	w. Akan digunakan sejalan dengan pengembangan bisnis model ICT for Safety Railway dan Payment System Integrator. Pada tahun 2024, Perusahaan mulai melaksanakan pekerjaan Sistem dan Layanan Profesional dalam bentuk EMV Enablement kepada Visa Worldwide LTD. w. Will be used in line with the ICT for Safety Railway and Payment System Integrator business model. In 2024, the Company commenced the implementation of system development and professional services in the form of EMV enablement for Visa Worldwide Ltd
x. Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya (KBLI 62019) x. Other Computer Programming Activities (KBLI 62019)	x. Akan digunakan sejalan dengan pengembangan bisnis model ICT for Safety Railway dan Payment System Integrator. Pada tahun 2024, Perusahaan mulai melaksanakan pekerjaan Sistem dan Layanan Profesional dalam bentuk EMV Enablement kepada Visa Worldwide LTD. x. Will be used in line with the ICT for Safety Railway and Payment System Integrator business model. In 2024, the Company commenced the implementation of system development and professional services in the form of EMV enablement for Visa Worldwide Ltd

y. Aktivitas Pengolahan Data (KBLI 63111) y. Data Processing Activities (KBLI 63111)	y. Akan digunakan sejalan dengan pengembangan bisnis model ICT for Safety Railway dan Payment System Integrator. Pada tahun 2024, Perusahaan mulai melaksanakan pekerjaan Sistem dan Layanan Profesional dalam bentuk EMV Enablement kepada Visa Worldwide LTD. y. Will be used in line with the ICT for Safety Railway and Payment System Integrator business model. In 2024, the Company commenced the implementation of system development and professional services in the form of EMV enablement for Visa Worldwide Ltd

Penugasan yang diperoleh Perusahaan

Perusahaan mendapatkan penugasan untuk melakukan pengawasan stasiun melalui Surat Keputusan Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 35 Tahun 2020 tentang Satuan Tugas Pemeliharaan, Pengawasan dan Penertiban Kawasan Penataan Stasiun tanggal 3 November 2020, dan telah melakukan Pengawasan Fasilitas Integrasi Transit Stasiun sejak 2 Juli 2021 berdasarkan Peraturan Direksi No. 010 Tahun 2021 tentang Panduan Pengawasan Fasilitas Integrasi Transit Stasiun.

Perusahaan juga diberikan penugasan dari Pemegang Saham melalui Surat MRTJ No. 072/BOD-MRT/I/2021, dan Surat KAI No. KT.012/I/3/ KA-2021 tanggal 29 Januari 2021 tentang Pelaksanaan Penugasan untuk Pembangunan, Pengoperasian, Pemeliharaan dan Pengusahaan Jembatan Penyeberangan Multiguna Antar Moda di Stasiun LRT Jabodetabek Dukuh Atas dengan Stasiun KCI Sudirman. Perusahaan telah menindaklanjuti penugasan tersebut dengan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pembangunan, Pengelolaan dan Pengusahaan Jembatan

The Assignment obtained by the Company

IThe Company was tasked with overseeing stations pursuant to the Decision of the Regional Secretary of the Province of DKI Jakarta No. 35 of 2020 concerning the Task Force for the Maintenance, Supervision and Regulation of Station Development Areas dated 3 November 2020, and has been carrying out the supervision of Station Transit Integration Facilities since 2 July 2021 in accordance with Board Regulation No. 010 of 2021 concerning Guidelines for the Supervision of Station Transit Integration Facilities.

The company was also given a mandate by the Shareholders via MRTJ Letter No. 072/BOD-MRT/I/2021 and KAI Letter No. KT.012/I/3/KA-2021 dated 29 January 2021 regarding the implementation of the mandate for the construction, operation, maintenance and management of the multi-purpose intermodal pedestrian bridge linking the Jabodetabek LRT Station at Dukuh Atas with the KCI Station at Sudirman. The company has followed up on this assignment by signing a Cooperation Agreement for the Construction, Management and Operation of a Multi-purpose Pedestrian

Penyeberangan Multiguna serta Pembangunan dan Pengusahaan Stasiun Sudirman dengan KSO Waskita Bersama Vision First pada tanggal 30 September 2021.

Perseroan memperoleh penugasan dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan PT MRT Jakarta (Perseroda) melalui Surat Nomor MRT: 667-2/BOD-MRT/VI/2023 dan Nomor KA.302/VII/1/KA-2023 tanggal 5 Juli 2023 untuk bertindak sebagai Pelaksana Pengelola Kawasan Transit Oriented Development (TOD) Tanah Abang. Dengan dasar tersebut, Perseroan telah memiliki rencana pengembangan kawasan yang terintegrasi dan direncanakan untuk segera direalisasikan.

Bridge and the Construction and Operation of Sudirman Station with the Waskita Bersama Vision First Joint Venture on 30 September 2021.

The Company has obtained the assignment from PT Kereta Api Indonesia (Persero) and PT MRT Jakarta (Perseroda) through Letter No. MRT: 667-2/BOD-MRT/VI/2023 and Letter No. KA.302/VII/1/KA-2023 dated 5 July 2023 to serve as the Management Entity for the Tanah Abang Transit Oriented Development (TOD) Area. Based on this assignment, the Company has established an integrated area development plan which is intended to be implemented in the near future.

Model Bisnis PT MITJ
PT MITJ's Business Model

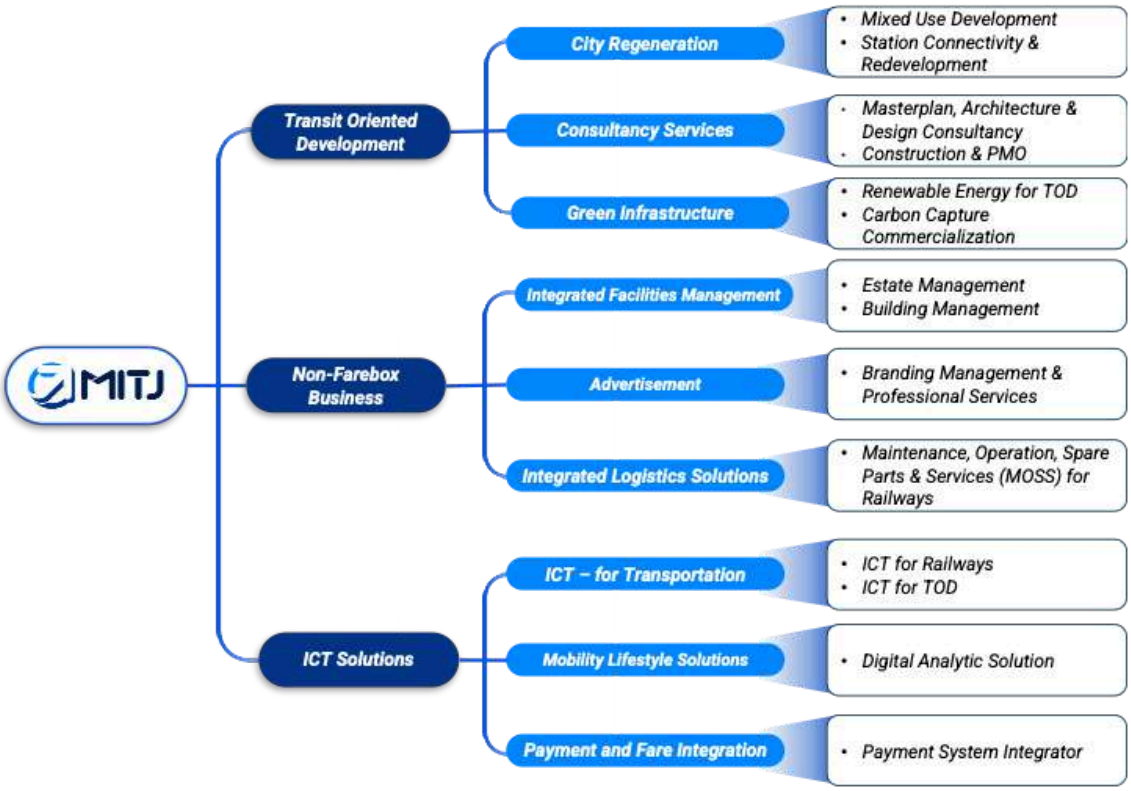

Model Bisnis PT MITJ per 31 Desember 2025
PT MITJ's Business Model as of 31 Desember 2025

Wilayah Operasional dan Jaringan Bisnis
Operational Area and Business Network

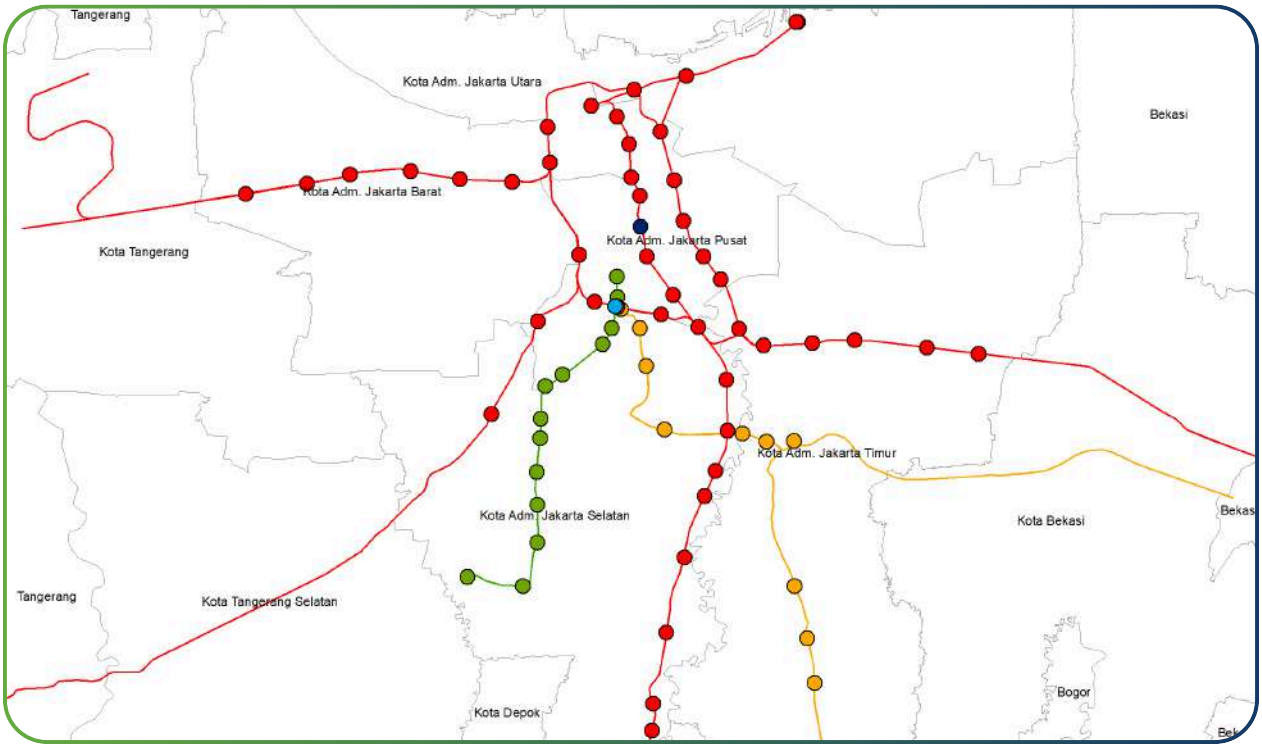

- Stasiun Utama | Main Station
- Stasiun KA Bandara | Airport Train Station
- Stasiun KRL Commuterline | Commuterline Station
- Stasiun LRT Jabodebek | LRT Jabodebek (Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi) Station
- Stasiun MRT Jakarta Jalur Utara - Selatan | MRT Jakarta Station North-South Line

- Rute KRL Commuterline
  Commuterline Route
- Rute LRT Jabodebek
  LRT Jabodebek Route
- Rute MRT Jakarta
  MRT Jakarta Route

Penugasan yang diberikan kepada MITJ meliputi pengelolaan transportasi perkeretaapian terintegrasi dan Kawasan Berorientasi Transit (KBT) di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek)

The assignment granted to MITJ covers integrated Railway Transportation Management and Transit Oriented Development (TOD) in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi (Jabodetabek).

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Nama Organisasi *Organizational Name*	Lingkup *Scope*	Peran dan Kontribusi MITJ *MITJ's Role and Contribution*
Intelligent Transportation System (ITS)	Nasional *National*	Anggota *Member*

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Struktur organisasi Perusahaan telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 011 Tahun 2023 tanggal 31 Agustus 2023.

The Company's organizational structure has been issued through Decision of the Director No. 011 of 2023 dated 31 August 2023.

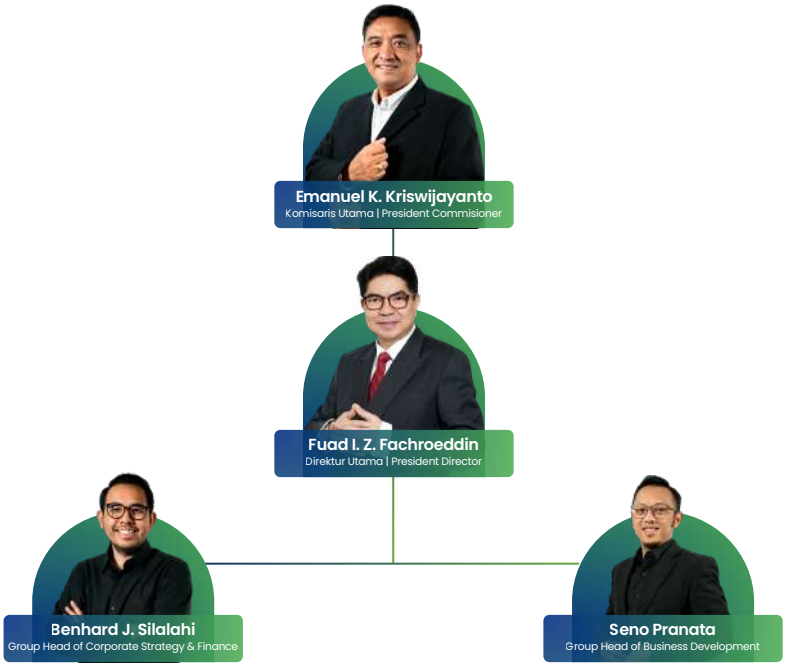

Struktur Organisasi PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek per 31 Desember 2025
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek Organizational Structure as of 31 Desember 2025

Fungsi Corporate Secretary, People & Culture & Risk Management ditransisikan ke Group Head Corporate Strategy & Finance. Sedangkan Fungsi Corporate Communication & Legal ditransisikan ke Grup Head Business Development.

Corporate Secretary, People & Culture & Risk Management Function transferred into Group Head Corporate Strategy & Finance. Moreover, Corporate Communication & Legal transferred into Group Head Business Development

Group Head Business Development menjalankan pengembangan Kawasan Berorientasi Transit (KBT), Integrated Facility Management (IFM), Branding Management, Project Management Officer Business / Project.

The Group Head of Business Development is responsible for overseeing the development of Transit-Oriented Development (TOD) areas, Integrated Facility Management (IFM), Branding Management, and the Project Management Office (PMO) for Business and Projects.

Group Head Corporate Strategy & Finance menjalankan Information, Communication & Technology for Safety Railways, Payment System Integrator, dan Maintenance, Operation, Sparepart & Services (MOSS) Business / Project.

The Group Head of Corporate Strategy & Finance is responsible for overseeing Information, Communication & Technology for Safety Railways, Payment System Integrator, dan Maintenance, Operation, Sparepart & Services (MOSS) Business / Project.

Profil Dewan Komisaris
the Board of Commissioners Profile



Emanuel Kurniawan Kriswijayanto

Presiden Komisaris
President Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth

Jakarta, 15 Juni 1971
Jakarta, 15 June 1971

Kewarganegaraan / Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian

Domisili / Domicile

Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
Municipality of Bekasi, West Java, Indonesia

Usia per 31 Des 2025 / Age As of 31 Dec 2025

54 Tahun
54 Years old

Periode Jabatan / Term of Office

Periode menjabat sejak 2 Agustus 2023 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2025 (periode kedua).
The term of office is from 02 August 2023 until the closing of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) (second period).

Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum / Appointment History and Legal Basis

- Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Nomor 01 Tanggal 3 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, notaris di Jakarta, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sejak pengangkatannya sebagai Plt. Komisaris Utama pada 2 Agustus 2023. Jabatan ini merupakan periode kedua.
  Appointed as President Commissioners based on the Deed Number 01 dated 3 June 2024 that made before Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, notary in Jakarta, with a term of office of five (5) years since his appointment as Acting President Commissioners on 2 August 2023. This appointment constitutes his second term.

Riwayat Profesional / Professional Experience

Sebelum dipercaya sebagai Komisaris Utama Perusahaan, beliau telah mengemban berbagai peran strategis di sejumlah posisi penting, di antaranya:

- *Executive Vice President of Strategic Portfolio and Subsidiary Management*, PT Kereta Api Indonesia (Persero)(2025-Saat ini)
- *Executive Vice President of Subsidiary Management,* PT Kereta Api Indonesia (Persero)(2021-2025)
- Komite Audit & KPMR, PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (2023)
- *Corporate Secretary*, PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2023)
- *Vice President of Subsidiary Management*, PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2018-2021)
- Staf Khusus *Chief Finance Officer,* PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2015-2018)
- *Wholesale Banknote Group Head,* PT Bank CIMB Niaga Tbk. (2010-2015)
- *Group Head of Forex, Forward & Derivative,* PT Bank CIMB Niaga Tbk. (2008-2010).

Before being entrusted with the role of President Commissioner of the Company, he held various strategic positions across several prominent organizations, including:

- Executive Vice President of Strategic Portfolio and Subsidiary Management at PT Kereta Api Indonesia (Persero)(2025-Now)
- Executive Vice President of Subsidiary Management, PT Kereta Api Indonesia (Persero)(2021-2025)
- Audit Committee & Risk Monitoring Committee (KPMR) at PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (2023)
- Corporate Secretary at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2023)
- Vice President of Subsidiary Management at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2018-2021)
- Special Staff Chief Finance Officer at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2015-2018)
- Wholesale Banknote Group Head at PT Bank CIMB Niaga Tbk. (2010-2015)
- Group Head of Forex, Forward & Derivative at PT Bank CIMB Niaga Tbk. (2008-2010).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Executive Vice President of Strategic Portfolio and Subsidiary Management, PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2025-sekarang).
Executive Vice President of Strategic Portfolio and Subsidiary Management at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2025-now).

Sertifikasi Profesi / Professional Certification

- Sertifikat Wakil Perantara Pedang Efek (WPPE) untuk perdagangan saham (2000)
- Sertifikat Manajemen Risiko Tingkat 1 dari Lembaga Sertifikasi Nasional (2008)
- Sertifikat Manajemen Risiko Tingkat 2 dari Lembaga Sertifikasi Nasional (2008)
- Sertifikat Manajemen Risiko Tingkat 3 dari Lembaga Sertifikasi Nasional (2012)
- Certificate of Broker-Dealer Representative (WPPE) for stock trading (2000)
- Risk Management Certificate Level 1 from the National Certification Institute (2008)
- Risk Management Certificate Level 2 from the National Certification Institute (2008)
- Risk Management Certificate Level 3 from the National Certification Institute (2012)

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Doktor Ilmu Manajemen, Universitas Negeri Jakarta (2024)
- Magister Management, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta (1997)
- Sarjana Perikanan, Ilmu dan Teknologi Kelautan, Institut Pertanian Bogor (1994)
- Doctor of Management Science, Universitas Negeri Jakarta (2024)
- Master of Management, IPWI College of Economics Jakarta (1997)
- Bachelor of Fisheries, Marine Science and Technology, Bogor Institute of Agricultural (1994)

Hubungan Afiliasi / Affilated Relation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham
Has no affiliated relation with shareholders

Profil Dewan Direksi
the Board of Directors Profile



Fuad I.Z Fachroeddin

Direktur Utama
President Director

Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth

Palembang, 28 Maret 1966
Palembang, 28 March 1966

Kewarganegaraan / Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian

Domisili / Domicile

Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
South Tangerang, Banten, Indonesia

Usia per 31 Des 2025 / Age As of 31 Dec 2025

59 Tahun
59 Years old

Periode Jabatan / Term of Office

Periode menjabat sejak 2 Agustus 2023 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2025 (periode kedua).
The term of office is from 02 August 2023 until the closing of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) (second period).

Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum / Appointment History and Legal Basis

Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta No. Nomor 7 Tanggal 15 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H.,M.K, notaris di Jakarta, dengan masa jabatan hingga penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025. Jabatan ini merupakan periode kedua.
Appointed as President Commissioners based on the Deed Number 7 dated 15 August 2023 that made before Aryanti Artisari S.H., M.K, notary in Jakarta, with a term of office until the closing of AGMS that is conducted in 2025. This appointment constitutes his second term.

Riwayat Profesional / Professional Experience

Sebelum dipercaya sebagai Direktur Utama Perusahaan, beliau telah mengemban berbagai peran strategis di sejumlah posisi penting, di antaranya:

- Komisaris Utama, PT Bukit Energi Investama (2020-2022);
- *Business Development Director*, PT Bukit Asam Tbk (2017-2021);
- *Head of Business Development* PT MRT Jakarta (Perseroda) (2017);
- *Corporate Services Director*, Indosat Mega Media (2015-2016);
- *Group Head of Corporate Communications*, PT Indosat (Indosat-Ooredoo) (2014-2015);
- *Director*, ASEAN Cableship PTE Ltd (2013-2015);
- *Managing Director*, Indosat Singapore PTE Ltd (2011-2014); dan
- *Group Head of Integrated & Strategic Marketing*, PT Indosat (2007-2010).

Before being entrusted with the role of President Director of the Company, he held various strategic roles in several key positions, as follows

- President Commissioner at PT Bukit Energi Investama (2020-2022)
- Director of Business Development at PT Bukit Asam Tbk (2017-2021)
- Head of Business Development at PT MRT Jakarta (Perseroda) (2017)
- Corporate Services Director at Indosat Mega Media (2015-2016)
- Group Head of Corporate Communication at PT Indosat (Indosat Ooredoo) (2014-2015)
- Director at ASEAN Cableship PTE Ltd (2013-2015)
- Managing Director at Indosat Singapore PTE Ltd (2011-2014)
- Group Head of Integrated & Strategic Marketing at PT Indosat (2007-2010)

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di lingkup internal maupun eksternal Perusahaan.
Does not hold concurrent positions within the Company and outside the Company

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Master of Business Administration, Business Leadership, Sekolah Bisnis dan Manajemen, Institut Teknologi Bandung (2008)
- Insinyur, Teknik Industri, Institut Teknologi Indonesia (1990)
- Master of Business Administration, Business Leadership, School of Business and Management, Institut Teknologi Bandung (2008)
- Engineer, Industrial Engineering, Institut Teknologi Indonesia (1990)

Hubungan Afiliasi / Affilated Relation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham
Has no affiliated relation with shareholders

Profil Manajemen Senior
Management Senior Profile



Kewarganegaraan / Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian

Domisili / Domicile

Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia
Central Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Usia per 31 Des 2025 / Age As of 31 Dec 2025

36 Tahun
36 Years Old

Bergabung di Perusahaan / Join the Company

2 Desember 2020 sebagai *Corporate Finance Senior Manager*
2 December 2020 as Corporate Finance Senior Manager

Menjabat Sejak / Term of Office

1 September 2023
1 September 2023

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana (S1) Akuntasi Universitas Trisakti Jakarta (2011)
- Bachelor of Accounting (S1), Universitas Trisakti Jakarta (2011)

Riwayat Profesional / Professional Experience

Sebelum menjabat di Perusahaan, riwayat profesi sebagai berikut:

- Danone Group (PT Tirta Investama) (2019-2020) sebagai *Finance Manufacturing Controller Manager* dan sebelumnya sebagai Finance Operation Manager;
- PT Unilever Oleochemical Indonesia (2016-2019) sebagai *Production Cost & Risk Controller Manager* dan sebelumnya sebagai *Financial Risk Manager*;
- Ernst & Young (KAP Purwantono, Suherman & Surja) (2011-2016) sebagai *Lead Senior Auditor for Audit & Assurance* pada Group Klien Industri Minyak/Gas Bumi, Pertambangan, Telekomunikasi dan Infrastruktur.

Before being served at the Company, his previous professional experience as follows:

- Finance Manufacturing Controller Manager, and previously also as Finance Operation Manager at PT Tirta Investama (Danone Group)
- Production Cost & Risk Controller Manager, and previously as Financial Risk Manager at PT Unilever Oleochemical Indonesia (2016-2019)
- Senior Auditor for Audit & Assurance for Oil, Mining, Telecommunication, and Infrastructure of Client Group at Ernst & Young (KAP Purwantono, Suherman, and Surja) (2011-2016)

Profil Manajemen Senior
Management Senior Profile



Kewarganegaraan / Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian

Domisili / Domicile

Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia
West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Usia per 31 Des 2025 / Age As of 31 Dec 2025

40 Tahun
40 Years Old

Bergabung di Perusahaan / Join the Company

13 Juli 2020 sebagai *Group Head of TOD & Business Development*
13 July 2020 as Group Head of TOD & Business Development

Menjabat Sejak / Term of Office

13 Juli 2020
13 July 2020

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Magister (S2) bidang Arsitektur Kota Universitas Trisakti Jakarta (2012)
- Master of Urban Architecture (S2), Universitas Trisakti Jakarta (2012)

Riwayat Profesional / Professional Experience

Sebelum menjabat di Perusahaan, riwayat profesi sebagai berikut:

- PT MRT Jakarta (Perseroda) (2016-2020) dengan jabatan terakhir Concept & Planning TOD Department Head;
- PT Lippo Karawaci Tbk (2015-2016) sebagai Senior Urban Designer;
- Salim Group (2014-2015) sebagai Architecture Design Manager;
- PT Ahimsa Persada Nusantara (2010-2014) sebagai Planning & Technic Division Head;
- dan Unit Khusus Bank Indonesia (2007-2010) sebagai Staf Arsitektur.

Before being served at the Company, his previous professional experience as follows:

- Head of Concept & Planning TOD Department at PT MRT Jakarta (Perseroda) (2016-2020)
- Senior Urban Designer at PT Lippo Karawaci Tbk (2015-2016)
- Architecture Design Manager at Salim Group (2014-2015)
- Head of Planning & Technic Division at PT Ahimsa Persada Nusantara (2010-2014)
- Architecture Staff at Special Unit Bank Indonesia

Demografi Karyawan
Employees Demographic

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 17 (tujuh belas) orang, yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024.

As of 31 December 2025, the company's total number of employees is 17 (seventeen), which increase compared to 2024.



Komposisi Karyawan berdasarkan Level Organisasi
Composition of Employees by Organizational Level

dalam satuan orang, kecuali dinyatakan Lain
in persons, unless otherwise stated

Level Organisasi Organizational Level	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	L *M*	P *F*	Jumlah *Total* (1)	%	L *M*	P *F*	Jumlah *Total* (2)	%	Orang *Person* (3=1-2)	% (3/2)
Group Head Group Head	2	-	2	11,8	2	-	2	14,3	-	-
Manajer Manager	4	1	5	29,4	2	1	3	21,4	2	66,7
Supervisor Supervisor	5	5	10	58,8	4	4	8	57,1	2	25
Associate Associate	-	-	-	-	-	1	1	7,2	(1)	(100)
Jumlah *Total*	11	6	17	100	8	6	14	100	3	(8,3)

L = Laki-Laki | M = Male P = Perempuan | F = Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Composition of Employees by Employment Status

dalam satuan orang, kecuali dinyatakan Lain
in persons, unless otherwise stated

Status Kepegawaian Employment Status	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	L *M*	P *F*	Jumlah *Total* (1)	%	L *M*	P *F*	Jumlah *Total* (2)	%	Orang *Person* (3=1-2)	% (3/2)
Tetap Permanen	7	5	12	70,6	7	4	11	78,7	1	-
Penugasan Assignment	2	-	2	11,8	1	-	1	7,1	1	100
Percobaan Probation	-	-	-	-	-	1	1	7,1	(1)	(100)
Kontrak Contract	2	1	3	17,6	-	1	1	7,1	2	200
Jumlah *Total*	11	6	17	100	8	6	14	100	3	300

L = Laki-Laki | M = Male P = Perempuan | F = Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Composition of Employees by Educational Level

dalam satuan orang, kecuali dinyatakan Lain
in persons, unless otherwise stated

Tingkat Pendidikan Educational Level	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	L *M*	P *F*	Jumlah *Total* (1)	%	L *M*	P *F*	Jumlah *Total* (2)	%	Orang *Person* (3=1-2)	% (3/2)
Magister (S2) Master Degree (S2)	5	2	7	41,2	3	2	5	35,7	2	40
Sarjana (S1) Bachelor Degree (S2)	6	4	10	58,8	5	4	9	64,3	1	11,1
Diploma III (D3) Associate Degree (D3)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah *Total*	11	6	17	100	8	6	14	100	3	51,1

L = Laki-Laki | M = Male P = Perempuan | F = Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Composition of Employees by Age

dalam satuan orang, kecuali dinyatakan Lain
in persons, unless otherwise stated

Usia *Age*	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	L *M*	P *F*	Jumlah *Total* (1)	%	L *M*	P *F*	Jumlah *Total* (2)	%	Orang *Person* (3=1-2)	% (3/2)
51 – 60 tahun 51 – 60 years	1	-	1	5,9	-	-	-	-	1	100
41 – 50 tahun 41 – 50 years	1	-	1	5,9	-	-	-	-	1	100
31 – 40 tahun 31 – 40 years	7	1	8	47,1	5	1	6	42,9	2	33,3
20 – 30 tahun 20 – 30 years	2	5	7	41,1	3	5	8	57,1	(1)	(12,5)
Jumlah *Total*	11	6	17	100	8	6	14	100	3	220,8

L = Laki-Laki | M = Male P = Perempuan | F = Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of Employees by Gender

dalam satuan orang, kecuali dinyatakan Lain
in persons, unless otherwise stated

Jenis Kelamin *Gender*	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	L *M*	P *F*	Jumlah *Total* (1)	%	L *M*	P *F*	Jumlah *Total* (2)	%	Orang *Person* (3=1-2)	% (3/2)
Laki - Laki Male	11	-	11	64,7	8	-	8	57,1	3	37,5
Perempuan Female	-	6	6	35,3	-	6	6	42,9	-	0
Jumlah *Total*	11	6	17	100	8	6	14	100	3	37,5

Pendidikan dan/atau Pelatihan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Education and/or Competency Development

Realisasi pendidikan dan pelatihan yang diberikan Perusahaan kepada karyawan.
Realization of Education and Training provided by the Company to Employees

Uraian *Detail*	Jumlah Karyawan yang memperoleh pelatihan *Total of Employees received the training*	Jam pelatihan *Training Hours*	Rata-rata jam pelatihan setiap Karyawan *Average Training Hours Each Employees*
	(1)	(2)	(2/1)
Keseluruhan Total	17	242 Jam / Hours	14,23 Jam / Hours
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Laki - Laki Male	11	158 Jam / Hours	14,36 Jam / Hours
Perempuan Female	6	84 Jam / Hours	14 Jam / Hours
Berdasarkan Jabatan Karyawan By Organizational Level			
Group Head Group Head	2	32 Jam / Hours	16 Jam / Hours
Manajer Manager	5	64 Jam / Hours	8,7 Jam / Hours
Supervisor/Specialist Supervisor/Specialist	10	132 Jam / Hours	13,2 Jam / Hours
Associate Associate	-	-	-

Realisasi investasi perusahaan atas pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada karyawan.
Realization of Company Investment in Education and Training received by Employees

dalam satuan orang, kecuali dinyatakan Lain
in persons, unless otherwise stated

Uraian *Detail*	Realisasi 2025 *2025 Realization*	Realisasi 2024 *2024 Realization*	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* (%)	Anggaran 2025 *2025 Budget*	Penyerapan Anggaran 2025 *2025 Budget Absortion*
	(1)	(2)	((1-2)/2)	(3)	(1/3)
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Expenses	35.5	27.2	30.5	131.9	26.7

Pemegang Saham
Shareholders

Tidak terdapat perubahan komposisi pemegang saham di sepanjang tahun 2025

There has been no change in shareholders' composition throughout 2025

Kepemilikan Saham MITJ
Share Ownership of MITJ

per 31 Desember 2025
As of 31 December 2025

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham Per Lembar *Total of Shares Per Share*	Modal Ditemparkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid-Up Capital*	%
Nilai Nominal Saham = Rp1.000.000/lembar saham Nominal Value of Share = Rp1.000.000/per share			
PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda)	68.850	68.850.000.000	51
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	66.150	66.150.000.000	49
Jumlah Saham *Total Shares*	135.000	135.000.000.000	100

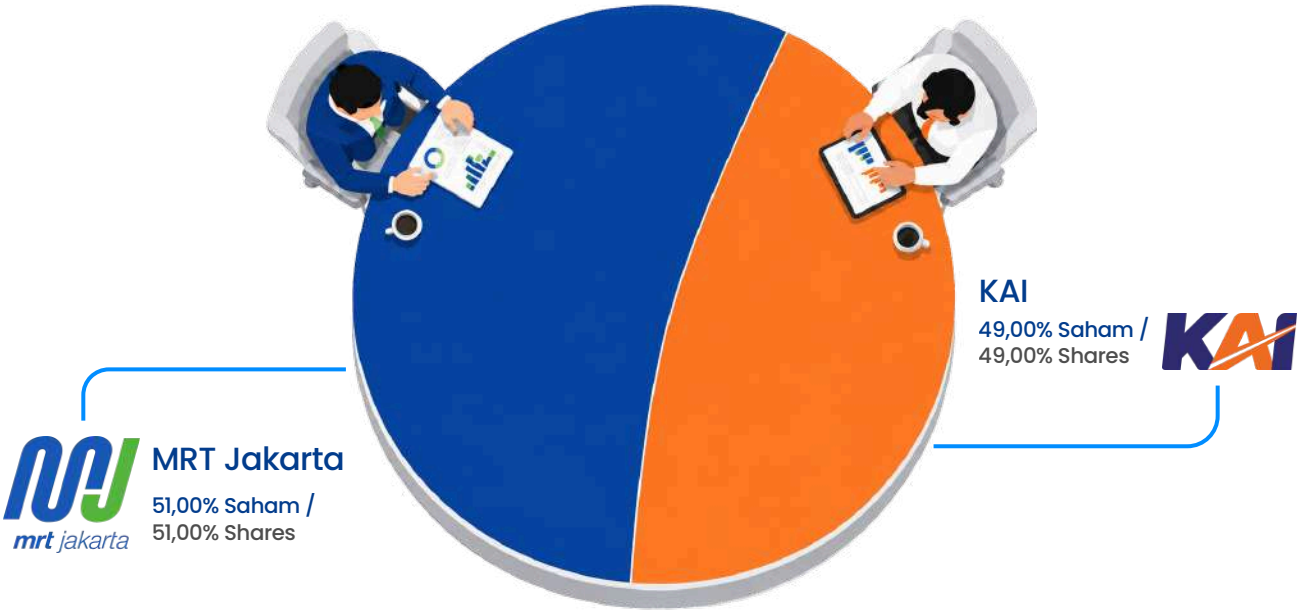

Diagram Pemegang Saham MITJ per 31 Desember 2025
MITJ Shareholding Diagram as of 31 December 2025

Informasi tentang Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci dan/atau Pihak Lain

Perusahaan tidak melakukan Penawaran Umum Saham dan tidak menerbitkan saham untuk dimiliki oleh perorangan/individu. Perusahaan juga tidak mencatatkan saham di bursa efek manapun, sehingga tidak terdapat informasi terkait pihak lain yang memiliki saham Perusahaan.

Perusahaan juga tidak pernah melakukan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen, atau Management Stock Option Program (MSOP), sehingga tidak terdapat Dewan Komisaris dan Direksi ataupun karyawan yang memiliki saham Perusahaan.

Information on Share Ownership by Key Management and/or Other Parties

The Company does not conduct a Public Offering of Shares and does not issue shares to be held by individuals. The Company also does not list its shares on any stock exchange. Thus, there is no information regarding other parties holding shares in the Company.

The Company has also never implemented a Management Stock Option Program (MSOP). Thus, there are no members of the Board of Commissioners, Directors, or employees owning the Company's shares.



Struktur Grup dan Kelompok Usaha serta Informasi tentang Pemegang Saham Hingga Pemilik Akhir

Group and Business Group Structure and Information on Shareholders up to the Ultimate Beneficial Owner

MRT Jakarta

51,00% Saham / 51.00% Shares

Nama Perusahaan Company Name	PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda)
Tanggal Pendirian Establishment Date	17 Juni 2008 17 June 2008
Status dan Badan Hukum Status and Legal Entity	Perseroan Terbatas / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Limited Liability Company / Regional State-Owned Enterprises (BUMD)
Bidang Usaha Business Line	Pengangkutan Darat Land Transportation
Ruang Lingkup Kegiatan Usaha Scope of Business Activities	• Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian Umum Perkotaan yang meliputi Pembangunan Prasarana, Pengoperasian Prasarana, Perawatan Prasarana, dan Pengusahaan Prasarana MRT. • Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian Umum Perkotaan yang meliputi Pembangunan Sarana, Pengoperasian Sarana, Perawatan Sarana, dan Pengusahaan Sarana MRT. • Pengembangan dan pengelolaan properti/bisnis di stasiun dan kawasan sekitarnya serta depo dan kawasan sekitarnya. • Provision of Urban Public Railway Infrastructure, including Infrastructure Development, Infrastructure Operation, Infrastructure Maintenance, and Commercialization of MRT Infrastructure • Provision of Urban Public Railway Facilities, including Infrastructure Development, Infrastructure Operation, Infrastructure Maintenance, and Operation of MRT Facilities • Development and Management of Property/Business in Stations, surrounding area, and depo with surrounding area

Kepemilikan Saham Share Ownership	• Pemerintah Provinsi DKI Jakarta 99,9977% • PD Pasar Jaya 0,0023% • The Provincial Government of DKI Jakarta 99,9977% • PD Pasar Jaya 0,0023%
Alamat Kantor Pusat Head Office	Wisma Nusantara Lt. 21-22, Jl. M.H. Thamrin No. 59, Jakarta, Indonesia 10350 Telp: +62 21 390 6454, 310 3629 Fax: +62 21 315 5846 Wisma Nusantara FL. 21-22, Jl. M.H. Thamrin No. 59, Jakarta, Indonesia 10350 Telp: +62 21 390 6454, 310 3629 Fax: +62 21 315 5846
Situs Website	www.jakartamrt.co.id



Kereta Api Indonesia (KAI)

49,00% Saham / 49.00% Shares

Nama Perusahaan Company Name	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Tanggal Pendirian Establishment Date	**1 Juni 1999** 1 June 1999
Status dan Badan Hukum Status and Legal Entity	**Perseroan Terbatas / Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Emiten** Limited Liability Company / State-Owned Enterprises (BUMN) / Emiten
Bidang Usaha Business Line	**Pengangkutan Darat** Land Transportation
Ruang Lingkup Kegiatan Usaha Scope of Business Activities	**Penyelenggaraan sarana dan prasarana perkeretaapian umum** Provision of Facilities and Infrastructure of Public Railway
Kepemilikan Saham Share Ownership	**Pemerintah Republik Indonesia 100,00%** The Government of Republic of Indonesia 100,00%
Obligasi yang Diperdagangkan Traded Bonds	• **Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A & B** • **Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A & B** • Kereta Api Indonesia Bonds I of 2017 Series A & B • Kereta Api Indonesia Bonds II of 2019 Series A & B
Alamat Kantor Pusat Head Office	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung 40117 PO Box 1163 Bandung 40000
Situs Website	www.kai.id







Entittas Investasi Jangka Panjang, Entittas Anak, dan Ventura Bersama

Longterm Investment Entity, Subsidiaries, and Joint Venture

Perusahaan memiliki 1 (satu) entitas investasi jangka Panjang yaitu PT Jakarta Lingko Indonesia. Selain entitas asosiasi tersebut, Perusahaan tidak memiliki entitas anak maupun ventura bersama.

The Company has 1 (one) long-term investment entity, namely PT Jakarta Lingko Indonesia. Apart from this associate entity, the Company has no subsidiaries or joint ventures.

Jaklingko

Entitas Asosiasi / Associate Entity

Nama Perusahaan Company Name	PT Jakarta Lingko Indonesia ("JLI")
Bidang Usaha Business Line	Integrator Sistem Pembayaran (Ticketing) Transportasi Umum Payment System Integrator (Ticketing) Public Transportation
Ruang Lingkup Kegiatan Usaha Scope of Business Activities	Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam bidang sistem pembayaran antar moda transportasi dan tarif melalui metode EIPTJ beserta pengembangannya di wilayah Jabodetabek dengan potensi wilayah kerja di seluruh Indonesia sesuai izin usaha dan hukum yang berlaku di Indonesia. As a company operating in the field of intermodal transportation payment and fare systems through the EIPTJ method and its subsequent development in the Jabodetabek area, the Company has potential operating coverage across Indonesia in accordance with its business license and the prevailing laws and regulations in Indonesia.
Ruang Lingkup Kegiatan Usaha Scope of Business Activities	a. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) 60,00%, terdiri atas: • PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) 20,00% • PT Transportasi Jakarta (Perseroda) 20,00% • PT Jakarta Propertindo (Perseroda) 20,00% b. PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek 40,00% a. Regional Owned Enterprises 60,00%, consists of: • PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) 20,00% • PT Transportasi Jakarta (Perseroda) 20,00% • PT Jakarta Propertindo (Perseroda) 20,00% b. PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek 40,00%

Kepemilikan Saham Share Ownership	Saham yang telah disetor dan ditempatkan oleh Para Pemegang Saham sebesar 18.600 (delapan belas ribu enam ratus) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 18.600.000.000,- (delapan belas milyar enam ratus juta rupiah). 18.600 (eighteen thousand six hundred) shares have been issued and fully paid up by the Shareholders, with nominal of value is Rp 18.600.000.000,- (eighteen billion six hundred million rupiah).
Alamat Kantor Pusat Head Office	Wisma Nusantara Lt. 23 Jl. MH. Thamrin Kavling 59. Jakarta Pusat 10350, Indonesia Wisma Nusantara FL. 23 Jl. MH. Thamrin Kavling 59. Jakarta Pusat 10350, Indonesia
Situs Website	www.jaklingkoindonesia.co.id



Informasi Kronologi Pencatatan Saham dan/atau Penerbitan Efek

Information on the Chronology of Share Listing and/or Securities Issuance

Perusahaan tidak melakukan Penawaran Umum Saham dan tidak menerbitkan saham untuk dimiliki oleh individu/perorangan. Perusahaan juga tidak menerbitkan surat utang maupun efek lainnya.

The Company did not conduct any Public Offering of Shares and did not issue shares to be owned by individuals/natural persons. The Company also did not issue any debt securities or other securities.

Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professionals

Kantor Akuntan Publik (KAP)
Public Accounting Firm (KAP)

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (KAP)	**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Tanda Terdaftar: 477/KM.1/2015** Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registration Certificate No.: 477/KM.1/2015
Ruang Lingkup Kegiatan Usaha Scope of Business Activities	**Dedy Sukrisnadi** **Registrasi: AP.0645** Dedy Sukrisnadi Registration No.: AP.0645
Ruang Lingkup Kegiatan Usaha Scope of Business Activities	• **Jasa Audit: Audit atas laporan keuangan PT MITJ untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.** • **Jasa Non Audit: -** • Audit Services: Audit of PT MITJ's financial statements for the financial year ended December 31, 2025. • Non-Audit Services: -
Periode Penugasan Assignment Period	**3 November 2025 - 2 April 2026** 3 November 2025 - 2 April 2026
Biaya Jasa Service Fee	• **Jasa Audit: Rp224.999.997 (Dua Ratu Dua Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Rupiah)** • **Jasa Non Audit: -** • Audit Services: IDR • Non-Audit Services: -

Notaris
Notary

Nama Notaris Notary Name	**Miki Tanumiharja, S.H**
Alamat Address	**Jalan Prof. Dr. Satrio 4 12930 Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta** Jalan Prof. Dr. Satrio 4 12930 Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Bentuk Jasa Services	**Pendampingan notaris sebagai dukungan bagi Perusahaan dalam pelaksanaan inisiatif - inisiatif sesuai sasaran strategis Perusahaan.** Provision of notarial assistance to support the Company in implementing initiatives aligned with the Company's strategic objectives.

Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Sejak Perusahaan Berdiri s.d 2025
List of Public Accounting Firms and Accountants Since the Company's Establishment up to 2025

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Jasa Service	Opini Audit Audit Opinion	Nilai Jasa Fee Service
2025	**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan No. Registrasi KMK 477/KM.1.2015** Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan KMK Registration No.: 477/KM.1/2015	**Dedy Sukrisnadi No. Registrasi: AP.0645** Dedy Sukrisnadi Registration No. AP.0645	**Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2025** Audit for the 2025 Financial Statements	**Wajar, dalam semua hal yang material** Fair, in all material respects	**Rp 224.999.997** IDR 224.999.997
2024	**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan No. Registrasi KMK 477/KM.1.2015** Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan KMK Registration No.: 477/KM.1/2015	**Dedy Sukrisnadi No. Registrasi: AP.0645** Dedy Sukrisnadi Registration No. AP.0645	**Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2024** Audit for the 2024 Financial Statements	**Wajar, dalam semua hal yang material** Fair, in all material respects	**Rp 212.600.000** IDR 212.600.000
2023	**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan No. Registrasi KMK 477/KM.1.2015** Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan KMK Registration No.: 477/KM.1/2015	**Dedy Sukrisnadi No. Registrasi: AP.0645** Dedy Sukrisnadi Registration No. AP.0645	**Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023** General Audit for the 2024 Financial Statements	**Wajar, dalam semua hal yang material** Fair, in all material respects	**Rp 200.100.000** IDR 200.100.000

2022	**Purwantono, Sungkoro, Surja (EY), No. Registrasi KMK No. KMK-603/KM.1/2015** Purwantono, Sungkoro, Surja (EY), Registration No. KMK No. KMK-603/KM.1/2015	**Budi Hartono, No. Registrasi: AP.1832** Budi Hartono, Registration No.: AP.1832	**Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022** General Audit for the 2022 Financial Statements	**Wajar, dalam semua hal yang material** Fair, in all material respects	**Rp 381.562.500** IDR 381.562.500
2021	**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan No. Registrasi KMK 477/KM.1.2015** Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan KMK Registration No.: 477/KM.1/2015	**Irwan Haswir, No. Registrasi: AP.1726** Irwan Haswir, Registration No.: AP.1726	**Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2021** General Audit for the 2021 Financial Statements	**Wajar, dalam semua hal yang material** Fair, in all material respects	**Rp 343.750.000** IDR 343.750.000
2020	**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan No. Registrasi KMK 477/KM.1.2015** Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan KMK Registration No.: 477/KM.1/2015	**Damestar Hutagalung, No. Registrasi: AP.1609** Damestar Hutagalung, Registration No.: AP.1609	**Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2020** General Audit for the 2020 Financial Statements	**Wajar, dalam semua hal yang material** Fair, in all material respects	**Rp 270.000.000** IDR 270.000.000

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operation Overview by Business Segment

Pada awal pendirian PT MITJ, Perusahaan mengembangkan tiga model bisnis utama sebagai bagian dari inisiatif integrasi transportasi Jabodetabek, sesuai mandat pemegang saham. Berdasarkan kajian MITJ-01, MITJ-02, dan MITJ-03, model bisnis PT MITJ terdiri dari: *Integrated Railway Services,* (konsolidasi operator kererta), *City Regeneration* (pengembangan TOD di sekitar stasiun PT KAI), dan *Customer Experience Enhancement*, (pengelolaan ritel, iklan dan layanan lainnya di sekitar stasiun).

Seiring dengan dinamika yang dijalani Perusahaan, sejak tahun 2023, PT MITJ melakukan Refocusing Strategy yang dilakukan atas dasar pertimbangan stakeholder Perseroan, yang mana model bisnis Intergrated Railway Services belum dapat direalisasikan hingga tahun ke-3 setelah didirikannya Perseroan.

Transformasi yang dijalankan Perseroan merupakan langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang melalui optimalisasi struktur organisasi dan perluasan portofolio bisnis. Upaya ini dilakukan dengan menangkap peluang-peluang baru di industri, khususnya pada sektor transportasi berbasis rel dan kawasan Transit Oriented Development (TOD).

Meskipun demikian, arah transformasi yang dijalankan tetap berakar pada mandat awal pendirian Perseroan, yaitu mendorong integrasi transportasi kawasan Jabodetabek dan pengembangan TOD. Perbedaannya terletak pada pendekatan yang kini lebih adaptif dan inovatif, di mana Perseroan mulai menyasar segmen pasar non-konvensional yang selama ini belum banyak dijangkau oleh pelaku industri.

At the time of Establishment of PT MITJ, the Company developed three primary business model as a part of the Jabodetabek integrated transportation that in accordance with the shareholders. Based on the study of MITJ-01, MITJ-02, and MITJ-03, the business model of PT MITJ consists of: Integrated Railway Services (consolidation of train operator), City Regeneration (development of TOD around Station of PT KAI), and Customer Experience Enhancement (Ritel management, Advertising, and other services around station).

Along with the Company dynamic experienced since 2023, PT MITJ undertaken Refocusing Strategy which in accordance with consideration of company stakeholder, whereby the Integrated Railway Services business model has not realized by the third (3) year of company established.

The transformation that conducted by the Company represents a strategic measure to ensure long-term sustainability through the optimization of its organizational structure and the expansion of its business portfolio. These efforts are pursued by capturing emerging opportunities within the industry, particularly in the rail-based transportation sector and Transit-Oriented Development (TOD) precincts.

Moreover, the direction of the Company's transformation remains from the original mandate of company establishment to accelerate integrated transportation in the Jabodetabek area and the development of TOD. The difference is from the company adoption that more adaptive and innovative, where the Company begun to explore in non-conventional market that have hitherto remained largely overlooked by industry players.

Sehingga setelah transformasi dilakukan, terdapat 3 (tiga) pipeline business yang terdiri dari:

Thus, following the transformation, there are 3 (three) business pipelines consisting of:

Transit Oriented Development



Transit Oriented Development merupakan pendapatan dari pengembangan kawasan TOD maupun area sekitar stasiun yang termasuk di dalam sub-pipeline bisnis 'City Regeneration'. Di samping itu, MITJ juga melakukan usahanya dalam memberikan layanan jasa konsultasi, khususnya dalam bidang perencanaan tata ruang (urban planning), perizinan terkait pengusahaan aset milik pemerintah dan PMO. Selanjutnya adalah Green Infrastructure yang mana termasuk pendapatan terkait implementasi energi terbarukan pada area TOD dan pemasangan Electric Vehicle (EV) Facility Service.

Transit Oriented Development represents revenue from the development of TOD areas and areas around stations, which are included in the City Regeneration business sub-pipeline. In addition, MITJ also conducts its business in providing consulting services, particularly in the fields of urban planning, licensing related to the exploitation of government-owned assets, and PMO. Next is Green Infrastructure, which includes revenues related to the implementation of renewable energy in TOD areas and the installation of Electric Vehicle (EV) Facility Service.

Non-Farebox Business







Non-Farebox Business merupakan pendapatan dari penyediaan beragam jasa layanan fasilitas yang termasuk dalam *sub-pipeline* bisnis *Integrated Facility Management*. Setelah itu terdapat pula pendapatan *advertising* yang termasuk di dalam *pipeline* NFB melalui pengusahaan media iklan di area sekitar stasiun. Kemudian, *intergrated logistic solution* merupakan *sub-pipeline* bisnis merupakan tambahan terbaru di dalam model bisnis MITJ, dimana pendapatan ini berasal dari penyediaan kebutuhan suku cadang kegiatan perkeretaapian yang menjadi bagian dari *Maintenance, Operation, Spare Parts and Services* (MOSS).

Non-Farebox Business represents revenue from the provision of various facility management services included in the Integrated Facility Management business sub-pipeline. There is also advertising revenue included in the NFB pipeline through the exploitation of advertising media in the area around the station. Furthermore, the integrated logistics solution is a business sub pipeline as the latest addition to the MITJ business model, where this revenue comes from providing spare parts needs for railway operations, which is part of Maintenance, Operation, Spare Parts and Services (MOSS)

Information and Communication Technology (ICT) Solution

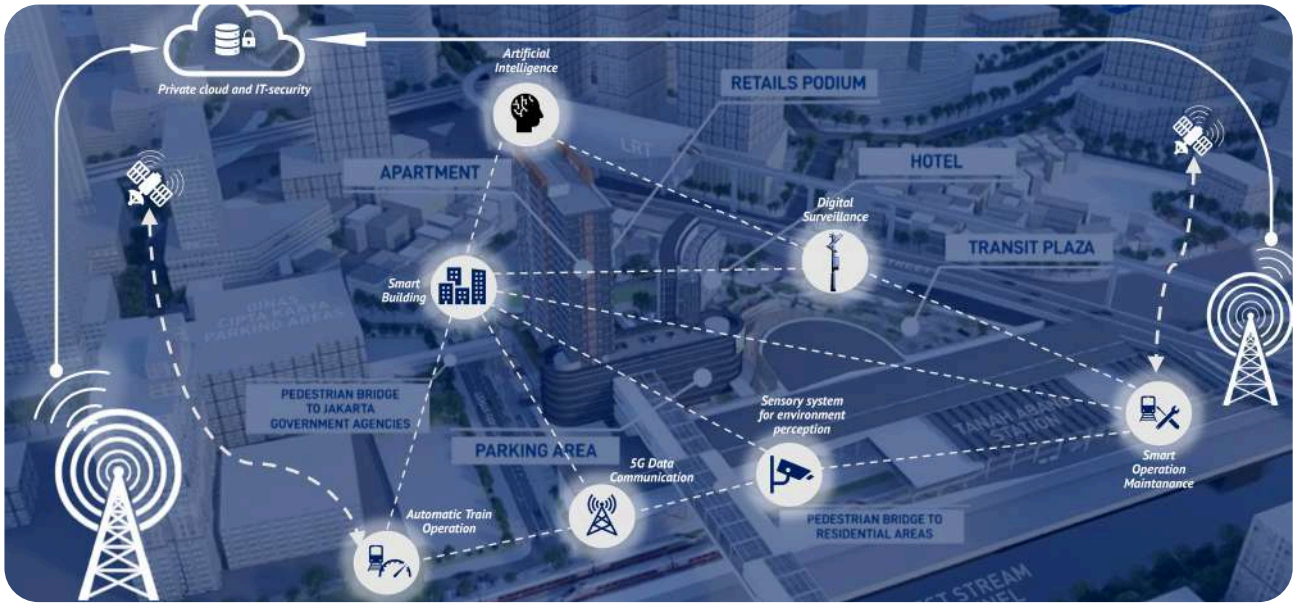





ICT Solution merupakan pendapatan dari dari penyediaan Information and Communication Technology (ICT) baik di dalam ruang lingkup ICT For Safety Railways dan ICT TOD, pengembangan bisnis ini diawali dengan implementasi Condition Based Maintenance (CBM) sebagai bagian dari pemenuhan ketentuan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 60 Tahun 2020. Perseroan juga mengembangkan SmartPole sebagai bagian dari Mobility Lifestyle Solution, yaitu platform infrastruktur digital yang mengintegrasikan berbagai layanan pendukung mobilitas dan gaya hidup masyarakat di kawasan transportasi dan perkotaan. Kemudian, Payment System Integrator on Public Transport Operator, dimana pada segmen bisnis ini Perseroan telah mendapatkan kerja sama dengan salah satu Payment Network Global dalam implementasi EMV di seluruh moda transportasi di Indonesia.

ICT Solutions revenue generated from the provision of Information and Communication Technology (ICT) within the scope of both ICT for Railway Safety and ICT for Transit-Oriented Development (TOD); the development of this business began with the implementation of Condition-Based Maintenance (CBM) as part of compliance with the provisions of Minister of Transport Regulation No. 60 of 2020. The Company is also developing SmartPole as part of its Mobility Lifestyle Solution, a digital infrastructure platform that integrates various services supporting public mobility and lifestyle in transport and urban areas. Furthermore, the Company operates as a Payment System Integrator for Public Transport Operators; in this business segment, the Company has secured a partnership with a global payment network to implement EMV across all modes of transport in Indonesia.

Di bawah ini adalah gambaran model bisnis tahun 2025 yang dijalankan oleh Perusahaan:

The 2025 Company's Business Model is presented as below:

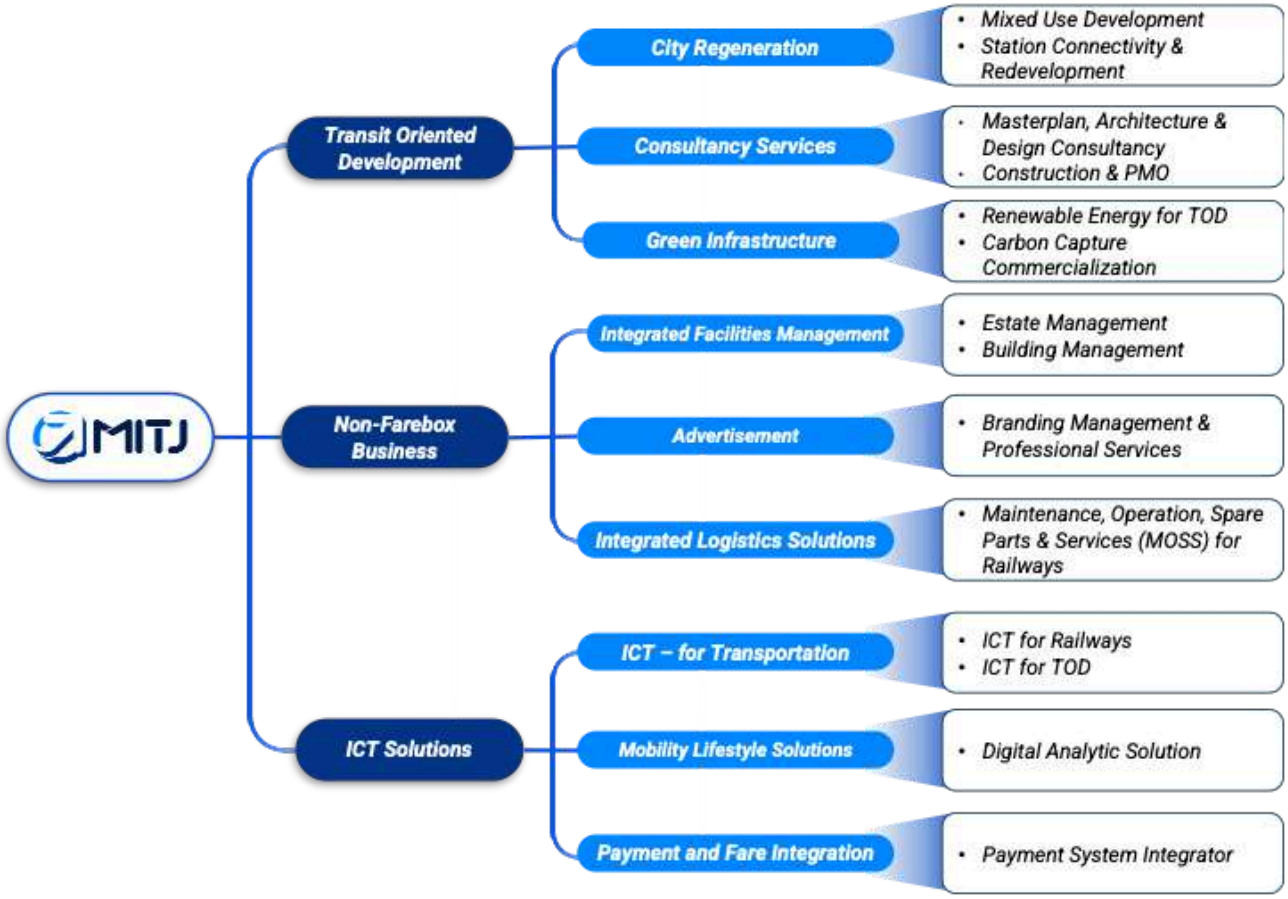

Model Bisnis PT MITJ per 31 Desember 2025
PT MITJ's Business Model as of 31 Desember 2025

Untuk menggambarkan realisasi kegiatan usaha Perseroan dari perspektif keuangan, Perusahaan menggunakan struktur pendapatan.

In order to describe the realization of the Company's business activities from a financial perspective, the Company uses a revenue structure.

Sesuai dengan Laporan Keuangan Teraudit Perusahaan tahun buku 2025, hingga akhir tahun 2025 Perusahaan memiliki 3 (tiga) segment pendapatan sebagaimana terlihat berikut ini.

In accordance with the Company's Audited Financial Statements for the fiscal year 2025, as of the end of 2025, the Company had 3 (three) revenue segments, as follows.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Usaha Terhadap Pendapatan PT MITJ

Business Segment Quantity and Contribution to PT MITJ's Revenue

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain
in million rupiahs, unless otherwise stated

Uraian *Description*	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Transit Oriented Development						
Manajemen Proyek Infrastruktur infrastructure Project Management	13.847	16,8	-	-	13.847	-
Jasa Konsultasi Consultancy Services	3.516	4,3	660	1,3	2.856	443
Pengusahaan Terowongan Kendal Liabillities and Equity	340	0,4	196	0,4	144	73
Non-Farebox Business						
Manajemen Fasilitas Terpadu Integrated Facilities Management						
Jasa Keamanan Security Service	19.886	24,2	750	1,5	19.136	2.551
Jasa Kebersihan Cleaning Service	8.077	9,8	6.767	13,8	1.310	19
Jasa Pelayanan Kesehatan Health Service	7.128	8,7	7.128	14,6	-	-
Jasa Pemeriksa Sarana & Prasarana Facilities and Infrastructure Inspection Service	6.209	7,5	3.819	7,8	2.390	63
Jasa *Safety Inspectors* Safety Inspectors Service	3.475	4,2	3.599	7,4	(124)	(3)
Jasa Operasional Kantor Office Operational Service	-	-	79	0,2	(79)	(1)
Periklanan Tr. Kendal Kendal Tunnel Advertising	3.110	3,8	4.110	8,4	1.000	(24)
MOSS HVAC MOSS HVAC	606	0,7	399	0,8	207	52
Manajemen *Branding* Branding Management	331	0,4	16.764	34,3	(16.433)	(98)
ICT Solution						
MTT Acceptance MTT Acceptance	15.817	19,2	4.668	9,5	11.149	239
Jumlah Pendapatan *Total Revenue*	82.343	100	48.941	100	33.402	68

Diversifikasi Komposisi Pendapatan Segmen Primer Usaha Terhadap Pendapatan PT MITJ Guna Memacu Pengembangan Bisnis Yang Berkelanjutan

Diversification of Composition in Primary Business Segment Revenue to PT MITJ Revenue to Accelerate Sustainable Business Development

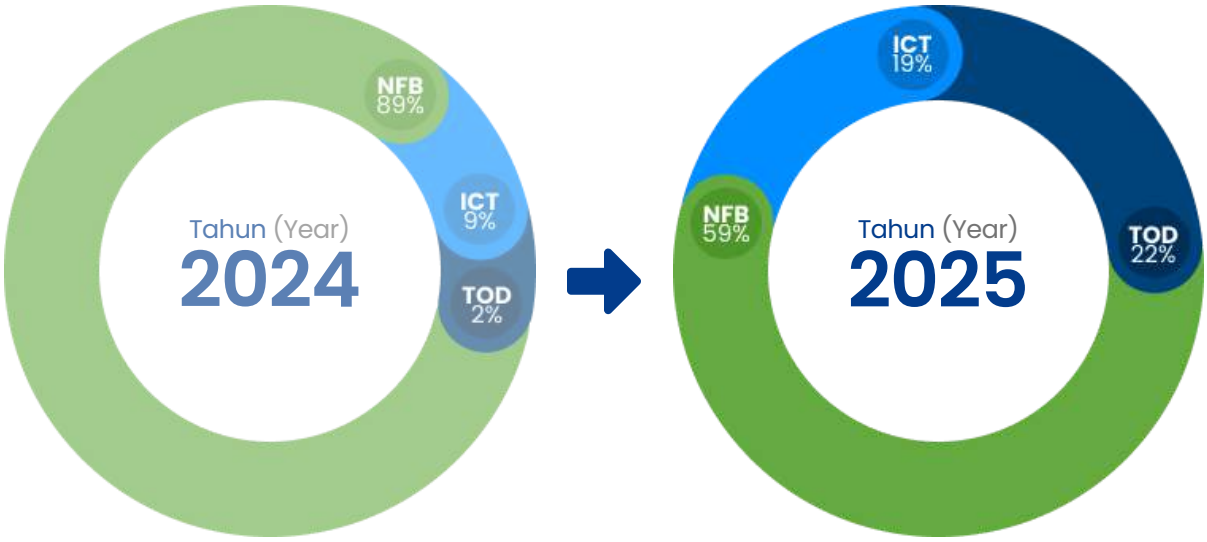

Di tahun 2025, pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar 68,25% atau setara Rp33,40 miliar, dari Rp48,94 miliar di tahun 2024 menjadi Rp82,34 miliar di tahun 2025. Peningkatan pendapatan ini sejalan dengan usaha pengembangan bisnis yang dilakukan Perseroan untuk menjaga keberlangsungan usahanya, di mana peningkatan penambahan pendapatan Proyek PMO KLB A. A. Maramis, Integrated Facilities Management (khususnya bagian Jasa Keamanan) dan MTT *Acceptance* menjadi penyumbang terbesar peningkatan pendapatan dibandingkan tahun 2024.

In 2025, the Company's revenue increased by 68,25%, or equivalent to Rp33,40 billion, from IDR 48,94 billion in 2024 to IDR 82,34 billion in 2025. This revenue growth is in line with the Company's business development efforts to sustain its operations, with the increase in revenue from PMO Project of KLB A. A. Maramis, Integrated Facilities Management (particularly the Security Services segment), and MTT Acceptance being the largest contributors to the revenue growth compared to 2024.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Perusahaan secara aktif melakukan pendekatan kepada publik, mitra strategis dan pelanggan potensial melalui berbagai kanal media, dengan tetap memperhatikan efektifitas dan efisiensi.

The Company’s actively engaged into public, startegic investor and potential customer using mix of channel while maintained a proper effective and eficient approach.

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis

Posisi Keuangan

Financial Position

Aset
Assets

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain
in million rupiahs, unless otherwise stated

Uraian *Description*	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Aset Lancar Current Assets	58.950	43,1	29.861	26,9	29.089	97,4
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	77.975	56,9	81.301	73,1	(3.326)	4,1
Jumlah Aset *Total Assets*	136.925	100	111.162	100	25.763	23,2

Aset Perusahaan pada akhir tahun 2025 mencapai Rp136,92 miliar yang terdiri dari 43,1% aset lancar sebesar Rp58,95 miliar dan 56,9% aset tidak lancar dengan saldo sebesar Rp77,97 miliar. Jumlah aset ini mengalami kenaikan 23,18% atau setara dengan Rp25,76 miliar. Kenaikan aset terutama disebabkan oleh meningkatnya aset lancar, seiring dengan kenaikan piutang usaha, pendapatan masih akan diterima, kas di bank, serta biaya dibayar di muka dan uang muka. Namun, kenaikan tersebut sebagian diimbangi oleh penurunan aset tidak lancar, terutama dari aset pajak tangguhan, aset hak guna, investasi jangka panjang lainnya, aset tetap neto, dan pajak dibayar di muka bagian jangka panjang.

The Company's total assets as of year-end 2025 amounted to IDR 136.92 billion, comprising 43.1% current assets of IDR 58.95 billion and 56.9% non-current assets of IDR 77.97 billion. Total assets increased by 23.18%, or equivalent to IDR 25.76 billion. The increase was mainly driven by higher current assets, in line with increases in accounts receivable, accrued revenue, cash in bank, and prepaid expenses and advances. However, this increase was partially offset by lower non-current assets, mainly deferred tax assets, right-of-use assets, other long-term investments, net fixed assets, and the long-term portion of prepaid taxes.

Aset Lancar
Current Assets

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain
in million rupiahs, unless otherwise stated

Uraian *Description*	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Jumlah *Total*	%
Kas di bank Cash in Bank	9.071	2.694	6.377	237
Piutang Usaha Account Receivable	31.128	17.982	13.146	73
Pendapatan masih akan diterima Accrued revenue	15.620	6.378	9.242	145
Pajak dibayar di muka – bagian jangka pendek Prepaid taxes – current portion	-	1.249	-	-
Biaya dibayar di muka dan uang muka Prepaid expenses and advances	3.131	1.559	1.572	101
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	58.950	29.861	29.089	97

Aset lancar Perusahaan terdiri dari kas di bank, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima, pajak dibayar di muka, serta biaya dibayar di muka dan uang muka. Aset lancar pada akhir tahun 2025 sebesar Rp58,95 miliar, mengalami kenaikan hingga 97,41% atau setara Rp29,08 miliar dibandingkan aset lancar tahun sebelumnya sebesar Rp29,86 miliar. Kenaikan aset lancar terutama disebabkan oleh peningkatan aktivitas usaha Perusahaan yang tercermin dari kenaikan piutang usaha dan pendapatan masih akan diterima, seiring dengan adanya pendapatan yang telah diakui namun belum seluruhnya diterima secara kas pada akhir tahun buku. Peningkatan ini juga didukung oleh kenaikan saldo kas di bank serta biaya dibayar di muka dan uang muka untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan.

The Company's current assets consist of cash in banks, accounts receivable, accrued revenue, prepaid taxes, as well as prepaid expenses and advances. As of the end of 2025, current assets amounted to IDR 58.95 billion, increasing by 97.41% or equivalent to IDR 29.08 billion compared with current assets in the previous year of IDR 29.86 billion. The increase in current assets was primarily driven by the growth in the Company's business activities, as reflected in higher accounts receivable and accrued revenue, in line with revenues that had been recognized but not yet fully collected in cash at the end of the financial year. This increase was also supported by higher cash in bank, as well as prepaid expenses and advances to support the Company's operational activities.

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain
in million rupiahs, unless otherwise stated

Uraian *Description*	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Jumlah *Total*	%
Investasi Jangka Panjang Lainnya Other Long-term Investment	4.886	5.431	(545)	(10)
Aset Tetap – Neto Fixed Assets – Net	18.077	18.362	(285)	(2)
Aset Tak Berwujud – Neto Intagible Assets – Net	29.515	24.408	5.107	21
Aset Hak Guna – Neto Right-of-use assets – net	15.448	16.424	(976)	(6)
Pajak dibayar di muka – bagian jangka panjang Prepaid taxes – non-current portion	574	737	(163)	(22)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	8.923	15.387	(6.464)	(42)
Uang Jaminan Security deposits	551	551	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Non-current Assets*	77.974	81.301	(3.327)	(4)

Aset tidak lancar Perusahaan terdiri dari investasi jangka Panjang lainnya, aset tetaom aset tak berwujud, aset hak guna, pajak dibayar di muka, aset pajak tangguhan, dan uang jaminan. Aset tidak lancar Perusahaan tahun 2025 sebesar Rp77,97 miliar, mengalami penurunan 4,09% atau setara Rp3,32 miliar dibandingkan aset tidak lancar Perusahaan tahun 2024 sebesar Rp81,30 miliar. Penurunan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh berkurangnya aset pajak tangguhan, seiring dengan penurunan saldo manfaat pajak tangguhan Perusahaan pada akhir tahun buku. Penurunan ini juga dipengaruhi oleh berkurangnya aset hak guna, investasi jangka panjang lainnya, aset tetap neto, serta pajak dibayar di muka bagian jangka panjang. Namun demikian, penurunan tersebut sebagian diimbangi oleh peningkatan aset tak berwujud neto.

The Company's non-current assets consist of other long-term investments, fixed assets, intangible assets, right-of-use assets, prepaid taxes, deferred tax assets, and security deposits. The Company's non-current assets in 2025 amounted to IDR 77.97 billion, representing a decrease of 4.09%, or equivalent to IDR 3.32 billion, compared to IDR 81.30 billion recorded in 2024. The decrease in non-current assets was primarily driven by the lower deferred tax assets, in line with the decline in the Company's deferred tax benefit balance at the end of the financial year. The decrease was also affected by lower right-of-use assets, other long-term investments, net fixed assets, and the long-term portion of prepaid taxes. However, this decline was partially offset by an increase in net intangible assets.

Liabilitas
Liabilities

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain
in million rupiahs, unless otherwise stated

Uraian *Description*	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	54.552	78,3	35.622	70,8	18.930	53
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	15.128	21,7	14.703	29,2	425	3
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	69.680	100	50.324	100	19.356	38

Liabilitas Perusahaan pada akhir tahun 2025 mencapai Rp69,68 miliar, yang terdiri dari 78,3% liabilitas jangka pendek sebesar Rp54,55 miliar dan 21,7% liabilitas jangka panjang dengan saldo sebesar Rp 15,12 miliar. Jumlah liabilitas ini mengalami kenaikan 38,46% atau setara dengan Rp19,35 miliar yang terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek dan kenaikan liabilitas jangka panjang.

The Company's total liabilities as of year-end 2025 amounted to Rp69.68 billion, comprising 78.3% current liabilities of IDR 54.55 billion and 21.7% non-current liabilities of IDR 15.12 billion. Total liabilities increased by 38.46%, or equivalent to IDR 19.35 billion, driven primarily by higher current liabilities and non-current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain
in million rupiahs, unless otherwise stated

Uraian *Description*	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Jumlah *Total*	%
Utang Usaha Account Payable	16.048	10.169	5.879	58
Utang Pajak Tax Payable	649	60	589	982
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	15.234	8.351	6.883	82
Pendapatan Diterima Muka Deffered Revenue	5.768	-	5.768	-
Pinjaman Pemegang Saham Shareholders Loan	16.700	16.700	-	-
Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Lease Liability – Current Portion	152	342	(190)	(56)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	54.552	35.622	18.930	53

Liabilitas jangka pendek Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar, pendapatan diterima di muka, pinjaman pemegang saham dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun. Liabilitas jangka pendek pada akhhir tahun 2025 sebesar Rp54,55 miliar, mengalami kenaikan 53,14% atau setara Rp18,93 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp35,62 miliar. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya yang masih harus dibayar, utang usaha, dan utang pajak, seiring dengan bertambahnya kewajiban operasional Perusahaan yang belum diselesaikan pembayarannya pada akhir tahun buku. Kenaikan tersebut sebagian diimbangi oleh penurunan liabilitas sewa jangka pendek.

The Company's current liabilities consist of trade payables, taxes payable, accrued expenses, deffered revenue, shareholder loans, and lease liabilities due within one (1) year. Current liabilities as of year-end 2025 amounted to IDR 54.55 billion, representing an increase of 53.14%, or equivalent to IDR 18.93 billion, compared to IDR 35.62 billion recorded in 2024. The increase in current liabilities was mainly driven by higher accrued expenses, trade payables, and taxes payable, in line with the increase in the Company's operational obligations that had not yet been settled by the end of the financial year. This increase was partially offset by lower current lease liabilities.

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain
in million rupiahs, unless otherwise stated

Uraian *Description*	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Jumlah *Total*	%
Liabilitas Sewa Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Lease Liability – Net of Current Maturities	13.796	13.802	(6)	(0,04)
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liability	1.332	900	432	48
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	15.128	14.703	425	2,89

Liabilitas jangka panjang Perusahaan terdiri dari liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun, biaya yang masih harus dibayar, dan liabilitas imbalan kerja. Liabilitas jangka panjang Perusahaan tahun 205 sebesar Rp15,12 miliar, mengalami kenaikan 2,89% atau setara Rp425 juta dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp14,70 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas imbalan kerja, seiring dengan bertambahnya kewajiban imbalan kerja Perusahaan pada akhir tahun buku. Kenaikan tersebut sebagian diimbangi oleh penurunan tipis liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

The Company's non-current liabilities consist of lease liabilities net of the portion due within one (1) year, accrued expenses, and employee benefits liabilities. The Company's non-current liabilities in 2025 amounted to IDR 15.12 billion, representing an increase of 2.89%, or equivalent to IDR 425 million, compared to IDR 14.70 billion recorded in 2024. The increase in non-current liabilities was mainly driven by higher employee benefits liabilities, in line with the increase in the Company's employee benefit obligations at the end of the financial year. This increase was partially offset by a slight decrease in lease liabilities net of current maturities.

Ekuitas
Equity

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain
in million rupiahs, unless otherwise stated

Uraian *Description*	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Jumlah *Total*	%
Modal Saham Share Capital	135.000	135.000	-	-
Defisit Deficit	(67.200)	(74.167)	6.967	9
Other Comprehensives Loss	(554)	4.667	(5.221)	(112)
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	67.245	60.837	6.408	11

Saldo ekuitas neto Perusahaan pada akhir tahun 2025 sebesar Rp67,24 miliar, mengalami kenaikan 10,53% atau setara Rp 6,40 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp60,83 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan laba bersih yang menjadi value creation ekuitas pemegang saham.

The Company's net equity as of year-end 2025 amounted to IDR 67.24 billion, which increase of 10.53%, or equivalent to IDR 6.40 billion, compared to IDR 60.83 billion recorded in 2024. This increase was in line with the net profit generated during the year, which contributed to shareholder value creation.

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain
Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain
in million rupiahs, unless otherwise stated

Uraian *Description*	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Jumlah *Total*	%
Pendapatan Revenue	82.343	48.941	33.402	68
Beban Pokok Penjualan Cost of Revenue	(58.605)	(32.279)	(26.326)	82
Laba Bruto Gross Profit	23.738	16.562	7.176	43
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses (G&A)	(15.457)	(13.852)	(1.605)	12
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit(Loss)	8.281	2.709	5.572	206
Penghasilan dan Beban Lain-lain Other Income and Expenses	5.174	(860)	6.034	702

Penghasilan Keuangan & Lainnya – Neto Finance and Other Income – Net	6.768	257	6.511	2.534
Beban Bunga Finance and Other Income – Net	(1.135)	(1.117)	(17)	2
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(459)	-	(459)	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	13.455	1.848	11.605	628
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Deferred Income Tax Expenses	(6.488)	519	(7.007)	(1.350)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	6.966	2.367	4.599	194
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income (Expenses)	(559)	51	(610)	(1.196)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan *Total Comprehensive Profit (Loss)*	6.407	2.418	3.989	165

Di tahun 2025, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp82,34 miliar yang didapatkan melalui realisasi pengembangan bisnis dan diversifikasi portofolio pendapatan Perusahaan, terutama dari segmen Integrated Facilities Management, khususnya Jasa Keamanan, Jasa Konsultasi, dan *MTT Acceptance*. Peningkatan pendapatan tersebut, serta kenaikan penghasilan keuangan dan lain-lain, berdampak pada tercapainya laba periode berjalan sebesar Rp6,97 miliar dan total laba komprehensif periode berjalan sebesar Rp6,40 miliar, meskipun terdapat peningkatan beban pokok penjualan, beban umum dan administrasi, serta beban pajak penghasilan tangguhan.

In 2025, the Company successfully recorded revenue of IDR82.34 billion, generated through the realization of business development and revenue portfolio diversification, particularly from the Integrated Facilities Management segment, including Security Services, Consulting Services, and MTT Acceptance. The increase in revenue, along with higher finance and other income, contributed to the achievement of profit for the period of IDR6.97 billion and total comprehensive profit for the period of IDR6.40 billion, despite increases in cost of revenue, general and administrative expenses, and deferred income tax expense.

Arus Kas
Cash Flow

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain
in million rupiahs, unless otherwise stated

Uraian *Description*	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Jumlah *Total*	%
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash Used in Operating Activities	8.600	(6.500)	15.101	(232)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(415)	(2.291)	1.877	(82)
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash (Used in)/Provided by Financing Activities	(1.807)	2.554	(4.362)	(171)
(Penurunan)/Kenaikan Kas di Bank (Decrease)/Increase Cash in Bank	6.377	(6.238)	12.615	(202)
Kas di Bank Awal Tahun Cash in Bank Equivalents at the Beginning of the Year	2.693	8.931	(6.238)	(70)
Kas di Bank Akhir Tahun Cash in Bank at the End of the Year	9.070	2.693	6.377	237

Pada akhir tahun 2025, kas di bank Perusahaan tercatat sebesar Rp9,07 miliar, meningkat Rp6,38 miliar atau 237% dibandingkan Rp2,69 miliar pada akhir tahun 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh perbaikan arus kas dari aktivitas operasi, yang mencatat kas neto positif sebesar Rp8,60 miliar setelah pada tahun sebelumnya mencatat kas neto digunakan sebesar Rp6,50 miliar. Selain itu, arus kas keluar untuk aktivitas investasi juga menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, peningkatan kas tersebut sebagian diimbangi oleh kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan.

As of year-end 2025, the Company's cash in bank amounted to IDR9.07 billion, an increase of IDR6.38 billion or 237% compared with IDR2.69 billion at year-end 2024. This increase was mainly driven by improved cash flow from operating activities, which recorded positive net cash of IDR8.60 billion after recording net cash used in operating activities of IDR6.50 billion in the previous year. In addition, cash outflows for investing activities decreased compared with the previous year. However, the increase was partially offset by net cash used in financing activities.

Profitabilitas
Profitability

Secara umum, kinerja profitabilitas telah menunjukkan kinerja positif sesuai dengan Laba Bersih yang dibukukan pada tahun 2025. Adapun hal ini berhasil dicapai Perseroan berkat keberhasilan diversifikasi bisnis dengan peningkatan persentase gross margin secara keseluruhan.

In general, profitability performance has shown positive results in line with the Net Profit recorded in 2025. This was achieved by the Company through the successful diversification of its business, along with an increase in the overall gross margin percentage.

Hal ini dapat dilihat pada rasio profitabilitas Perseroan yang kunjung meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. ROE meningkat dari 3,9% pada tahun 2024 menjadi 10,4% pada tahun 2025. NPM juga menguat dari 4,8% pada tahun 2024 menjadi 8,5% pada tahun 2025. Sementara itu, GPM tercatat menurun dari 34,0% pada tahun 2024 menjadi 29,0% pada tahun 2025. Meskipun terjadi penurunan GPM, Perseroan tetap mampu meningkatkan laba bersih melalui pengelolaan biaya yang lebih efisien serta kontribusi positif dari diversifikasi bisnis yang dijalankan.

This can be seen from the Company's profitability ratios, which demonstrated improvement compared to the prior year. Return on Equity (ROE) increased from 3.9% in 2024 to 10.5% in 2025. Net Profit Margin (NPM) also strengthened from 4.0% in 2024 to 7.9% in 2025. Meanwhile, Gross Profit Margin (GPM) declined from 34.0% in 2024 to 29.0% in 2025. Notwithstanding the contraction in GPM, the Company remained capable of improving its net profit through more efficient cost management and positive contributions from its ongoing business diversification initiatives.

Tingkat Imbal Hasil atas Aset (ROA) = Laba Bersih / Jumlah Aset
Return on Assets (ROA) = Net Profit / Total Assets

Tingkat Imbal Hasil atas Ekuitas (ROE) = Laba Bersih / Jumlah Ekuitas
Return on Equity (ROE) = Net Profit / Total Equity

Marjin Laba Bruto = Laba Bruto / Pendapatan
Gross Profit Margin = Gross Profit / Revenue

Marjin Laba Bersih = Laba Bersih / Pendapatan
Net Profit Margin = Net Profit / Revenue

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain
in million rupiahs, unless otherwise stated

Uraian *Description*	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Jumlah *Total*	%
Pendapatan Revenue	82.343	48.941	33.402	68
Laba Bruto Gross Profit	23.738	16.561	7.176	43
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	6.966	2.367	4.598	194
Jumlah Aset Total Assets	136.925	111.161	25.763	23
Ekuitas Neto Net Equity	67.245	60.837	6.407	11
Rasio Profitabilitas Profitability Rasio				Bps
Tingkat Imbal Hasil atas Aset (%) Return on Assets (ROA) (%)	5,1	2,1		300
Tingkat Imbal Hasil atas Ekuitas (%) Return on Equity (ROE) (%)	10,4	3,9		650
Marjin Laba Bruto (%) Gross Profit Margin (%)	29	34		(500)
Marjin (Rugi) Laba Bersih (%) Net (Loss) Profit Margin (%)	8,5	4,8		362

Dari rasio profitabilitas tersebut, secara umum, Perusahaan dalam proses perbaikan kinerja rasio keuangan dengan arah strategi Perusahaan yang lebih berfokus pada Value Creation dan Profit Margin dari setiap lini pendapatan usaha. Hal ini terlihat dari peningkatan dan terjaganya kinerja rasio-rasio keuangan terkait pada tahun 2025.

Based on the profitability ratios outlined above, the Company is generally in the process of improving its financial ratio performance, guided by a strategic direction that places greater emphasis on Value Creation and Profit Margin across each revenue line. This is evident from the improvement and sustained performance of the relevant financial ratios throughout 2025.

Kemampuan Membayar Utang
Debt Repayment Ability

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perusahaan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

The Company's ability to meet its obligations can be measured using solvency ratios and liquidity ratios. The solvency ratio measures the Company's ability to pay all of its obligations, both short-term and long-term, while the liquidity ratio measures the Company's ability to settle its short-term liabilities.

Rasio Likuiditas: Mengukur Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Liquidity Ratio: Measuring the Ability to Pay Short-Term Debt

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$$

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash \& Cash Equivalents}}{\text{Current Liability}}$$

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain
in million rupiahs, unless otherwise stated

Uraian *Description*	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Jumlah *Total*	%
Kas di Bank Cash in Banks	9.070	2.693	6.377	237
Aset Lancar Current Assets	58.950	29.861	29.089	97
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	54.551	35.621	18.930	53
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio				
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (times)	1,08	0,84	0,24	29
Rasio Kas (kali) Cash Ratio (times)	0,17	0,08	0,09	120

Dari rasio likuiditas di atas, sejalan dengan penajaman rasio Profitabilitas, Perusahaan meningkatkan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan likuiditas dan modal kerja, dengan target agar tidak bergantung pada Setoran Modal untuk pemenuhan operasional dan overhead. Hal ini terlihat dari peningkatan dan terjaganya kinerja rasio-rasio keuangan terkait pada tahun 2025 yang didukung melalui peningkatan pendapatan usaha dan pendanaan Pinjaman Pemegang Saham yang sumber pengembaliannya berasal dari Setoran Modal yang akan dikonversi pada tahun 2026.

Regarding the liquidity ratios mentioned above, in line with the sharpening of its profitability ratios, the Company has enhanced its ability to meet its liquidity needs and working capital requirements, with the objective of reducing dependence on Capital Contributions for operational and overhead funding. This is reflected in the improvement and sustained performance of the relevant financial ratios throughout 2025, supported by growth revenue and Shareholder Loan financing, the repayment of which is sourced from Capital Contributions to be converted in 2026.

Rasio Solvabilitas: Mengukur Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Solvency Ratio: Measuring the Ability to Pay Short-term and Long-term Debt

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain
in million rupiahs, unless otherwise stated

Uraian *Description*	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Jumlah *Total*	%
Jumlah Aset Total Assets	136.925	111.161	25.763	23
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	69.680	50.324	19.355	38
Ekuitas Neto Current Liabilities	67.245	60.837	6.407	11
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio				
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER) (times)	1,04	0,83	0,21	25
Rasio Kewajiban Terhadap Aset Debt to Asset Rasio (DAR) (times)	0,51	0,45	0,06	6

Adapun rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio kewajiban terhadap ekuitas atau Debt to Equity Ratio (DER) serta rasio kewajiban terhadap aset atau Debt to Asset Ratio (DAR), di tahun 2025 terdapat peningkatan rasio solvabilitas Perseroan yang diproyeksikan akan mengalami penurunan setelah dilaksanakan konversi pinjaman pemegang saham menjadi setoran modal.

With respect to the solvency ratios, comprising the Debt to Equity Ratio (DER) and the Debt to Asset Ratio (DAR), both ratios recorded an increase in 2025. However, these ratios are projected to decline following the conversion of shareholder loans into capital contributions.

DER Perseroan meningkat dari 0,83 di tahun 2024 menjadi 1,04 di tahun 2025, dan DAR meningkat dari 0,45 di tahun 2024 menjadi 0,51 di tahun 2025.

The Company's DER increased from 0.83 in 2024 to 1.04 in 2025, while DAR rose from 0.45 in 2024 to 0.51 in 2025.

Informasi tentang Kolektibilitas Piutang
Information on Receivables Collectibility

Pada tahun 2025, sejalan dengan akselerasi pendapatan proyek-proyek tambahan, utamanya pada proyek IFM, Branding Management dan System Integrator untuk EMV Enablement. Perusahaan memiliki tingkat kolektibitas Piutang yang cukup beragam sesuai dengan jenis proyek namun tetap menjaga Days of AR yang cukup wajar sejalan dengan kebutuhan modal kerja biaya langsung terkait. Adapun pada tahun 2025, rentang Days of AR adalah 45-60 hari.

In 2025, in line with the acceleration of revenue from additional projects, primarily the IFM, Branding Management, and System Integrator projects for EMV Enablement, the Company maintained a diverse level of receivables collectibility in accordance with the nature of each project, while keeping the Days of Accounts Receivable (AR) at a reasonably manageable level consistent with the working capital requirements of related direct costs. In 2025, the Days of AR ranged between 45 to 60 days.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perusahaan

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan;

- Efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas yang digunakan untuk kegiatan operasi, serta;
- Pengeluaran modal dan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Management Policy on the Company's Capital Structure

In its capital management, the Company is committed to maintaining business continuity while maximizing value for its shareholders and other stakeholders. The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal returns for shareholders, with due consideration of;

- The efficiency of capital deployment, as reflected in cash flows used for operating activities, and;
- Capital expenditures and future capital requirements.

Struktur Modal Perusahaan

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan;

- Efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas yang digunakan untuk kegiatan operasi, serta;
- Pengeluaran modal dan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Company Capital Structure

In its capital management, the Company is committed to maintaining business continuity while maximizing value for its shareholders and other stakeholders. The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal returns for shareholders, with due consideration of;

- The efficiency of capital deployment, as reflected in cash flows used for operating activities, and;
- Capital expenditures and future capital requirements.

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain
in million rupiahs, unless otherwise stated

Uraian *Description*	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Utang Berbasis Bunga Interest-Bearing Debt						
Utang Bank Bank Loan	-	-	-	-	-	-
Pinjaman Pemegang Saham Shareholders Loan	16.700	20	16.700	22	-	-
Jumlah Total	16.700	20	16.700	22	-	-
Permodalan/Ekuitas Neto Capital/Net Equity	67.244	80	60.837	78	6.407	11
Jumlah Struktur Modal Total Capital Structure	83.944	100	77.537	100	6.407	8
Rasio Utang Berbasis Bunga Terhadap Ekuitas Neto (kali) Interest-Bearing Debt to Net Equity Ratio (times)	0,24		0,27		(0,03)	(11,1)

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditures

Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal yang bukan dalam bentuk pendanaan.

The Company has no material commitments for capital expenditures that are not in the form of financing.

Realisasi Investasi Barang Modal
Capital Expenditure Realization

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak merealisasikan investasi barang modal.

Throughout 2025, the Company did not realize any capital goods investment.

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain
in million rupiahs, unless otherwise stated

Uraian *Description*	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Jumlah *Total*	%
Realisasi Investasi Barang Modal Capital Goods Investment Realization	-	1.295	(1.295)	(1)

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang dapat memengaruhi atau berdampak pada Perusahaan setelah tanggal laporan akuntan publik hingga ditandatanganinya Laporan Tahunan ini.

There were no material information or facts that could affector impact the Company after the date of the public accountant's report until the signing of this Annual Report.

Pencapaian Target Tahun 2025
2025 Target Achievement

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain
in million rupiahs, unless otherwise stated

Uraian *Description*	Realisasi Tahun 2025 *2025 Realization*	Target Tahun 2025 *2025 Targets*	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Tahun 2025 (%) *Achievement of Realization Against 2025 Targets (%)*
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Profit (Loss) and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Revenue	82.343	98.313	84
Beban-beban dan Penghasilan Lain, Termasuk Pajak Expenses and Other Income, Including Tax	(58.605)	(76.957)	111
Laba/Rugi Periode Berjalan Profit or Loss for the Year	6.966	2.525	275
Posisi Keuangan/Struktur Modal Financial Position/Capital Structure			
Aset Assets	136.924	176.567	78
Liabilitas Liabilities	69.680	23.505	296
Ekuitas Neto Net Equity	67.244	153.062	44
Struktur Modal Capital Structure			
Utang Bank Bank loans	-	-	-
Permodalan/Ekuitas Neto Capitalization/Net Equity	135.000	226.700	60
Pengelolaan SDM HR Management			
Jumlah Karyawan (orang) Total Employees (persons)	17	18	100
Investasi SDM untuk Pelatihan dan Pendidikan HR Investment in Training and Education	33	131	25

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Perusahaan membukukan laba senilai Rp6,40 miliar. Adapun laba ini berhasil dicapai melalui ekspansi usaha dan bertambahnya pendapatan usaha baru yang berhasil terealisasi pada tahun 2025, seperti jasa Branding Management, pekerjaan jasa *System Integrator* untuk *EMV Enablement* di lingkungan transportasi publik dan ekspansi pekerjaan IFM di luar ekosistem transportasi publik. Catatan baik laba bersih positif Tahun 2025 yang berhasil didapatkan sejak pendirian Perseroan tidak lepas dari strategi Perusahaan dan Pemegang Saham dalam melakukan strategi Refocusing Business, dimana efisiensi biaya telah dilakukan secara proporsional dan pengembangan usaha dilakukan oleh seluruh bagian organisasi.

Posisi Keuangan dan Struktur Modal

Secara umum, Perusahaan menjaga Posisi Keuangan yang cukup optimal dengan prinsip pendanaan berdasarkan perhitungan Gross Margin dan manfaat pertambahan nilai (*Value Creation* dan *Solution-minded*). Pengelolaan biaya juga dilakukan dengan asas efisiensi untuk menjaga performa keuangan yang stabil bersamaan dengan pelaksanaan operasional bisnis yang efektif.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sejalan dengan peningkatan "*Value Creation*" melalui proses *Refocusing* pada tahun 2025, Perusahaan melakukan reformulasi kebutuhan man-power-planning (MPP) dengan lebih mengoptimalkan *streamlined operation* pada seluruh grup kerja, guna meningkatkan tingkat efisiensi yang optimal guna memenuhi aspirasi Pemegang Saham.

Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

The Company recorded a net profit of Rp6.40 billion. This achievement was driven by business expansion and the realization of new revenue streams in 2025, including Branding Management services, System Integrator services for EMV Enablement within the public transportation ecosystem, and the expansion of IFM (Integrated Facility Management) services beyond the public transportation ecosystem. This positive net profit recorded in 2025, the first since the Company's establishment, reflects the success of the Company's and Shareholders' Refocusing Business strategy, under which cost efficiencies were implemented proportionally across the organization while business development efforts were carried out by all parts of the organization.

Financial Position and Capital Structure

In general, the Company maintains an optimal Financial Position guided by funding principles based on Gross Margin calculations and value-added benefits (Value Creation and Solution-minded approach). Cost management is also carried out on the principle of efficiency to maintain stable financial performance alongside the effective execution of business operations.

Human Resources Management

In line with the enhancement of "Value Creation" through the refocusing process undertaken in 2025, the Company reformulated its man-power planning (MPP) requirements by further optimizing streamlined operations across all working groups, with the aim of achieving an optimal level of efficiency in order to meet the aspirations of the Shareholders.

Prospek Usaha & Proyeksi Kinerja Tahun 2026
Business Outlook & 2026 Performance Projection

Prospek Usaha Tahun 2026

Pendapatan Transit Oriented Development
Salah satu focus utama pada tahun 2026 adalah pengembangan Mixed-Used Building yang menjadi bagian di dalam proyek Transit Oriented Development (TOD). Proyek Utama TOD Perseroan adalah Intercity Jatibaru Point TOD Business District. Sesuai dengan rencana yang didasari survei pasar yag telah dilakukan, pada intinya terbagi ke dalam 3 (tiga) bagian yaitu retail, hunian (apartemen), dan hotel. Selain itu, dari jasa advisory, Perseroan juga akan melanjutkan TOD advisory service untuk gedung JTrust Bank. Adapula Green Infrastructure yang mana termasuk pendapatan terkait implementasi energi terbarukan pada area TOD dan pengusahaan komersialisasi penangkapan karbon.

Pendapatan Non-Farebox Business
Pada pengembangan Non Farebox Busines ("NFB"), Perseroan memiliki beberapa business pipeline yang dapat terbagi menjadi: pengusahaan perawatan fasilitas, pengusahaan periklanan dan pengusahaan logistik. Pada pengembangan fasilitas, pasar utama yang ditargetkan Perseroan adalah melanjutkan ekspansi proyek IFM, baik di dalam dan di luar ekosistem transportasi. Pada advertising, Perseroan tengah mengusahakan beberapa area di dalam kawasan transportasi yang terintegrasi khususnya di sekitar prasarana transportasi berbasis rel. Adapun pada penyediaan MOSS service difokuskan pada kebutuhan Spare Parts Operasi Transportasi Perkeretaapian (PTO).

2026 Business Outlook

Transit Oriented Development Revenue
One of the main areas of focus in 2026 was the development of Mixed-Use Buildings as part of the Transit Oriented Development (TOD) project. The Company's flagship TOD project is the Intercity Jatibaru Point TOD Business District. In line with the plan formulated based on market surveys conducted, the project is essentially divided into 3 (three) components: retail, residential (apartments), and hotel. In addition, in terms of advisory services, the Company will continue to provide TOD advisory services for the JTrust Bank building. There is also Green Infrastructure, which includes revenue related to the implementation of renewable energy within the TOD area and the commercialization business of carbon capture.

Non-Farebox Business Revenue
In developing its Non Farebox Business ("NFB"), the Company has several business pipelines, which can be divided into facility management, advertising, and logistics. In facility management, the Company's primary target market is to continue expanding its IFM projects, both within and beyond the transportation ecosystem. In advertising, the Company is currently pursuing several areas within integrated transportation hubs, particularly around rail-based transportation infrastructure. Meanwhile, the provision of MOSS services is focused on meeting the Spare Parts needs of Railway Transportation Operations (PTO).

Pendapatan ICT Solution

Pengembangan ICT Solution pada tahun 2026 difokuskan utamanya pada pipeline ICT for Safety Railways, ICT for TOD dan Payment and Fare Integration. Pada ICT for Safety Railway, Perseroan menargetkan jasa perawatan sarana & prasarana perkeretaapian berbasis kondisi kepada Operator Transportasi Perkeretaapian dalam bagian pemenuhan Peraturan Kementrian Transportasi nomor 60 tahun 2020. Perseroan juga mengembangkan SmartPole sebagai bagian dari Mobility Lifestyle Solution, yaitu platform infrastruktur digital yang mengintegrasikan berbagai layanan pendukung mobilitas dan gaya hidup masyarakat di titik-titik sekitar ruang transportasi publik untuk meningkatan keamanan dan kenyamanan para pelaku perjalanan. Teruntuk payment & fare integration, Perseroan akan melakukan EMV Enablement pada beberapa operator transportasi publik guna memberikan metode pembayaran transportasi public yang lebih inklusif.

ICT Solution Revenue

The development of ICT Solutions in 2026 is primarily focused on the ICT for Safety Railways, ICT for TOD, and Payment and Fare Integration pipelines. Under ICT for Safety Railway, the Company targets the provision of Condition Based Maintenance services for railway facilities and infrastructure to Railway Transportation Operators, in support of compliance with Ministry of Transportation Regulation No. 60 of 2020. The Company is also developing SmartPole as part of its Mobility Lifestyle Solution, a digital infrastructure platform that integrates various mobility-support and lifestyle services at points around public transportation spaces to enhance the safety and comfort of travelers. With respect to payment and fare integration, the Company will undertake EMV Enablement for several public transportation operators in order to provide a more inclusive payment method for public transportation.

Rencana Strategis Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2026

Strategic Plan and Company Performance Projection for 2026

Uraian *Description*	Proyeksi Tahun 2026 Terhadap Realisasi Tahun 2025 *2026 Projection Against 2025 Realization*
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Profit (Loss) and Other Comprehensive Income	
Pendapatan Revenue	125% s.d 140%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	130 s.d 145%
Beban-beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	103 s.d 108%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	115% s.d 130%
Posisi Keuangan/Struktur Modal Financial Position/Capital Structure	
Aset Assets	113% s.d. 128%
Liabilitas Liabilities	109% s.d. 124%
Ekuitas Neto Net Equity	118% s.d 133%

Struktur Modal Capital Structure	
Utang Bank Bank Loan	N/A
Permodalan/Ekuitas Neto Capitalization/Net Equity	100% s.d 112%
Dividen Dividen	
Pembayaran Dividen di Tahun 2025 Dividend Payment in 2025	N/A
Pengelolaan SDM HR Management	
Jumlah Karyawan Total Employees	115% s.d. 145%
Investasi SDM untuk Pelatihan dan Pendidikan HR Investment in Training and Education	125% s.d. 150%

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Secara umum, Perusahaan dalam proses meningkatkan kinerja rasio keuangan dengan arah strategi Perusahaan yang semakin berfokus pada *Value Creation* dan Profit Margin dari setiap lini pendapatan usaha. Strategi ini juga tetap mendorong seluruh lini Perusahaan untuk dapat menambah pendapatan baru yang dapat memenuhi, tidak hanya pertumbuhan jangka pendek dan menengah (short to medium term growth), tetapi juga mempersiapkan pertumbuhan jangka panjang (long-term growth).

Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

In general, the Company is in the process of improving its financial ratio performance, guided by a strategic direction that places increasing emphasis on Value Creation and Profit Margin across each revenue line. This strategy also continues to encourage all business lines of the Company to generate new revenue streams that can support not only short to medium-term growth, but also lay the groundwork for long-term growth.

Posisi Keuangan dan Struktur Modal

Sejalan dengan perbaikan rasio Profitabilitas yang terjadi di tahun 2025, Perusahaan akan memperkuat kemampuan Posisi Keuangan, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dan modal kerja, utamanya untuk dapat terus melakukan diversifikasi usaha sehingga tercapai pertumbuhan rasio keuangan yang baik dan meningkatkan kemampuan finansial Perusahaan.

Financial Position and Capital Structure

In line with the improvement in profitability ratios achieved in 2025, the Company will strengthen its Financial Position with the aim of meeting its liquidity and working capital needs, particularly to continue diversifying its business so as to achieve sound growth in financial ratios and enhance the Company's overall financial capability.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Seiring dengan target pertumbuhan usaha dan realisasinya, pada tahun 2025 Perusahaan berkomitmen untuk dapat terus menjaga *streamline* operation pada seluruh grup kerja dan juga memperkuat kapabilitas setiap karyawan guna mendorong ketercapaian target Perusahaan jangka pendek maupun jangka menengah.

Human Resources Management

In line with its business growth targets and their realization, in 2025 the Company also remained committed to maintaining streamlined operations across all working groups, as well as strengthening the capabilities of each employee, in order to support the achievement of the Company's short-term and medium-term targets.

Kebijakan dan Informasi Pembayaran Dividen
Dividend Policy and Payment

Dasar Kebijakan Terkait Dividen dan Pembagiannya

Berdasarkan Pasal 18 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen serta Pasal 19 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Penggunaan Cadangan, laba bersih Perusahaan yang telah disahkan oleh RUPS tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS. Untuk penggunaan cadangan, penyisihan laba bersih untuk cadangan dilakukan sampai mencapai 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dipenuhi oleh cadangan lain. Jika jumlah cadangan telah melebihi jumlah 20%, RUPS dapat memutuskan agar jumlah kelebihannya digunakan bagi keperluan Perusahaan.

Principles governing dividend and the distribution

Pursuant to Article 18 of the Company's Articles of Association on the Use of Profit and Dividend Distribution and Article 19 of the Company's Articles of Association on the Use of Reserves, the net profit of the Company, which has been approved by the Annual General Meeting of Shareholders and which constitutes a positive balance of retained earnings, shall be distributed in accordance with the method of appropriation determined by the General Meeting of Shareholders. For the use of reserves, the net profit is allocated to reserves until it reaches 20% of the total issued and paid-up capital and may only be used to cover losses not covered by other reserves. If the amount of reserves exceeds 20%, the GMS may determine that the excess amount be used for the Company's needs.

Informasi tentang Pembagian Dividen Tunai Kepada Pemegang Saham

Perusahaan baru berdiri pada 11 Februari 2020 dan masih dalam tahap pengembangan. Hingga tahun 2023 Perusahaan belum melakukan pembagian dividen saham tunai.

Information on the Distribution of Cash Dividend to Shareholders

The Company was only established on 11 February 2020 and is still in its development stage. As of 2023, the Company has not yet distributed any cash dividends.

Perpajakan dan Kontribusi bagi Negara
Taxation and Contribution to the State

Perusahaan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap program berkelanjutan yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia, khususnya melalui pemenuhan kewajiban perpajakan. Di tahun 2025, kontribusi pembayaran pajak Perusahaan tercatat sebesar 2.57 miliar, mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 95 juta.

Rincian pembayaran pajak Perusahaan untuk tahun 2024-2025 adalah sebagai berikut.

The Company is committed to contributing to the sustainable development programs carried out by the Government of Indonesia, particularly through the fulfillment of its tax obligations. In 2025, the Company's tax payment contribution amounted to IDR 2.57 billion, representing an increase of IDR 95 million compared to the previous year.

Details of the Company's tax payments for 2024-2025 are as follows.

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain
in million rupiahs, unless otherwise stated

Uraian *Description*	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Jumlah *Total*	%
PPh pasal 21 Income Tax Article 21	1.476	1.537	(61)	(0,04)
PPh pasal 4 ayat 2 Income Tax Article 4 paragraph 2	493	398	96	0,24
PPh pasal 23 Income Tax Article 23	608	548	60	0,11
Jumlah *Total*	2.577	2.482	95	0,04

Informasi Transaksi Afiliasi, Transaksi dengan Pihak Berelasi, serta Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Information on Affiliated Transactions, Transactions with Related Parties, and Transactions Containing Conflict of Interest

Kebijakan tentang Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan transaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Policy on Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 224: "Related Party Disclosures", which requires the disclosure of related party relationships, transactions, and balances, including commitments, in the financial statements.

Nama Pihak Bertransaksi, Sifat Hubungan Afiliasi, Sifat Transaksi, serta Alasan Dilakukannya Transaksi

Seluruh transaksi pihak berelasi Perusahaan dilakukan berulang dalam rangka pengembangan operasi dan bisnis yang berjalan sebagaimana mestinya. Tentang nama pihak bertransaksi, sifat hubungan afiliasi, sifat transaksi berelasi/afiliasi, serta saldo dan transaksi dari pihak berelasi/afiliasi, dapat dilihat pada Laporan Keuangan Teraudit Perusahaan tahun buku 2025 pada catatan No. 28.

Name of Transacting Party, Nature of Affiliated Relationship, Nature of Transaction, and Reason for Transaction

All of the Company's related party transactions are conducted on a recurring basis in connection with the development of its ongoing operations and business activities. Information regarding the names of the transacting parties, the nature of the affiliated relationships, the nature of the related party/affiliated transactions, as well as the balances and transactions with related/affiliated parties, can be found in the Company's Audited Financial Statements for the 2025 fiscal year, in Note No. 28.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Terhadap TOD Perusahaan

Changes in Laws and Regulations Affecting the Company

Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 91 Tahun 2023 *DKI Jakarta Governor Decree Number 91 Year 2023*	
Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan Description of the Laws and/or Regulations	**Gubernur DKI Jakarta menetapkan Kawasan Berorientasi Transit Tanah Abang dan menetapkan PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang bekerja sama dengan PT MRT Jakarta (Perseroda) sebagai Pengelola Kawasan Berorientasi Transit Tanah Abang dengan jangka waktu selama 30 tahun atau dapat disesuaikan kembali berdasarkan hasil evaluasi.** The Governor of DKI Jakarta establishes the Tanah Abang Transit Oriented Area and appoints PT Kereta Api Indonesia (Persero) in collaboration with PT MRT Jakarta (Perseroda) as the Manager of the Tanah Abang Transit-Oriented Area with a period of 30 years or can be readjusted based on the evaluation results.
Dampak Terhadap Perusahaan Impact to the Company	**Atas Keputusan Gubernur tersebut, PT MRT Jakarta (Perseroda) dan PT KAI (Persero) selaku Pemegang Saham Perusahaan menerbitkan Surat tertanggal 5 Juli 2023 perihal Pengelolaan Kawasan Berorientasi Transit Tanah Abang, dimana Perusahaan diberikan tugas sebagai pelaksana Pengelola Kawasan berorientasi Transit Tanah Abang dan mempersiapkan hal-hal yang dianggap perlu dengan memperhatikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.** Based on the Governor's Decree, PT MRT Jakarta (Perseroda) and PT KAI (Persero) as Shareholders of the Company issued a letter dated July 5, 2023 regarding the Management of the Tanah Abang Transit-Oriented Area, where the Company was given the task of managing the Tanah Abang Transit Oriented Area and preparing matters deemed necessary by taking into account the principles of good corporate governance, as well as the provisions of applicable laws and regulations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Perseroan menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, amandemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, maupun standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan. Lebih lanjut tentang informasi ini dapat dilihat pada Catatan No. 2b dalam Laporan Keuangan Teraudit tahun buku 2025

The Company has applied a number of amendments and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2024, amendments and revisions to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2024, as well as new standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted. Further information on this matter can be found in Note No. 2b of the Audited Financial Statements for the 2025 fiscal year.

05

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Fondasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
The Foundation of Good Corporate Governance

Prinsip Dasar dan Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Sebagai perusahaan patungan dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang resmi berdiri pada 12 Februari 2020, Perusahaan berkomitmen secara penuh untuk membangun fondasi awal dalam penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan. Dalam membangun fondasi penerapan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Fundamental Principles and Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

As a joint venture company between the State-Owned Enterprise (BUMN) and the Regional-Owned Enterprise (BUMD) established on 12 February 2020, the Company is fully committed to developing a foundational framework for implementing Good Corporate Governance (GCG) principles as the basis for creating sustainable added value for the interests of shareholders and all stakeholders. In building this foundation for the implementation of GCG principles, the Company refers to 5 (five) basic principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as set forth in the General Guidelines on Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Prinsip Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Principles of Good Corporate Governance



Penjelasan prinsip-prinsip dasar di atas dan komitmen serta penerapannya secara umum di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut.

The explanation of the aforementioned fundamental principles, and their commitment to and implementation within the Company's scope, is as follows.

Keterbukaan
Transparency

Definisi

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan Keputusan dan keterbukaaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai perusahaan

Definition

Transparency is openness in the decision-making process and in the disclosure of material and relevant information about the Company.

Penerapan di Lingkup Perusahaan

- Seluruh informasi material dan relevan mengenai Perusahaan disampaikan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat dibandingkan serta mudah di akses oleh stakeholders
- Informasi yang harus diungkapkan meliputi pengungkapan yang terkait dengan visi, misi, sasaran dan strategi Perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi Direksi dan Komisaris, serta informasi lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Ketentuan Perusahaan
- Keterbukaan informasi tidak mengurangi kewajiban Perusahaan untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementation in the Company

- All material and relevant information on the Company is disclosed in a timely, adequate, clear, accurate, and comparable manner, and is easily accessible to stakeholders
- Information that must be disclosed includes disclosures related to the Company's vision, mission, targets and strategy, financial condition, composition, and compensation of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and other information based on the Articles of Association and Provision
- Transparency in information disclosure does not diminish the Company's obligation to protect confidential information of the Company based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Akuntabilitas
Accountability

Definisi

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi yang memungkinkan pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

Definition

Accountability is clarity of functions, implementation, and organizational responsibility, which enables effective company management.

Penerapan di Lingkup Perusahaan

- Perusahaan menetapkan rincian tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing organ Perusahaan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, sasaran dan strategy Perusahaan sehingga tercipta suatu keseimbangan kekuasaan dan pengelolaan Perusahaan secara efektif
- Perusahaan melaksanakan prinsip akuntabilitas dengan menitikberatkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan baik
- Perusahan memastikan adanya struktur, sistem, dan standard operating procedures (SOP) yang efektif agar dapat menjamin terselenggaranya mekanisme check and balance dalam penerapan sistem pengendalian internal untuk memastikan tercapainya visi, misi, dan sasaran perusahaan
- Perusahaan memformulasikan ukuran kinerja dari segenap jajaran Perusahaan berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati dan konsisten dengan nilai Perusahaan, sasaran dan strategi Perusahaan serta memiliki sistem reward and punishment
- Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku dalam rangka mendukung keberhasilan pelaksanaan GCG.

Implementation in the Company

- The Company establishes a clear and aligned description of the duties, authorities, and responsibilities of each Company organ in accordance with the Company's vision, mission, objectives, and strategy, to create a balance of power and effective Company management.
- The Company implements the accountability principle by focusing on enhancing the functions and roles of each Company organ so that the company management may be run effectively.
- The Company ensures that the effective structure, system, and standard operating procedures (SOP) to guarantee the implementation of a check and balance mechanism in the application of the internal control system to ensure the achievement of the Company's vision, mission, and objectives.
- The Company formulates performance measures for all levels of the Company based on mutually agreed-upon metrics that are consistent with the Company's values, objectives, and strategy, and has a reward and punishment system
- The Company has a Code of Conduct in relation to supporting the successful implementation of GCG.

Pertanggungjawaban
Responsibility

Definisi

Kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku

Definition

Responsibility is the compliance of company management with sound corporate principles and applicable Laws and Regulations.

Penerapan di Lingkup Perusahaan

- Perusahaan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar, dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku
- Melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap Masyarakat dan kelestarian lingkungan, terutama di sekitar Perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai sehingga terpelihara kesinambungan usaha Perusahaan.

Implementation in the Company

- The Company adheres to the principle of prudence and ensures compliance with the Company's regulations, Articles of Association, and applicable Laws and Regulations.
- Implement social responsibilities including concern for the community and environmental sustainability, particularly in the areas surrounding the Company, by establishing adequate planning and implementation to maintain the continuity of the Company's business operations.

Kemandirian
Indepedency

Definisi

Pengelolaan Perusahaan secara professional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Definition

Indepedency is the company management professionally without conflicts of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with sound corporate principles and applicable Laws and Regulations.

Penerapan di Lingkup Perusahaan

- Masing-masing organ Perusahaan harus melaksanakan tugas dan fungsinya dengan mengutamakan independensi agar bebas dari pengaruh kepentingan pihak manapun dalam pengambilan keputusan, bebas dari benturan kepentingan sehingga pengambilan Keputusan bersifat obyektif
- Organ Perusahaan juga patuh pada Anggaran Dasar serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, termasuk saling menghormati hak, kewajiban, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing pihak dan Keputusan diambil semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.

Implementation in the Company

- Each Company organ must carry out its duties and functions by prioritizing independence to be free from the influence of any party's interests in decision-making, free from conflicts of interest, so that decisions are made objectively
- The company's organ shall comply with the Articles of Association and applicable Laws and Regulations, including mutually respecting the rights, obligations, authorities, and responsibilities of each party, and decisions are made solely for the benefit of the Company.

Kesetaraan dan Kewajaran
Fairness and Equity

Definisi

Perlakuan yang sama dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Definition

Equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders in accordance with applicable provisions and laws and regulations.

Penerapan di Lingkup Perusahaan

- Perusahaan memberikan perlakuan setara dan wajar kepada pemangku kepentingan dalam memenuhi haknya sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan dengan tetap memperhatikan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku
- Perusahaan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan dalam memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi
- Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara professional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender ataupun kondisi fisik

Implementation in the Company

- The Company provides equal and fair treatment to stakeholders in fulfilling their rights in accordance with the benefits and contributions rendered to the Company, while still adhering to the Articles of Association and applicable Laws and Regulations.
- The Company provides opportunities for stakeholders to offer input and express opinions for the benefit of the Company, while also opening access to information in accordance with the principle of transparency.
- The Company provides equal opportunities in employee recruitment, career development, and the professional execution of duties without discrimination based on ethnicity, religion, race, group, gender, or physical condition.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure



Bagan Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan MITJ
MITJ Corporate Governance Organ Structure Chart

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola atau Governance Principles di lingkup Perusahaan terdiri dari 2 (dua) aspek utama, yaitu Struktur Tata Kelola atau Governance Structure, serta Mekanisme Tata Kelola atau Governance Mechanism atau dikenal juga sebagai Proses Tata Kelola atau Governance Process. Ke-2 aspek ini berkesinambungan satu dengan lainnya, yang pada akhirnya akan mencerminkan Hasil Tata Kelola atau Governance Outcome sesuai dengan yang diharapkan baik oleh Perusahaan maupun oleh seluruh pemangku kepentingan.

The Implementation of Governance Principles in the company consists of 2 (two) primary aspects: Governance Structure and Governance Mechanism, also known as the Governance Process. These 2 aspects are sustainable with each other, which in the end reflects the Governance Outcome as expected by both the Company and All Stakeholders.

Sebagai entitas usaha yang baru memasuki tahun ke 5, Struktur Tata Kelola yang dikembangkan Perusahaan masih dalam tahapan pembentukan fondasi. Hal ini terlihat dari belum adanya organ pendukung Dewan Komisaris, yang diharapkan akan dapat dibentuk di tahun-tahun berikutnya sejalan dengan perkembangan organisasi dan bisnis Perusahaan.

As a business entity entering its 5th year, the Corporate Governance Structure developed by the Company is still in the foundational stage. This is reflected in the absence of supporting organs under the Board of Commissioners, which are expected to be established in the coming years in line with the growth of the Company's organization and business.

Mekanisme Tata Kelola

Mekanisme Tata Kelola merupakan proses tata kelola yang membentuk aturan main di antara organ pada Struktur Tata Kelola. Mekanisme Tata Kelola dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut. Mekanisme Tata Kelola terdiri dari pedoman dan kebijakan.

Perusahaan telah membentuk fondasi Mekanisme Tata Kelola melalui beberapa pedoman dan kebijakan sebagai berikut.

Governance Mechanism

Governance Mechanism is a governance process that establishes the rules of engagement among organs within the Governance Structure. Governance Mechanism can be defined as the rules of engagement, procedures, and clear relationships between the decision-making parties and the parties exercising control (oversight) over those decisions. Governance Mechanism consists of guidelines and policies.

The company has established the foundation of a governance mechanism through several guidelines and policies as follows.

Pedoman dan Kebijakan *Guidelines and Policies*	Penetapan *Legal Basis of Appointment*
Anggaran Dasar Perusahaan The Company Article of Association	Terakhir diubah melalui Akta No. 31 tanggal 20 September 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Last amended through Deed No. 31 dated 20 September 2024 that made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guideline	Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. PER/002/BOC-MIT/VI/2020 dan PER/017/BOD-MIT/VI/2020 tanggal 3 Juni 2020 tentang Pedoman Corporate Governance PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors No. PER/002/BOC-MIT/VI/2020 and PER/017/BOD-MIT/VI/2020 dated 3 June 2020 on Corporate Governance Guidelines PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek
Pedoman Etika dan Perilaku Code of Conduct	Peraturan Direksi No. PER/004/BOD-MIT/III/2020 tanggal 6 Maret 2020 tentang Pedoman Etika dan Perilaku Regulation of the Board of Directors No. PER/004/BOD-MIT/III/2020 dated 6 March 2020 on Code of Conducts
Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners and the Board of Directors Guidelines	Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. PER/001/BOC-MIT/III/2020 dan PER/013/BOD-MIT/III/2020 tanggal 31 Maret 2020 tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. PER/001/BOC-MIT/III/2020 and PER/013/BOD-MIT/III/2020 dated 31 March 2020 on Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Piagam Audit Internal Internal Audit Charter	Peraturan Direksi No. 003/BOD-MIT/II/2022 tanggal 8 Februari 2022 tentang Pedoman Umum Audit Internal Regulation of the Board of Directors No. 003/BOD-MIT/II/2022 dated 8 February 2022 on General Internal Audit Guidelines
Pedoman Manajemen Risiko Risk Managament Guidelines	• Peraturan Direksi No. PER/008/BOD-MIT/IV/2021 tanggal 31 Mei 2021 tentang Pedoman Kebijakan Enterprise Risk Management; • Peraturan Direksi No. PER/007/BOD-MIT/V/2021 tanggal 31 Mei 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Enterprise Risk Management; • Peraturan Direksi No. PER/019/BOD-MIT/IX/2021 tanggal 18 September 2021 tentang Kewajiban Menjalankan Three Lines Model Bagi Pejabat Struktural; • Peraturan Direksi No. PER/009/BOD-MIT/IX/2022 tanggal 8 September 2022 tentang Pedoman Business Continuity Management • Regulation of the Board of Directors No. PER/008/BOD-MIT/IV/2021 dated 31 May 2021 on Enterprise Risk Management Policy Guidelines • Regulation of the Board of Directors No. PER/007/BOD-MIT/V/2021 dated 31 May 2021 on Enterprise Risk Management Implementation Guidelines • Regulation of the Board of Directors No. PER/019/BOD-MIT/IX/2021 dated 18 September 2021 on Obligation to Implement the Three Lines Model for Structural Officials • Regulation of the Board of Directors No. PER/009/BOD-MIT/IX/2022 dated 8 September 2022 on Business Continuity Management Guidelines

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	Peraturan Direksi No PER/008/BOD-MIT/VII/2022 tentang Pedoman Sistem Pengendalian Internal Regulation of the Board of Directors No. PER/008/BOD-MIT/VII/2022 on Internal Control System Guidelines
Pakta Integritas Integrity Pact	Pakta Integritas yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama pada tanggal 18 Maret 2025. Integrity Pact signed by the Acting President Commissioner and President Director dated 18 March 2025.
Pedoman SMAP Anti-Bribery Management System Guidelines	Peraturan Direksi No. PER/006/BOD-MIT/XI/2025 tanggal 17 November 2025 tentang Perubahan Pertama Terhadap Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan Regulation of the Board of Directors No. PER/006/BOD-MIT/XI/2025 dated 17 November 2025 on First Amendment to Anti-Bribery Management System Guidelines
Fakta SMAP Anti-Bribery Management System Pact	• Pakta Integritas Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek yang ditetapkan oleh Direktur Utama pada tanggal 18 Maret 2025; • Kebijakan Anti Penyuapan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 17 November 2025. • Anti-Bribery Management System Integrity Pact of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek issued by the President Director dated 18 March 2025; • Anti-Bribery Policy of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek issued by the Board of Commissioners dated 17 November 2021.

Pedoman Pengendalian Gratifikasi Gratification Control Guidelines	Peraturan Direksi No. PER/029/BOD-MIT/XII/2021 tanggal 3 Desember 2021 tentang Pedoman Pengedalian Gratifikasi Regulation of the Board of Directors No. PER/029/BOD-MIT/XII/2021 dated 3 December 2021 on Gratification Control Guidelines
Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran Whistleblowing System Guidelines	Peraturan Direksi No. PER/025/BOD-MIT/X/2021 tanggal 18 Oktober 2021 tentang Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran Regulation of Directors No. PER/025/BOD-MITJ/X/2021 dated 18 October 2021 on Whistleblowing System

Hasil Tata Kelola: Penilaian, Pemantauan, dan Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sejak berdirinya hingga akhir tahun 2025, Perusahaan masih dalam proses peletakan dasar Struktur dan Mekanisme Tata Kelola dan belum melakukan evaluasi dan penilaian terkait Hasil Tata Kelola

Governance Outcomes: Assessment, Monitoring, and Enhancement of Good Corporate Governance Implementation

Since its establishment until the end of fiscal year 2025, the Company has remained in the process of establishing the foundations of its Governance Structure and Governance Mechanisms and has not yet conducted any evaluation or assessment of Governance Outcomes.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Organ Structure of Good Corporate Governance

Pemegang Saham
Shareholders

Pemegang Saham dan Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan

Perusahaan merupakan anak usaha dari PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) yang merupakan BUMD DKI Jakarta dengan kepemilikan saham Perusahaan sebanyak 51,00%, dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang merupakan BUMN dengan kepemilikan saham Perusahaan sebanyak 49,00%. Pemilik akhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, hak-hak Pemegang Saham antara lain:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan suara pada RUPS, baik RUPS tahunan maupun RUPS luar biasa;
2. Memperoleh informasi material (termasuk hak bertanya) baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi mengenai keuangan atau hal-hal lain yang menyangkut Perusahaan secara lengkap, tepat waktu dan teratur;
3. Memperoleh pembagian laba perusahaan (dividen);
4. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai dalam menyelenggarakan RUPS tahunan dan sewaktu-waktu meminta penyelenggaraan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu;

Shareholders and Information on Major/Controlling Shareholders of the Company

The company is a subsidiary of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) that is owned by the DKI Jakarta Regional-Owned Enterprise with 51.00% of the company's share ownership, and PT Kereta Api Indonesia (Persero) that is owned by the State-Owned Enterprises with 49.00% of the company's share ownership. In conclusion, the owner of the company is the Government of the Republic of Indonesia and the Provincial Government of DKI Jakarta.

Pursuant to the Company's Article of Association, the rights of Shareholders as follows:

1. To attend the GMS and vote at the GMS, both the Annual GMS and extraordinary GMS;
2. To obtain material information (including the right to ask questions) from both the Board of Commissioners and the Board of Directors on financial or other matters concerning the Company in a complete, timely and regular manner;
3. To obtain a share of the Company's profit (dividend);
4. To organize the GMS in the event that the Board of Directors and/or the Board of Commissioners fail to hold the annual GMS and at any time request the holding of an Extraordinary GMS if deemed necessary;

5. Mengambil Keputusan yang mengikat diluar RUPS dengan syarat semua Pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan;
6. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007;
7. Menyetujui pengeluaran saham perusahaan yang masih dalam simpanan untuk keperluan modal;
8. Memiliki hak terlebih dahulu untuk mengambil bagian atas saham yang hendak dikeluarkan;
9. Menyetujui pemindahan hak atas saham (meliputi pemindahan melalui penjualan, gadai atau cara pemindahan haka tau pengagunan saham lainnya);
10. Menyetujui pemindahan hak atas saham (meliputi pemindahan melalui penjualan, gadai atau cara pemindahan haka tau pengagunan saham lainnya);
11. Menyetujui perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjafdikan jaminan utang dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam satu tahun buku;
12. Mengesahkan Rencana Kerja Perusahaan;
12. Menentukan penggunaan Cadangan untuk keperluan Perusahaan.

5. To adopt binding resolutions outside of the GMS, provided that all Shareholders with voting rights approve in writing by signing the relevant proposal;
6. To exercise other rights in accordance to Law No. 40 of 2007;
7. To approve the issuance of the Company's shares that are still in reserve for capital purposes
8. To have the preemptive right to take the portion of shares to be issued;
9. To approve the transfer of rights to shares (including transfer by sale, pledge or other means of transferring rights or collateralizing shares);
10. To appoint and dismiss members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
11. To approve legal actions to transfer, release rights or make debt collateral with a value of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in one financial year;
12. To ratify the Company's Work Plan;
13. To determine the utilization of Reserves for the Company's purposes.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPS adalah Organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS sebagai organ Perusahaan merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Adapun wewenang RUPS meliputi:

1. Menetapkan dan melaksanakan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
2. Menetapkan komposisi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menetapkan pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menetapkan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi;
5. Menetapkan target dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan penilaian terhadap pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
7. Melaksanakan penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

The GMS is a Company Organ that holds authorities not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits stipulated by the laws and/or the Articles of Association. As a Company Organ, the GMS serves as a forum for Shareholders to make important decisions related to the capital invested in the Company, with due observance of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The authorities of the GMS are as follows:

1. To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the prevailing laws and regulations;
2. To determine the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. To determine the provisions on concurrent positions for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. To determine the division of duties and management authorities among members of the Board of Directors;
5. To determine the targets and performance indicators of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and to assess the performance achievements of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. To determine the wage/honoraria, allowances, facilities, and tantiem/performance incentives for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
7. To assess candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;

8. Menyetujui/menolak Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) & Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
9. Memberikan persetujuan/keputusan atas usulan aksi Perusahaan yang perlu mendapat persetujuan RUPS;
10. Menetapkan Auditor Eksternal;
11. Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan termasuk laporan keuangan dan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
12. Menetapkan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk candangan (bila saldo laba positif).

8. To approve or reject the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
9. To grant approval or make decisions on proposed corporate actions that require GMS approval;
10. To appoint the External Auditor;
11. To approve and ratify the Annual Report, including the Financial Statements and the supervisory report of the Board of Commissioners;
12. To determine the appropriation of net profit, including the amount to be allocated to reserves, if retained earnings are positive;

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2008 tentang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya.

In accordance with the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2008 on Limited Liability Companies, the GMS consist of Annual General Meetings and Other General Meetings.

Jenis-jenis Pelaksanaan RUPS
Type of GMS

RUPS Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders

RUPS yang diadakan untuk menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan, serta menetapkan penggunaan laba (apabila ada) dan agenda lainnya yang telah disepakati. RUPS Tahunan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup atau waktu lain yang disetujui oleh Pemegang Saham Perusahaan.

The AGM is held to approve the Annual Report and adopt the financial statements, as well as to determine the allocation of profits (if any) and other agendas that have been agreed. The Annual General Meeting must be held no later than 6 (six) months after the close of the Company's financial year, or at such other time as may be approved by the Company's shareholders.

RUPS Lainnya
Other General Meetings

RUPS yang dapat diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.

The General Meetings which may be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, the Board of Commissioners or the Shareholders to resolve matters not addressed in the Annual GMS.

Penyelenggaraan RUPS dan RUPS Luar Biasa Sepanjang Tahun 2025 serta Tindak Lanjutnya

Di tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa dan 1 (satu) kali RUPS Tahunan.

1. Penyelenggaraan RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2025 dengan agenda sebagai berikut.
   a. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024, serta Laporan Tugas dan Pengawasan Dewan Komisaris Selama Tahun Buku 2024 serta usulan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku.
   b. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun Buku 2025.
   c. Persetujuan Penunjukan KAP untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perserian Tahun Buku 2025.
   d. Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2025 dan Tantiem bagi Direksi/Dewan Komisaris Tahun Buku 2025.

GMS and Shareholders Resolutions Throughout 2025 and the Follow-Ups

In 2025, the Company held one (1) Extraordinary General Meeting and one (1) Annual General Meeting.

1. The Annual General Meeting of Shareholders was held on 30 June 2025 with the following agenda:
   a. Approval of the Company's Annual Report and Financial Statements for Fiscal Year 2024, including the Board of Commissioners' Supervisory Report for Fiscal Year 2024, as well as the proposed granting of full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the fiscal year.
   b. Approval of the appropriation of the Company's net profit for Fiscal Year 2025.
   c. Approval of the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2025.
   d. Determination of the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2025, and tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2025.

2. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada 21 April 20265dengan agenda sebagai berikut.
   a. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025 serta Penetapan Kontrak Manajemen Perseroan Tahun 2025.
   b. Persetujuan Pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari total nilai investasi sepanjang tidak mengubah total nilai investasi.

2. The Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on 21 April 2025 with the following agenda:
   a. Approval of the Company's 2025 Work Plan and Budget, and determination of the Company's 2025 Management Contract.
   b. Approval of the delegation of authority to the Board of Commissioners to approve any actions resulting in changes to the investment budget allocation up to a maximum of 10% (ten percent) of the total investment value, provided that the total investment value remains unchanged.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Extraordinary General Meeting of Shareholders

Berikut disampaikan masing-masing RUPS dan keputusan pemegang saham di luar RUPS.

The following presents each GMS and circular shareholders' resolutions.

RUPS Tahunan
Annual General Meeting

Hari/Tanggal Day/Date	Senin, 30 Juni 2025 Monday, 30 June 2025
Waktu Time	18.30 WIB 06.30 PM Western Indonesian Time
Tempat Venue	Ruang Rapat Jaladara Gedung JRC, PT KAI (Persero) Jaladara Meeting Room, JRC Building, PT KAI (Persero)
Kehadiran Attendance	• **PT MRT Jakarta (Perseroda) (Pemegang Saham)**, diwakili oleh Bapak Panji Arum Bismantoko (Kepala Divisi Corporate Strategy); dan Bapak Andi Fajar Rahmawan, (Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi); • **PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Pemegang Saham),** diwakili oleh Bapak Awan Hermawan Purwadinata (Direktur Operasi); • **Dewan Komisaris,** dihadiri oleh Emanuel Kurniawan Kriswijayanto (Komisaris Utama); dan • **Direksi,** dihadiri oleh Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin (Direktur Utama). • **PT MRT Jakarta (Perseroda) (Shareholder),** represented by Mr Panji Arum Bismantoko (Head of the Corporate Strategy Division) and Mr Andi Fajar Rahmawan (Head of the Finance and Accounting Division); • **PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Shareholder),** represented by Mr Awan Hermawan Purwadinata (Director of Operations); • **the Board of Commissioners,** attended by Emanuel Kurniawan Kriswijayanto (Chairman of the Board of Commissioners); and • **the Board of Directors,** attended by Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin (Chief Executive Officer).

Agenda
Agenda

- Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Tahun Buku serta Persetujuan Laporan Tugas dan Pengawasan Dewan Komisaris Selama Tahun Buku 2024 serta usulan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun Buku
- Persetujuan Penetapan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2024
- Persetujuan Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025
- Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2025 dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2024.
- Approval of the Company's Annual Report and Financial Statements for Fiscal Year 2024, including the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the granting of full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the fiscal year.
- Approval of the appropriation of the Company's net profit for Fiscal Year 2024.
- Approval of the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2025.
- Determination of the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2025, and tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2024.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan telah dituangkan melalui Akta No. 58 Tanggal 30 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta.

The resolutions of the Annual General Meeting have been set out in Deed No. 58 dated 30 June 2025, drawn up before Miki Tanumiharja, S.H., a notary in Jakarta.

RUPS Luar Biasa
Other General Meeting

Hari/Tanggal Day/Date	Senin, 21 April 2025 Monday, 21 April 2025
Waktu Time	10.18 WIB 10.18 AM Western Indonesian Time
Tempat Venue	Ruang Rapat Perseroan, Gedung Transport Hub Lantai 5 Company Meeting Room, Transport Hub, 5th Floor
Kehadiran Attendance	• **PT MRT Jakarta (Perseroda) (Pemegang Saham),** diwakili oleh Bapak Panji Arum Bismantoko (Kepala Divisi Corporate Secretary); Bapak Hartfied Manggara (Plt. Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi / Kepala Departemen Corporate Portofolio & Investment Management); dan Bapak Kevin Muhammad Haikal, (Legal Councel Principal); • **PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Pemegang Saham),** diwakili oleh Bapak Rindra Donovan (Executive Vice President of Legal). • **Dewan Komisaris,** dihadiri oleh Emanuel Kurniawan Kriswijayanto (Komisaris Utama) . • **Direksi,** dihadiri oleh Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin (Direktur Utama). • PT MRT Jakarta (Perseroda) (Shareholder), represented by Mr Panji Arum Bismantoko (Head of the Corporate Secretary Division); Mr Hartfied Manggara (Acting Head of the Finance and Accounting Division / Head of the Corporate Portfolio & Investment Management Department); and Mr Kevin Muhammad Haikal (Principal Legal Counsel); • PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Shareholder), represented by Mr Rindra Donovan (Executive Vice President of Legal). • The Board of Commissioners, attended by Emanuel Kurniawan Kriswijayanto (Chairman of the Board of Commissioners). • The Board of Directors, attended by Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin (Chief Executive Officer).

Agenda Agenda	

- **Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025 serta Penetapan Kontrak Manajemen Perseroan Tahun 2025**
- **Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat Tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai 10% (sepuluh persen) dari total nilai investasi sepanjang tidak mengubah total nilai investasi**
- Approval of the Company's 2025 Work Plan and Budget (RKAP) and the adoption of the Company's 2025 Management Contract
- Approval of the delegation of authority to the Board of Commissioners to grant approval in the event of actions resulting in changes to the allocation of the investment budget amounting to 10 per cent (ten per cent) of the total investment value, provided that this does not alter the total investment value

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan telah dituangkan melalui Akta No. 14 Tanggal 21 April 2025 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Sarjana Hukum, notaris di Jakarta.

The other resolutions of the Company's AGM have been set out in Deed No. 14 dated 21 April 2025, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, LLB, a notary in Jakarta.

Agenda, Keputusan, serta Tindak Lanjut
Agenda, Resolution, and Follow-Up Actions

RUPS Tahunan: Agenda Mata Acara 1
Annual General Meeting: First Meeting Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 serta usulan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan. Approval of the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2024 financial year, and the proposal to grant full discharge and release from liability (volledig acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in respect of the management and supervisory actions they have undertaken.
Keputusan Resolution	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan menyetujui Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang telah dilaksanakan untuk tahun buku 2024 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. To approve the Company's Annual Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2024 financial year, and to adopt the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2024.
Tindak lanjut atas Hasil Keputusan Follow-Up on the Resolution	Persetujuan pemegang saham telah diaktakan melalui Akta No. 58 Tanggal 30 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta dan memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (volledig acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi atas Tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan serta bukan merupakan tindakan Pelanggaran Hukum dan tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

	The shareholders' approval was formalised in Deed No. 58 dated 30 June 2025, drawn up before Miki Tanumiharja, S.H., a notary in Jakarta, and grants full discharge and release from liability (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the financial year ending on 31 December 2024, insofar as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements and do not constitute a breach of the law or conflict with applicable legislation.

RUPS Tahunan: Agenda Mata Acara 2
Annual General Meeting: Second Meeting Agenda

Mata Acara Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2024. Resolution on the allocation of the Company's net profit for the 2024 financial year.
Keputusan Resolution	Mengesampingkan ketentuan pasal 70 ayat (1), (2), dan (3) dan merujuk pada Pasal 71 ayat (1) dan (2) UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pemegang Saham menetapkan Perseroan tidak menyisihkan Cadangan dan tidak membagi deviden kepada Pemegang Saham dikarenakan laba bersih Perseroan belum seluruhnya menutup akumulasi kerugian Perseroan dari- tahun buku sebelumnya. Notwithstanding the provisions of Article 70(1), (2) and (3), and with reference to Article 71(1) and (2) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Shareholders have resolved that the Company shall not set aside reserves and shall not distribute dividends to the Shareholders, as the Company's net profit has not yet fully covered the Company's accumulated losses from the previous financial year.
Tindak lanjut atas Hasil Keputusan Follow-Up on the Resolution	Telah diaktakan melalui Akta Akta No. 58 Tanggal 30 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta. This has been formalised by Deed No. 58 dated 30 June 2025, drawn up before Miki Tanumiharja, S.H., a notary in Jakarta.

RUPS Tahunan: Agenda Mata Acara 3
Annual General Meeting: Third Meeting Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan perseroan Tahun Buku 2025. Approval of the Appointment of a Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the 2025 Financial Year.
Keputusan Resolution	Menyetujui hasil usulan dari MITJ untuk KAP Tahun 2025 dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) sesuai dengan prosedur pengadaan yang berlaku, untuk melaksanakan audit keuangan Perseron tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. To approve the proposal from MITJ regarding the 2025 Annual Audit Plan and to authorise the Board of Commissioners to appoint an external auditor (Public Accounting Firm) in accordance with the applicable procurement procedures, to carry out the Company's financial audit for the financial year ending on 31 December 2025.
Tindak lanjut atas Hasil Keputusan Follow-Up on the Resolution	Telah diaktakan melalui Akta No. 58 Tanggal 30 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta. This has been formalised by Deed No. 58 dated 30 June 2025, drawn up before Miki Tanumiharja, S.H., a notary in Jakarta.

RUPS Tahunan: Agenda Mata Acara 4
Annual General Meeting: Fourth Meeting Agenda

Mata Acara Agenda	Penetapan remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2025 dan Tantiem bagi Direksi/Dewan Komisaris Tahun Buku 2024. Determination of remuneration (salaries/honoraria, benefits and allowances) for the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2025, and bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2024 financial year.
Keputusan Resolution	Menetapkan besaran Remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2025, serta penetapan besaran Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024, akan ditetapkan kemudian melalui kebijakan Pemegang Saham atas Usulan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam keputusan tersendiri. The remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2025 financial year, as well as the bonus for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2024 financial year, will be determined at a later date by a resolution of the Shareholders, upon the proposal of the Board of Commissioners, as set out in a separate resolution.
Tindak lanjut atas Hasil Keputusan Follow-Up on the Resolution	Telah diaktakan melalui Akta No. 58 Tanggal 30 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta. This has been formalised by Deed No. 58 dated 30 June 2025, drawn up before Miki Tanumiharja, S.H., a notary in Jakarta.

RUPS Lainnya: Agenda Mata Acara 1
Annual General Meeting: First Meeting Agenda

Mata Acara Agenda	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025 serta Penetapan Kontrak Manajemen Perseroan Tahun 2025; Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2025 and the adoption of the Company's Management Contract for 2025;
Keputusan Resolution	Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2025 dengan catatan RKAP yang sifatnya tahunan diturunkan menjadi rencana bulanan; To approve and ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the 2025 financial year, on the understanding that the annual RKAP is to be broken down into monthly plans;
Tindak lanjut atas Hasil Keputusan Follow-Up on the Resolution	Telah diaktakan melalui Akta No. 14 Tanggal 21 April 2025 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Sarjana Hukum, notaris di Jakarta. This has been formalised by Deed No. 14 dated 21 April 2025, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, LLB, a notary in Jakarta.

RUPS Lainnya: Agenda Mata Acara 2
Other General Meeting: Second Meeting Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat Tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai 10% (sepuluh persen) dari total nilai investasi sepanjang tidak mengubah total nilai investasi; Approval of the delegation of authority to the Board of Commissioners to grant approval in the event of actions resulting in a change to the allocation of the investment budget amounting to 10 per cent (ten per cent) of the total investment value, provided that this does not alter the total investment value;

Keputusan Resolution	Memberikan persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat Tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai 10% (sepuluh persen) dari total nilai investasi sepanjang tidak mengubah total nilai investasi dan pelimpahan tersebut dimasukkan ke dalam Anggaran Dasar (AD) dengan melakukan perubahan AD dan rencana investasi yang diperlukan persetujuan level RUPS dilengkapi feasibility study. To grant authorisation to the Board of Commissioners to approve any actions resulting in changes to the allocation of the investment budget amounting to 10 per cent (ten per cent) of the total investment value, provided that the total investment value remains unchanged; and to incorporate such authorisation into the Articles of Association (AoA) by amending the AoA, whilst ensuring that investment plans requiring approval at the General Meeting of Shareholders (GMS) level are accompanied by a feasibility study.
Tindak lanjut atas Hasil Keputusan Follow-Up on the Resolution	Telah diaktakan melalui Akta No. 58 Tanggal 30 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta. This has been formalised by Deed No. 58 dated 30 June 2025, drawn up before Miki Tanumiharja, S.H., a notary in Jakarta.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Prinsip two board dalam badan usaha di Indonesia juga dikembangkan Perusahaan melalui organ Dewan Komisaris yang bertugas melakukan fungsi pengawasan terhadap kelangsungan usaha, termasuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi, mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.

Board Manual: Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perusahaan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) telah disahkan melalui Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. PER/001/BOC-MIT/III/2020 dan PER/013/BOD-MIT/III/2020 tanggal 31 Maret 2020 tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Dalam pedoman ini diatur hal-hal terkait Dewan Komisaris, yaitu:

1. Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

   a. Prinsip Dasar
   b. Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi

   c. Prosedur Penyusunan Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

   d. Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

The principle of two boards in business entities in Indonesia was adhered by the Company through the Board of Commissioners, which is tasked with overseeing the business continuity, including overseeing the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as advising the Board of Directors, directing, monitoring and evaluating the implementation of the Company's strategic policies.

Board Manual: The Work Guidelines for the Board of Commissioners

The Company has established the Board Manual as a guideline for the Board of Commissioners and the Board of Directors, including for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions. The Board Manual has issued through the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. PER/001/BOC-MIT/III/2020 and No. PER/013/BOD-MIT/III/2020 dated 31 March 2020 on the Board Manual. The Board Manual regulates matters related to the Board of Commissioners, including:

1. Employement Relationship between the Board of Commissioner and the Board of Directors
   a. Prinsip Dasar
   b. Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors
   c. Procedure for Preparing Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors
   d. Employement Relationship between the Board of Commisioners and the Board of Directors

2. Tentang Dewan Komisaris
   a. Fungsi Dewan Komisaris
   b. Keanggotaan Jumlah Dewan Komisaris
   c. Masa Jabatan Dewan Komisaris
   d. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
   e. Etika Jabatan Dewan Komisaris
   f. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
   g. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
   h. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris
   i. Rapat Dewan Komisaris
   j. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
   k. Organ Pendukung Dewan Komisaris

Ketentuan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Kehilangan kewarganegaraan Indonesia;
2. Mengundurkan diri;
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
4. Meninggal dunia;
5. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Informasi tentang Komisaris Independen

Per 31 Desember 2025, Perusahaan belum memiliki Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris sepenuhnya menjadi pertimbangan dari Pemegang Saham.

2. About the Board of Commissioners
   a. Functions of the Board of Commissioners
   b. Membership of the Board of Commissioners
   c. Term of Office of the Board of Commissioners
   c. Introduction and Capability Enhancement Program
   c. Ethics of the Board of Commissioners
   c. Responsibilities of the Board of Commissioners
   c. Duties and Obligations of the Board of Commissioners
   c. Rights and Authorities of the Board of Commissioners
   c. Board of Commissioners Meeting
   c. Board of Commissioners Performance Evaluation
   c. Supporting Organ of the Board of Commissioners

Provisions on the Board of Commissioners' Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of five (5) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. The term of office of a member of the Board of Commissioners shall end in the event that:

1. Loss of Indonesian citizenship;
2. Resignation;
3. No longer fulfilling the applicable statutory requirements;
4. Death; or
5. Dismissal by the General Meeting of Shareholders.

Information on the Independent Commissioner

As of 31 December 2025, the Company had not appointed an Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners is fully determined by the Shareholders.

Tanggung Jawab, Tugas dan Kewajiban, Wewenang, serta Hak Dewan Komisaris

Secara umum, tugas dan kewajiban Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS.

2. Memberikan saran dan pertimbangan atau masukan kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perusahaan yang antara lain namun tidak terbatas pada:
   a. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
   b. Rencana Jangka Menengah Perusahaan (RJMP)
   c. Rencana Strategis Bisnis (Renstra) Perusahaan
   d. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
   e. Laporan Kinerja Perusahaan
   f. Laporan akhir masa jabatan anggota Direksi
   g. Laporan keuangan Perusahaan yang sudah diaudit
   h. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
   i. Pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan
   j. Pelaksanaan sistem pengendalian internal Perusahaan
   k. Sistem remunerasi Perusahaan
   l. Hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan
3. Melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Responsibilities, Duties and Obligations, Authorities, and Rights of the Board of Commissioners

In general, the duties and obligations of the Board of Commissioners are as follows:

1. To Comply with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and resolutions of the General Meeting of Shareholders.
2. To provide advice, recommendations, and input to the Board of Directors in managing the Company, including but not limited to:
   a. Long-Term Corporate Plan (LTCP)
   b. Medium-Term Corporate Plan (MTCP)
   c. Corporate Strategic Plan
   d. Company Work Plan and Budget (CWP&B)
   e. Company Performance Report
   f. End-of-Term Report of members of the Board of Directors
   g. Audited Financial Statements of the Company
   h. Implementation of Corporate Governance
   i. Implementation of the Company's risk management
   j. Implementation of the Company's internal control system
   k. The Company's remuneration system
   l. Other matters related to the Company's business activities
3. To Supervise the management policies and overall management of the Company and its business as carried out by the Board of Directors.

4. Mengikuti perkembangan kegiatan usaha Perusahaan.
5. Melaporkan hasil penilaiannya terhadap pelaksanaan RJPP, RJMP, Renstra dan RKAP oleh Direksi kepada Pemegang Saham.
6. Melaporkan sedini mungkin kepada Pemegang Saham mengenai adanya temuan dan/atau kekeliruan dan/atau kelalaian dan/atau kesalahan pengelolaan/pengurusan Perusahaan.
7. Menyusun dan melaporkan hasil pengawasannya kepada Pemegang Saham secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.
8. Dalam hal jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir karena masa jabatannya berakhir:
   a. Menyampaikan laporan pengawasan tugas akhir masa jabatan paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhir masa jabatannya, jika masa jabatannya berakhir;
   b. Melaporkan sisa pelaksanaan tugas pengawasan yang belum dilaporkan paling lambat 1 (satu) bulan setelah berakhir masa jabatannya.
9. Membuat dan memelihara risalah rapat Dewan Komisaris.
10. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran Perusahaan.
11. Menyusun pembagian tugas antar anggota Dewan Komisaris.
12. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan/atau perusahaan lain.

4. To monitor the development of the Company's business activities.
5. To report to the Shareholders its assessment of the Board of Directors' implementation of the LTCP, MTCP, Corporate Strategic Plan, and CWPB.
5. To promptly report to the Shareholders any findings, inaccuracies, negligence, and/or mismanagement in the management of the Company.
7. To prepare and report its supervisory results to the Shareholders periodically or at any time as required.
8. In the event that the term of office of a member of the Board of Commissioners ends due to the expiry of such term:
   a. To submit the final supervisory report no later than three (3) months before the end of the term of office; and
   b. To report any remaining supervisory duties not previously reported no later than one (1) month after the end of the term of office.
9. To prepare and maintain the minutes of Board of Commissioners meetings.
10. To prepare the annual work program for inclusion in the Company's Work Plan and Budget.
11. To determine the division of duties among the members of the Board of Commissioners.
12. To report to the Company any share ownership held by members of the Board of Commissioners and/or their parents members in the Company and/or other companies.

Informasi tentang Komisaris Independen

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan, kemitraan dan pendampingan bagi Direksi dalam menindaklanjuti hasil kajian-kajian yang telah disusun oleh Perusahaan serta implementasi penugasan proyek-proyek pembangunan fasilitas transportasi publik terintegrasi guna menunjang kawasan berorientasi transit di wilayah Jabodetabek serta dalam penyusunan dan pelaksanaan bisnis baru sebagai revenue stream agar MITJ menjadi perusahaan yang self-sufficient yang tidak mengandalkan setoran modal dari Pemegang Saham MITJ, melalui rapat-rapat gabungan yang diselenggarakan bersama Direksi, pertemuan informal, maupun pemaparan hasil kajian kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan di mana Dewan Komisaris turut hadir dalam pemaparan tersebut.

Information on the Independent Commissioner

The Board of Commissioners has carried out its supervisory, partnership, and advisory roles for the Board of Directors in following up on the Company's studies, implementing assignments for integrated public transportation facility development projects to support transit-oriented areas across Jabodetabek, and developing new business initiatives as revenue streams toward MITJ's self-sufficiency and reduced reliance on capital injections from its Shareholders. These roles were carried out through joint meetings with the Board of Directors, informal discussions, and presentations of study results to the Shareholders and stakeholders, in which the Board of Commissioners also participated.

Informasi tentang Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sejak resmi berdiri di tahun 2020 hingga akhir tahun 2025, Dewan Komisaris belum membentuk komite atau organ pendukung.

The Committees under the Board of Commissioners

Since the Company's establishment in 2020, the Board of Commissioners had not established any committees or supporting bodies as of 31 December 2025.



Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berperan dalam menjalankan aktivitas operasional secara keseluruhan. Visi dan misi Perusahaan yang telah dicanangkan, yang kemudian tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) menjadi kewajiban tujuan utama Direksi dalam menyelenggarakan pengelolaan Perusahaan. Komposisi Direksi ditentukan dan diangkat dalam RUPS.

The Board of Director are the Company organ responsible in carrying out overall operational activities. The vision and mission of the Company, which are included in the long-term plan of the company (RJPP), become the main objective of the Board of Directors in organizing the management of the Company. The composition of the Board of Directors is determined in the GMS.

Board Manual: Pedoman Kerja Direksi

Perusahaan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugas pengelolaan dan pengurusan Perusahaan. Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) telah disahkan melalui Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. PER/001/BOC-MIT/III/2020 dan PER/013/BOD-MIT/III/2020 tanggal 31 Maret 2020 tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Dalam pedoman ini diatur hal-hal terkait Direksi.

Board Manual: The Work Guidelines for the Board of Directors

The Company has established the Board Manual as a guideline for the Board of Directors in carrying out its management duties and responsibilities. The Board Manual was ratified through the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. PER/001/BOC-MIT/III/2020 and No. PER/013/BOD-MIT/III/2020 dated 31 March 2020 concerning the Board Manual. The Board Manual regulates matters related to the Board of Directors.

Ketentuan Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila anggota Direksi:

1. Kehilangan kewarganegaraan Indonesia;
2. Mengundurkan diri;
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
4. Meninggal dunia;
5. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Provisions on the Board of Directors' Term of Office

Members of the Board of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of five (5) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. The term of office of a member of the Board Directors shall end in the event that:

1. Loss of Indonesian citizenship;
2. Resignation;
3. No longer fulfilling the applicable statutory requirements;
4. Death; or
5. Dismissal by the General Meeting of Shareholders.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2025

Di sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Susunan Direksi per 31 Desember 2025 berikut profil pribadinya dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara garis besar, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan tugas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dengan itikad baik dan tanggung jawab.
2. Membuat dan menyimpan daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi.
3. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan.
4. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perusahaan dan/atau Perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.
5. Menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standar operasional prosedur (SOP) Perusahaan.
6. Mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar Perusahaan.
7. Menyusun Rencana Jangka Menengah Perusahaan (RJMP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Strategis (Renstra) Perusahaan.
8. Menyusun rencana kerja dan anggaran (RKAP) yang merupakan penjabaran tahunan dari rencana bisnis Perusahaan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris.

Composition and Number of the Board of Directors in 2025

There were no changes to the composition of the Board of Directors throughout 2025. The composition of the Board of Directors as of 31 December 2025, together with their profiles, is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. To manage the Company in its best interests, in good faith, and with due responsibility.
2. To prepare and maintain the register of shareholders, special register, minutes of GMS, and minutes of Board of Directors meetings.
3. To prepare the Company's annual report and financial documents.
4. To report to the Company any shares owned by the relevant member of the Board of Directors and/or their family in the Company and/or other companies, for recording in the special register.
5. To determine the Company's operational policies and standard operating procedures (SOP).
6. To represent the Company, both in and outside of court.
7. To prepare the Company's Medium-Term Corporate Plan (MTCP), Long-Term Corporate Plan (LTCP), and Corporate Strategic Plan.
8. To prepare the Company's Work Plan and Budget (CWPB) as the annual elaboration of the Company's business plan prior to the commencement of the upcoming fiscal year and submit it to the Board of Commissioners.

9. Menyampaikan RKAP yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapat persetujuan paling lambat 90 hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
10. Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan.
11. Menyusun dan menyampaikan laporan perkembangan Perusahaan setiap 3 (tiga) bulan kepada Pemegang Saham.
12. Meningkatkan produktivitas, efisiensi dan kinerja Perusahaan.
13. Melaksanakan Program Kerja, Rencana Jangka Panjang, Rencana Strategis dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang sudah ditetapkan/disahkan.
14. Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir.
15. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS serta memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
16. Menyiapkan susunan organisasi pengurus Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya.
17. Menerapkan Good Corporate Governance secara konsisten.
18. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh para Anggota Dewan Komisaris atau para ahli yang membantunya.
19. Melaksanakan program pengenalan bagi setiap anggota Direksi baru dan pelatihan.

9. Menyampaikan RKAP yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapat persetujuan paling lambat 90 hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
10. To prepare the Company's Financial Statements.
11. To prepare and submit quarterly reports on the Company's development to the Shareholders.
12. To improve the Company's productivity, efficiency, and performance.
13. To implement the approved/ratified Work Program, Long-Term Plan, Strategic Plan, and Company Work Plan and Budget.
14. To prepare and submit the annual report to the General Meeting of Shareholders after review by the Board of Commissioners, no later than five (5) months after the end of the Company's fiscal year.
15. To comply with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and resolutions of the General Meeting of Shareholders, and to ensure that all Company activities are carried out in accordance with such laws and regulations, Articles of Association, and GMS resolutions.
16. To prepare the Company's management organizational structure, complete with the respective duties and responsibilities.
17. To consistently implement Good Corporate Governance.
18. To provide explanations on all matters requested by members of the Board of Commissioners or the experts assisting them.
19. To conduct orientation programs for each newly appointed member of the Board of Directors, as well as training programs.

Pembagian Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi tertuang dalam Keputusan Direksi No. 011 Tahun 2023 tentang Struktur Organisasi Tahun 2023 tanggal 31 Agustus 2023, dengan pembagian sebagai berikut:

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The division of duties and responsibilities of the Board of Directors is stipulated in the Board of Directors' Resolution No. 011 of 2023 concerning the Organization Structure of 2023 dated August 31, 2023, with the division as follows:

Fuad I. Z. Fachroeddin
Direktur Utama *(President Directors)*

Membawahi Group:

- Corporate Strategy and Finance Group, yang terdiri dari Unit Kerja Strategic & Planning, Accounting & Finance, Digital Business & Technology, General Affair, People & Culture, Risk, Good Corporate Governance; dan Unit Kerja Corporate Secretary
- Business Development Group, yang terdiri dari Unit Kerja Business Planning, Sales & Business Development, Project Management Office & Operations, Supply Chain Management, Legal; dan Unit Kerja Corporate Communication
- Mengawasi fungsi Audit Internal

In charge of:

- Corporate Strategy and Finance Group, consisting of Strategic & Planning, Accounting & Finance, Digital Business & Technology, General Affair people & Culture, Risk, Good Corporate Governance Unit; and Corporate Secretary Unit
- Business Development Group, consisting of Business Planning, Sales & Business Development, Project Management Office & Operations, and Supply Chain Management; Legal; and Coporate Communication Unit
- Supervising Internal Audit function

Informasi tentang Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2025 Direksi tidak membentuk komite.

Committees under the Board of Directors

Until the end of 2024, the Board of Directors did not establish any committees.



Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Information Transparency on The Board Of Commissioners & Directors

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi

Keberagaman komposisi serta latar belakang Dewan Komisaris dan Direksi merupakan aspek penting untuk mendapatkan hasil keputusan yang komprehensif dan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Hingga akhir tahun 2025 Perusahaan belum memiliki aturan tertulis yang mengatur secara khusus tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perusahaan termasuk memperhatikan unsur keberagaman.

Diversity In The Board Of Commissioners and Directors Composition

The diversity in the composition and background of the Board of Commissioners and the Board of Directors is important to achieve comprehensive decision-making results in line with the Company's vision and mission. Until the end of 2025, the Company did not have any written rules specifically regulating the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, based on the Shareholders' Policy, the determination of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors was made taking into account the needs and complexity of the Company, including the element of diversity.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Board Manual yang dimiliki Perusahaan mengatur secara khusus tentang penilaian atau evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Assessment Of The Board Of Commissioners and Directors

The Company's specifically regulates the assessment or evaluation of the performance of the Board of Commissioners and Directors.

Kebijakan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners Performance Evaluation Policy

1. Pemegang Saham menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (Key Performance Indicator/KPI) Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan triwulanan realisasi KPI kepada Pemegang Saham.
3. Pemegang Saham menilai kinerja Komisaris secara keseluruhan dan masing-masing anggota Komisaris melalui mekanisme RUPS.
4. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.
5. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.
6. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

1. The Shareholders approve the Key Performance Indicators (KPIs) for the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the proposal submitted by the Board of Commissioners.
2. The Board of Commissioners shall submit quarterly KPI achievement reports to the Shareholders.
3. The Shareholders evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both collectively and individually, through the General Meeting of Shareholders.
4. The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is evaluated based on their duties and responsibilities as stipulated in the applicable laws and regulations, the Articles of Association, and the Shareholders' mandate. The performance evaluation criteria are communicated to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors upon their appointment.
5. The evaluation results of the Board of Commissioners' collective performance and the individual performance of each member of the Board of Commissioners shall form an integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Commissioners.
6. The individual performance evaluation results of each member of the Board of Commissioners shall serve as one of the considerations for the Shareholders in dismissing and/or reappointing the relevant member of the Board of Commissioners. Such evaluation results also serve as a means to assess and improve the effectiveness of the Board of Commissioners.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners Performance Evaluation Policy

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu Anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS adalah setidak-tidaknya sebagai berikut:

1. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
2. Tingkat kehadirannya dalam rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
3. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan.
4. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan.

The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners collectively and for each individual member, as proposed by the Board of Commissioners and approved by the General Meeting of Shareholders, shall at least include the following:

1. Preparation of KPIs at the beginning of the year and evaluation of their achievement.
2. Attendance rate at Board of Commissioners meetings, coordination meetings, and meetings with the relevant committees.
3. Contribution to the Company's supervisory process.
4. Involvement in specific assignments.
5. Commitment to advancing the Company's interests.
6. Compliance with the applicable laws and regulations, the Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders, and the Company's policies.

Kebijakan Evaluasi Kinerja Dewan Direksi
Board of Directors Performance Evaluation Policy

1. Kinerja Direksi dan masing-masing Anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

2. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Direksi yang bersangkutan sejak tanggal pengangkatannya.
3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.

1. The performance of the Board of Directors, both collectively and individually, shall be evaluated by the Board of Commissioners and reported to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders.
2. In general, the performance of the Board of Directors is evaluated based on its duties and responsibilities as stipulated in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Shareholders' mandate. The formal evaluation criteria are communicated to the relevant member of the Board of Directors upon their appointment.

3. The evaluation results of the Board of Directors' collective performance and the individual performance of each member of the Board of Directors shall form an integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Directors.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Direksi
Board of Directors Performance Evaluation Policy

Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan KPI. Di samping itu kriteria kinerja Direksi juga dapat dilakukan secara individu yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atau oleh Dewan Komisaris.

The performance evaluation criteria for the Board of Directors are approved by the General Meeting of Shareholders based on the KPIs. In addition, the performance evaluation of the Board of Directors may also be conducted individually based on criteria proposed by the Nomination and Remuneration Committee or the Board of Commissioners.

KPI Dewan Komisaris
Board of Commissioners' KPIs

No	Indikator Kinerja Utama (KPI) *Key Performance Indicator (KPI)*	KPI		Bobot *Weight*	Realisasi *Reali-sation*
		Target *Target*	Satuan *Unit*		
A.	**Aspek Pengawasan dan Pengarahan** Supervision and Guidance Aspects			60%	60%
1.	**Pengawasan/Evaluasi terhadap pelaksanaan RKAP Tahun 2025** Monitoring and evaluation of the implementation of the 2025 Annual Work Plan	1	Kali	5%	5%
2.	**Penelaahan dan pemberian nasihat atas rancangan RKAP Tahun 2026** Review and provision of advice on the draft Annual Work Plan for 2026	1	Kali	5%	5%
3.	**Pengawasan terhadap program strategis Perusahaan** Oversight of the Company's strategic programmes	1	Kali	5%	5%
4.	**Rapat internal Dewan Komisaris dan Direksi (Rapat Gabungan)** Internal meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Joint Meeting)	12	Kali	25%	25%
5.	**Pemberian rekomendasi/tanggapan atas usulan yang disampaikan Direksi** Providing recommendations or feedback on proposals submitted by the Board of Directors	100	%	20%	20%
B.	**Aspek Pelaporan** Reporting Aspects			40%	40%
1.	**Tanggapan atas Laporan Manajemen Tahun Buku 2025** Response to the Management Report for the 2025 Financial Year	1	Kali	5%	5%
2.	**Tanggapan atas usulan RKAP Tahun 2026 kepada Pemegang Saham** Response to the proposed 2026 Annual Budget Plan submitted to the Shareholders	1	Kali	10%	10%
3.	**Usulan KPI Dewan KomisarisTahun 2026 kepada Pemegang Saham** Proposal from the Board of Commissioners regarding KPIs for 2026 to Shareholders	1	Kali	5%	5%
4.	**Laporan Realisasi Capaian KPI Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham Tahun 2025** Report on the Achievement of the Board of Commissioners' KPIs to Shareholders for 2025	1	Kali	5%	5%
5.	**Laporan Pengawasan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham Tahun 2025** Supervisory Report of the Board of Commissioners to Shareholders for 2025	1	Kali	10%	10%
Jumlah *Total*					100%

KPI Direksi
Board of Directors' KPIs

No	Indikator Kinerja Utama (KPI) *Key Performance Indicator (KPI)*	Satuan *Unit*	Target *Target*		Realisasi *Realisation*	
			KPI	%	KPI	%
A.	**Perspektif Financial** Financial Perspective			30,00%		32,66%
	Gross Revenue Tahun 2025 Gross Revenue for 2025	Rp	Rp98,3M	7%	Rp82,3M	5,86%
	Pencapaian EBITDA Tahun 2025 EBITDA Target for 2025	Rp	Rp10,4M	8%	Rp18,7M	9,60%
	Pencapaian Laba (Rugi) Positif Tahun 2025 Achievement of a Profit (Loss) in 2025	Rp	Rp2,52M	7%	Rp6,9M	8,40%
	% Realisasi Biaya Operasional RKAP 2025 % of Operational Expenditure Actuals against the 2025 Annual Budget Plan	%	10% Eff.	8%	15,6%	8,80%
B.	**Perspektif Customer** Supervision and Guidance Aspects			25,00%		22,00%
	% Service Level Agreement Pekerjaan Integrated Facility Management % Service Level Agreement for Integrated Facility Management Services	%	SLA Fulfil-ment	5%	100%	5,00%
	Pengembangan Intercity Point–Jatibaru TOD Business District Development of Intercity Point–Jatibaru TOD Business District	%	100%	5%	45%	2,25%
	Pelaksanaan MTT Acceptance VISA LRT Jabodebek Implementation of the MTT Acceptance VISA for the Jabodebek LRT	%	100%	5%	95%	4,75%
	Jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) Pengembangan Bisnis Number of Business Development Cooperation Agreements	%	2 PKS	10%	100%	10,00%
C.	**Perspektif Internal Business Process** Supervision and Guidance Aspects			25,00%		24,20%
	Implementasi Digital Surveillance Implementation of Digital Surveillance	%	Full Scope	8%	90%	7,20%
	Pengembangan Kompetensi Bisnis Business Skills Development	%	NIB	9%	100%	9,00%
	Partisipasi Perusahaan Dalam Ekosistem Transportasi/ Bisnis Corporate Participation in the Transport/Business Ecosystem	Jumlah *Total*	3 Parti-sipasi	8%	3	8,00%

D.	**Perspektif Learning & Growth** Supervision and Guidance Aspects			20,00%		21,00%
	Perspektif Financial Gross Revenue	**Index** (0-100)	**Tercapai Q4**	5%	100%	5%
	Perspektif Financial Gross Revenue	**Jumlah** *Total*	**Zero Fatality**	5%	Zero Fatality	5%
	Perspektif Financial Gross Revenue	**Jumlah** *Total*	100%	5%	100%	5%
	Perspektif Financial Gross Revenue	**Index** (0-5)	3,5	5%	4,52	6%
Jumlah *Total*						99,86%

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination of the Board of Commissioners and Directors

Nominasi Dewan Komisaris

Nominasi Dewan Komisaris diatur dalam Pasal 14 Akta Pendirian dan Pasal 9 Perjanjian Pemegang Saham Perusahaan, di mana Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) Komisaris, yakni Komisaris Utama dan Komisaris, tanpa menghilangkan hak RUPS untuk mengangkat hanya 1 (satu) anggota Dewan Komisaris.

Nomination of the Board of Commissioners

The nomination of the Board of Commissioners is regulated under Article 14 of the Deed of Establishment and Article 9 of the Company's Shareholders Agreement. The Board of Commissioners consists of two (2) Commissioners, namely the President Commissioner and one Commissioner, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to appoint only one (1) member of the Board of Commissioners.

Nominasi Direksi

Nominasi Direksi di atur dalam Pasal 11 Akta Pendirian dan Pasal 8 Perjanjian Pemegang Saham Perusahaan, di mana Direksi terdiri dari 2 (dua) anggota Direksi, yaitu Direktur Utama dan Direktur, tanpa menghilangkan hak RUPS untuk mengangkat hanya 1 (satu) anggota Direksi.

Nomination of the Directors

The nomination of the Board of Directors is regulated under Article 11 of the Deed of Establishment and Article 8 of the Company's Shareholders Agreement. The Board of Directors consists of two (2) members, namely the President Director and one Director, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to appoint only one (1) member of the Board of Directors.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Secara umum, tata kelola remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi di lingkup Perusahaan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara (BUMN), serta ketentuan dari pemegang saham yang mengacu kepada surat Dewan Komisaris Perusahaan No. Ref. 14/BOC-MIT/X/2023 tanggal 5 Oktober 2023 tentang Penyampaian Keputusan Para Pemegang Saham terkait Penetapan Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris serta Tunjangan dan/atau Fasilitas serta Insentif Kinerja/Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris. Berikut disampaikan gambaran tentang prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Procedure for the Proposal and Approval of the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In general, the remuneration governance for the Board of Commissioners and the Board of Directors is governed by Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-04/MBU/2014 of 2014 on Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises (SOEs), as well as the Shareholders' provisions as referred to in the Company's Board of Commissioners Letter No. Ref. 14/BOC-MIT/X/2023 dated 5 October 2023 concerning the Shareholders' Resolution on the Determination of the Board of Directors' Salary, the Board of Commissioners' Honorarium, Allowances and/or Facilities, and Performance Incentives/Tantiem for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The following presents an overview of the remuneration proposal and approval process for the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors.



Alur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Approval Flow for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan sebagai berikut:

1. Gaji Dewan Komisaris
   Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan oleh anggota Dewan Komisaris, dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama.
   b. Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration structure and its components for the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. the Board of Commissioners Salary
   Fixed monthly income received in cash by members of the Board of Commissioners, subject to the following provisions:
   a. The honorarium of the President Commissioner is calculated at 45% of the President Director's salary.
   b. The honorarium of a Commissioner is calculated at 90% of the President Commissioner's honorarium.

2. Tunjangan Dewan Komisaris

Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, berupa:

a. Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali upah pokok per bulan di setiap tahunnya.
b. Tunjangan Jabatan dan Tunjangan Tambahan Penghasilan Komisaris Utama, diberikan setiap bulan sebesar 45% dari Tunjangan Jabatan dan Tunjangan Tambahan Penghasilan Direktur Utama per bulan.
c. Tunjangan Jabatan dan Tunjangan Tambahan Penghasilan Komisaris, diberikan setiap bulan sebesar 90% dari Tunjangan Jabatan dan Tunjangan Tambahan Penghasilan Komisaris Utama per bulan.
d. Tunjangan Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari honorarium per tahun.

3. Fasilitas Dewan Komisaris

Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang- undangan, yang dapat berupa:

a. Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk at cost/ administrasi service only (ASO).
b. Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perusahaan.
c. Fasilitas Perkumpulan Profesi, diberikan paling banyak untuk 2 (dua) perkumpulan.

2. the Board of Commissioners Allowances

Income in cash or cash equivalents received at certain times by members of the Board of Commissioners in addition to their honorarium, consisting of:

a. Religious Holiday Allowance, granted at a maximum of one (1) month of basic honorarium per year.
b. Position Allowance and Additional Income Allowance for the President Commissioner, granted monthly at 45% of the monthly Position Allowance and Additional Income Allowance of the President Director
c. Position Allowance and Additional Income Allowance for Commissioners, granted monthly at 90% of the monthly Position Allowance and Additional Income Allowance of the President Commissioner.
d. Post-Service Insurance Allowance, granted with the provision that the premium borne by the Company shall be no more than 25% of the annual honorarium.

3. the Board of Commissioners Facilities

Benefits in the form of facilities, advantages, and/or guarantees used or utilized by members of the Board of Commissioners in carrying out their duties, authorities, obligations, and responsibilities in accordance with the applicable laws and regulations, which may include:

a. Healthcare Facility, provided on an at-cost/administration service only (ASO) basis.
b. Legal Assistance Facility, provided when required, in the event of any action or conduct carried out for and on behalf of their position in relation to the Company.
c. Professional Association Facility, provided for a maximum of two (2) associations.

d. Anggota Dewan Komisaris tidak diberikan fasilitas kendaraan dengan mempertimbangkan prinsip efesiensi, kepantasan dan kemampuan keuangan Perusahaan.

3. Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris

a. Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila Perusahaan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian.
b. Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila Perusahaan terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian.
c. Pajak atas tantiem atau insentif kinerja ditanggung sendiri.

d. Members of the Board of Commissioners are not provided with vehicle facilities, taking into account the principles of efficiency, propriety, and the Company's financial capacity.

3. the Board of Commissioners Tantiem/Performance Incentives

a. Tantiem refers to remuneration granted as an award to members of the Board of Commissioners when the Company records profit and does not have accumulated losses.

b. Performance Incentives refer to remuneration granted as an award to members of the Board of Commissioners when the Company records improved performance, despite still incurring losses or accumulated losses.
c. Taxes on tantiem or performance incentives shall be borne by the respective recipients.

1. Gaji Direksi
   Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan rumus perhitungan yang tercantum dalam sesuai dengan Surat Dewan Komisaris Perusahaan No. Ref. 14/BOC-MIT/X/2023 tanggal 5 Oktober 2023 tentang Penyampaian Keputusan Para Pemegang Saham terkait Penetapan Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris serta Tunjangan dan/atau Fasilitas serta Insentif Kinerja/Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris.

   b. Gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebesar 90% dari Gaji Direktur Utama.

2. Tunjangan Direksi
   Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa:
   a. Tunjangan Hari Raya, paling banyak 1 (satu) kali upah pokok per bulan di setiap tahunnya.
   b. Tunjangan Jabatan dan Tunjangan Tambahan Penghasilan Direktur Utama, diberikan setiap bulan.
   c. Tunjangan Jabatan dan Tunjangan Tambahan Penghasilan Anggota Direksi, diberikan setiap bulan sebesar 90% dari Tunjangan Jabatan dan Tunjangan Tambahan Penghasilan Direktur Utama per bulan.
   d. Tunjangan Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari gaji per tahun.

1. the Board of Directors Salary
   Fixed monthly remuneration received by members of the Board of Directors in their capacity as members of the Board of Directors, subject to the following provisions:
   a. The President Director's salary is determined based on the calculation formula set out in the Company's Board of Commissioners Letter No. Ref. 14/BOC-MIT/X/2023 dated 5 October 2023 on the Shareholders' Resolution on the Determination of the Board of Directors' Salary, the Board of Commissioners' Honorarium, Allowances and/or Facilities, and Performance Incentives/Tantiem for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
   b. The salary of the other members of the Board of Directors is determined at 90% of the President Director's salary based on the applicable position factor.

2. the Board of Directors Allowances
   Income in cash or cash equivalents received at certain times by members of the Board of Directors in addition to their salary, which may include:
   a. Religious Holiday Allowance, granted at a maximum of one (1) month of basic salary per year.
   b. Position Allowance and Additional Income Allowance for the President Director, granted monthly.
   c. Position Allowance and Additional Income Allowance for members of the Board of Directors, granted monthly at 90% of the monthly Position Allowance and Additional Income Allowance of the President Director.
   d. Post-Service Insurance Allowance, granted with the provision that the premium borne by the Company shall be no more than 25% of the annual salary.

3. Fasilitas Direksi
   Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:
   a. Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk at cost/ administrasi service only (ASO).
   b. Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perusahaan.
   c. Fasilitas Kendaraan, diberikan sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta biaya pemeliharaan dan operasional dengan spesifikasi dan standar sesuai Faktor Jabatan.
   d. Fasilitas Perkumpulan Profesi, diberikan paling banyak untuk 2 (dua) perkumpulan, dan diberikan dalam bentuk uang pangkal/pendaftaran dan uang iuran tahunan.
   e. Fasilitas Club Membership/Corporate Member, diberikan paling banyak untuk 2 (dua) keanggotaan, dan diberikan dalam bentuk uang pangkal/pendaftaran dan uang iuran tahunan.

3. the Board of Directors Facilities
   Benefits in the form of facilities, advantages, and/or guarantees used or utilized by members of the Board of Directors in carrying out their duties, authorities, obligations, and responsibilities in accordance with the applicable laws and regulations, which may include:
   a. Healthcare Facility, provided on an at-cost/administration service only (ASO) basis.
   b. Legal Assistance Facility, provided when required, in the event of any action or conduct carried out for and on behalf of their position in relation to the Company.
   c. Vehicle Facility, provided in the form of one (1) official vehicle, including maintenance and operational costs, with specifications and standards in accordance with the applicable position factor.
   d. Professional Association Facility, provided for a maximum of two (2) associations, in the form of registration/admission fees and annual membership fees.
   e. Club Membership/Corporate Membership Facility, provided for a maximum of two (2) memberships, in the form of registration/admission fees and annual membership fees.

3. Tantiem/Insentif Kinerja Direksi

a. Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada Direksi apabila Perusahaan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian.
b. Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila Perusahaan terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian.
c. Pajak atas tantiem atau insentif kinerja ditanggung sendiri.

Selain struktur dan komponen di atas, Perusahaan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk lainnya. Perusahaan juga tidak memiliki kebijakan opsi saham bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan Dasar Terkait Indikator dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Penyusunan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan kemampuan Perusahaan, rentang remunerasi di pasar tenaga kerja, serta pencapaian kinerja Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor SK/038/BOD-MRT/VII/2023 dan KP.303/VIII/1/KA-2023 yang ditandatangani secara terpisah dan terakhir tanggal 2 Agustus 2023, di buat di bawah tangan dan aslinya bermeterai cukup yang kemudian diaktakan oleh Notaris Aryanti Artisari, SH, MKn, melalui Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, Akta Nomor 6 tanggal 15 Agustus 2023.

3. The Board of Directors Tantiem or Performance Incentives

a. Tantiem refers to remuneration granted as an award to members of the Board of Directors when the Company records profit and does not have accumulated losses.
b. Performance Incentives refer to remuneration granted as an award to members of the Board of Directors when the Company records improved performance, despite still incurring losses or accumulated losses.
c. Taxes on tantiem or performance incentives shall be borne by the respective recipients.

Other than the structure and components described above, the Company does not provide any other form of remuneration. The Company also does not have a share option policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Basic Policies Related to Indicators and Determination of Remuneration of the Board of Commissioners and Directors in 2025

The remuneration packages for the Board of Commissioners and the Board of Directors must be determined taking into account the Company's financial capacity, remuneration ranges in the labour market, and the Company's performance.

Based on the Shareholders' Resolutions adopted outside the General Meeting of Shareholders No. SK/038/BOD-MRT/VII/2023 and No. KP.303/VIII/1/KA-2023, which were signed separately, the latest on 2 August 2023, privately drawn up with the original duly affixed with stamp duty, and subsequently recorded by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek No. 6 dated 15 August 2023.

Berdasarkan keputusan tersebut, Pemegang Saham kemudian menyampaikan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2023 kepada Dewan Komisaris, dan Dewan Komisaris menyampaikan lebih lanjut kepada Direksi melalui Surat Dewan Komisaris Perusahaan No. Ref. 14/BOC-MIT/X/2023 tanggal 5 Oktober 2023 tentang Penyampaian Keputusan Para Pemegang Saham terkait Penetapan Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris serta Tunjangan dan/atau Fasilitas serta Insentif Kinerja/Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris.

Based on resolution, the Shareholders communicated the 2023 remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners subsequently conveyed the same to the Board of Directors through the Company's Board of Commissioners Letter No. Ref. 14/BOC-MIT/X/2023 dated 5 October 2023 concerning the Shareholders' Resolution on the Determination of the Board of Directors' Salary, the Board of Commissioners' Honorarium, Allowances and/or Facilities, and Performance Incentives/Tantiem for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Board of Commissioners and Directors Remuneration Transparency in 2025

Informasi jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is as follows:

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Total Remuneration of the BOC and BOD

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain
in million rupiahs, unless otherwise stated

Uraian *Description*	2025 Jumlah (Rp) *2025 Total (Rp)*	2024 Jumlah (Rp) *2024 Total (Rp)*
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Remuneration of the Board of Commissioners	958.310.197	984.489.965
Jumlah Remunerasi Direksi Total Remuneration of the Board of Directors	2.233.101.115	2.254.600.032
Jumlah *Total*	3.191.411.312	3.239.089.997

Informasi Tentang Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang dan Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak melaksanakan Program Opsi Kepemilikan Saham baik oleh Manajemen atau Management Stock Option Program (MSOP) maupun oleh Karyawan atau Employee Stock Option Program (ESOP). Perusahaan juga tidak melakukan penawaran umum saham. Dengan demikian, tidak terdapat Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

Information on Long-Term Compensation Policy and Share Ownership by The Board of Commissioners and Directors

Until the end of 2025, the Company did not implement the Management Stock Option Program (MSOP) or the Employee Stock Option Program (ESOP). The Company also did not conduct a public offering of shares. Thus, none of the Board of Commissioners and Directors as well as employees of the Company own shares of the Company.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
the Board of Commissioners and Directors Meetings

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi merupakan rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, baik rapat yang diselenggarakan secara internal oleh masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi, maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di mana Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi atau sebaliknya.

The Board of Commissioners and Board of Directors meetings are meetings held both internally by the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors where the Board of Commissioners invite the Board of Directors or vice versa.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali di setiap bulannya, yang dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu. Rapat Direksi terdiri dari Rapat internal Direksi, Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris; serta rapat dengan Pejabat Struktural. Sekretaris Perusahaan bertugas mengadministrasikan risalah rapat sebagai bagian dari dokumentasi untuk dapat melihat proses pengambilan keputusan dan sekaligus menjadi dokumen hukum dan alat bukti yang sah untuk menentukan akuntabilitas dari hasil suatu keputusan rapat.

the Board of Directors Meetings

The Board of Directors meetings are held at least once a month and may be held at any time deemed necessary. The Board of Directors meetings consist of internal meetings of the Board of Directors, Joint Meetings with the Board of Commissioners; as well as meetings with Structural Officers. The Corporate Secretary is in charge of administering the minutes of meetings as part of the documentation of the decision-making process and also as legal documents and valid evidence for the accountability of the meeting results.

Di sepanjang tahun 2025, Direksi melaksanakan Rapat Internal dan rapat bersama Pejabat Struktural sebanyak 21 kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

In 2025, the Board of Directors held a total of 21 internal meetings and meetings with the structural officers. The attendance of the Board of Directors at these meetings is summarized below.

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi
Recapitulation of Attendance at the BOD Meetings

Direksi *Board of Directors*	Jumlah Wajib Rapat *Number of Mandatory Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Tidak Hadir *Absence*	Kehadiran *Attendance (%)*
Fuad I. Z. Fachroeddin (Direktur Utama)* (President Director)	21	21	-	100

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Seperti yang telah disebutkan di atas, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi juga dilakukan melalui Rapat Gabungan, baik Dewan Komisaris mengundang Direksi maupun sebaliknya.

Di tahun 2025, Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 12 (Dua Belas) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

As described above, the Board of Commissioners and Board of Directors meetings are also held in the form of Joint Meetings, whether the Board of Commissioners invites the Board of Directors or vice versa.

In 2025, the Joint Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors was held 12 (Dua Belas) times. The following is a summary of the attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at these meetings.

Rekapitulasi Kehadiran pada Rapat Gabungan
Recapitulation of Attendance at Joint Meetings

Direksi *Board of Directors*	Jumlah Wajib Rapat *Number of Mandatory Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Tidak Hadir *Absence*	Kehadiran *Attendance (%)*
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Emanuel Kurniawan K. (Komisaris Utama) (President Commissioner)	12	12	-	100,00
Direksi Board of Directors				
Fuad I. Z. Fachroeddin (Direktur Utama) (President Director)	12	12	-	100,00
Rata-rata *Average*				100,00

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Dan Direksi Serta Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris, Direksi, Dan Pemegang Saham

Hubungan kepengurusan anggota Direksi pada perusahaan lain dan/atau institusi lain di luar Perusahaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan Perusahaan per 31 Desember 2025 sebagai berikut.

Disclosure Of Concurrent Positions Of The Board Of Commissioners And Directors And Disclosure Of Affiliations Between The Board Of Commissioners, Directors, And Shareholders

The management relationships of members of the Board of Directors in other companies and/or institutions outside the Company that may give rise to conflicts of interest, both directly and indirectly, with the interests of the Company as of December 31, 2025, are as follows.

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jabatan pada Perusahaan Lain *Position at Other Companies*
Emanuel Kurniawan K. (Komisaris Utama) (President Commissioner)	**Executive Vice President of Portfolio and Subsidiary Management, PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2025-sekarang)** Executive Vice President of Portfolio and Subsidiary Management, PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2025-present)

Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham pada Perusahaan, dan tidak melanggar ketentuan yang berlaku.

The concurrent position is part of the managerial representation of shareholders in the Company, and does not violate applicable regulations.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Entitas Pemilik Akhir

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Pengungkapan hubungan afiliasi baik karena hubungan keluarga atau hubungan keuangan antara anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham hingga entitas pemilik akhir (termasuk hubungan yang muncul dari rangkap jabatan di atas) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Disclosure of Affiliation between Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority/Controlling Shareholders Up to the Ultimate Owner Entity

Pursuant to the Company's Articles of Association, there are no family relationships among the members of the Board of Commissioners, or between the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors, up to the third degree of consanguinity or affinity. Disclosure of affiliated relationships either due to family relationships or financial relationships between members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and Shareholders can be seen in the table below.

Direksi *Board of Directors*	Hubungan Afiliasi *(Affiliation)*		
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham *Shareholders*
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Emanuel Kurniawan K. (Komisaris Utama) (President Commissioner)	⊗	⊗	⊗
Direksi Board of Directors			
Fuad I. Z. Fachroeddin (Direktur Utama) (President Director)	⊗	⊗	⊗

Adanya hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Pemegang Saham disebabkan rangkap jabatan Dewan Komisaris sebagaimana telah dijelaskan di atas.

The affiliation between the Board of Commissioners and Shareholders is due to the concurrent positions of the Board of Commissioners as explained above.

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Directors

Perusahaan sah berdiri pada 12 Februari 2020, hingga akhir tahun 2025, Perusahaan masih dalam proses peletakan dasar Struktur dan Mekanisme Tata Kelola. Di tahun 2025 Dewan Komisaris belum membentuk organ pendukung. Seluruh fungsi pengawasan dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris.

The Company was established on February 12, 2020. Until the end of 2025, the Company is still laying the foundation of the Governance Structure and Mechanism. In 2024, the Board of Commissioners has not formed any supporting organs. All supervisory functions are carried out directly by the Board of Commissioners.

Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Pembagian lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi tertuang dalam Keputusan Direksi No. 011 Tahun 2023 tentang Struktur Organisasi Tahun 2023 tanggal 31 Agustus 2023, dengan pembagian sebagai berikut:

The division of duties and responsibilities of the Board of Directors is stipulated in the Board of Directors' Resolution No. 011 of 2023 concerning the Organization Structure of 2023 dated August 31, 2023, with the division as follows:

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Group Head Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat yang diangkat secara khusus untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama.

Appointment and Dismissal Authority of the Group Head of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed to perform the functions of Corporate Secretariat, appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism. The Corporate Secretary is responsible to and reports directly to the President Director.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Sejak tahun 2024, posisi Sekertaris Perusahaan belum terisi secara definitif. Untuk memastikan kelangsungan fungsi kesekertariatan, peran tersebut dijalankan oleh **Benhard Jonathan Silalahi**, Group Head Corporate Strategy and Finance.

Corporate Secretary Officer

Since 2024, the position of Corporate Secretary has not been permanently filled. To ensure the continuity of corporate secretarial functions, the role has been carried out by Benhard Jonathan Silalahi, Group Head of Corporate Strategy and Finance.

Tentang profil Group Head Corporate Strategy and Finance, Benhard Jonathan Silalahi, dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

The profile of Benhard Jonathan Silalahi, Group Head of Corporate Strategy and Finance, can be found in the Company Profile section of this annual report.



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS;
2. Menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
3. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perusahaan meliputi dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris, dan dokumen Perusahaan yang penting lainnya;
5. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama seecara berkala;
6. Menghimpun semua informasi yang penting mengenai Perusahaan dari setiap unit kerja;
7. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada *stakeholders*, termasuk informasi yang dapat disamppaikan sebagai dokumen publik;
8. Memelihara dan memutakhirkan informasi tentang Perusahaan yang disampaikan kepada *stakeholders*, baik dalam *website* atau media informasi lainnya;
9. Menyelenggarakan *data base* dan penyimpanan dokumen asli Perusahaan;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

1. To prepare the organization of the General Meeting of Shareholders;
2. To attend Board of Directors meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. To manage and maintain documents related to the Company's activities, including GMS documents, minutes of Board of Directors meetings, minutes of joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and other important Company documents;
5. To report the implementation of duties and responsibilities to the President Director periodically;
6. To collect all material information concerning the Company from each work unit;
7. To establish the criteria for the types of information and information materials that may be disclosed to stakeholders, including information that may be made available as public documents.
8. To maintain and update information concerning the Company disclosed to stakeholders, whether through the website or other information media.
9. To administer the Company's database and maintain the original Company documents;

10. Membangun jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak, termasuk *Stakeholders*;
11. Mengkomunikasikan kebijakan Perusahaan kepada pihak internal dan eksternal;
12. Menyiapkan laporan Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku;
13. Mengkoordinasikan penyusunan laporan manajemen dan proyek untuk keperluan selain RUPS;
14. Mengkoordinasikan bahan-bahan laporan untuk Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, RUPS, dan rapat dengan stakeholders lainnya;
15. Melaksanakan kegiatan kesekretariatan Perusahaan;
16. Menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), Pedoman Perilaku dan Pedoman-Pedoman lain yang berkaitan dengan penerapan *Good Corporate Covernance*;
17. Melakukan sosialisasi Good Corporate Covernance ke seluruh Insan Perusahaan;
18. Melakukan monitoring terhadap tindak lanjut hasil *assessment* penerapan *Good Corporate Covernance*;
19. Memastikan dan mengarahkan tim dalam melaksanakan *compliance* dan *due diligence* di Perusahaan;
20. Membuat strategi jangka menengah lintas fungsi yang mendorong peningkatan skor GCG di perusahaan secara terus menerus;
21. Memastikan serta mengarahkan pengelolaan hubungan dengan *Stakeholders* dan media;

10. To communicate the Company's policies to internal and external parties;
11. To establish mutually beneficial cooperation networks with various parties, including stakeholders;
12. To prepare the Company's reports in accordance with the applicable provisions;
13. To coordinate the preparation of management and project reports for purposes other than the General Meeting of Shareholders;
14. To coordinate the preparation of materials for Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, General Meetings of Shareholders, and meetings with other stakeholders;
15. To perform the Company's corporate secretarial functions;
16. To prepare the Company's Corporate Governance Manual, Board Manual, Code of Conduct, and other guidelines related to the implementation of Good Corporate Governance (GCG);
17. To conduct Good Corporate Governance (GCG) awareness programs for all Company personnel;
18. To monitor the implementation of follow-up actions arising from the Good Corporate Governance (GCG) assessment results;
19. To ensure and direct the team in carrying out compliance and due diligence activities within the Company;
20. To develop cross-functional medium-term strategies to continuously improve the Company's Good Corporate Governance (GCG) performance.
21. To ensure and direct the management of stakeholder and media relations.

22. Melakukan analisa strategi pembinaan stakeholder dan mapping serta analisa rekomendasi perbaikan/peningkatan program pembinaan relasi dengan stakeholders, media;
23. Memastikan dan mengarahkan pengelolaan pengembangan image serta komunikasi di dalam/ke luar Perusahaan;
24. Merencanakan, strategi, dan program pengembangan/peningkatan image perusahaan jangka menengah serta stretegi pengelolaan proses komunikasi internal dan eksternal, termasuk penanganan komunikasi dalam kondisi krisis;
25. Memastikan dan mengarahkan pengelolaan kegiatan korporat;
26. Memastikan pengelolaan dokumen, data, dan informasi perusahaan;

27. Mengkoordinir dan mengelola pelaksanaan kegiatan hubungan eksternal (pemerintah, investor, dan non-pemerintah dan non-investor), hubungan internal, serta protokoler dan pelayanan kepada Direksi
28. Memberikan masukan kepada Direktur Utama terkait rencana dan hasil kegiatan program hubungan eksternal, internal, serta protokoler; dan
27. Memimpin pengelolaan hubungan dan komunikasi perusahaan dengan pihak eksternal dan internal.

22. To analyze stakeholder engagement strategies, conduct stakeholder mapping, and develop recommendations to improve stakeholder and media engagement programs.
23. To ensure and direct the management of the Company's corporate image and internal and external communications.
24. To develop medium-term strategies and programs for enhancing the Company's corporate image, as well as strategies for managing internal and external communications, including crisis communication.

25. To ensure and direct the management of corporate activities.
26. To ensure the management of the Company's documents, data, and information.
27. To coordinate and manage external relations activities, including with government, investors, non-government, and non-investor stakeholders, as well as internal relations, protocol affairs, and services for the Board of Directors.
28. To provide input to the President Director regarding the plans and outcomes of external relations, internal relations, and protocol programs; and
27. To lead the management of the Company's relations and communications with external and internal parties.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan penyelenggaraan RUPS;
2. Melaksanakan dan membuat notulensi atas Rapat Direksi secara rutin setiap minggu;
3. Melakukan koordinasi dengan Sekretaris Dewan Komisaris terkait pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi yang rutin setiap bulan;
4. Mengelola dan menyimpan dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, dan risalah rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Mengelola dan menyimpan Daftar Pemegang Saham;
6. Melakukan pelaporan bulanan kepada Pemegang Saham;
7. Menjalin kerjasama dengan stakeholders dan shareholders secara berkesinambungan;
8. Membangun branding Perusahaan melalui situs web www.mitj.co.id dan sosial media Perusahaan;
9. Melakukan restrukturisasi situs web Perusahaan secara in house;
10. Melaksanakan fungsi notulensi dalam berbagai agenda kegiatan, baik rapat formal dan pertemuan undangan;
11. Memastikan pengelolaan dokumen, data, dan informasi perusahaan dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku pada Perusahaan;
12. Menerbitkan informasi dari Perusahaan melalui Press Release untuk menginformasikan masyarakat melalui media publik.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out the following duties and activities as follows:

1. To organize the GMS;
2. To conduct and prepare minutes of weekly Board of Directors meetings;
3. To coordinate with the Secretary to the Board of Commissioners regarding the monthly Board of Commissioners and Board of Directors meetings;
4. To manage and maintain GMS documents, minutes of Board of Directors meetings, and minutes of joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners;
5. To manage and maintain the Register of Shareholders;
6. To submit monthly reports to the Shareholders;
7. To maintain continuous engagement with stakeholders and shareholders;
8. To strengthen the Company's branding through the website www.mitj.co.id and the Company's social media channels;
9. To restructure the Company's website in-house;
10. To serve as minute-taker for various activities, including formal meetings and invited meetings;
11. To ensure that the Company's documents, data, and information are properly managed in accordance with the applicable Company regulations; and
12. To publish Company information through press releases to inform the public through public media channels.

Fungsi Legal, Risk & Audit
Legal, Risk & Audit Function

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Group Head yang membawahi Fungsi Legal, Risk & Audit

Pada tahun 2025, Perseroan menerapkan struktur organisasi yang ramping (lean corporate structure) guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 001 Tahun 2025 pada tanggal 16 Januari 2025 tentang Pembaruan Lingkup Fungsi Strategis Tahun 2025, fungsi Legal berada di bawah koordinasi Group Head of Business Development, fungsi Risk berada di bawah koordinasi Group Head of Corporate Strategy and Finance, sementara fungsi Internal Audit berada langsung di bawah pengawasan Direktur Utama. Pengaturan ini disesuaikan dengan mekanisme internal dan kebutuhan strategis Perusahaan.

Appointment and Dismissal Authority of the Group Head Overseeing the Legal, Risk & Audit Function

In 2025, the Company implemented a lean corporate structure to enhance operational efficiency and effectiveness. Based on Decision of the Board of Directors No. 001 of 2025 dated 16 January 2025 on the Update to the Scope of Strategic Functions for 2025, the Legal function is coordinated under the Group Head of Business Development, the Risk function is coordinated under the Group Head of Corporate Strategy and Finance, while the Internal Audit function is placed directly under the supervision of the President Director. This arrangement is aligned with the Company's internal mechanisms and strategic needs.

Kedudukan dan fungsi Audit Internal dalam organisasi MITJ adalah sebagai berikut:

1. **Kedudukan**
   a. *Internal Audit* adalah fungsi pada lini ketiga, yang membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan;

   b. Dalam mempedomani struktur organisasi yang ramping, pelaksanaan Fungsi Internal Audit dipimpin oleh seorang Group Head yang juga membawahi fungsi keuangan, bisnis digital, strategi korporasi, dan sumber daya manusia, serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit;

The position and function of Internal Audit within MITJ's organization are as follows:

1. **Position**
   a. Internal Audit is a third-line function that assists the President Director and the Board of Commissioners in carrying out supervision to support the achievement of the Company's objectives.
   b. In line with the Company's lean organizational structure, the Internal Audit function is led by a Group Head who also oversees the finance, digital business, corporate strategy, and human resources functions, and reports directly to the President Director and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

c. *Group Head* yang memimpin pelaksanaan fungsi Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
d. *Auditor Internal* bertanggung jawab secara langsung kepada *Group Head* yang membawahi fungsi *Internal Audit*.

1. Fungsi
   a. *Group Head* untuk fungsi Internal Audit membantu Direksi dalam penerapan *Governance, Risk & Compliance* (*GRC*) terintegrasi melalui kegiatan *assurance* dan konsultasi dengan memberikan saran perbaikan kepada Group Kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang ditentukan oleh Perusahaan;
   b. Membantu lini pertama dalam usahanya dengan melakukan analisis dan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal kegiatan Perusahaan;
   c. Memberikan keyakinan memadai bahwa pengendalian internal dan manajemen risiko yang dilakukan oleh lini pertama dan lini kedua terlaksana dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Group Head yang membawahi Fungsi Legal, Risk & Audit

Dalam menjalankan fungsi Internal Audit, hingga akhir tahun 2025, karyawan pelaksananya belum memiliki sertifikasi terkait profesi audit internal.

c. The Group Head leading the Internal Audit function is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
d. Internal Auditors report directly to the Group Head overseeing the Internal Audit function.

1. Function
   a. The Group Head for the Internal Audit function assists the Board of Directors in implementing integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC) through assurance and consulting activities, including providing recommendations for improvement to work units to enable them to perform their duties and responsibilities effectively and efficiently in accordance with the applicable laws and regulations and the Company's policies.
   b. To assist the first line by analyzing and evaluating the effectiveness of the Company's internal control system.
   c. To provide reasonable assurance that the internal control and risk management carried out by the first and second lines have been properly implemented and are in accordance with the applicable standards.

Appointment and Dismissal Authority of the Group Head Overseeing the Legal, Risk & Audit Function

As of the end of 2025, the personnel assigned to the Internal Audit function had not yet obtained any professional internal audit certification.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal Perusahaan adalah dokumen resmi yang disusun berdasarkan ketentuan standar profesi audit internal yang berlaku umum yaitu International Professional Practice Framework (IPPF) yang ditetapkan oleh The Institute of Internal Auditors. Piagam Audit Internal disusun agar menjadi standar acuan kerja bagi Internal Audit Group sehingga pelaksanaan audit dapat memberikan keyakinan (assurance) dan konsultansi yang bersifat independen.

Piagam Audit Internal MITJ telah disahkan melalui Peraturan Direksi No. 033/BOD-MIT/IV/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.

Visi

Menjadi mitra kerja utama yang tanggap dan terpercaya bagi Direksi dan manajemen dalam mencapai tujuan Perusahaan secara efektif dan efisien sesuai peraturan perundang-undangan serta didukung pertanggungjawaban yang baik.

Misi

1. Memberikan assurance dan konsultansi secara profesional, obyektif, proaktif, dan independen;
2. Menjalankan peran katalisator dalam membantu pencapalan tujuan Perusahaan.

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Charter is an official document prepared based on the generally accepted professional standards for internal auditing, namely the International Professional Practices Framework (IPPF) issued by The Institute of Internal Auditors. The Internal Audit Charter serves as a work reference for the Internal Audit Group to ensure that audit activities provide independent assurance and consulting services.

MITJ's Internal Audit Charter was approved through Regulation of the Board of Directors No. 033/BOD-MIT/IV/2021 dated 20 April 2021 on the Internal Audit Charter of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.

Vision

To be a responsive and trusted main working partner of the Board of Directors and management in achieving the Company's objectives effectively and efficiently, in compliance with laws and regulations and supported by good accountability.

Mission

1. To provide assurance and consultancy in a professional, objective, proactive and independent manner;
2. To play a catalytic role in supporting the achievement of the Company's objectives.

Piagam Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Kerja Legal & Unit Kerja Risk adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan hukum Perusahaan.
2. Mengarahkan dan mengevaluasi pengelolaan hukum dan peraturan Perusahaan.
3. Mengarahkan dan mengevaluasi pengelolaan penyelesaian perkara hukum & administrasi hukum Perusahaan.
4. Mengarahkan dan mengevaluasi pengelolaan pemberian konsultasi hukum untuk internal Perusahaan.
5. Mengarahkan dan mengevaluasi pengelolaan perijinan dan administrasi hukum, pengelolaan negosiasi dan kontrak Perusahaan.
6. Mengarahkan dan mengevaluasi kajian terkait dengan hukum untuk mendukung pencapaian strategi Perusahaan.
7. Mengelola kegiatan *advisory* dan *review* dokumen hukum terkait kegiatan operasional bisnis yang dijalankan oleh unit bisnis.
8. Memastikan terlaksananya pengelolaan proses manajemen risiko, pelaksanaan monitoring dan pelaporan manajemen risiko.
9. Pelaksanaan risk assessment incidental serta pelaporan hasil risk assessment incidental.
10. Memastikan terlaksananya penyusunan risk management framework dan pengukuran risiko, baik risiko operasional maupun yang berdampak pada kelangsungan bisnis Perusahaan.
11. Memastikan terlaksananya peningkatan proses pengelolaan dan konsultasi risiko, baik risiko operasional maupun yang berdampak pada kelangsungan bisnis Perusahaan.
12. Memimpin, mengawasi dan mengkoordinir pengelolaan kegiatan audit rutin Perusahaan untuk mengamankan aktiva (aset) Perusahaan.

Internal Audit Charter

The duties and responsibilities of the Legal Unit & Risk Unit are as follows:

1. To establish and evaluate the Company's legal policies.
2. To direct and evaluate the management of the Company's legal and regulatory matters.
3. To direct and evaluate the management of the Company's legal dispute resolution and legal administration.
4. To direct and evaluate the provision of legal consultation for the Company's internal purposes.
5. To direct and evaluate the management of licensing and legal administration, as well as the Company's negotiation and contract management.
6. To direct and evaluate legal studies to support the achievement of the Company's strategy.
7. To manage advisory activities and review legal documents related to business operational activities carried out by business units.
8. To ensure the implementation of risk management processes, as well as risk management monitoring and reporting.
9. To conduct incidental risk assessments and report the results of such assessments.
10. To ensure the preparation of the risk management framework and the measurement of risks, including operational risks and risks that may affect the Company's business continuity.
11. To ensure the improvement of risk management and risk consultation processes, including operational risks and risks that may affect the Company's business continuity.
12. To lead, supervise, and coordinate the management of the Company's routine audit activities to safeguard the Company's assets.

13. Menyusun rencana program kerja audit tahunan Perusahaan untuk memastikan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program kerja audit tahunan sesuai dengan arah, tujuan, metodologi dan jadwal audit yang telah ditetapkan.
14. Memastikan kepatuhan terhadap prosedur dan tata kelola perusahaan dalam pelaksanaan program kerja audit tahunan Perusahaan.
15. Melakukan pemeriksaan terhadap hasil program kerja audit tahunan dan/atau audit khusus yang dilaksanakan Perusahaan.
16. Memberikan laporan secara berkala dan tahunan kepada Direktur Utama terkait kemajuan dan hasil pelaksanaan kegiatan program kerja audit tahunan Perusahaanagar seluruh temuan dan risiko dapat termitigasi dengan baik untuk mengamankan aktiva (aset) Perusahaan dan keberlangsungan proses bisnis Perusahaan.

13. To prepare the Company's annual audit work program to ensure the effective and efficient implementation of the annual audit program in accordance with the established audit direction, objectives, methodology, and schedule.
14. To ensure compliance with corporate procedures and governance in the implementation of the Company's annual audit work program.
15. To examine the results of the annual audit work program and/or special audits carried out by the Company.
16. To submit periodic and annual reports to the President Director on the progress and results of the Company's annual audit work program, to ensure that all findings and risks are properly mitigated to safeguard the Company's assets and ensure the continuity of the Company's business processes.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Legal Tahun 2025

Di tahun 2025, Unit Kerja Legal & Unit Kerja Risk melaksanakan program kerja sebagai berikut:

1. Pelaksanaan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan pengesahannya melalui Notaris;
2. Pelaksanaan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa dan pengesahannya melalui Notaris;
3. Pengecekan dan finalisasi seluruh perikatan, baik dalam bentuk Kontrak, maupun SPK, terkait dengan hasil pengadaan barang/jasa oleh Unit Kerja SCM;
4. Pengecekan dan finalisasi seluruh kebijakan manajemen, baik dalam bentuk Peraturan Direksi, Keputusan Direksi, maupun Surat Tugas dan Surat Edaran, sesuai dengan permintaan maupun kebutuhan dari Group lain, termasuk terbitnya Pedoman Umum Audit Internal dan Pedoman Sistem Pengendalian Internal;
5. Penyusunan, pengecekan dan finalisasi seluruh Nota Kesepahaman, Perjanjian Kerahasiaan, maupun Perjanjian Kerja Sama sesuai dengan permintaan maupun kebutuhan dari semua Grup;
6. Pendampingan pelaksanaan Audit Keuangan dan Audit Kepatuhan oleh Auditor Eksternal untuk tahun buku anggaran 2025;
7. Penyusunan Kajian Hukum terkait perubahan Pasal 3 Maksud dan Tujuan Perseroan pada Anggaran Dasar berupa penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan;
8. Pendaftaran Logo-logo milik Perusahaan melalui Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual (DJKI);

Brief Report on the Implementation of Legal & Risk Duties in 2025

The duties and responsibilities of the Legal Unit & Risk Unit are as follows:

1. Implementation of one (1) Annual General Meeting of Shareholders and its notarization.
2. Implementation of one (1) Extraordinary General Meeting of Shareholders and its notarization.
3. Review and finalization of all engagements, whether in the form of contracts or work orders, related to the procurement of goods/services by the SCM Work Unit.
4. Review and finalization of all management policies, whether in the form of Board of Directors Regulations, Board of Directors Decrees, Assignment Letters, or Circular Letters, in accordance with requests and needs from other Groups, including the issuance of the General Guidelines for Internal Audit and the Internal Control System Guidelines.
5. Preparation, review, and finalization of all Memoranda of Understanding, Non-Disclosure Agreements, and Cooperation Agreements in accordance with requests and needs from all Groups.
6. Assistance in the implementation of Financial Audit and Compliance Audit by the External Auditor for Fiscal Year 2025.
7. Preparation of a Legal Study on the amendment to Article 3 concerning the purposes and objectives of the Company in the Articles of Association, in the form of additional Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) codes to support the Company's business activities.
8. Registration of the Company's logos with the Directorate General of Intellectual Property (DJKI).

9. Melakukan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) mengenai realisasi penanaman modal Perusahaan;
10. Melakukan pemenuhan seluruh perizinan yang diperlukan oleh Perusahaan.

9. Submission of the Investment Activity Report (LKPM) on the realization of the Company's investment.
10. Fulfillment of all licensing requirements required by the Company.

Informasi Tentang Manajemen Risiko Dan Sistem Pengendalian Internal

Information On Risk Management And Internal Control Systems

Manajemen Risiko Sebagai komitmen Perusahaan dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG melalui salah satu pilarnya yaitu manajemen risiko, di tahun 2021 Perusahaan telah melakukan inisiasi untuk implementasi Enterprise Risk Management (ERM). Guna menjamin pencapaian tujuan Perusahaan sesuai dengan visi dan misinya serta meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham, pengendalian risiko korporasi secara terintegrasi melalui implementasi ERM diharapkan dapat meminimalisir potensi-potensi risiko yang dapat menghambat atau menggagalkan pencapaian tujuan Perusahaan.

Implementasi ERM di Perusahaan yang diatur dalam Pedoman Pelaksanaan ERM dan Pedoman Kebijakan ERM telah mengadopsi ISO 31000 Risk Management – Guidelines sebagai rujukan standar dalam membangun manajemen risiko secara berkesinambungan. Perusahaan juga terus berupaya membangun budaya sadar risiko antara lain melalui penandatanganan Piagam Manajemen Risiko oleh Direksi yang tertuang di dalam Pedoman Kebijakan ERM, sosialisasi ERM dan asistensi penyusunan Top Risk oleh Fungsi Manajemen Risiko.

Risk management represents the Company's commitment to upholding GCG principles through one of its key pillars, namely risk management. In 2021, the Company initiated the implementation of Enterprise Risk Management (ERM). To ensure the achievement of the Company's objectives in line with its vision and mission, as well as to enhance added value for the Shareholders, integrated corporate risk control through the implementation of ERM is expected to minimize potential risks that may hinder or prevent the achievement of the Company's objectives.

The implementation of ERM within the Company, as governed by the ERM Implementation Guidelines and ERM Policy Guidelines, has adopted ISO 31000 Risk Management – Guidelines as the standard reference for developing risk management on an ongoing basis. The Company also continues to foster a risk-aware culture, among others, through the signing of the Risk Management Charter by the Board of Directors as set out in the ERM Policy Guidelines, ERM socialization, and assistance in the preparation of Top Risks by the Risk Management Function.

Pada tahun 2025, Top Risk Perusahaan yang telah teridentifikasi dan dilakukan mitigasi dengan uraian sebagai berikut.

In 2025, the Company's identified top risks and corresponding mitigation measures are described as follows.

Jenis Risiko *Type of Risk*	Penjelasan Risiko *Description*	Mitigasi yang Dilakukan Perusahaan *Mitigation by the Company*
Risiko Proyek Project Risk	Potensi keterlambatan atau tidak tercapainya kesepakatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proyek strategis pengembangan TOD. Potential delays or failure to reach the necessary agreements in the implementation of the strategic TOD development project.	Pengembangan rencana bisnis yang sesuai dengan market apetite dan reformulasi strategi pengembangan dengan seluruh stakeholder. Formulating a market-aligned business plan and redefining the development strategy in coordination with all stakeholders.
Risiko Proyek Project Risk	Potensi tidak tercapainya pendapatan Non-Farebox seperti pengembangan jasa pengelolaan fasilitas/facility management dan pengelolaan periklanan/ branding management. Potential failure to achieve Non-Farebox revenue such as from the development of jasa pengelolaan fasilitas/facility management and pengelolaan periklanan/branding management.	Melakukan pendekatan kepada calon mitra investor Perusahaan melakukan pendekatan pengembangan bisnis NFB secara proaktif untuk mendapatkan *new customer* di luar ekosistem. Di sisi lain, dilakukan penjagaan atas SLA untuk memastikan *project retention*. The company takes a proactive approach to developing NFB business in order to acquire new customers outside the ecosystem. At the same time, efforts are made to maintain SLA to ensure project retention.
Risiko Proyek Project Risk	Potensi terjadinya keterlambatan dalam pelaksanaan dan pangembangan proyek ICT for Railway, ICT for TOD dan layanan ICT lainnya Potential delays in the execution and development of ICT for Railway, ICT for TOD, and other ICT services.	Menjaga kolaborasi antar organisasi dan memastikan penawaran solusi ICT yang berfokus pada pain points kebutuhan ICT pada setiap customers. Maintaining collaboration between organizations and ensuring the delivery of ICT solutions that focus on the specific pain points of each customer's ICT needs.
Risiko Finansial Financial Risk	Ketidakcukupan pendanaan, baik untuk realisasi kegiatan strategis maupun kegiatan operasional Perusahaan. Insufficient funding, both for the realization of strategic activities and operational activities of the Company.	Mengajukan shareholders loan (SHL)kepada pemegang saham, dan bila tidak dapat melunasi maka sebagai langkah kontijensi adalah mengusulkan dikonversinya SHL menjadi setoran modal pemegang saham kepada Perusahaan. Request a shareholder loan (SHL) from the shareholders and, if unable to repay, propose to the company, as a contingency, the conversion of the SHL into shareholder capital.

Mitigasi risiko terhadap Top Risk tersebut telah dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala oleh Risk Owner bersama dengan Fungsi Manajemen Risiko sehingga dapat meminimalisir potensi terjadinya risiko maupun meminimalisir dampak risikonya.

Mitigation measures for the Top Risks have been periodically monitored and evaluated by the Risk Owners together with the Risk Management Function, in order to minimize the likelihood of risk occurrence and reduce the potential impact of such risks.

Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2025, infrastruktur Sistem Pengendalian Internal mengacu pada pedoman antara lain:

1. Peraturan Direksi No. PER/003/BOD-MIT/II/2022 tentang Pedoman Umum Audit Internal.
2. Peraturan Direksi No. PER/008/BOD-MIT/VII/2022 tentang Pedoman Sistem Pengendalian Internal.

Sebagai Perusahaan yang usianya baru menginjak 5 tahun, pada tahun 2025, Perusahaan telah memiliki seluruh pedoman terkait penerapan audit internal, namun belum tersedia personil untuk audit internal (termasuk Komite Audit).

Internal Control System

In 2025, the Company's Internal Control System infrastructure based on the guidelines as follows:

1. Board of Directors Regulation No. PER/003/BOD-MIT/II/2022 concerning the General Guidelines for Internal Audit.
2. Board of Directors Regulation No. PER/008/BOD-MIT/VII/2022 concerning the Internal Control System Guidelines.

As a five years company in 2025, the Company had established all guidelines related to the implementation of internal audit. However, the Company did not yet have dedicated internal audit personnel, including an Audit Committee.

Perkara Hukum dan Sanksi Administrasi
Legal Cases and Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat permasalahan hukum, baik yang dihadapi oleh Perusahaan maupun oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Tidak terdapat juga sanksi administratif yang dikenakan baik kepada Perusahaan maupun kepada Direksi dan Dewan Komisaris oleh otoritas terkait.

Throughout 2025, there were no legal issues faced by the Company, the Board of Commissioners, or the Board of Directors. There were also no administrative sanctions imposed by the relevant authorities on the Company, the Board of Directors, or the Board of Commissioners.

Tata Kelola Teknologi Dan Informasi
Information Technology Governance

Visi, Misi, dan Kebijakan Pengelolaan Teknologi Informasi Perusahaan

Visi dari Teknologi Informasi Perusahaan adalah menjadi unit kerja yang mendukung Perusahaan agar dapat bersaing secara global dengan menciptakan suatu digital environment di Perusahaan serta menjadi added value dengan menjalankan praktik bisnis di bidang non-farebox. Misi dari Teknologi Informasi Perusahaan adalah memberikan kontribusi dalam pengembangan Perusahaan melalui teknologi digital untuk keberlangsungan Perusahaan melalui manajemen yang berbasis teknologi informasi dan bisnis digital sebagai added value di internal Perusahaan.

Penerapan Teknologi Informasi (TI) di lingkup MITJ memiliki peran yang sangat menentukan, dengan tujuan untuk menyelaraskan TI sebagai alat untuk mendukung operasi bisnis dan mempertahankan keunggulan, penggunaan sumber daya TI yang bertanggung jawab, identifikasi dan manajemen risiko terkait IT yang tepat, dan memfasilitasi bantuan TI dalam mengeksplorasi peluang dan memaksimalkan manfaat Perusahaan.

Vision, Mission, and Policy of the Company Information Technology Management

The vision of the Company's Information Technology function is to serve as a work unit that supports the Company in competing globally by creating a digital environment within the Company, while also providing added value through business practices in the non-farebox sector. The mission of the Company's Information Technology function is to contribute to the Company's development through digital technology, support business sustainability through information technology-based management, and create added value through digital business within the Company.

The implementation of Information Technology (IT) within MITJ plays a critical role in aligning IT as a tool to support business operations and maintain competitive advantage, ensuring responsible use of IT resources, identifying and managing IT-related risks appropriately, and facilitating IT support in exploring opportunities and maximizing benefits for the Company.

Infrastruktur Teknologi Informasi Perusahaan

Sejak pendiriannya pada 12 Februari 2020, hingga kini Perusahaan masih mengembangkan infrastruktur TI untuk mendukung kebijakan dalam implementasi *smart digital office*. Dalam mencapai tujuan tersebut Perusahaan berusaha meningkatkan value kebijakan TI dengan cara seefektif dan seefisien mungkin namun tidak mengorbankan kualitas dukungan IT pada proses bisnis Perusahaan.

Company Information Technology Infrastructure

Since its establishment on 12 February 2020, the Company has continued to develop its IT infrastructure to support the implementation of its smart digital office policy. In achieving this objective, the Company seeks to optimize the value of its IT policies in the most effective and efficient manner, without compromising the quality of IT support for the Company's business processes.

Secara umum, kebijakan pembangunan TI difokuskan pada implementasi TI berbasis biaya operasional seperti digitalisasi sistem administrasi persuratan, tandatangan digital, persewaan server dan laptop untuk karyawan serta *outsource* tenaga TI dari penyedia jasa. Untuk implementasi TI berbiaya modal dilakukan pada penerapan sistem dan infrastruktur smart digital office yang mencakup visitor management system, absen digital (melalui *face recognition* atau sidik jari), pengelolaan ruang rapat, serta rapat daring melalui aplikasi Zoom dan Teams.

In general, the Company's IT development policy focuses on the implementation of operating expenditure-based IT initiatives, such as the digitalization of correspondence administration systems, digital signatures, server and laptop rentals for employees, and the outsourcing of IT personnel from service providers. Meanwhile, capital expenditure-based IT implementation is carried out through the development of smart digital office systems and infrastructure, including a visitor management system, digital attendance through facial recognition or fingerprint, meeting room management, and online meetings through Zoom and Microsoft Teams.

Perusahaan tetap menggunakan ERP yang telah diimplementasikan yang terdiri dari modul HRIS, *Finance*, dan *Procurement*, adapun modul-modul tersebut sudah terintegrasi dan digunakan pada saat penyusunan rencana kerja setiap tahunnya. Implementasi sistem yang ada terus dijaga agar dapat berjalan dengan baik. Sepanjang tahun 2025 *ERP HRIS Finance & Procurement* tetap digunakan. Selain itu perusahaan juga membuat aplikasi Spotless untuk mendukung operasional dan monitoring salah satu model bisnis Integrated Facility Management. Aplikasi Spotless telah dapat diakses melalui Google Playstore dan telah digunakan oleh tim terkait.

The Company still to use its implemented ERP system, which consists of HRIS, Finance, and Procurement modules. These modules have been integrated and are used in the preparation of the Company's annual work plan. The implementation of the existing system continues to be maintained to ensure its proper operation. Throughout 2025, the HRIS, Finance, and Procurement ERP system remained in use. In addition, the Company developed the Spotless application to support the operations and monitoring of one of its Integrated Facility Management business models. The Spotless application is available on Google Play Store and has been used by the relevant team.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2025

Pengembangan TI di tahun 2025, TI dibagi menjadi 2 (dua) fokus, yaitu: operasional dan bisnis.

Pada operasional, TI akan tetap fokus menjaga agar sistem dan operasional yang ada sesuai dengan kebutuhan dari Perusahaan yaitu *ERP HRIS, Finance & Procurement.*

Sedangkan pada bisnis, maka mengikuti sesuai dengan model bisnis Perusahaan yaitu ICT Solutions, terbagi menjadi 3 bagian yaitu;

1. *ICT for Transportation*
2. *Mobile Lifestyle Solutions*
3. *Payment & Fare Integration*

Dimana dalam proses implementasinya perusahaan bekerja sama dengan mitra strategis untuk mendukung proyek dapat berjalan dengan baik.

The Company Information Technology Infrastructure

In 2025, IT development was divided into two (2) focus areas: operations and business.

From an operational, IT will continue to focus on maintaining existing systems and operations in line with the Company's needs, particularly the ERP HRIS, Finance, and Procurement systems.

From an business, IT will be aligned with the Company's business model, namely ICT Solutions, which is divided into three areas:

1. ICT for Transportation
2. Mobile Lifestyle Solutions
3. Payment & Fare Integration

In its implementation, the Company collaborates with strategic partners to ensure that projects are carried out effectively.

Kode Etik
Code of Conduct

Kode Etik, atau Code of Conduct, merupakan pijakan paling mendasar baik bagi Perusahaan sendiri, manajemen, pemangku kepentingan maupun pemegang saham dalam menjalin hubungan yang sesuai dengan tujuan Perusahaan dan asas kepatutan. Kode Etik berperan penting sebagai pedoman perilaku yang mengatur hubungan etika kerja antar elemen dalam Perusahaan, khususnya terkait hubungan yang dilandasi atas profesionalitas yang diharapkan dapat terus memberikan nilai tambah bagi proses pengelolaan Perusahaan.

Perusahaan telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku atau Code of Conduct (CoC) yang telah disahkan melalui Peraturan Direksi No. PER/004/BOD-M IT /111/2020 tanggal 6 Maret 2020 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct).

The Code of Conduct serves as the fundamental foundation for the Company, management, stakeholders, and shareholders in maintaining relationships that are aligned with the Company's objectives and the principle of propriety. The Code of Conduct plays an important role as a behavioral guideline governing ethical working relationships among all elements within the Company, particularly relationships founded on professionalism, which are expected to continuously provide added value to the Company's management process.

The Company has established the Code of Conduct, which has approved through Board of Directors Regulation No. PER/004/BOD-MIT/III/2020 dated 6 March 2020 on the Code of Conduct.

Visi, Misi dan Nilai Budaya Perusahaan sebagai Fondasi

Perusahaan telah merumuskan dan menetapkan visi dan misi sebagai fondasi utama dalam arahan bagi pengembangan Perusahaan ke depan. Tentang visi dan misi serta Budaya Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Visi dan misi serta Budaya Perusahaan menjadi fondasi sekaligus sebagai fokus tujuan Perusahaan dalam mengembangkan peta jalannya, termasuk mengembangkan kode etik yang akan menjadi pedoman etika dan perilaku seluruh insan MITJ.

Vision, Mission and Corporate Values as Foundation

The Company has formulated and established its vision and mission as the main foundation for guiding the Company's future development. Further information on the Company's vision, mission, and corporate culture is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

The Company's vision, mission, and corporate culture serve as the foundation and key direction for developing its roadmap, including the development of the Code of Conduct as a guideline for the ethics and behavior of all MITJ personnel.



Pemberlakuan Kode Etik Kepada Seluruh Level Organisasi

Kode Etik berlaku bagi seluruh insan MITJ di setiap jenjang organisasi, baik itu karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris, diwajibkan menandatangani pernyataan komitmen kepatuhan terhadap Kode Etik.

Enforcement of the Code of Conduct Across All Organizational Levels

The Code of Conduct applies to all MITJ personnel at every organizational level, including employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. All personnel are required to sign a statement of commitment to comply with the Code of Conduct.

Pokok-pokok Isi Kode Etik Perusahaan

Kode Etik Perusahaan mengatur beberapa perilaku yang ideal yang wajib dijalankan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini sesuai dengan budaya Perusahaan, di antaranya:

1. **Etika Usaha**
   a. Etika Perusahaan dengan Pemegang Saham (*Shareholders*)
   b. Etika Perusahaan dengan Pemerintah (*Regulator*)
   c. Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja
   d. Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang dan Jasa
   e. Etika Perusahaan dengan Karyawan
   f. Etika Perusahaan dengan Pelanggan
   g. Etika Perusahaan dengan Kreditur
   h. Etika Perusahaan dengan Media
2. **Perilaku Jajaran Manajemen dan Karyawan**
   a. Perilaku Sesama Insan Perusahaan
   b. Perilaku Atasan Terhadap Bawahan
   c. Perilaku sebagai Bawahan
2. **Etika Kerja**
   a. Kepatuhan Terhadap Hukum
   b. Memberi dan Menerima
   c. *Business Meeting* dan *Sharing Knowledge*
   d. Donasi atau Sumbangan
   e. Aktivitas Politik
   f. Kerahasiaan Data dan Informasi Perusahaan
   g. Perlindungan dan Penggunaan Aset Perusahaan
   h. Komitmen terhadap Keselamatan dan Lingkungan Hidup
   i. Benturan Kepentingan
   j. Pengungkapan Informasi Keuangan
   k. Integritas Laporan Keuangan dan Tahunan
   l. Minuman Keras, Narkoba, Judi dan Kegiatan lain yang Melanggar Peraturan Perundang-Undangan

Key Principles of the Company's Code of Conduct

The Company's Code of Conduct sets out ideal behaviors that shall be upheld based on noble values deemed to be aligned with the Company's culture, including:

1. **Etika Usaha**
   a. Business Ethics with Shareholders
   b. Business Ethics with Government (Regulators)
   c. Business Ethics with Business Partners
   d. Company Ethics with Goods and Services Providers
   e. Business Ethics with Employees
   f. Business Ethics with Customers
   g. Business Ethics with Creditors
   h. Business Ethics with the Media
2. **The Conduct of Management and Employees**
   a. Conduct with Company Employees
   b. Conduct of Superiors toward Subordinates
   c. Conduct as Subordinates
2. **Work Ethics**
   a. Compliance with Laws
   b. Giving and Receiving
   c. Business Meeting and Sharing Knowledge
   d. Donations or Contributions
   e. Political Activities
   f. Confidentiality of Company Data and Information
   g. Protection and Use of Company Assets
   h. Commitment to Safety and the Environment
   i. Conflic of Interest
   j. Disclosure of Financial Information
   k. Integrity of Financial Statement and Annual Reports
   l. Alcoholic, Narcotics, Gambling, and Other Activities that Violate Laws and Regulations

3. **Penegakan & Pelaporan Etika dan Perilaku**
   a. Pelaporan Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku
   b. Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku
   c. Penghargaan & Sanksi atas Pelanggaran Etika dan Perilaku

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik Perusahaan kepada Karyawan

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan kepada seluruh insan Perusahaan dilakukan melalui proses Induksi Karyawan baru dengan mempelajari Peraturan Direksi No. PER/004/BOD-MIT/III/2020 tanggal 6 Maret 2020 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) dan telah dilaksanakan penandatanganan dokumen Pernyataan Kepatuhan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) dan Pakta Integritas oleh seluruh karyawan pada tanggal 18 Maret 2025.

Transparansi Pelanggaran Kode Etik

Sebagai realisasi penegakan Kode Etik, tidak ada sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik dalam 5 (lima) tahun terakhir.

3. Enforcement and Reporting of Ethics and Conduct
   a. Reporting of Violations of the Code of Conduct
   b. Handling of Reports on Alleged Violations of the Code of Conduct
   c. Rewards and Sanctions for Violations of Ethics and Conduct

Dissemination and Internalization of the Company's Code of Conduct to Employees

The dissemination of the Company's Code of Conduct to all Company Personnel is carried out through the new employee induction process, which includes the study of Board of Directors Regulation No. PER/004/BOD-MIT/III/2020 dated 6 March 2020 concerning the Code of Conduct. On 18 March 2025, all employees signed the Statement of Compliance with the Code of Conduct and the Integrity Pact.

Transparency of Code of Conduct Violations

As part of the enforcement of the Code of Conduct, no sanctions related to Code of Conduct violations have been imposed in the last five (5) years.

Whistleblowing System

Salah satu bagian dari implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) adalah penerapan Whistleblowing System (WBS). Sistem WBS diterapkan sebagai salah satu upaya untuk memitigasi potensi risiko fraud serta menciptakan lingkungan Perusahaan yang bersih dari praktik Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN) serta berperilaku etis dalam menjalankan atau mengelola Perusahaan.

One of the key elements in the implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) is the application of the Whistleblowing System (WBS). The WBS is implemented as part of the Company's efforts to mitigate potential fraud risks and to create a corporate environment that is free from Collusion, Corruption, and Nepotism (CCN) practices, while promoting ethical conduct in carrying out and managing the Company's business activities.

Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Seiring dengan upaya untuk membangun SMAP, Perusahaan telah menyusun Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang tertuang dalam Peraturan Direksi Perusahaan No. 25 Tahun 2021.

Whistleblowing System Guidelines

As part of its efforts to establish the Anti-Bribery Management System (ABMS), the Company has prepared the Guidelines for the Alleged Violation Reporting System, or Whistleblowing System (WBS), as stipulated in the Company's Board of Directors Regulation No. 25 of 2021.

Penerima Pengaduan WBS dan Sarana Pengaduan

Penyampaian laporan terhadap dugaan pelanggaran dapat dilakukan oleh pelapor melalui media Sistem Pelaporan WBS yang ditujukan kepada Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan. Perusahaan menyediakan media pelaporan WBS antara lain:

1. Pelaporan secara online ke alamat email wbs@mitj.co.id;
2. Pelaporan secara fisik melalui berkirim surat yang ditujukan kepada Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan di Gedung Transport Hub Lantai 5, Jl. Ps Blora No.24, RT 01/RW 06, Dukuh Atas Menteng, Jakarta Pusat, 10310;
3. Pelaporan dengan mengisi Kotak Pengaduan yang disediakan di resepsionis Kantor PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek di Gedung Transport Hub Lantai 5, Jl. Ps Blora No.24, RT 01/RW 06, Dukuh Atas Menteng, Jakarta Pusat, 10310.

WBS Complaint Recipient and Channels

Reports on alleged violations may be submitted by whistleblowers through the WBS reporting channels addressed to the Anti-Bribery Compliance Function. The Company provides WBS reporting channels, including:

1. Online reporting via email at wbs@mitj.co.id;
2. Physical reporting by sending a letter addressed to the Anti-Bribery Compliance Function at Transport Hub Building, 5th Floor, Jl. Ps. Blora No. 24, RT 01/RW 06, Dukuh Atas, Menteng, Central Jakarta, 10310;
3. Reporting by submitting a complaint through the Complaint Box provided at the reception desk of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek's office at Transport Hub Building, 5th Floor, Jl. Ps. Blora No. 24, RT 01/RW 06, Dukuh Atas, Menteng, Central Jakarta, 10310.

Ruang Lingkup Pengaduan WBS

Pengaduan yang dapat diterima melalui mekanisme WBS Perusahaan adalah laporan yang berasal dari Karyawan Perusahaan maupun stakeholders lainnya, yang meliputi tindakan atau perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non finansial terhadap Perusahaan, antara lain:

1. Tindakan atau perbuatan yang melanggar peraturan perundang-undangan maupun peraturan Perusahaan;
2. Tindakan tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perusahaan;
3. Tindakan kecurangan (*Fraud*) dan penggelapan;
4. Tindakan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, termasuk praktik penyuapan maupun gratifikasi.

Scope of WBS Reports

Reports that may be received through the Company's WBS mechanism are reports submitted by Company employees and other stakeholders concerning actions or conduct that may cause financial or non-financial losses to the Company, including:

1. Actions or conduct that violate laws and regulations or the Company's regulations;
2. Improper conduct that may potentially harm the Company's reputation;
3. Fraudulent acts and embezzlement;
4. Corruption, Collusion, and Nepotism, including bribery and gratification practices.

Mekanisme Pengelolaan Pengaduan WBS

Berikut ini adalah alur mekanisme pengungkapan dan pelaporan pengaduan WBS.

Mekanisme Pengelolaan Pengaduan WBS

Berikut ini adalah alur mekanisme pengungkapan dan pelaporan pengaduan WBS.

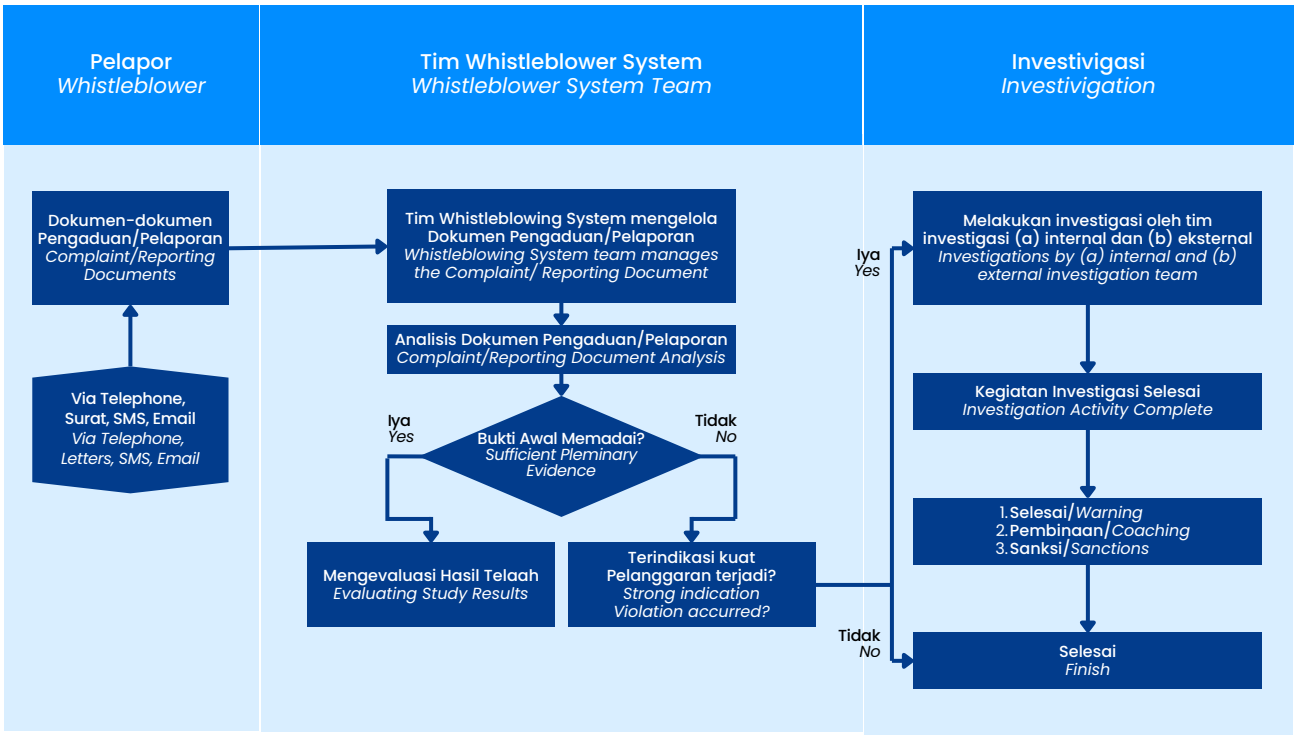

Mekanisme pengelolaan pengaduan WBS di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. **Mekanisme pengelolaan pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh karyawan.**
   a. Jika terlapor pelanggaran berasal dari karyawan yang bertugas sebagai Penanggung Jawab WBS, maka Penanggung Jawab WBS yang melakukan tindak lanjut pengelolaan pelanggaran tersebut adalah Direksi langsung dengan Direktur Utama sebagai Ketua Tim Bersama dengan anggota Direksi lainnya;
   b. Jika terlapor pelanggaran berasal dari karyawan selain Penanggung Jawab WBS, maka tindak lanjut pengelolaan pelanggaran adalah Penanggung Jawab WBS dan bertanggung jawab kepada Direksi;
   c. Susunan dan tugas Penanggung Jawab WBS atas pengaduan yang diduga oleh karyawan ditetapkan dalam Keputusan Direksi;
   d. Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya pengelolaan pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh karyawan sesuai dengan aturan yang berlaku.

2. **Mekanisme pengelolaan pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Komisaris, Direksi, organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi.**
   a. Dewan Komisaris membentuk Penanggung Jawab WBS yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dengan Komisaris Utama sebagai Koordinator yang beranggotakan Komisaris lainnya dan/atau Komite sesuai dengan kompetensi dan keahliannya;

WBS Complaint Management Mechanism within the Company is as follows:

1. **Mechanism for managing complaints regarding alleged violations committed by employees.**
   a. If the reported party is an employee serving as the WBS Person in Charge, the follow-up management of the alleged violation shall be carried out directly by the Board of Directors, with the President Director acting as the team leader together with the other members of the Board of Directors.
   b. If the reported party is an employee other than the WBS Person in Charge, the follow-up management of the alleged violation shall be carried out by the WBS Person in Charge, who shall be accountable to the Board of Directors.
   c. The composition and duties of the WBS Person in Charge for complaints regarding alleged violations committed by employees shall be stipulated in a Board of Directors Decree.
   d. The Board of Directors shall be responsible for ensuring the management of complaints regarding alleged violations committed by employees in accordance with the applicable rules.

2. **Mechanism for managing complaints regarding alleged violations committed by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, supporting bodies of the Board of Commissioners, and supporting bodies of the Board of Directors.**
   a. The Board of Commissioners shall appoint the WBS Person in Charge, as stipulated in a Board of Commissioners Decree, with the President Commissioner acting as Coordinator and consisting of other Commissioners and/or Committees in accordance with their respective competencies and expertise.

b. Susunan dan tugas Penanggung Jawab WBS yang diduga dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam Keputusan Komisaris;

c. Apabila terlapor atau pihak yang terlibat dengan pelanggaran yang dilaporkan adalah salah satu anggota Dewan Komisaris atau organ pendukung Dewan Komisaris, maka yang bersangkutan tidak dilibatkan dalam proses tindak lanjut pelaporan pelanggaran.
d. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas terlaksananya kebijakan WBS yang diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

b. The composition and duties of the WBS Person in Charge for complaints regarding alleged violations committed by the Board of Commissioners, the Board of Directors, supporting bodies of the Board of Commissioners, and supporting bodies of the Board of Directors shall be stipulated in a Board of Commissioners Decree.
c. If the reported party or any party involved in the reported violation is a member of the Board of Commissioners or a supporting body of the Board of Commissioners, the relevant party shall not be involved in the follow-up process of the violation report.
d. The Board of Commissioners shall be responsible for ensuring the implementation of the WBS policy for alleged violations committed by the Board of Directors, the Board of Commissioners, supporting bodies of the Board of Commissioners, and supporting bodies of the Board of Directors in accordance with the applicable rules.

Jaminan Kerahasiaan bagi Pelapor

Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas Pelapor serta memberikan perlindungan kepada Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun, selama atau sepanjang Pelapor dapat menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan.

Perlindungan juga berlaku bagi petugas yang ditunjuk Perusahaan dalam melaksanakan investigasi, verifikasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan atau penyingkapan fakta penyimpangan.

Confidential Guarantee for Whistleblowers

The Company guarantees the confidentiality of the Whistleblower's identity and provides protection to the Whistleblower from any form of threat, intimidation, or unfavorable treatment by any party, provided that the Whistleblower maintains the confidentiality of the reported case.

Such protection also applies to officers appointed by the Company to conduct investigations and verifications, as well as to parties who provide information related to complaints or the disclosure of facts concerning irregularities.

Sosialisasi WBS

Sebagai salah satu bentuk dalam membangun awareness terhadap SMAP dan WBS, FKAP telah melakukan broadcast digital poster melalui milis email Perusahaan maupun melalui layar TV Perusahaan.

WBS Dissemination

As part of efforts to raise awareness of the SMAP and WBS, the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) disseminated digital posters through the Company's email mailing list and the Company's TV screens.

Jumlah Pengaduan WBS dan Tindak Lanjutnya

Berikut disampaikan jumlah pengaduan yang masuk melalui WBS Perusahaan dan tindak lanjut atas pengaduan yang masuk.

Number of WBS Reports and Follow-Up Actions

The following presents the number of reports received through the Company's WBS and the follow-up actions taken on those reports.

Perihal *Subject*	Jumlah Wajib Rapat *Number of Mandatory Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*
Pengaduan yang masuk Incoming complaints	-	-
Pengaduan yang dinyatakan ditutup dan tidak dapat ditindaklanjuti Complaints that are closed and not actionable	-	-
Pengaduan yang ditindaklanjuti Complaints that are followed up		
Terbukti dengan tindak lanjut tertentu Proven by certain follow-ups	-	-
Tidak terbukti Not Proven	-	-

Kebijakan Anti Korupsi
Anti Coruption Policy

Upaya untuk memberantas dan meminimalisir terjadinya risiko korupsi dan risiko penyuapan sebagai salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG terus dilakukan. Di tahun 2025 Perusahaan telah membangun Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dengan merujuk pada ISO 37001:2016 AntiBribery Management Systems. Untuk membangun SMAP tersebut, Perusahaan telah menyusun kebijakan dan pedoman antara lain:

1. Komitmen Sistem Manajemen Anti Penyuapan Dewan Komisaris dan Direksi
2. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan
3. Identifikasi Isu Internal dan Eksternal
4. Identifikasi Kebutuhan dan Harapan Pemangku Kepentingan
5. Sosialisasi dan Pelatihan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan
6. Identifikasi Risiko Penyuapan
7. Pedoman Pengendalian Gratifikasi
8. Menetapkan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan(FKAP)
9. Melaksanakan Rapat Tinjauan FKAP, Rapat Tinjauan Manajemen, dan Rapat Tinjauan Dewan Komisaris
10. Sertifikasi Sistem Manajemen Anti PenyuapanSNI ISO 37001:2016

Pada akhir tahun 2021, Perusahaan telah berhasil mendapatkan sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 dari PT Sucofindo.

Perusahaan melalui Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) telah melakukan broadcast digital poster melalui milis email Perusahaan maupun melalui layar TV Perusahaan.

The Company consistently eradicates and minimizes the risk of corruption and the risk of bribery as a form of the its commitment to uphold GCG principles. In 2021, the Company has built an Anti-Bribery Management System (SMAP) with reference to ISO 37001: 2016 AntiBribery Management Systems. To build the SMAP, the Company has developed policies and guidelines is as follows:

1. Commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Anti-bribery Management System
2. Anti-bribery Management System Guidelines
3. Identification of Internal and External Issues
4. Identification of Stakeholder Needs and Expectations
5. Socialization and Awareness Training on the Anti-Bribery Management System
6. Identification of Bribery Risks
7. Gratification Control Guidelines
8. Establishment of Anti-Bribery Compliance Function (FKAP)
9. Conducted FKAP Review Meeting, Management Review Meeting, and Board of Commissioners Review Meeting
10. Certification of Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016

At the end of 2021, the Company has successfully obtained the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certificate from PT Sucofindo.

The Company through the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) has broadcasted digital posters through the Company's email mailing list and through the Company's TV screen.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Sebagai Perusahaan yang ditargetkan mampu membangun sistem korporasi berstandar internasional, Perusahan berkomitmen untuk memenuhi seluruh tanggung jawab yang diemban, khususnya dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagaimana telah diratifikasi Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

As a company expected to develop an internationally standardized corporate system, the Company is committed to fulfilling all responsibilities entrusted to it, particularly in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals, as stipulated in Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 of 2017 on the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals.

Tanggung jawab Perusahaan dalam mengembangkan operasi yang adil serta pemenuhan Hak Asasi Manusia telah tertuang dalam peletakan fondasi awal penerapan prinsip GCG sebagaimana telah diuraikan dalam bab ini. Tentang tanggung jawab Perusahaan pada aspek lingkungan dan aspek sosial belum dapat dipaparkan secara rinci. Di tahun 2020 Perusahaan baru berdiri dan di tahun 2025 Perusahaan masih dalam tahapan proses pengembangan serta masih dalam tahap menyusun kajian untuk mewujudkan integrasi transportasi di wilayah Jabodetabek yang merupakan aspirasi dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Ke depannya, Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan pelaporan berbasis program dan kegiatan terkait pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan dan hubungan yang beretika dengan seluruh pemangku kepentingan, baik pada aspek ekonomi, lingkungan maupun aspek sosial.

The Company's responsibility for developing fair operations and respecting human rights has been established by laying the initial foundation for the implementation of the GCG principles described in this chapter. The Company's responsibility in environmental and social aspects cannot be detailed at this time. Established in 2020, in 2025 the Company is still in the stage of development and is still preparing studies to realize transportation integration in Jabodetabek area, which is the aspiration of the Central Government and the Provincial Government of DKI Jakarta. In the future, the Company is committed to develop program and activity based reporting related to the implementation of corporate responsibility and ethical relationships with all stakeholders in economic, environmental and social aspects.





Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perusahaan melaksanakan kegiatan penyerahan bantuan kepada yayasan dan panti asuhan. Kegiatan ini merupakan bagian dari program *Corporate Social Responsibility* Perusahaan dengan tujuan memberikan dukungan kepada masyarakat, serta kelompok yang membutuhkan. Melalui bantuan tersebut, Perseroan berharap dapat memberikan manfaat nyata, mempererat hubungan dengan masyarakat, serta berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sosial yang lebih peduli terhadap sesama.

As a manifestation of the Company's commitment to carrying out its social and environmental responsibility, the Company conducted a donation handover activity for foundations and orphanages. This activity forms part of the Company's Corporate Social Responsibility program, aimed at providing support to communities and groups in need.
Through this assistance, the Company hopes to deliver tangible benefits, strengthen its relationship with the community, and contribute to fostering a more caring and compassionate social environment.

06

Laporan Keuangan Teraudit
Audited Financial Statement



PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI JABODETABEK

PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI JABODETABEK

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

Daftar Isi | **Halaman/ *Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi — ***Directors' Statement Letter***

Laporan Auditor Independen — ***Independent Auditor's Report***

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	3	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	*Notes to the Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / ***We, the undersigned:***

Nama/ *Name*	:	Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin
Alamat kantor/ *Office address*	:	Gedung Transport Hub Lantai 5 Kawasan Berorientasi Transit Dukuh Atas, Jl. Ps. Blora No. 24, Menteng, Jakarta Pusat, Indonesia
Alamat domisili/ *Domicile address*	:	Puri Bintaro Jaya PB 14 No. 12, Sektor 9 RT 004 RW 009, Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan
Nomor telepon/ *Phone number*	:	021-30001919
Jabatan/ *Position*	:	**Direktur Utama/ *President Director***

Menyatakan bahwa: / ***State that:***

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Moda Integrasi Transportasi Jakarta;

   We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Moda Integrasi Transportasi Jakarta;

2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; and
   a. All information contained in the Company's financial statements is complete and correct;
   b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;

3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

   We are responsible for the Comspany's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Mei/*May* 22 , *2026*



Fuad I. Z. Fachroeddin
Direktur Utama/ *President Director*

PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek
Gedung Transport Hub Lantai 5
Kawasan Berorientasi Transit Dukuh Atas
Jl. Ps. Blora No. 24, Menteng
Jakarta Pusat 10310, Indonesia
Telp. : (021) 3000 1919
Email: info@mitj.co.id

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00999/2.1030/AU.1/10/0645-3/1/V/2026

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No. 477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Informasi Lain
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami, membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information
Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance on the conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

  Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

  Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

  Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Dedy Sukrisnadi
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0645
Public Accountant License Number: AP.0645

Jakarta, 22 Mei/*May* 22, 2026

00999

PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI JABODETABEK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI JABODETABEK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas di bank	4	9.070.666	2.693.580	*Cash in banks*
Piutang usaha	5	31.128.269	17.981.622	*Trade receivable*
Pendapatan masih akan diterima	6	15.620.104	6.378.452	*Accrued income*
Pajak dibayar di muka - bagian jangka pendek	14.a	--	1.248.939	*Prepaid tax - current portion*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	7	3.131.370	1.558.541	*Prepaid expenses and advances*
Total Aset Lancar		**58.950.409**	**29.861.134**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi jangka panjang lainnya	8	4.885.894	5.431.000	*Other long-term investment*
Aset tetap - neto	9	18.076.706	18.362.025	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	10	29.515.180	24.408.216	*Intangible asset - net*
Aset hak-guna - neto	11.a	15.448.117	16.423.950	*Right of use assets - net*
Pajak dibayar di muka - bagian jangka panjang	14.a	574.221	736.624	*Prepaid tax - non-currrent portion*
Aset pajak tangguhan	14.d	8.922.746	15.387.184	*Deferred tax assets*
Uang jaminan	12	551.711	551.711	*Guarantee deposits*
Total Aset tidak Lancar		**77.974.575**	**81.300.710**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET		**136.924.984**	**111.161.844**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	13	16.047.907	10.168.777	*Trade payable*
Utang pajak	14.b	649.355	60.462	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	15	15.234.211	8.350.948	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka	16	5.768.109	--	*Deferred revenue*
Pinjaman pemegang saham	17	16.700.000	16.700.000	*Shareholders loan*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.b	152.154	341.546	*Lease liability - current portion*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**54.551.736**	**35.621.733**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.b	13.796.666	13.802.285	*Lease liability - net of current portion*
Liabilitas imbalan kerja	18	1.331.706	900.404	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**15.128.372**	**14.702.689**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**69.680.108**	**50.324.422**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 135.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 135.000 saham	19	135.000.000	135.000.000	*Share capital - par value of Rp1,000,000 per share Authorized - 135,000 shares Issued and fully paid - 135,000 shares*
Akumulasi kerugian		(67.200.657)	(74.167.245)	*Accumulated losses*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		(554.467)	4.667	*Other comprehensive income (loss)*
EKUITAS NETO		**67.244.876**	**60.837.422**	***NET EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**136.924.984**	**111.161.844**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI JABODETABEK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI JABODETABEK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024*) Rp	
Pendapatan	20	82.343.373	48.940.823	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	21	(58.605.211)	(32.379.035)	*Cost of revenue*
LABA BRUTO		**23.738.162**	**16.561.788**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	22	(15.457.076)	(13.852.564)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		**8.281.086**	**2.709.224**	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN				***OTHER INCOME AND EXPENSES***
Penghasilan lain - lain - bersih	23	6.768.192	256.825	*Other income - net*
Beban bunga	24	(1.134.874)	(1.117.130)	*Interest expense*
Beban pajak final		(459.493)	--	*Final tax expense*
LABA SEBELUM PAJAK		**13.454.911**	**1.848.919**	***PROFIT BEFORE TAX***
(Beban) manfaat pajak	14.c	(6.488.323)	518.972	*Tax (expense) benefit*
LABA TAHUN BERJALAN		**6.966.588**	**2.367.891**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran kembali atas investasi jangka panjang lainnya	8	(545.106)	(9.000)	*Remeasurement on other long-term investment*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	18	(17.984)	76.472	*Remeasurement on employee benefits liability*
Pajak terkait		3.956	(16.824)	*Related tax*
Jumlah (Kerugian) Penghasilan Komprehensif Lain		**(559.134)**	**50.648**	***Total Other Comprehensive (Loss) Income***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**6.407.454**	**2.418.539**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 29

**) Reclassified, see Note 29*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI JABODETABEK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI JABODETABEK
STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital* Rp	Akumulasi Kerugian/ *Accumulated Losses* Rp	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income (Losses)* Rp	Ekuitas Neto/ *Net Equity* Rp	
Saldo tanggal 1 Januari 2024	**135.000.000**	**(76.535.136)**	**(45.981)**	**58.418.883**	***Balance as of January 1, 2024***
Laba tahun berjalan	--	2.367.891	--	2.367.891	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain - neto	--	--	50.648	50.648	*Other comprehensive profit - net*
Saldo tanggal 31 Desember 2024	**135.000.000**	**(74.167.245)**	**4.667**	**60.837.422**	***Balance as of December 31, 2024***
Laba tahun berjalan	--	6.966.588	--	6.966.588	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain - neto	--	--	(559.134)	(559.134)	*Other comprehensive loss - net*
Saldo tanggal 31 Desember 2025	**135.000.000**	**(67.200.657)**	**(554.467)**	**67.244.876**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI JABODETABEK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI JABODETABEK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024*) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		65.505.238	16.420.926	*Cash receipt from customer*
Penerimaan kas dari bunga		74.240	85.312	*Cash receipts from interest income*
Pembayaran pajak		(574.221)	--	*Tax payments*
Penerimaan restitusi pajak		572.697	--	*Cash receipt from tax refund*
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan		(9.493.046)	(10.140.020)	*Payments to commissioners, directors and employees*
Pembayaran kepada pemasok		(47.484.666)	(12.866.599)	*Payment to vendors*
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**8.600.242**	**(6.500.381)**	***Net Cash Used Provided by/ (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY***
Perolehan aset tetap dan aset hak guna		(415.161)	(2.291.993)	*Acquisitions of fixed asset and right-of-use assets*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(415.161)**	**(2.291.993)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	17	--	8.517.000	*Receipt loan from shareholders*
Pembayaran liabilitas sewa	11	(1.295.614)	(5.442.728)	*Payment of lease liability*
Pembayaran bunga		(512.381)	(519.950)	*Payment of interest*
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**(1.807.995)**	**2.554.322**	***Net Cash (Used in)/ Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DI BANK		**6.377.086**	**(6.238.052)**	***INCREASE (DECREASE) IN CASH IN BANKS***
KAS DI BANK AWAL TAHUN		**2.693.580**	**8.931.632**	***CASH IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DI BANK AKHIR TAHUN		**9.070.666**	**2.693.580**	***CASH IN BANK AT END OF YEAR***

Informasi tambahan arus kas disajikan dalam Catatan 30

Suplemented information on cash flows is presented in Note 30

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 29

) Reclassified, see Note 29

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek Jabodetabek (”Perusahaan”) adalah Perusahaan Patungan yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham No. MRTJ CON/001/MRT/I/2020 dan No. KAI KL.705/I/3/KA-2020 tanggal 10 Januari 2020 dan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adri Warsito, S.H., No. 11 tanggal 12 Februari 2020. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0008856.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 12 Februari 2020.

Anggaran Dasar (“AD”) Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 September 2024 sehubungan dengan penambahan maksud dan tujuan Perusahaan yang perubahannya termuat dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 31 tanggal 20 September 2024 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0060391.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 24 September 2024.

Berdasarkan pasal 3 dari AD Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan mencakup:

a. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, yang mencakup:
   1. Aktivitas Konsultasi Transportasi;
   2. Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya;
   3. Periklanan.
b. Aktivitas *Real Estate*, yang mencakup *real estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa.
c. Aktivitas pendukung bisnis *Integrated Facility Management*.
d. Aktivitas pendukung bisnis *Information, Communication, dan Technology*.

Perusahaan berlokasi di Gedung Transport Hub lantai 5 Kawasan Berorientasi Transit Dukuh Atas, Jl. Ps Blora No.24, Menteng, Jakarta Pusat, Indonesia.

1. General

a. Establishment of the Company

PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek Jabodetabek (“the Company") is a joint venture company established in the Republic of Indonesia based on Shareholders Agreement No. MRTJ CON/001/MRT/I/2020 and No. KAI KL.705/I/3/KA-2020 dated January 10, 2020 and notarial deed No. 11 dated February 12, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. Its establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0008856.AH.01.01. Year 2020 dated February 12, 2020.

The Articles of Association (“AoA”) of the Company have been amended several times, with the latest amendment dated September 20, 2024, in connection with the addition of the Company's purposes and objectives. This amendment is set forth in the Deed of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 31 dated September 20, 2024, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree Number AHU-0060391.AH.01.02.TAHUN 2024 dated September 24, 2024.

Based on article 3 of its AoA, the Company’s scope of activities covers the following:

a. Professional, Scientific and Technical Activities, including:
   1. Transportation Consulting Activities;
   2. Other Management Consultation Activities;
   3. Advertising.
b. Real Estate Activities, including self-owned or leased real estate.
c. Supporting activity on Integrated Facility Management business.
d. Supporting activity on Information, Communication, and Technology business.

The Company is located at Transport Hub Building, 5th Floor, Transit-Oriented Area Dukuh Atas, Jl. Ps Blora No.24, Menteng, Jakarta Pusat, Indonesia.

Perusahaan merupakan entitas ventura bersama antara MRTJ dan KAI.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 12 karyawan tetap (2024: 12 karyawan tetap) (tidak diaudit).

The company is a joint venture entity between MRTJ and KAI.

As of December 31, 2025, the Company have 12 permanent employees (2024: 12 permanent employees) (unaudited).

b. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Berdasarkan akta notaris Aulia Taufani, S.H., No. 6 tanggal 15 Agustus 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

b. Key management and other information

Based on the notarial deed No. 6 dated August 15, 2023 of Aulia Taufani, S.H., the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025 dan/*and* 2024	
Dewan Komisaris		*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Emanuel Kurniawan Kriswijayanto	*President Commissioner*
Direksi		*Directors*
Direktur Utama	Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin	*President Director*

c. Entitas asosiasi

PT Jakarta Lingko Indonesia (JLI)

JLI didirikan berdasarkan Akta Notaris No.78 tanggal 30 Desember 2020, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 0070252.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020.

Perusahaan memiliki 40% (empat puluh persen) saham atau sebanyak 2.000 (seribu) lembar saham, dengan nilai sejumlah Rp2.000.000.000 (Rupiah penuh). JLI bergerak dalam bidang industri sistem pembayaran elektronik.

Pada tahun 2024, Perusahaan mengubah klasifikasi investasi pada JLI yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai investasi pada asosiasi menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 8).

c. Associate

PT Jakarta Lingko Indonesia (JLI)

JLI was established under a Notarial Deed No. 78 dated December 30, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU - 0070252.AH.01.01 Year 2020 dated December 30, 2020.

The Company owns 40% (fourty percent) share or 2,000 shares, valued at Rp2,000,000,000 (Full Rupiah). JLI activities are in electronic payment industry.

In 2024, the Company chaged the investment classification in JLI which was previously classified as investment in associate to a financial asset measured at fair value through other comprehensive income (Note 8).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies Information

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan disusun sesuai dengan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup

a. Compliance with Financial Accounting Standard (SAK)

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"),

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

which consist of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen keuangan yang dinyatakan dengan nilai wajar dan untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The financial statements are prepared using the historical cost basis of accounting, except for financial instruments which are stated at fair value and for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

The statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and bank classified into operating, investing, and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

Mata uang fungsional yang digunakan Perusahaan adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang penyajian dalam laporan keuangan.

The functional currency of the Company is rupiah, which is also as the presentation currency used in the financial statements.

b. Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

b. Financial Accounting Standards which Effective in the Current Year

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information;*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK109: Instrumen Keuangan

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 109: Financial Instruments*

- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers*
- *PSAK 201; Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows*
- *PSAK 216: Fixed Assets*
- *PSAK 219: Employee Benefits*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation.*
- *PSAK 236 Impairment of Asset*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 238: Intangible Assets*
- *PSAK 240: Investment Property*

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

c. Kas di bank

Kas di bank dalam laporan posisi keuangan merupakan rekening giro yang tidak dibatasi penggunaannya.

c. Cash in banks

Cash in banks in the statement of financial position represents unrestricted checking accounts.

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a company to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua (2) dasar yaitu: model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan Diamortisasi
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:
1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak material jumlahnya atau tidak sering.

Subsequent Measurement of Financial Assets
The Company financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial assets.

i. Financial Assets Measured at Amortized Cost
Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:
1. *The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and*
2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost December be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Aset keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")
Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* – SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")
The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:
1. *Financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cashflows and selling financial assets; and*
2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instruments are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in

awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat *(held for trading)* untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

any time soon as FVTOCI. This designation results in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
b. Liabilitas keuangan yang timbul saat pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
   ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
d. Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

b. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
c. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below market interest rate. After initial recognition, the issuer of such a contract and the issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
   i. The amount of the loss allowance; and
   ii. The amount initially recognized is reduced by, where appropriate, the cumulative amount of the income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.
d. Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Company, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when

oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

a. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch"*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

doing so results in more relevant information, because either:

a. It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or

b. A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed, and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flow from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continue to recognize the financial asset and recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusaahan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Perusahaan retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu Ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Company derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Penurunan Nilai Aset Keuangan
Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Impairment of Financial Assets
Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

The Company recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets December be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument December be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument, for example, accelerated repayment, call option and other similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and other consideration paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or other discounts.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to net off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan pihak-pihak Berelasi". Yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

e. Related Party Transactions and Balances

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 224: "Related Party Disclosures". The meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control of the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta sebagai entitas induk utama.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Regional Government of DKI Jakarta as ultimate parent entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 28.

f. Investasi pada Entitas Asosiasi

f. Investment in Associates

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Perusahaan lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

The statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Company's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Company's Other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi terganggu. Jika ada bukti tersebut, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari perusahaan asosiasi' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

After application of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Company determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate' in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

g. Aset tetap

Perusahaan telah menerapkan PSAK 216: Aset Tetap.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi diakui dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan atas setiap aset tetap dimulai ketika aset tetap siap untuk digunakan sesuai peruntukkannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

g. Fixed Assets

The Company has applied PSAK 216: Fixed Assets.

Fixed assets are initially recognized at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as they are incurred.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of each item of Fixed Assets starts when it is available for its intended use and is calculated on the straight-line basis over the estimated useful life of the asset as follows:

	Tahun/ *Year*	
Peralatan dan perabotan kantor	2 - 4	*Furniture, fixtures and office equipment*

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak terdapat manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan atas aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of Fixed Assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

h. Aset takberwujud

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

h. Intangible Assets

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.

Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Beban amortisasi atas setiap aset takberwujud dimulai ketika aset takberwujud siap untuk digunakan sesuai peruntukkannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset takberwujud yang diestimasi sebagai berikut:

Amortisation expense of each item of intangible assets starts when it is available for its intended use and is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Year*	
Kajian konsultan	5 - 20	*Consultant study*

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

i. Liabilitas imbalan kerja

Pada November 2020, Pemerintah telah mensahkan UU No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UUCK) yang mengganti/ menghapus/menambah sebagian ketentuan dalam UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selanjutnya, pada bulan Februari 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sebagai peraturan pelaksanaan dari ketentuan UU Cipta Kerja. Salah satu ketentuan terbaru dalam UUCK dan PP No. 35/2021 tersebut adalah ketentuan mengenai uang kompensasi yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan dalam hal berakhinya perjanjian kerja waktu tertentu antara Perusahaan dengan Pekerja.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas manfaat pasti bersih segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun “Beban Umum dan Administrasi” pada laba rugi:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

i. Employee benefits liability

In November 2020, the Government has signed Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation (Job Creation Law) which amends/removes/adds several regulations in Law No. 13 Year 2003 regarding Employment. Subsequently, in February 2021, the Government issued Government Regulation No. 35 Year 2021 regarding Fixed Term Employment Contract (PKWT), Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination as implementation guidance for the requirements in Job Creation Law. One of the latest requirements in the Job Creation Law and the Government Regulation No 35/2021 is the requirement regarding mandatory compensation to be paid by the Company when the fixed term employment contract between the Company and the Employee has ended.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, excluding the amounts included in the net interest on the net defined benefit liability are recognized immediately in the statement of financial position with a correspnding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under “General and Administrative Expenses” as appropriate in the profit or loss:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

j. Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Perusahaan mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penghasilan/ Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

j. Revenue and Expense

The Company has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers. The Company requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
5. *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time)

Interest Income/ Expense

For all financial instruments measured at amortised cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Beban
Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

k. Sewa
Perusahaan menerapkan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan utang sewa.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai penyewa
Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:
- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dengan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian tingkat atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri tingkat dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal

Expenses
Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

k. Leases
The Company has adopted PSAK 116, which sets the requirement of recognition lease liabilities.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration

The Company as lessee
To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  1. *The Company has the right to operate the asset, or*
  2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises

liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman meningkat. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap

Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan ingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam “utang sewa”.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in “lease liabilities”.

Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga tingkat yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The Company depreciates the right of use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

I. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut

I. Taxes

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are

yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan ingkat, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re- assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi dasarnya baik di penghasilan komprehensif lain maupun langsung di ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi oleh Manajemen

3. Management's Use of Judgments, Estimates and Assumptions

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas Keuangan
  Perusahaan menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

a. Judgments

The following judgments were made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

- *Classification of financial assets and financial liabilities*
  The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

- Penentuan mata uang fungsional
  Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap beban usaha dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

  Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap beban usaha dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

- *Determination of functional currency*
  The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which it operates. It is the currency that, among others, mainly influences operating expenses and the currency in which funds from financing activities are generated.

  The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which it operates. It is the currency that, among others, mainly influences operating expenses and the currency in which funds from financing activities are generated.

- Ketidakpastian pajak penghasilan
  Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

  Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

- *Uncertainties of income taxes*
  Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

  Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

  Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas terdiskonto.

- *Determination of fair values of financial assets and financial liabilities*

  When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair values are determined using valuation techniques including the discounted cash flow model.

Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair values of financial instruments.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

  Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar.

- *Estimating useful lives of fixed assets*
  The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior.

b. Estimasi dan asumsi

- Estimasi masa manfaat aset tetap

  Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor - faktor yang disebutkan diatas.

  Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

b. Estimates and assumptions

- *Estimating useful lives of fixed assets*
  The estimated useful lives are reviewed at least each financial yearend and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

  The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non- current assets.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

The management estimates the useful lives of these fixed assets are 4 years, which are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business.

- Estimasi masa manfaat aset takberwujud
  Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

- *Estimating useful lives of intangible assets*
  The estimated useful lives are reviewed at least each financial yearend and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset takberwujud Perusahaan akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's intangible assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud antara 5 – 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

The management estimates the useful lives of these intangible assets to be within 5 – 20 years, which are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business.

- Penurunan nilai aset non-keuangan
  Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap tahun pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh Kembali dari sebuah aset

- *Impairment of non-financial assets*
  In accordance with the Company's accounting policy, each asset or cash- generating unit is evaluated every reporting year to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of

atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar yang lebih tinggi dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi operasi dan volume pendapatan, harga tiket, biaya operasi, serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Pajak penghasilan
  Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 14.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan
  Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

an asset or cash-generating company of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected operations and revenue volumes, ticket prices, operating costs, and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence, there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Income tax*
  Significant considerations are made in determining corporate income tax liability. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the normal course of business. The Company recognizes the income tax liability based on estimates of whether there will be an additional income tax. Details of the nature and amount of recorded income tax are disclosed in Note 14.

- *Realization of deferred tax assets*
  The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period.

This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized.

- Estimasi beban imbalan kerja karyawan
  Imbalan karyawan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi.

  Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan karyawan dan beban imbalan karyawan neto.

  Perusahaan percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

- *Estimation of employee benefits*

  Employee benefits are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among others, discount rate and rate of compensation increases.

  Actual results that differ from the assumptions set forth by the Company are recognized immediately in profit or loss as incurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions used can materially affect the estimated liability for employee benefits and employee benefits expense.

  While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

- Sewa
  Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

  Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa asset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 116, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

  Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor- faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

- *Leases*
  Determining whether an arrangement contains a lease which requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

  The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 116, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased assets.

  Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan. Opsi perpanjangan hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan di perpanjang.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option. Extension options are only included in the Extension options are only included in the to be extended. Extension options are only to be extended. Extension options are only reasonably certain to be extended.

4. Kas di Bank / *4. Cash in Banks*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 28)	**8.778.592**	**2.402.273**	***Related parties (Note 28)***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	292.074	291.307	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
Jumlah	**9.070.666**	**2.693.580**	***Total***

5. Piutang Usaha / *5. Trade Receivable*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 28)	**13.156.593**	**6.281.389**	***Related parties (Note 28)***
Pihak ketiga			***Third parties***
Visa Worldwide Pte Ltd	11.500.000	11.025.000	*Visa Worldwide Pte Ltd*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	4.758.877	--	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
Agence Francaise de Developpement	1.064.683	--	*Agence Francaise de Developpement*
PT AKR Land Development	618.039	818.961	*PT AKR Land Development*
PT Wenang Permai Sentosa	204.414	--	*PT Wenang Permai Sentosa*
PT AKR Corporindo Tbk	68.256	--	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Harmas Sahabat Perkasa	48.858	--	*PT Harmas Sahabat Perkasa*
PT Karya Tetangga Tuku	31.019	--	*PT Karya Tetangga Tuku*
Baznas Bazis DKI	21.090	--	*Baznas Bazis DKI*
PT Kreasi Rasa Investama	2.553	58.579	*PT Kreasi Rasa Investama*
Lain - lain	80.291	6.152	*Others*
Subjumlah	**18.398.080**	**11.908.692**	***Subtotal***
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(426.404)	(208.459)	*Less : Allowance for impairment losses*
Jumlah - Neto	**31.128.269**	**17.981.622**	***Total - Net***

Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari PT Jakarta Lingko Indonesia.

Management has recognized an allowance for impairment losses on receivables from PT Jakarta Lingko Indonesia.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai, sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal	208.459	208.459	*Beginning balance*
Penambahan	217.945	--	*Addition*
Saldo Akhir	**426.404**	**208.459**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on accounts receivable made above is sufficient to cover any possible losses from uncollectible receivables.

6. Pendapatan Masih Akan Diterima / *6. Accrued Income*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 28)	**345.817**	**5.816.257**	***Related parties (Note 28)***
Pihak ketiga			***Third party***
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	10.880.015	--	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
Visa Worldwide Pte Ltd	3.310.811	--	*Visa Worldwide Pte Ltd*
PT Wenang Permai Sentosa	442.268	--	*PT Wenang Permai Sentosa*
PT AKR Land Development	483.938	556.195	*PT AKR Land Development*
PT Harmas Sahabat Perkasa	88.033	--	*PT Harmas Sahabat Perkasa*
PT AKR Corporindo Tbk	66.922	--	*PT AKR Corporindo Tbk*
Lain-lain	2.300	6.000	*Others*
Subjumlah	**15.274.287**	**562.195**	***Subtotal***
Jumlah	**15.620.104**	**6.378.452**	***Total***

Pendapatan masih akan diterima merupakan pendapatan yang sudah dicatat berdasarkan jasa yang sudah dilakukan namun masih dalam proses penagihan.

Accrued Income represent revenue that has been recorded based on services rendered, but is still in the process of being billed.

7. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka / *7. Prepaid Expenses and Advances*

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya dibayar di muka			***Prepaid expenses***
Asuransi dibayar di muka	54.167	221.020	*Prepaid insurance*
Uang Muka			***Advances***
Uang muka kepada pemasok	2.300.265	--	*Advance payments to suppliers*
Biaya operasional	366.290	796.598	*Operational activity*
Jaminan penawaran dan pelaksanaan	366.326	496.600	*Surety bond*
Fasilitas kesehatan	44.322	44.323	*Medical facility*
Subjumlah	**3.077.203**	**1.337.521**	***Subtotal***
Jumlah	**3.131.370**	**1.558.541**	***Total***

Jaminan penawaran dan pelaksanaan merupakan cash collateral atas penerbitan jaminan penawaran/ pelaksanaan asuransi untuk kebutuhan keikutsertaan pengadaan.

Surety bond represent cash collateral for the issuance of bid bonds/performance bonds related to participation requirements in procurement activities.

Uang muka kepada pemasok sebesar Rp2.300.265 sebagian besar merupakan biaya yang timbul dari kontrak pengadaan jasa instalasi dan integrasi sistem pembayaran Visa pada *Automatic Fare Collection* (AFC) LRT Jabodebek berdasarkan amendemen kontrak sistem pembayaran nirsentuh berstandar *Europay, Mastercard, Visa (EMV)* dengan Softorb dan KAPM.

Advance payment to suppliers amounting to Rp2,300,265 mainly represent costs incurred from the contract for the installation and integration of the Visa payment system for Automatic Fare Collection (AFC) LRT Jabodebek, based on the amendment of the Europay, Mastercard, Visa (EMV)-based contactless payment system contract with Softorb and KAPM.

8. Investasi Jangka Panjang Lainnya / *8. Other Long – Term Investment*

	31 Desember/*December 31, 2025*				
Entitas/ Entity	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %	Saldo awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ (Pengurangan)/ *Additions/ (Deductions)* Rp	Perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Changes in fair value through other comprehensive income* Rp	Saldo akhir/ *Ending Balance* Rp
PT Jakarta Lingko Indonesia (JLI)	40	5.431.000	--	(545.106)	4.885.894

	31 Desember/*December 31, 2024*				
Entitas/ Entity	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %	Saldo awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ (Pengurangan)/ *Additions/ (Deductions)* Rp	Perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Changes in fair value through other comprehensive income* Rp	Saldo akhir/ *Ending Balance* Rp
PT Jakarta Lingko Indonesia (JLI)	40	--	5.440.000	(9.000)	5.431.000

Nilai wajar investasi pada JLI tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dinilai pada nilai wajar berdasarkan asesmen manajemen dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai.

The fair value of investment in JLI as of December 31, 2025 and 2024 was measured at fair value based on management's assessment using appropriate valuation techniques.

Perubahan nilai wajar investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp545.106 dan Rp9.000 diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Changes in the fair value of the investment for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp545,106 and Rp9,000, respectively, and were recognized in other comprehensive income.

9. Aset Tetap / *9. Fixed Assets*

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	**Penambahan/ *Addition* Rp**	**Pengurangan/ *Disposals* Rp**	**Saldo akhir/ *Ending balance* Rp**	
Biaya Perolehan:					*Acquisition Cost:*
Peralatan dan perabotan kantor	4.251.249	--	--	4.251.249	*Furniture, fixtures and office equipment*
Aset dalam penyelesaian	18.227.660	--	206.320	18.021.340	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan	**22.478.909**	**--**	**206.320**	**22.272.589**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan:					*Accumulated depreciation:*
Peralatan dan perabotan kantor	(4.116.884)	(78.999)	--	(4.195.883)	*Furniture, fixtures and office equipment*
Nilai buku neto	**18.362.025**			**18.076.706**	***Net book value***

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	**Penambahan/ *Addition* Rp**	**Pengurangan/ *Disposals* Rp**	**Saldo akhir/ *Ending balance* Rp**	
Biaya Perolehan:					*Acquisition Cost:*
Peralatan dan perabotan kantor	4.093.249	158.000	--	4.251.249	*Furniture, fixtures and office equipment*
Aset dalam penyelesaian	15.670.200	2.557.460	--	18.227.660	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan	**19.763.449**	**2.715.460**	**--**	**22.478.909**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan:					*Accumulated depreciation:*
Peralatan dan perabotan kantor	(3.581.593)	(535.291)	--	(4.116.884)	*Furniture, fixtures and office equipment*
Nilai buku neto	**16.181.856**			**18.362.025**	***Net book value***

Rincian alokasi beban penyusutan: / *Detail of depreciation expenses allocation:*

	2025 Rp	**2024 Rp**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	78.999	13.167	*Cost of revenue (Note 21)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	--	522.124	*General and administrative expenses (Note 22)*
Jumlah	**78.999**	**535.291**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that the carrying amount of all Fixed Assets of the Company is fully recoverable, hence no provision for impairment of fixed assets is provided.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 aset dalam penyelesaian Perusahaan merupakan biaya Penyusunan Kajian Tarif, *Mixed Use* Kawasan *Transit Oriented Development (TOD)* dan biaya tenaga kerja yang terkait langsung dalam perolehan aset tetap tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company construction in progress represents costs of Study on the Rate of Estate Management, Mixed Use of Transit Oriented Development (TOD) Management and directly attributable cost of employee remuneration.

10. Aset Takberwujud / *10. Intangible Asset*

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	**Penambahan/ *Addition* Rp**	**Pengurangan/ *Disposal* Rp**	**Saldo akhir/ *Ending balance* Rp**	
Biaya Perolehan:					*Acquisition Cost:*
Kajian Konsultan					*Consultant study*
Kajian Konsep Integrasi Transportasi Perkeretaapian	11.389.090	--	--	11.389.090	*Study on the Integration of Railway Transportation Services*
Kajian Konsep Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit di Jabodetabek	6.993.965	--	--	6.993.965	*Study on the Development of Transit Oriented Development Jabodetabek*
Kajian JPM Dukuh Atas	1.382.130	--	--	1.382.130	*Study of JPM Dukuh Atas*
Kajian revitalisasi Stasiun Sudirman	4.914.853	6.751.908	--	11.666.761	*Study of Sudirman Station Revitalization*
Kajian Rencana Jangka Panjang Perusahaan	1.100.000	--	--	1.100.000	*Study of Long-term Corporate Plan*
Kajian Model Bisnis Pengembangan Stasiun Kereta	3.858.621	--	--	3.858.621	*Study on the Railway Station Business Model Development*
Jumlah biaya perolehan	**29.638.659**	**6.751.908**	**--**	**36.390.567**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi:					*Accumulated amortization:*
Kajian Konsultan					*Consultant study*
Kajian Konsep Integrasi Transportasi Perkeretaapian	(1.898.183)	(569.455)	--	(2.467.638)	*Study on the Integration of Railroad Transportation Services*
Kajian Konsep Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit di Jabodetabek	(1.165.659)	(349.698)	--	(1.515.357)	*Study on the Development of Transit Oriented Development in Jabodetabek*
Kajian JPM Dukuh Atas	(230.356)	(69.106)	--	(299.462)	*Study of JPM Dukuh Atas*
Kajian revitalisasi Stasiun Sudirman	(773.041)	(243.753)	--	(1.016.794)	*Study of Sudirman Station Revitalization*
Kajian Rencana Jangka Panjang Perusahaan	(568.333)	(220.000)	--	(788.333)	*Study of Long-term Corporate Plan*
Kajian Model Bisnis Pengembangan Stasiun Kereta	(594.871)	(192.932)	--	(787.803)	*Study on the Railway Station Business Model Development*
Jumlah akumulasi amortisasi	**(5.230.443)**	**(1.644.944)**	**--**	**(6.875.387)**	***Total accumulated amortization***
Nilai buku neto	**24.408.216**			**29.515.180**	***Net book value***

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	**Penambahan/ *Addition* Rp**	**Pengurangan/ *Disposal* Rp**	**Saldo akhir/ *Ending balance* Rp**	
Biaya Perolehan:					*Acquisition Cost:*
Kajian Konsultan					*Consultant study*
Kajian Konsep Integrasi Transportasi Perkeretaapian	11.389.090	--	--	11.389.090	*Study on the Integration of Railway Transportation Services*
Kajian Konsep Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit di Jabodetabek	6.993.965	--	--	6.993.965	*Study on the Development of Transit Oriented Development Jabodetabek*
Kajian JPM Dukuh Atas	1.382.130	--	--	1.382.130	*Study of JPM Dukuh Atas*
Kajian revitalisasi Stasiun Sudirman	4.914.853	--	--	4.914.853	*Study of Sudirman Station Revitalization*
Kajian Rencana Jangka Panjang Perusahaan	1.100.000	--	--	1.100.000	*Study of Long-term Corporate Plan*
Kajian Model Bisnis Pengembangan Stasiun Kereta	3.858.621	--	--	3.858.621	*Study on the Railway Station Business Model Development*
Jumlah biaya perolehan	**29.638.659**	**--**	**--**	**29.638.659**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi:					*Accumulated amortization:*
Kajian Konsultan					*Consultant study*
Kajian Konsep Integrasi Transportasi Perkeretaapian	(1.328.728)	(569.455)	--	(1.898.183)	*Study on the Integration of Railroad Transportation Services*
Kajian Konsep Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit di Jabodetabek	(815.961)	(349.698)	--	(1.165.659)	*Study on the Development of Transit Oriented Development in Jabodetabek*
Kajian JPM Dukuh Atas	(161.250)	(69.106)	--	(230.356)	*Study of JPM Dukuh Atas*
Kajian revitalisasi Stasiun Sudirman	(529.288)	(243.753)	--	(773.041)	*Study of Sudirman Station Revitalization*
Kajian Rencana Jangka Panjang Perusahaan	(348.333)	(220.000)	--	(568.333)	*Study of Long-term Corporate Plan*
Kajian Model Bisnis Pengembangan Stasiun Kereta	(401.940)	(192.931)	--	(594.871)	*Study on the Railway Station Business Model Development*
Jumlah akumulasi amortisasi	**(3.585.500)**	**(1.644.943)**	**--**	**(5.230.443)**	***Total accumulated amortization***
Nilai buku neto	**26.053.159**			**24.408.216**	***Net book value***

Penambahan Kajian Revitalisasi Stasiun Sudirman merupakan hibah berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) No. MITJ:026/BOD-MITJ/XI/2025 tanggal 29 Desember 2025 dari Kemitraan Indonesia Australia untuk Infrastruktur (KIAT) terkait penyerahan Laporan Final Sudirman *Gateway: Station Integration Concept and Business Case Update* sebesar Rp6.751.908 (Catatan 23).

The addition of the Sudirman Station Revitalization Study represents a grant based on the Handover Minutes (BAST) No. MITJ:026/BOD-MITJ/XI/2025 dated December 29, 2025 from the Indonesia Australia Partnership for Infrastructure (KIAT) in relation to the delivery of the Final Report entitled Sudirman Gateway: Station Integration Concept and Business Case Update amounting to Rp6,751,908 (Note 23).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset takberwujud Perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas asset takberwujud.

Management believes that the carrying amount of all Intangible Assets of the Company is fully recoverable, hence no provision for impairment of intangible assets is provided.

Amortisasi aset takberwujud dicatat di beban pokok pendapatan (Catatan 21).

Amortization of intangible assets are recorded in cost of revenue (Note 21).

11. Sewa / *11. Leases*

a. Aset hak guna: / *a. Right of use assets:*

Rincian dari aset hak guna adalah sebagai berikut:

The details of right of use assets are as follows:

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya Perolehan:					*Acquisition Cost:*
Ruang Kantor	7.030.334	--	--	7.030.334	*Office Space*
Kendaraan	2.245.277	--	--	2.245.277	*Vehicle*
JPM Dukuh Atas	11.223.179	--	--	11.223.179	*JPM Dukuh Atas*
Terowongan Kendal	--	1.444.995	--	1.444.995	*Terowongan Kendal*
Subjumlah	**20.498.790**	**1.444.995**	**--**	**21.943.785**	***Subtotal***
Akumulasi amortisasi:					*Accumulated amortization:*
Ruang Kantor	(1.406.067)	(1.406.067)	--	(2.812.134)	*Office Space*
Kendaraan	(1.858.211)	(207.157)	--	(2.065.368)	*Vehicle*
JPM Dukuh Atas	(810.562)	(374.106)	--	(1.184.668)	*JPM Dukuh Atas*
Terowongan Kendal	--	(433.498)	--	(433.498)	*Terowongan Kendal*
Jumlah akumulasi amortisasi	**(4.074.840)**	**(2.420.828)**	**--**	**(6.495.668)**	***Total accumulated amortization***
Nilai buku neto	**16.423.950**			**15.448.117**	***Net book value***

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya Perolehan:					*Acquisition Cost:*
Ruang Kantor	7.951.900	7.030.335	(7.951.901)	7.030.334	*Office Space*
Kendaraan	1.705.547	539.730	--	2.245.277	*Vehicle*
Peralatan IT	1.959.928	--	(1.959.928)	--	*IT Equipment*
JPM Dukuh Atas	11.223.179	--	--	11.223.179	*JPM Dukuh Atas*
Subjumlah	**22.840.554**	**7.570.065**	**(9.911.829)**	**20.498.790**	***Subtotal***
Akumulasi amortisasi:					*Accumulated amortization:*
Ruang Kantor	(7.951.901)	(1.406.067)	7.951.901	(1.406.067)	*Office Space*
Kendaraan	(1.583.697)	(274.514)	--	(1.858.211)	*Vehicle*
Peralatan IT	(1.764.538)	(195.390)	1.959.928	--	*IT Equipment*
JPM Dukuh Atas	(436.456)	(374.106)	--	(810.562)	*JPM Dukuh Atas*
Jumlah akumulasi amortisasi	**(11.736.592)**	**(2.250.076)**	**9.911.829**	**(4.074.840)**	***Total accumulated amortization***
Nilai buku neto	**11.103.962**			**16.423.950**	***Net book value***

Tabel berikut menunjukkan nilai aset hak guna yang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table shows the right of use assets which presented in statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025 and 2024:

	2025		
	Beban amortisasi/ *Amortization expense* Rp	**Beban bunga/ *Interest expense* Rp**	
Ruang kantor	1.406.067	37.960	*Office space*
Kendaraan	207.157	18.963	*Vehicle*
JPM Dukuh Atas	374.106	--	*JPM Dukuh Atas*
Terowongan Kendal	433.498	13.846	*Terowongan Kendal*
Total	**2.420.828**	**70.769**	***Total***

	2024		
	Beban amortisasi/ *Amortization expense* Rp	**Beban bunga/ *Interest expense* Rp**	
Ruang kantor	1.406.067	16.790	*Office space*
Peralatan IT	195.390	9.483	*IT Equipment*
Kendaraan	274.513	14.779	*Vehicle*
JPM Dukuh Atas	374.106	--	*JPM Dukuh Atas*
Total	**2.250.076**	**41.052**	***Total***

Amortisasi aset hak guna dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 21 dan 22).

Amortization of right-of-use assets are recorded in general and administrative expense (Notes 21 and 22).

b. Liabilitas sewa:
Mutasi liabilitas sewa berdasarkan aset pendasar adalah sebagai berikut:

b. Lease liabilities:
Movement of lease liabilities based on underlying assets are as follows:

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	**Penambahan/ *Addition* Rp**	**Beban bunga/ *Interest expense* Rp**	**Pembayaran/ *Payment* Rp**	**Saldo akhir/ *Ending balance* Rp**	
Aset pendasar						*Underlying asset*
Ruang kantor	6.774.015	--	37.960	(666.464)	6.145.511	*Office space*
Kendaraan	365.033	--	18.963	(178.700)	205.296	*Vehicle*
Peralatan IT	152.154	--	--	--	152.154	*IT equipment*
JPM Dukuh Atas	6.852.629	--	--	--	6.852.629	*JPM Dukuh Atas*
Terowongan Kendal	--	1.029.834	13.846	(450.450)	593.230	*Terowongan Kendal*
Jumlah	**14.143.831**	**1.029.834**	**70.769**	**(1.295.614)**	**13.948.820**	***Total***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	**Penambahan/ *Addition* Rp**	**Beban bunga/ *Interest expense* Rp**	**Pembayaran/ *Payment* Rp**	**Saldo akhir/ *Ending balance* Rp**	
Aset pendasar						*Underlying asset*
Ruang kantor	--	7.030.335	16.790	(273.110)	6.774.015	*Office space*
Kendaraan	174.694	539.730	14.779	(364.170)	365.033	*Vehicle*
Peralatan IT	573.123	--	9.483	(430.452)	152.154	*IT equipment*
JPM Dukuh Atas	11.227.625	--	--	(4.374.996)	6.852.629	*JPM Dukuh Atas*
Jumlah	**11.975.442**	**7.570.065**	**41.052**	**(5.442.728)**	**14.143.831**	***Total***

Liabilitas sewa berdasarkan profil jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Lease liabilities based on their maturity profile are as follow:

	2025 Rp	**2024 Rp**	
Porsi jangka pendek	152.154	341.546	*Current portion*
Porsi jangka panjang	13.796.666	13.802.285	*Non-current portion*
Jumlah	**13.948.820**	**14.143.831**	***Total***

12. Uang Jaminan / *12. Guarantee Deposits*

Uang jaminan sebesar Rp551.711, merupakan dana yang dibayarkan kepada PT Wisma Nusantara International sesuai dengan Perjanjian Sewa Ruang Kantor.

Uang jaminan ini akan dikembalikan kepada Perusahaan pada saat pengakhiran Perjanjian Sewa Ruang Kantor.

Guarantee deposit Rp551,711, represents fund paid to PT Wisma Nusantara International in accordance with Office Space Lease Agreement.

This guarantee deposit will be returned to the Company upon termination of the Office Space Lease Agreement.

13. Utang Usaha / *13. Trade Payable*

	2025 Rp	**2024 Rp**	
Pihak berelasi (Catatan 28)	**5.230.875**	**250.000**	***Related parties (Notes 28)***
Pihak ketiga:			***Third parties:***
PT Garuda Utama Persada	4.596.283	--	*PT Garuda Utama Persada*
PT Angkasa Pura Support	2.372.530	2.108.471	*PT Angkasa Pura Support*
PT Administrasi Medika	1.214.639	4.251.236	*PT Administrasi Medika*
PT Berca Hardayaperkasa	932.400	173.419	*PT Berca Hardayaperkasa*
PT Nusantara Inti Solusindo	365.018	1.082.522	*PT Nusantara Inti Solusindo*
PT Baskara Prima Sarana	301.088	--	*PT Baskara Prima Sarana*
PT Depriwangga	273.239	1.134.714	*PT Depriwangga*
PT Jakarta Konsultindo	148.740	--	*PT Jakarta Konsultindo*
PT Softorb Technology Indonesia	65.149	--	*PT Softorb Technology Indonesia*
PT ISS Indonesia	26.261	179.981	*PT ISS Indonesia*
PT Daikin Airconditioning Indonesia	--	337.392	*PT Daikin Airconditioning Indonesia*
PT Pringga Agrapana Yasa	--	275.000	*PT Pringga Agrapana Yasa*
PT WAGA	--	105.000	*PT WAGA*
Lain-lain (di bawah Rp70.000)	521.685	271.042	*Others (under Rp70,000)*
Subjumlah	**10.817.032**	**9.918.777**	***Subtotal***
Jumlah	**16.047.907**	**10.168.777**	***Total***

14. Perpajakan / *14. Taxation*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Tax*

	2025 Rp	2024 Rp	
Bagian jangka pendek:			*Current portion:*
Pajak pertambahan nilai	--	1.135.362	*Value added tax*
Pajak penghasilan pasal 4(2)	--	113.577	*Income taxes article 4(2)*
Subjumlah	**--**	**1.248.939**	***Subtotal***

	2025 Rp	2024 Rp	
Bagian jangka panjang:			*Non-current portion:*
Pajak penghasilan Tahun 2025	574.221	--	*Income taxes Year 2025*
Pajak penghasilan Tahun 2024	--	461.020	*Income taxes Year 2024*
Pajak penghasilan Tahun 2023	--	236.321	*Income taxes Year 2023*
Pajak penghasilan Tahun 2022	--	39.283	*Income taxes Year 2022*
Subjumlah	**574.221**	**736.624**	***Subtotal***
Jumlah	**574.221**	**1.985.563**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Tax Payable*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pajak pertambahan nilai	366.158	--	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	83.930	34.363	*Article 21*
Pasal 23	173.289	22.881	*Article 23*
Pasal 4(2)	25.978	3.218	*Article 4(2)*
Jumlah	**649.355**	**60.462**	***Total***

c. (Beban) Manfaat Pajak / *c. Tax (Expense) Benefit*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pajak kini	--	--	*Current tax*
Pajak kini - penyesuaian dari tahun sebelumnya - 2024	(19.929)	--	*Current tax - prior year adjustment - 2024*
Pajak tangguhan	(6.468.394)	518.972	*Deferred tax*
(Beban) manfaat pajak	**(6.488.323)**	**518.972**	***Tax (expense) benefit***

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax, as shown in the statements of comprehensive income, and the estimated tax loss for the year ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba sebelum pajak	**13.454.911**	**1.848.919**	***Profit before tax***
Beda waktu:			***Timing differences:***
Aset hak-guna	(2.387.667)	(944.991)	*Right-of-use asset*
Liabilitas sewa	(837.244)	2.217.386	*Lease liabilities*
Liabilitas manfaat karyawan	413.318	243.623	*Employee benefit liability*
Akrual remunerasi	(217.105)	842.945	*Accrual remuniration*
Cadangan kerugian penurunan nilai	217.945	--	*Allowance for Impairment losses*
Aset tetap	77.523	--	*Fixed asset*
Subjumlah	**(2.733.228)**	**2.358.964**	***Subtotal***
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final	(3.431.034)	--	*Rent income subject to final tax*
Beban atas pendapatan sewa yang dikenakan pajak final	543.185	--	*Expenses on rental income to final tax*
Biaya tunjangan kesehatan	850.269	603.203	*Medical benefits*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	285.599	438.591	*Salaries and employee benefits*
Biaya gaji dan tunjangan	--	2.458.252	*Salaries and benefits expenses*
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final - neto	74.240	85.312	*Interest income subject to final tax - net*
Subjumlah	**(1.677.741)**	**3.585.358**	***Subtotal***
Estimasi laba fiskal tahun berjalan	**9.043.942**	**7.793.241**	***Estimated tax profit current year***
Penyesuaian rugi fiskal dan koreksi tahun - 2024	**19.929**	**--**	***Tax loss adjustment and prior year correction - 2024***
Estimasi taksiran akumulasi rugi fiskal awal tahun:			***Estimated tax losses carry-forward at beginning of year:***
2020	--	(14.061.696)	*2020*
2021	(24.629.435)	(24.629.435)	*2021*
2022	(24.800.261)	(24.800.261)	*2022*
2023	(19.862.031)	(19.862.031)	*2023*
Rugi kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal	**(60.227.856)**	**(75.560.182)**	***Taxable loss after compensation tax loss***
Pajak penghasilan badan	**--**	**--**	***Corporate income tax***
Kredit Pajak			***Tax Credits***
Pasal 23	574.221	461.020	*WHT 23*
Lebih Bayar Pajak	**574.221**	**461.020**	***Tax Overpayment***

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and results of multiplication of accounting profit before tax with prevailing tax rate, are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba sebelum pajak	13.454.911	1.848.919	*Profit before tax*
Pajak yang dihitung sesuai tarif yang berlaku	2.960.080	406.762	*Tax calculated at applicable tax rate*
Koreksi beda tetap	(470.191)	788.779	*Permanent difference corrections*
Koreksi beda waktu	(693.329)	518.972	*Timing difference corrections*
Pajak kini - penyesuaian dari tahun sebelumnya - 2024	19.929	--	*Current tax - prior year adjustment - 2024*
Rugi fiskal tidak dimanfaatkan	(1.796.560)	(1.714.513)	*Unrecognized fiscal loss*
Beban pajak kini	**19.929**	**--**	***Current tax***

d. Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax*

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning Balance* Rp	Dibebankan ke Laba Rugi/ *Charged to Profit or Loss* Rp	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged To other Comprehensive Income* Rp	Saldo akhir/ *Ending Balance* Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Defrred tax asset (liability)***
Rugi fiskal	14.413.999	(5.775.065)	--	8.638.934	*Fiscal loss*
Aset hak-guna	(2.650.770)	(747.816)	--	(3.398.586)	*Right-of-use asset*
Liabilitas sewa	3.122.423	(53.683)	--	3.068.740	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	198.088	90.930	3.956	292.974	*Employee benefit*
Cadangan kerugian penurunan Nilai	45.861	47.948	--	93.809	*Allowance for Impairment losses*
Akrual remunerasi	274.638	(47.763)	--	226.875	*Accrual remuneration*
Aset tetap	(17.055)	17.055	--	--	*Fixed asset*
Aset pajak tangguhan - neto	**15.387.184**	**(6.468.394)**	**3.956**	**8.922.746**	***Deferred tax asset - net***

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning Balance* Rp	Dibebankan ke Laba Rugi/ *Charged to Profit or Loss* Rp	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged To other Comprehensive Income* Rp	Saldo akhir/ *Ending Balance* Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Defrred tax asset (liability)***
Rugi fiskal	14.413.999	--	--	14.413.999	*Fiscal loss*
Aset hak-guna	(2.442.872)	(207.898)	--	(2.650.770)	*Right-of-use asset*
Liabilitas Sewa	2.634.598	487.825	--	3.122.423	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	161.315	53.597	(16.824)	198.088	*Employee benefit*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	45.861	--	--	45.861	*Allowance for Impairment losses*
Akrual remunerasi	89.190	185.448	--	274.638	*Accrual remuneration*
Aset tetap	(17.055)	--	--	(17.055)	*Fixed asset*
Aset pajak tangguhan - neto	**14.885.036**	**518.972**	**(16.824)**	**15.387.184**	***Deferred tax asset - net***

e. Surat Ketetapan Pajak / *e. Tax Assessment Letter*

Pada tanggal 23 Januari 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2022 sebesar Rp39.283, dikurangi dengan kompensasi utang pajak PPh 21 sebesar Rp1.160 beserta denda PPN masa Juni 2024 sebesar Rp500. Selisih atas lebih bayar pajak tersebut telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 30 Januari 2025.

On January 23, 2025, the Company received a Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the 2022 fiscal year amounting to Rp39,283, net of compensation against tax payable amounting to Rp1,160 for Article 21 and a VAT penalty for the June 2024 tax period amounting to Rp500. The remaining tax overpayment was received by the Company on January 30, 2025.

Pada tanggal 28 April 2025, Perusahaan menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2023 sebesar Rp236.321, dikurangi dengan kompensasi utang pajak sebesar Rp142.338 dengan rincian sebagai berikut:

On April 28, 2025, the Company received a Corporate Income Tax Overpayment (SKPLB) for the 2023 fiscal year amounting to Rp236,321, offset by taxes payable compensation of Rp142,338 as follows:

No	Jenis pajak/ *Type of Tax*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Nomor Surat/ *Letter Number*	Saldo/ *Amount*
	31 Desember/ December 2025			
1	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	2024	00241/107/24/071/25	500
2	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	2024	00516/101/24/071/25	344
3	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	2023	00024/201/23/071/25	74.047
4	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	2023	00063/207/23/071/25	67.244
5	Pajak Penghasilan Pasal Final 4 Ayat 2/ *Final Income Tax 4 (2)*	2023	00051/203/23/071/25	203
			Jumlah/ Total	**142.338**

Selisih atas lebih bayar pajak tersebut telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 27 Mei 2025.

The remaining balance of the tax overpayment was received by the Company on May 27, 2025.

Pada tanggal 17 Juli 2025, Perusahaan menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2024 sebesar Rp441.091. Selisih sebesar Rp19.929 dengan Surat Pemeberitahuan (SPT) yang dilaporkan dicatat sebagai penyesuaian terhadap beban pajak penghasilan badan tahun sebelumnya pada periode berjalan. Lebih bayar ini telah diterima seluruhnya pada 1 Agustus 2025.

On July 17, 2025, the Company received a Corporate Income Tax Overpayment (SKPLB) for the 2024 fiscal year amounting to Rp441,091. The discrepancy of Rp19,929 against the reported Tax Return (SPT) was recorded as the prior year's tax expense adjustment in the current period. This overpayment was fully received on August 1, 2025.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak sebagai berikut:

In 2024, the Company received several tax assessment letters as follows:

No	Jenis pajak/ *Type of Tax*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Nomor Surat/ *Letter Number*	Saldo/ *Amount*
	31 Desember/ December 2024			
1	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	2020	00005/201/20/076/24	259.994
2	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	2020	00003/203/20/076/24	1.019
3	Pajak Penghasilan Pasal Final 4 Ayat 2/ *Final Income Tax 4 (2)*	2020	00001/240/20/076/24	1.331
			Jumlah/ Total	**262.344**

15. Biaya yang Masih Harus Dibayar / *15. Accrued Expenses*

	2025 Rp	2024 Rp	
Jasa profesional	11.378.725	4.285.008	*Professional fee*
Bunga Pinjaman Pemegang Saham	1.109.501	557.774	*Shareholders Loan Interest*
Remunerasi	1.031.250	1.830.796	*Remuneration*
Jasa konsultan	905.601	864.537	*Consultant services*
Jasa *outsourcing*	239.257	329.694	*Outsourcing services*
Jasa informasi dan teknologi	125.380	116.200	*Information and technology services*
Lain-lain (di bawah Rp100.000)	444.497	366.939	*Others (under Rp100,000)*
Jumlah	**15.234.211**	**8.350.948**	***Total***

16. Pendapatan Diterima di Muka / *16. Deferred Revenue*

Per 31 Desember 2025, Perusahaan masih memiliki kewajiban untuk menyelesaikan sisa pekerjaan atas proyek *EMV Acceptance* terkait *Infrastructure Enablement Support* dengan Visa Worldwide Pte. Ltd. sebesar Rp5.768.109. Pengakuan pendapatan atas proyek tersebut dilakukan sesuai dengan tingkat penyelesaian pekerjaan berdasarkan ketentuan kontrak dan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

As of December 31, 2025, the Company still had remaining obligations to complete the outstanding work related to the EMV Acceptance project for Infrastructure Enablement Support with Visa Worldwide Pte. Ltd. amounting to Rp5,768,109. Revenue recognition for the project is conducted based on the stage of completion in accordance with the contractual terms and the applicable financial accounting standards.

17. Pinjaman dari Pemegang Saham / *17. Shareholders Loan*

	2025 Rp	2024 Rp
PT MRT Jakarta (Perseroda) (MRTJ)	8.517.000	8.517.000
PT Kereta Api Indonesia (KAI)	8.183.000	8.183.000
Jumlah/ *Total*	**16.700.000**	**16.700.000**

KAI

Pada tanggal 28 Desember 2023, KAI memberikan pinjaman dengan tujuan *financial bridge* atas komitmen setoran modal tahun 2023 kepada Perusahaan dalam memenuhi kewajiban usaha sesuai anggaran biaya yang telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan sebesar Rp8.183.000, dengan tingkat suku bunga sebesar 6,65% per tahun, dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 28 Desember 2024. Pada September 2025, para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian pinjaman sampai dengan 30 September 2026. Beban bunga atas pinjaman pemegang saham kepada KAI pada 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp551.727 dan Rp557.774 (Catatan 24).

KAI

On December 28, 2023, KAI provided a loan to provide financial bridge of capital injection on 2023 of the Company. The purpose of the loan is to meet the business obligations in accordance with the approved budget by the shareholders of the Company, amounting to Rp8,183,000, bears an interest rate of 6.65% per annum, and loan period through December 28, 2024. In September 2025, the parties agreed to extend the term of the loan agreement until September 30, 2026. I. Interest expense of shareholder's loan to KAI as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp551,727 and Rp557,774, respectively (Note 24).

MRTJ

Pada tanggal 5 Januari 2024, MRTJ memberikan pinjaman dengan tujuan *financial bridge* atas komitmen setoran modal tahun 2024 kepada Perusahaan dalam memenuhi kewajiban usaha sesuai anggaran biaya yang telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan sebesar Rp8.517.000, dengan tingkat suku bunga berdasarkan *rate Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR)* rata – rata 1 bulan per tahun.

MRTJ

On January 5, 2024, MRTJ provided a loan to provide financial bridge of capital injection on 2024 of the Company. The purpose of the loan is to meet the business obligations in accordance with the approved budget by the shareholders of the Company, amounting to Rp8,517,000, bears an interest rate based on average for 1 month per annum of rate Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR).

Jangka waktu pinjaman tidak ditentukan yaitu sampai dengan dilakukannya pelunasan seluruh nilai pinjaman, bunga, dan denda keterlambatan dan/atau biaya lainnya. Beban bunga atas pinjaman pemegang saham kepada MRTJ pada 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp512.378 dan Rp518.304 (Catatan 24).

The loan period is not defined through settlement of loans, interest, and penalty and/or other charges. Interest expense of shareholder's loan to MRTJ as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp512,378 and Rp518,304, respectively (Note 24).

18. Liabilitas Imbalan Kerja / *18. Employee Benefits Liability*

Perusahaan menunjuk aktuaris independen untuk menghitung liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dalam laporan No. 0084/KYR/IV/26 tanggal 21 April 2026 dan No. 0210/KYR/III/25 tanggal 27 Maret 2025.

The Company appointed independent actuaries to calculate post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. Post-employment benefit liabilities of the Company as of December 31, 2025 and 2024 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan in their report No. 0084/KYR/IV/26 dated April 21, 2026 and No. 0210/KYR/III/25 dated March 27, 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Management believes that the estimates of post employment benefits are sufficient to cover such liabilities.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	2025	2024	
Tabel mortalitas	TMI IV (2019)		*Mortality table*
Metode perhitungan aktuaria	*Projected Unit Credit Method*		*Actuarial calculation method*
Tingkat diskonto	4.81% - 7.06% per tahun/ *per year*	6.88% - 7.13% per tahun/ *per year*	*Discount rate per year*
Tingkat kenaikan gaji	5.00% per tahun/ *per year*		*Salary increase rate*
Tingkat kecacatan per tahun	10% x TMI IV		*Percentage of disability per annum*
Tingkat pengunduran diri	6,00% untuk karyawan yang berusia 30 tahun dan menurun linier ke 0,00% pada usia 50 tahun dan setelahnya/ *6.00% for employees aged 30 years and will linearly decrease until 0.00% at age 50 years and thereafter*		*Resignation rate*
Tingkat pensiun dini	1% dari tingkat kelangsungan hidup/ *1% of survival rate*		*Early retirement rate*
Maksimum usia pensiun	58 tahun/ *58 years*		*Maximum pension table age*

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Total recognized employee benefit expense is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya jasa kini	329.391	283.951	*Current service cost*
Beban bunga	63.641	46.237	*Interest cost*
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	20.286	(16.273)	*Adjustment of past service liabilities*
Jumlah	**413.318**	**313.915**	***Total***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal	900.404	733.262	*Beginning balance*
Beban neto yang diakui pada laporan laba rugi	413.318	313.915	*Net expenses recognized in profit and loss*
Pengukuran kembali			*Reamesurement*
Perubahan asumsi keuangan	29.963	(13.754)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	(11.979)	(62.718)	*Experience adjustments*
Pembayaran manfaat	--	(70.301)	*Payments of benefits*
Jumlah	**1.331.706**	**900.404**	***Total***

Mutasi saldo beban komprehensif lain yang diakui sebagai bagian dari ekuitas adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of other comprehensive expense which is recognized as part of equity are as follows:

	Rp	Rp	
Saldo awal	(17.522)	58.950	*Beginning balance*
Pengukuran kembali			*Reamesurement*
Perubahan asumsi keuangan	29.963	(13.754)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	(11.979)	(62.718)	*Experience adjustments*
Saldo akhir tahun	**462**	**(17.522)**	***Balance at the end of year***

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuaria
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for actuarial assumptions
As of December 31, 2025 and 2024, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows:

	2025				
	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage* %	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation* Rp	Persentase/ *Percentage* %	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation* Rp	
Kenaikan	1%	1.205.901	1%	1.442.939	*Increase*
Penurunan	(1%)	1.479.250	(1%)	1.235.214	*Decrease*

	2024				
	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage* %	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation* Rp	Persentase/ *Percentage* %	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation* Rp	
Kenaikan	1%	283.951	1%	980.331	*Increase*
Penurunan	(1%)	1.004.416	(1%)	831.296	*Decrease*

19. Modal Saham / *19. Share Capital*

	2025 dan/*and* 2024			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid* Rp	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* Rp	Jumlah/ *Amount* Rp	
PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda)	68.850	51%	68.850.000	*PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda)*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	66.150	49%	66.150.000	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
Jumlah	**135.000**	**100%**	**135.000.000**	***Total***

20. Pendapatan / *20. Revenue*

	2025 Rp	2024 Rp	
Transit Oriented Development (TOD):			***Transit Oriented Development (TOD):***
Manajemen proyek infrastruktur	13.847.292	--	*Infrastructure project management*
Jasa konsultansi	3.515.987	660.000	*Consultancy services*
Pengusahaan Terowongan Kendal	340.034	196.444	*Kendal Tunnel Monetizing*
Subjumlah	**17.703.313**	**856.444**	***Subtotal***
Non Farebox Business:			***Non Farebox Business:***
Integrated facility management:			*Integrated facility management:*
Jasa keamanan	19.885.698	750.239	*Security services*
Jasa kebersihan	8.077.452	6.766.741	*Cleaning services*
Jasa pelayanan kesehatan	7.128.410	7.128.410	*Healthcare services*
Jasa pemeriksaan dan perawatan sarana dan prasarana	6.208.966	3.819.248	*Facility inspection and infrastructure and maintenance services*
Jasa *safety inspectors*	3.475.183	3.599.290	*Safety inspectors services*
Jasa operasional kantor	--	79.104	*General support services*
Periklanan Terowongan Kendal	3.110.000	4.110.000	*Kendal Tunnel Ads*
MOSS HVAC	606.082	398.915	*MOSS HVAC*
Branding management	331.081	16.764.189	*Branding management*
Subjumlah	**48.822.872**	**43.416.136**	***Subtotal***
ICT Solution:			***ICT Solution:***
MTT Acceptance	15.817.188	4.668.243	*MTT Acceptance*
Jumlah	**82.343.373**	**48.940.823**	***Total***

Jenis Pendapatan/ ***Type of Revenues***	**Sifat Pendapatan/** ***Nature of Revenues***
Manajemen Proyek Intrastruktur/ *Infrastructure Project Management*	Menyediakan jasa pengelolaan proyek sebagai strategic project delivery partner atas Pembangunan infrastruktur terkait kontribusi koefisien lantai bangunan, meliputi penataan kawasan, pembangunan fasilitas transit, shared street, pedestrian, dan promenade/ *Providing project management services as a strategic project delivery partner for infrastructure development related to KLB contributions, including area arrangement, transit facilities, shared streets, pedestrian improvements, and promenade development*.
Jasa konsultansi/ *Consultancy services*	Menyediakan jasa konsultansi penyusunan kajian terkait TOD dan proyek pembangungan *Head Office* Bank JTrust Indonesia/ *Providing consultancy services for the preparation of a study related to TOD and the Head Office development project of Bank JTrust Indonesia*
Pengusahaan Terowongan Kendal/*Kenda Tunnel Monetizing*	Menyediakan lahan dan bisnis kios di area Terowongan Kendal salah satunya Toko Kopi Tuku dan KiO/ *Providing space and kiosk business opportunities in the Kendal Tunnel area, including Toko Kopi Tuku and KiO.*
Jasa pelayanan kesehatan/ *Healthcare services*	Menyediakan jasa pelayanan kesehatan salah satunya untuk menyusun, mempersiapkan, melaksanakan, dan menganalisa program promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif kepada karyawan, penumpang, mitra kerja, dan pengunjung di tempat pelaksanaan kegiatan, seperti Depo MRT Lebak Bulus, Stasiun MRTJ, serta kereta MRTJ/ *Providing healthcare services including the development, preparation, implementation, and analysis of promotive, preventive, curative, and rehabilitative programs for employees, passengers, business partners, and visitors at activity locations such as the MRT Lebak Bulus Depot, PT MRTJ stations, and MRTJ trains.*
Jasa kebersihan/ *Cleaning services*	Menyediakan petugas jasa kebersihan pada stasiun MRTJ, gedung AKR Gallery West, AKR Tower lantai 21-23, dan proyek afisilasi AKR Land di Manado/ *Providing cleaning service personnel at MRTJ stations, the AKR Gallery West building, AKR Tower floors 21 to 23, and AKR Land affiliated projects in Manado.*
Jasa pemeriksaan dan perawatan sarana dan prasarana/ *Facility and infrastructure inspection and maintenance service*	Pekerjaan pemeriksaan dan perawatan sarana dan prasarana dengan diantaranya pekerjaan di *Rolling Stock Maintenance Dept* untuk pemeliharaan seperti c*arbody, coupier, door system*/ *Inspection and maintenance work on facilities and infrastructre including tasks in the Rolling Stock Maintenance Department for maintenance purposes such as carbody, coupier, and door system*
Jasa *safety inspectors*/ *Safety inspector services*	Menyediakan petugas jasa *safety coordinator, safety inspector* dan *tech. admin* sesuai jumlah dan kualifikasi yang ditentukan/ *Providing safety coordinator, safety inspector, and technical admin personnel in accordance with the specified quantity and qualifications*
Jasa keamanan/ *Security services*	Menyediakan petugas jasa keamanan pada stasiun regional 2 MRT Jakarta dan Gedung AKR Gallery West/ *Providing security service personnel in regional 2 MRT Jakarta Stations and AKR Gallery West Building*
Jasa operasional kantor/ *General support services*	Menyediakan pramudi (Direksi, Kendaraan Operasional), *messenger*, *general service & cleaning*, dan *office support*/ *Providing Drivers (Directorate, Operational Vehicles), messengers, general service & cleaning, and office support*
Branding management	Menyediakan jasa *branding* dalam hal ini hak penamaan dan *branding exposure* suatu merek di stasiun LRT Jabodebek dan MRTJ meliputi seluruh *signage*, *voice announcement*, *standing totem*, *information display*, *geotagging*, *mobile apps* (KAI Access), dll/

Jenis Pendapatan/ *Type of Revenues*	Sifat Pendapatan/ *Nature of Revenues*
	Providing branding services, including naming rights and brand exposure of a brand at the Jabodebek LRT and MRT stations, covering all signage, voice announcements, standing totems, information displays, geotagging, mobile apps (KAI Access), etc
Periklanan Terowongan Kendal/ *Kendal Tunnel Advertising*	Melakukan pengembangan bisnis dalam hal ini adalah *advertising* (periklanan) di area Terowongan Kendal/ *Conducting business development in the form of advertising in the Kendal Tunnel area*
MOSS HVAC	Menyediakan *sparepart* untuk *Safety Stock* Sistem HVAC Daikin sesuai spesifikasi dan bertanggung jawab atas klaim garansinya/ *Providing spare parts for the Safety Stock of Daikin HVAC System according to specifications and responsible for warranty claims*
MTT Acceptance	Perseroan sebagai sistem integrator and enablement service provider penerimaan kartu bertanda European, Mastercard, and Visa (EMV) di transportasi publik di Indonesia/ *The company as a system integrator and enablement service provider for the acceptance of European, Mastercard, and Visa (EMV) card payments in public transportation systems in Indonesia.*

21. Beban Pokok Pendapatan / *21. Cost of Revenue*

	2025 Rp	2024 Rp	
Transit Oriented Development:			***Transit Oriented Development:***
Jasa konsultansi	2.801.389	275.000	*Consultant services*
Manajemen proyek infrastruktur	1.216.751	--	*Infrastructure project management*
Subjumlah	**4.018.140**	**275.000**	***Subtotal***
Non Farebox Business:			***Non Farebox Business:***
Integrated Facility Management:			*Integrated Facility Management:*
Jasa keamanan	19.277.550	721.112	*Security services*
Jasa kebersihan	7.713.423	5.803.975	*Cleaning services*
Jasa pelayanan kesehatan	6.565.616	6.565.616	*Healthcare services*
Jasa pemeriksaan dan perawatan sarana dan prasarana	5.968.893	3.609.400	*Facility inspection and infrastructure and maintenance services*
Jasa s*afety inspectors*	3.441.221	3.165.145	*Safety inspectors services*
Aplikasi penunjang	30.000	87.500	*Supporting application*
Jasa operasional kantor	--	74.895	*General support services*
MOSS HVAC	551.634	303.957	*MOSS HVAC*
Branding management	443.478	7.258.360	*Branding Management*
Beban penyusutan (Catatan 9)	79.000	13.167	*Depreciation Expenses (Note 9)*
Periklanan Terowongan Kendal	83.692	328.537	*Kendal Tunnel Ads*
Subjumlah	**44.154.507**	**27.931.664**	***Subtotal***
ICT Solution:			***ICT Solution:***
MTT Acceptence	7.009.699	--	*MTT Acceptence*
Lainnya:			***Others:***
Amortisasi (Catatan 10, 11a)	2.078.442	1.644.943	*Amortization (Note 10, 11a)*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.344.423	2.527.428	*Salaries and employee benefits*
Subjumlah	**3.422.865**	**4.172.371**	***Subtotal***
Jumlah	**58.605.211**	**32.379.035**	***Total***

Jenis Beban Pokok Pendapatan/ *Type of Cost of Revenues*	**Sifat Beban Pokok Pendapatan/ *Nature of Cost of Revenues***
Manajemen Proyek Intrastruktur/ *Infrastructure Project Management*	Biaya tenaga ahli yang secara langsung terkait dengan pelaksanaan jasa *project delivery strategic partner* untuk proyek pembangunan infrastruktur/ *Direct costs of fulfilling the contract, primarily consisting of professional/expert personnel costs*
Jasa konsultansi/ *Consultancy services*	Dukungan tenaga ahli dalam penyediaan jasa konsultansi penyusunan kajian terkait TOD dan proyek pembangungan *Head Office* Bank JTrust Indonesia/ *Expert support in providing consultancy services for the preparation of a study related to TOD and the development project of the Head Office of Bank JTrust Indonesia*
Jasa pelayanan kesehatan/ *Healthcare services*	Dukungan tenaga petugas jasa pelayanan kesehatan salah satunya untuk menyusun, mempersiapkan, melaksanakan, dan menganalisa program promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative kepada karyawan, penumpang, mitra kerja, dan pengunjung di tempat pelaksanaan kegiatan, seperti Depo MRT Lebak Bulus, Stasiun MRTJ, serta kereta MRTJ Jakarta (Perseroda)/ *Support personnel for healthcare services, including tasks such as developing, preparing, implementing, and analyzing promotional, preventive, curative, and rehabilitative programs for employees, passengers, business partners, and visitors at activity locations, such as the Lebak Bulus MRT Depot, MRTJ stations, and MRTJ trains.*
Jasa kebersihan/ *Cleaning services*	Dukungan tenaga petugas jasa kebersihan pada stasiun MRTJ, gedung AKR Gallery West, AKR Tower lantai 21-23, dan proyek afisilasi `AKR Land di Manado/ *Support personnel for cleaning services at MRTJ stations, the AKR Gallery West building, AKR Tower floors 21 to 23, and AKR Land affiliated projects in Manado.*
Jasa pemeriksaan dan perawatan sarana dan prasarana/ *Facility and infrastructure inspection and maintenance services.*	Dukungan tenaga petugas pemeriksaan dan perawatan sarana dan prasarana dengan diantaranya pekerjaan di departemen *Rolling Stock Maintenance* untuk pemeliharaan seperti *carbody, coupier, door system.* *Support personnel for inspection and maintenance of facilities and infrastructure, including work in the Rolling Stock Maintenance Department for maintenance tasks such as carbody, coupier, and door system*
Jasa *safety inspectors*/ *Safety inspector services*	Dukungan tenaga petugas jasa *safety coordinator, safety inspector* dan *tech. admin* sesuai jumlah dan kualifikasi yang ditentukan/ *Support personnel for safety coordinator, safety inspector, and technical admin services in accordance with the specified number and qualifications*
Jasa keamanan/ *Security services*	Dukungan tenaga petugas jasa keamanan pada stasiun regional 2 MRT Jakarta dan Gedung AKR Gallery West/ *Support personnel for security services in regional 2 MRT Jakarta stations and AKR Gallery West Building*
Aplikasi penunjang/ *Supporting application*	Menyediakan aplikasi yang menunjang kegiatan *Spotless* seperti monitoring personal *Spotless* termasuk kehadiran, pekerjaan, *responsiveness*, dan merupakan sebagai media pelaporan digital kepada klien atau *user*/ *Providing an application that supports Spotless activities, such as monitoring Spotless personnel—including attendance, tasks, and responsiveness—and serving as a digital reporting platform for clients/users*
Jasa operasional kantor/ *General support services*	Dukungan tenaga Pramudi (Direksi, Kendaraan Operasional), *Messenger*, *General Service & Cleaning*, dan *Office Support*/ *Support personnel for Drivers (Executive and Operational Vehicles), Messengers, General Service & Cleaning, and Office Support*

Jenis Beban Pokok Pendapatan/ *Type of Cost of Revenues*	Sifat Beban Pokok Pendapatan/ *Nature of Cost of Revenues*
Branding management	Dukungan dalam penyediaan lokasi untuk pemasangan jasa branding dalam hal ini hak penamaan dan branding exposure suatu merek di stasiun LRT Jabodebek dan MRT Jakarta/ *Support in providing locations for the installation of branding services, including naming rights and brand exposure of a brand at LRT Jabodebek and MRT Jakarta stations*
Periklanan Terowongan Kendal/ *Kendal Tunnel Advertising*	Dukungan dalam penyediaan lokasi komersial di area Terowongan Kendal/ *Conducting business development in the form of advertising in the Kendal Tunnel area*
MOSS HVAC	Dukungan *principal sparepart* untuk *Safety Stock* Sistem HVAC Daikin sesuai spesifikasi dan bertanggung jawab atas klaim garansinya/ *Principal support for spare parts for the Safety Stock of the Daikin HVAC System in accordance with specifications and responsible for warranty claims*
MTT Acceptance	Menyediakan dukungan perangkat implementasi penerimaan kartu bertanda European, Master and Visa (EMV) di Indonesia/ *Providing support devices for the implementation of European, Mastercard, and Visa (EMV) card acceptance in Indonesia*

22. Beban Umum dan Administrasi / *22. General and Administrative Expenses*

	2025 Rp	2024 Rp	
Gaji dan kesejahteraan komisaris, direksi, dan karyawan	8.148.623	6.888.720	*Salaries and welfare of commissioners, directors, and employees.*
Amortisasi (Catatan 11a)	1.987.330	2.250.076	*Amortization (Note 11a)*
Biaya jasa profesional	1.701.297	2.210.688	*Professional services*
Komunikasi, energi dan utilitas	744.302	651.206	*Communication, energy and utility*
Beban provisi pinjaman	54.825	10.281	*Provision loan*
Penyusutan (Catatan 9)	--	522.124	*Depreciation (Note 9)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	2.820.699	1.319.469	*Others (each below Rp500,000)*
Jumlah	**15.457.076**	**13.852.564**	***Total***

23. Penghasilan Lain-lain - Bersih / *23. Other Income – Net*

	2025 Rp	2024 Rp	
Penghasilan Keuangan			***Finance Income***
Penghasilan jasa giro - neto	74.240	85.312	*Current accounts income - net*
Penghasilan (beban) lain-lain			***Other income (expenses)***
Hibah (Catatan 10)	6.751.908	--	*Grant (Note 10)*
Beban pajak (Catatan 14.e)	(143.498)	(262.344)	*Tax expenses (Note 14.e)*
Beban lain-lain	(170.062)	(179.930)	*Other expenses*
Penghasilan Lainnya	255.604	613.787	*Other income*
Subjumlah	**6.693.952**	**171.513**	***Subtotal***
Jumlah	**6.768.192**	**256.825**	***Total***

24. Beban Bunga / *24. Interest Expense*

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban bunga pemegang saham (Catatan 16)	1.064.105	1.076.078	*Shareholders interest loan (Note 16)*
Beban bunga sewa (Catatan 11.b)	70.769	41.052	*Rent interest (Note 11.b)*
Jumlah	**1.134.874**	**1.117.130**	***Total***

25. Risiko Manajemen Keuangan / *25. Financial Risk Managament*

Kebijakan manajemen risiko
Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah Risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Financial risk management policies
The financial risk management policies of the Company are made to ensure that the adequate financial resources are available for operation and business development and managing exposure to market risks (including foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The Company operate within defined policies approved by the Board of Directors.

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Risiko kredit
Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual.

Semua kas di bank ditempatkan pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi serta jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang yang bermasalah. Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

a. Credit risk
Credit risk refers to the risk that the Company will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Company.

All the cash in banks is placed in bank with good credit rating.

Management is confident in its ability to continue to control and to maintain minimal exposure of credit risk, since the Company has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales transactions and other services rendered and historically low levels of bad debts. The Company has no concentration of credit risk.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas (juga dikenal risiko pendanaan) adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas muncul dalam situasi perusahaan kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati sebagai berikut:

b. Liquidity risk

Liquidity risk (also known as funding risk) is a risk where the Company would be having a difficulty in obtaining funds to fulfill its commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may rise from the incapability of the Company to sell assets immediately at prices close to its fair value.

Liquidity risk arises in situations where company struggles to obtain financing. Risk management policy on liquidity was conducted carefully to maintain sufficient cash and cash in Bank. The Company manages liquidity risk by monitoring cash flow forecasts and actual cash flows and adjusts the maturity profile of financial assets and liabilities.

The following table details the Company remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment as follows:

	2025				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year* Rp	1-2 tahun/ *1-2 years* Rp	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Utang Usaha	16.047.907	--	--	16.047.907	*Trade payable*
Biaya yang masih harus dibayar	15.234.211	--	--	15.234.211	*Accrued expenses*
Pinjaman Pemegang Saham	16.700.000	--	--	16.700.000	*Shareholdes Loan*
Liabilitas sewa	152.154	--	13.796.666	13.948.820	*Lease liability*
Jumlah	**48.134.272**	**--**	**13.796.666**	**61.930.938**	***Total***

	2024				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year* Rp	1-2 tahun/ *1-2 years* Rp	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Utang Usaha	10.168.777	--	--	10.168.777	*Trade payable*
Biaya yang masih harus dibayar	8.082.950	--	--	8.082.950	*Accrued expenses*
Pinjaman Pemegang Saham	16.700.000	--	--	16.700.000	*Shareholdes Loan*
Liabilitas sewa	341.456	--	13.802.285	14.143.741	*Lease liability*
Jumlah	**35.293.183**	**--**	**13.802.285**	**49.095.468**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek maupun

Management consider that carrying amount of financial assets and liabilities are carried at amortized cost on financial statement close to its fair value, whether its current remaining maturity as well as carried based on market interest rate.

yang dibawa berdasarkan Tingkat suku bunga pasar. Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan dianggap mendekati nilai wajarnya.

The carrying amount finance assets and liabilities are consider to be close to its fair value.

26. Pengelolaan Modal / *26. Capital Management*

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the stockholders and other stakeholders.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan (a) efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas yang digunakan untuk kegiatan operasi serta (b) pengeluaran modal dan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Company actively and regulary reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the (a) efficiency of capital use based on operating cash flow and (b) capital expenditures and future capital needs.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the net equity. The gearing ratio is as follow:

	2025 Rp	2024 Rp	
Liabilitas jangka pendek	54.551.736	35.621.733	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	15.128.372	14.702.689	*Non-current liabilities*
Jumlah	69.680.108	50.324.422	*Total*
Dikurangi kas di bank	(9.070.666)	(2.693.580)	*Less cash in banks*
Utang neto	60.609.442	47.630.842	*Net debt*
Jumlah ekuitas neto	67.244.876	85.158.304	*Total net equity*
Rasio utang neto terhadap ekuitas neto	**0,90**	**0,56**	***Net debt to net equity ratio***

Perusahaan memiliki porsi ekuitas lebih besar dibandingkan porsi utang dikarenakan sebagian besar sumber pendanaan berasal dari penyertaan modal atau ekuitas.

The Company has higher equity portion compared to debt because most of financing sources came from capital contributions or equity.

27. Perjanjian Penting dan Ikatan Penting / *27. Significant Agreements and Commitments*

a. Pada tanggal 6 Mei 2020 Perusahaan menandatangani perjanjian Sewa Mobil Dinas & Operasional dengan PT Surya Sudeco. Pada tahun 2024 telah dilakukan amandemen kedelapan pada tanggal 13 Juni 2024. Perjanjian tersebut berlaku 50 Bulan sejak amendemen kedelapan ditandatangani. Perjanjian dibuat kembali

a. a. On May 6, 2020, the Company signed a Office Operational Car Rental Agreement with PT Surya Sudeco. In 2024, the eighth amendment was made on June 13, 2024. The agreement is valid for 50 months from the date the eighth amendment was signed. A new agreement was later executed on October 8, 2024, and is valid for 24 months

tanggal 8 Oktober 2024 dan berlaku 24 bulan sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima (BAST) pada 5 September 2024. Total nilai perjanjian baru (sebelum PPN) adalah sebesar Rp496.800.000 (Rupiah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2025, perjanjian sewa mobil masih dalam pelaksanaan.

from the signing of the Handover Minutes (BAST) on September 5, 2024. The total value of the new agreement (excluding VAT) is Rp496,800,000 (full Rupiah amount). As of December 31, 2025, the vehicle rental agreement is still ongoing.

b. Pada tanggal 22 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pekerjaan pemborongan jasa *Cleaning Service*, Resepsionis, Kurir dan Pengemudi Kantor dengan PT ISS Indonesia. Perjanjian tersebut telah diubah dengan Amendemen Pertama tanggal 6 Februari 2023. Namun, pada bulan Oktober 2023, Perusahaan melakukan Perjanjian kembali dengan jangka waktu 24 Bulan sejak ditandanganinya Berita Acara *Deployment.* Perjanjian diubah dengan Amendemen Pertama tanggal 12 November 2024 yang berlaku surut dari 1 Januari 2024. Nilai pekerjaan terbaru (belum termasuk PPN) adalah harga satuan. Sampai dengan 31 Desember 2025, pekerjaan sudah diselesaikan.

b. On July 22, 2022, the Company signed a contract for outsourced services including Cleaning Service, Receptionist, Courier, and Office Driver with PT ISS Indonesia. The agreement was amended through the First Amendment on February 6, 2023. However, in October 2023, the Company entered into a new agreement with a term of 24 months from the signing of the Deployment Minutes. The agreement was amended again through the First Amendment dated November 12, 2024, which is retroactively effective from January 1, 2024. The latest contract value (excluding VAT) is based on unit prices. As of December 31, 2025, the work has been completed..

c. Pada tanggal 8 Februari 2021, Perusahaan menandatangani Kontrak Pekerjaan Solusi Manajemen Operasional Informasi Teknologi dengan PT Berca Hardayaperkasa. Pada tahun 2023, telah dilakukan Amendemen ketiga pada tanggal 30 Januari 2023 dan Amendemen keempat pada tanggal 13 Oktober 2023. Perjanjian ini dibuat ulang dan dilakukan amendemen pertama pada 13 Januari 2024. Masa berlaku sejak tandatangan amendemen sampai dengan 31 Desember 2025. Total nilai perbulan pekerjaan termasuk PPN adalah Rp30.000.000 (Rupiah penuh). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, pekerjaan sudah diselesaikan.

c. On February 8, 2021, the Company signed a Contract for IT Operational Management Solutions with PT Berca Hardayaperkasa. In 2023, the Third Amendment was made on January 30, 2023, and the Fourth Amendment on October 13, 2023. The agreement was re-executed and the First Amendment to the new agreement was made on January 13, 2024. It is valid from the date of amandement signing to December 31, 2025. The total monthly contract value, including VAT, is Rp30,000,000 (full Rupiah amount). As of December 31, 2025, the work has been completed.

d. Pada tanggal 9 Agustus 2022, Perusahaan telah menandatangani Kontrak Pengadaan Barang/Jasa untuk melaksanakan Jasa Kebersihan Harian *Public Area* Stasiun dengan MRTJ. Kontrak telah diubah dengan Amandemen Pertama tanggal 12 Juli 2024. Total nilai pekerjaan terbaru sebesar Rp12.971.758.146 (sebelum PPN) (Rupiah penuh) dan berlaku sejak tanggal ditandatanganinya kontrak sampai dengan 13 Oktober 2024. Pada 31 Desember 2025, pekerjaan sudah diselesaikan.

d. On August 9, 2022, the Company signed a Goods/Services Procurement Contract to carry out Daily Cleaning Services for the Public Areas of Stations with MRTJ. The contract was amended by the First Amendment dated July 12, 2024. The latest contract value is Rp12,971,758,146 (before VAT) (full Rupiah amount) and is valid from the contract signing date until October 13, 2024. As of December 31, 2025, the work has been completed.

e. Pada tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan dengan PT Angkasa Pura Suport menandatangani perjanjian kemitraan sebagai penyediaa jasa kebersihan harian area umum Stasiun dengan MRTJ. Kontrak untuk periode 24 bulan. Perjanjian tersebut telah diubah dengan amendemen pertama tanggal 16 Juli 2024. Total nilai pekerjaan terbaru sebesar Rp11.690.864.350 (Rupiah penuh), dengan periode sampai 13 Oktober 2024. Pada 31 Desember 2025, pekerjaan sudah diselesaikan.

e. On July 21, 2022, the Company entered into a joint agreement with PT Angkasa Pura Support as joint cooperation for the supply daily cleaning services in Public Area of the Station with MRTJ. The agreement remained valid for 24 months. The agreement has been amended with first amandement on July 16, 2024. The total cost of the agreement amounting to Rp11,690,864,350 (full Rupiah amount), with period until October 13, 2024. As of December 31, 2025, the work has been completed.

f. Pada tanggal 17 November 2022, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian untuk Pengelolaan Barang Milik Daerah berupa Jembatan Penyebrangan Multiguna Dukuh Atas dengan MRTJ. Perjanjian tersebut berlaku untuk 30 tahun sejak 17 November 2022. Total nilai keseluruhan pekerjaan (belum termasuk PPN) adalah Rp11.833.696.875 (Rupiah penuh). Sampai dengan 31 Desember 2025, pekerjaan masih dilaksanakan.

f. On November 17, 2022, the Company entered into an agreement with MRTJ for Management of Regional Property for Multipurpose Crossing Bridge in Dukuh Atas area. The agreement remained valid for 30 years from November 17, 2022. The total cost of the agreement (excluding VAT) is amounted to Rp11,833,696,875 (Full Rupiah). As of December 31, 2025, the work is still on going.

g. Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pembangunan, Pengelolaan dan Pengusahaan Jembatan Penyeberangan Multiguna Dukuh Atas serta Pembangunan dan Pengusahaan Stasiun Sudirman dengan KSO antara PT Tower Bersama, PT Waskita Karya Realty, PT Waskita Beton Precast, Tbk, PT Developing Indonesia Prakasita, dan PT City Vision (“KSO Waskita Bersama Vision First”) untuk jangka waktu 30 tahun dengan nilai *Signing Fee* sebesar Rp5.000.000.000 (Rupiah penuh), *commitment fee* sebesar 5% dari Biaya Pembangunan Jembatan Penyeberangan Dukuh Atas serta Bagi Hasil Tahunan sebesar 5% dari Laba Bersih JPM Dukuh Atas.

Sampai dengan 31 Desember 2021, Pihak KSO Waskita Bersama Vision First sudah menyerahkan pembayaran *Signing Fee* untuk Jembatan Penyeberangan Multiguna Dukuh Atas serta pembangunan dan pengusahaan Stasiun Sudirman. Namun, besaran nilai *commitment fee* dari biaya pembangunan Stasiun Sudirman dan besaran Bagi Hasil Tahunan Stasiun Sudirman yang akan disepakati kemudian.

g. On September 30, 2021, the Company entered into a Cooperation Agreement for the Construction, Management and Operation of the Dukuh Atas Multipurpose Crossing Bridge and the Construction and Operation of Sudirman Station with Joint Operation between PT Tower Bersama, PT Waskita Karya Realty, PT Waskita Beton Precast, Tbk, PT Developing Indonesia Prakasita and PT City Vision, The agreement is remained valid for 30 (thirty) years with the amount of Signing Fee is Rp5,000,000,000 (Full Rupiah) and the amount of Commitment Fee is 5% of the construction fee of Dukuh Atas Multipurpose Crossing Bridge and the amount of annual revenue sharing is 5% of the net profit of Dukuh Atas Multipurpose Crossing Bridge.

As of December 31, 2021, KSO Waskita Bersama Vision First has paid the Signing Fee for Dukuh Atas Multi-purpose Pedestrian Bridge and construction and management of Sudirman Station. However, the amount commitment fee and annual revenue sharing from the construction and operation of Sudirman Station will be agreed later on.

Pada tanggal 19 Desember 2022, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Barang Milik Daerah Berupa Jembatan Penyebrangan Multiguna Dukuh Atas dengan MRTJ untuk jangka waktu selama 20 Tahun dengan nilai Rp3.753.750.000 (Rupiah penuh) untuk tahun kerjasama ke 1 sampai dengan tahun kerjasama ke 10.

On December 19, 2022, the Company signed a Cooperation Agreement for the Management of Regional Assets in the Form of the Dukuh Atas Multifunctional Pedestrian Bridge with MRTJ for a period of 20 years with a value of Rp3,753,750,000 (full Rupiah amount) for the first to the tenth year of cooperation.

h. Pada tanggal 3 April 2023, Perusahaan telah menandatangani Kontrak Pengadaan Barang/Jasa untuk melaksanakan Tenaga Alih Daya Kegiatan Pemeriksaan dan Perawatan Sarana dengan MRTJ. Kontrak telah diubah dengan Amendemen Pertama tanggal 5 Oktober 2023. Namun, pada bulan 10 Oktober 2024, Perusahaan melakukan Perjanjian kembali dengan jangka waktu 24 bulan sejak ditandanganinya kontrak. Harga kontrak merupakan harga satuan. Pada tanggal 31 Desember 2025, kerjasama masih berlangsung.

h. On April 3, 2023, the Company signed a Goods/Services Procurement Contract for the Provision of Outsourced Personnel for Facility Inspection and Maintenance Activities with MRTJ. The contract was amended by the First Amendment dated October 5, 2023. Subsequently, in October 2024, the Company entered into a new agreement with a contract period of 24 months from the date of signing. The contract is based on a unit price scheme. As of December 31, 2025, the cooperation is still ongoing.

i. Pada tanggal 4 April 2023, Perusahaan bersama-sama dengan PT Angkasa Pura Suport sebagai Kemitraan telah menandatangani perjanjian Jasa Penyedia Tenaga Alih Daya Kegiatan Pemeriksaan dan Perawatan Sarana MRTJ. Perjanjian telah diubah dengan Amendemen Pertama tanggal 6 November 2023. Namun, pada tanggal 15 Agustus 2024, Perusahaan melakukan Perjanjian kembali dengan jangka waktu 24 bulan sejak ditandanganinya kontrak. Harga kontrak merupakan harga satuan. Pada tanggal 31 Desember 2025, kerjasama masih berlangsung.

i. On April 4, 2023, the Company, together with PT Angkasa Pura Support as a Partnership, signed an agreement for the Provision of Outsourced Personnel for Facility Inspection and Maintenance Activities of MRTJ. The agreement was amended by the First Amendment dated November 6, 2023. Subsequently, on August 15, 2024, the Company entered into a new agreement with a contract period of 24 months from the date of signing. The contract is based on a unit price scheme. As of December 31, 2025, the cooperation is still ongoing.

j. Pada tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan telah menandatangani Kontrak Pengadaan Barang/Jasa untuk melaksanakan Pengadaan Petugas *Safety Inspectors* dengan MRTJ. Kontrak terakhir telah diubah dengan Amandemen Kedua tanggal 25 Juni 2024. Namun, pada tanggal 10 Oktober 2024, Perusahaan melakukan Perjanjian kembali dengan jangka waktu 24 bulan sejak ditandanganinya kontrak. Harga kontrak merupakan harga satuan. Pada tanggal 31 Desember 2025, kerjasama masih berlangsung.

j. On April 3, 2023, the Company signed a Goods/Services Procurement Contract for the Provision of Outsourced Personnel for Facility Inspection and Maintenance Activities with MRTJ. The contract was amended by the First Amendment dated October 5, 2023. Subsequently, on October 10, 2024, the Company entered into a new agreement with a contract period of 24 months from the date of signing. The contract is based on a unit price scheme. As of December 31, 2025, the cooperation is still ongoing.

k. Pada tanggal 4 Mei 2023, Perusahaan bersama-sama dengan PT Angkasa Pura Suport sebagai Kemitraan telah menandatangani perjanjian Pengadaan Petugas *Safety Inspectors* MRTJ. Perjanjian telah diubah dengan Amendemen Kedua tanggal 6 November 2023. Namun, pada 2 Oktober 2024, Perusahaan melakukan Perjanjian kembali dengan jangka waktu 24 bulan sejak ditandanganinya kontrak. Harga kontrak baru merupakan harga satuan. Pada tanggal 31 Desember 2025, kerjasama masih berlangsung.

k. On May 4, 2023, the Company, together with PT Angkasa Pura Support as a Partnership, signed an agreement for the Procurement of Safety Inspectors for MRTJ. The agreement was amended by the Second Amendment dated November 6, 2023. Subsequently, on October 2, 2024, the Company entered into a new agreement with a contract period of 24 months from the date of signing. The new contract is based on a unit price scheme. As of December 31, 2025, the cooperation is still ongoing.

l. Pada tanggal 30 Oktober 2023, Perusahaan telah menandatangani Kontrak Pengadaan Barang/Jasa untuk melaksanakan Jasa Pelayanan Kesehatan Tahun 2023 sampai dengan 2025 dengan MRTJ. Pada 25 November 2025 dilakukan Amendemen ketiga, dengan total nilai keseluruhan pekerjaan belum termasuk PPN adalah Rp16.038.923.241 (Rupiah penuh). Sampai dengan 31 Desember 2025, pekerjaan masih dilaksanakan

l. On October 30, 2023, the Company signed a Goods/Services Procurement Contract to carry out Healthcare Services for the year 2023 until 2025 with MRTJ. On November 25, 2025, the contract has been amended through Amendment No.3, where the total contract value, excluding VAT, is Rp16,038,923,241 (full Rupiah amount). As of December 31, 2025, the work is still ongoing.

m. Pada tanggal 8 Desember 2023, Perusahaan bersama-sama dengan PT Administrasi Medika dan PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa sebagai Kemitraan telah menandatangani perjanjian Jasa Pelayanan Kesehatan di MRT Jakarta. Perjanjian berlaku dengan jangka waktu 24 bulan sejak dimulainya kontrak dengan MRT Jakarta (11 Oktober 2023 sampai dengan 10 Oktober 2025). Perjanjian diubah dengan Amendemen 1 pada 1 Desember 2025 dengan total nilai keseluruhan pekerjaan belum termasuk PPN adalah Rp14.772.636.057 (Rupiah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2025, kerjasama masih berlangsung.

m. On December 8, 2023, the Company, together with PT Administrasi Medika and PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa as a Partnership, signed an agreement for Healthcare Services in MRT Jakarta. The agreement is valid for a period of 24 months from the commencement of the contract with MRT Jakarta (October 11, 2023 to October 10, 2025). The agreement was amended through Amendment No.1 on December 1, 2025, where the total contract value, excluding VAT, is Rp14,772,636,057 (full Rupiah amount). As of December 31, 2025, the cooperation is still ongoing.

n. Pada tanggal 20 September 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jasa Tenaga Ahli dengan Emil Ardiaman dan Yogie Dwimaz Susanto S.T., untuk Arsitektur Pemanfaatan Bangunan Milik Negara dan Analisa Volume Pejalan Kaki di Terowongan Kendal. Sampai dengan 31 Desember 2025, pekerjaan sudah diselesaikan.

n. On September 20, 2023, the Company signed a Expert Services Agreement with Emil Ardiaman and Yogie Dwimaz Susanto S.T., for Architecture Utilization of Regional Property and Pedestrian Volume Analysis in Kendal Tunnel. As of December 31, 2025, the work has been completed.

o. Pada tanggal 27 November 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jasa Tenaga Ahli dengan Rizky

o. On November 27, 2023, the Company signed an Expert Services Agreement with Rizky Farandy, for the Architecture Utilization

Farandy, untuk Arsitektur Pemanfaatan Bangunan Milik Negara dan Analisa Volume Pejalan Kaki di Terowongan Kendal. Sampai dengan 31 Desember 2025, pekerjaan sudah diselesaikan.

of Regional Property and Pedestrian Volume Analysis in Kendal Tunnel. As of December 31, 2023, the work has been completed.

p. Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pemberian Dana Pinjaman dengan KAI, dengan tingkat suku bunga sebesar 6,65% per tahun, dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 September 2026.

p. On December 28, 2023, the Company signed a Loan Agreement with KAI, at an interest rate of 6.65% per annum, and loan period through September 30, 2026.

q. Pada tanggal 5 Januari 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan MRTJ dengan tingkat suku bunga *JIBOR* rata-rata 1 bulan per tahun dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 5 Januari 2025. Amendemen dilakukan pada 25 November 2025 sehingga jangka waktu pinjaman diperpanjang hingga 5 Februari 2026.

q. On January 5, 2024, the Company signed a Shareholder Loan Agreement with MRTJ with an interest rate based on the average 1-month JIBOR per annum and a loan term until January 5, 2025. The agreement was amended on November 2025, resulting the loan term extended until February 5,2026.

r. Pada tanggal 13 Februari 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pengembangan dan Pengelolaan Periklanan serta Pengelolaan *Event* di Terowongan Kendal dengan PT Kereta Api Pariwisata. Perjanjian berlaku dengan jangka waktu 5 tahun setelah *grace period.* Pembayaran dibagi menjadi *signing fee* sebesar Rp1.000.000.000 (Rupiah penuh) belum termasuk PPN di tahun pertama, bagi hasil pendapatan kotor, dan minimum *guarantee fee* sebesar Rp3.110.000.000 (Rupiah penuh) belum termasuk PPN yang diterima Perusahaan tiap tahun. Sampai dengan 31 Desember 2025, Pekerjaan masih dilaksanakan.

r. On February 13, 2024, the Company signed a Cooperation Agreement for the Development and Management of Advertising as well as Event Management at Kendal Tunnel with PT Kereta Api Pariwisata. The agreement is valid for a period of 5 years following a grace period. The payment structure consists of a signing fee of Rp1,000,000,000 (full Rupiah amount) excluding VAT in the first year, revenue sharing from gross income, and a minimum guarantee fee of Rp3,110,000,000 (full Rupiah amount) excluding VAT received by the Company annually. As of December 31, 2025, the work is still ongoing..

s. Pada tanggal 25 Juli 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian tentang Pengelolaan Aset di Terowongan Kendal KM. 02+674,1 - KM. 02 + 749,2 Lintas Operasional Tanah Abang - Manggarai dengan KAI. Perjanjian berlaku dengan jangka waktu 5 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian. Nilai imbalan berupa *revenue sharing* sebesar 25% dan *minimum guarantee fee* sebesar Rp250.000.000 (Rupiah penuh) yang diterima Perusahaan tiap tahun. Sampai dengan 31 Desember 2025, pekerjaan masih dilaksanakan.

s. On July 25, 2024, the Company signed an Agreement for Asset Management at Kendal Tunnel KM. 02+674.1 – KM. 02+749.2 on the Tanah Abang – Manggarai operational line with KAI. The agreement is valid for a period of 5 years from the date it was signed. The compensation consists of a 25% revenue sharing and a minimum guarantee fee of Rp250,000,000 (full Rupiah amount) received by the Company annually. As of December 31, 2025, the work is still ongoing.

t. Pada tanggal 8 Agustus 2024, Perusahaan telah menandatangani Berita Acara Kesepakatan Penggunaan Terlebih Dahulu Barang Milik Daerah pada Lokasi Terowongan Kendal dengan MRTJ. Perusahaan membayar biaya persyaratan kerja sama sebesar Rp516.560.720 (Rupiah penuh) belum termasuk PPN. Menindaklanjuti Berita Acara Kesepakatan Sebelumnya, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa pada 23 Februari 2025

t. On August 8, 2024, the Company signed a Minutes of Agreement for the Prior Use of Regional-Owned Assets at the Kendal Tunnel location with MRTJ. The Company paid a cooperation requirement fee of Rp516,560,720 (full Rupiah amount), excluding VAT. Following up on previous Minutes of Agreement, the Company entered into a lease agreement on February 23, 2025.

u. Pada tanggal 4 Maret 2024, Perusahaan telah menandatangani Kontrak Pengadaaan Barang/Jasa Pengadaan Pos Jaga Terowongan Kendal dengan PT Ada Untuk Dunia. Kontrak berlaku 30 hari kalender sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja tanggal 16 Februari 2024 s.d. 16 Maret 2024. Total nilai keseluruhan pekerjaan belum termasuk PPN adalah Rp158.000.000 (Rupiah penuh). Pada 31 Desember 2025, pekerjaan sudah selesai dilaksanakan.

u. On March 4, 2024, the Company signed a Goods/Services Procurement Contract for the Construction of a Guard Post at the Kendal Tunnel with PT Ada Untuk Dunia. The contract is valid for 30 calendar days from the issuance of the Work Commencement Order on February 16, 2024, to March 16, 2024. The total contract value, excluding VAT, is Rp158,000,000 (full Rupiah amount). As of December 31, 2025, the work has been completed.

v. Pada tanggal 1 Juni 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama atas Jasa Kebersihan pada Kawasan AKR Gallery West dengan PT AKR Land Development (AKRL). Perjanjian berlaku dengan jangka waktu 12 bulan sejak ditandanganinya kontrak. Perjanjian diubah dengan Addendum 1 pada 18 November 2025. Total nilai keseluruhan pekerjaan perkiraan sudah termasuk PPN adalah Rp3.512.789.682 (Rupiah penuh). Sampai dengan 31 Desember 2025, pekerjaan masih dilaksanakan.

v. On June 1, 2024, the Company signed a Cooperation Agreement for Cleaning Services at the AKR Gallery West area with PT AKR Land Development. The agreement is valid for a period of 12 months from the date of signing. The agreement was last amended through Addendum No. 1 on November 18, 2025. The estimated total contract value, including VAT, is Rp3,539,391,304 (full Rupiah amount). As of December 31, 2025, the work is still ongoing.

w. Pada tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan bersama-sama dengan PT Nusantara Inti Solusindo sebagai Kemitraan telah menandatangani perjanjian Jasa Housekeeping di Kawasan AKR Gallery West. Perjanjian berlaku dengan jangka waktu 12 bulan sejak dimulainya kontrak dengan AKRL (1 Juni 2024). Perjanjian terakhir diubah dengan Amendemen 2 pada 2 September 2025. Total nilai keseluruhan pekerjaan perkiraan sudah termasuk PPN adalah Rp4.559.926.732 (Rupiah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2025, kerjasama masih berlangsung.

w. On May 30, 2024, the Company together with PT Nusantara Inti Solusindo as a Partnership, signed an agreement for Housekeeping Services in the AKR Gallery West area. The agreement is valid for a period of 12 months starting from the commencement of the contract with AKRL (June 1, 2024). The agreement was last amended through Amendement No. 2 on September 2, 2025. The estimated total contract value, including VAT, is Rp4,559,926,732 (full Rupiah amount). As of December 31, 2025, the cooperation is still ongoing.

x. Pada tanggal 21 Agustus 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama atas Jasa TOD Advisory Proyek Gedung Bank Jtrust Indonesia dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Perjanjian berlaku surut sejak ditandanganinya Surat Perjanjian Kerjasama sampai dengan terpenuhinya seluruh hak dan kewajiban seluruh pihak. Total nilai keseluruhan pekerjaan belum termasuk PPN adalah Rp4.400.000.000 (Rupiah penuh). Sampai dengan 31 Desember 2025, pekerjaan masih dilaksanakan.

x. On August 21, 2024, the Company signed a Cooperation Agreement for TOD Advisory Services for the Bank JTrust Indonesia Building Project with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. The agreement is valid from the date the Work Order (SPK) is signed until all rights and obligations of all parties have been fulfilled. The total contract value, excluding VAT, is Rp4,400,000,000 (full Rupiah amount). As of December 31, 2025, the work is still ongoing.

y. Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama atas Jasa Kepengurusan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) Proyek Gedung Bank JTrust Indonesia dengan PT Pringga Agrapana Yasa. Perjanjian berlaku surut sejak ditandatanganinya Berita Acara Kesepakatan (BAK) tanggal 4 Oktober 2024 sampai dengan terpenuhinya seluruh hak dan kewajiban seluruh pihak. Total nilai keseluruhan pekerjaan perkiraan belum termasuk PPN adalah Rp1.375.000.000 (Rupiah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2025, kerja sama masih berlangsung.

y. On December 11, 2024, the Company signed a Cooperation Agreement for Building Approval (PBG) Management Services for the Bank JTrust Indonesia Building Project with PT Pringga Agrapana Yasa. The agreement is retroactively effective from the signing of the Minutes of Work Commencement (BAK) on October 4, 2024, until all rights and obligations of all parties have been fulfilled. The estimated total contract value, excluding VAT, is Rp1,375,000,000 (full Rupiah amount). As of December 31, 2025, the cooperation is still ongoing.

z. Pada tanggal 9 September 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama atas Hak Penamaan Eksklusif Stasiun LRT Jabodetabek Dukuh Atas BNI dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian berlaku dengan jangka waktu 12 bulan sejak ditandanganinya Berita Acara Pemasangan. Total nilai keseluruhan pekerjaan sudah termasuk PPN adalah Rp12.765.000.000 (Rupiah penuh). Sampai dengan 31 Desember 2025, Pekerjaan sudah diselesaikan.

z. On September 9, 2024, the Company signed a Cooperation Agreement for the Exclusive Naming Rights of the Jabodetabek LRT Dukuh Atas BNI Station with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement is valid for a period of 12 months from the signing date of the Installation Minutes. The total contract value, including VAT, is Rp12,765,000,000 (full Rupiah amount). As of December 31, 2025, the work has been completed..

aa. Pada tanggal 28 Agustus 2024, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Penamaan (*Naming Rights*) pada Stasiun Dukuh Atas LRT Jabodebek dengan KAI. Perjanjian berlaku dengan jangka waktu 3 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian. Total nilai pada tahun pertama belum termasuk PPN adalah Rp6.500.000.000 (Rupiah penuh). Sampai dengan 31 Desember 2025, kerjasama masih berlangsung.

aa. On August 28, 2024, the Company signed a Naming Rights agreement for the Dukuh Atas Station of the Jabodebek LRT with KAI. The agreement is valid for a period of 3 years from the date of signing. The total contract value, excluding VAT, is Rp6,500,000,000 (full Rupiah amount). As of December 31, 2025, the cooperation is still ongoing.

bb. Pada 20 November 2025, Perusahaan telah menandatangani Berita Acara Klarifikasi dan Negosiasi Penawaran Harga dengan Bank Syariah Indonesia untuk pengadaan Penamaan di Stasiun LRT Dukuh Atas. Adapun sejak ditandatanganinya dokumen tersebut, Perusahaan telah mengerjakan produksi branding terkait. Pada tanggal 31 Desember 2025, kerjasama masih berlangsung.

bb. On November 20, 2025, the Company signed the Minutes of Clarification and Price Negotiation with Bank Syariah Indonesia for the procurement of naming rights at Dukuh Atas LRT Station. Since the execution of the document, the Company has commenced the related branding production works. As of December 31, 2025, the cooperation is still ongoing.

cc. Pada tanggal 19 September 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama atas *Outlet Retail* Toko Kopi Disenja di Terowongan Kendal dengan PT Kreasi Rasa Investama. Perjanjian berlaku dengan jangka waktu 24 bulan sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Lokasi Pekerjaan. Pada tanggal 31 Desember 2025, kerjasama masih berlangsung.

cc. On September 19, 2024, the Company entered into a Cooperation Agreement for the Toko Kopi Disenja retail outlet at the Kendal Tunnel with PT Kreasi Rasa Investama. The agreement is valid for a period of 24 months from the signing date of the Work Location Handover Minutes (BAST). As of December 31, 2025, the cooperation is still ongoing.

dd. Pada tanggal 21 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama untuk gerai ritel Toko Kopi Tuku di Terowongan Kendal dengan PT Karya Tetangga Tuku. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 24 bulan sejak tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) lokasi kerja. Sampai dengan 31 Desember 2025, kerja sama tersebut masih berlangsung.

dd. On October 21, 2024, the Company signed a Cooperation Agreement for the Toko Kopi Tuku retail outlet at the Kendal Tunnel with PT Karya Tetangga Tuku. The agreement is valid for a period of 24 months from the signing date of the Work Location Handover Minutes (BAST). As of December 31, 2025, the cooperation is still ongoing.

ee. Pada tanggal 1 Oktober 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama atas Jasa Keamanan di Kawasan AKR Gallery West dengan PT AKR Land Development (AKRL). Perjanjian berlaku dengan jangka waktu 12 bulan sejak ditandanganinya kontrak. Pada 18 November 2025, perjanjian diubah dengan Addendum kedua. Total perkiraan nilai keseluruhan pekerjaan sudah termasuk PPN menjadi Rp3.264.573.778 (Rupiah penuh). Sampai dengan 31 Desember 2025, Pekerjaan masih dilaksanakan.

ee. On October 1, 2024, the Company signed a Cooperation Agreement for Security Services at the AKR Gallery West area with PT AKR Land Development (AKRL). The agreement is valid for a period of 12 months from the date the contract was signed. On November 18, 2025, the agreement was amended through the Second Addendum. The estimated total contract value, including VAT, was revised to Rp3,264,573,778 (full Rupiah amount). As of December 31, 2025, the work is still ongoing.

ff. Pada tanggal 27 September 2024, Perusahaan bersama-sama dengan PT Nusantara Inti Solusindo sebagai Kemitraan telah menandatangani perjanjian Jasa Keamanan di Kawasan AKR Gallery West. Perjanjian berlaku dengan jangka waktu 12 bulan sejak dimulainya kontrak dengan AKRL (1 Oktober 2024). Pada 1 Oktober 2025, Perusahaan melanjutkan pekerjaan terkait dengan bermitra dengan

ff. On September 27, 2024, the Company, together with PT Nusantara Inti Solusindo as a Partnership, signed a Security Services Agreement for the AKR Gallery West area. The agreement is valid for a period of 12 months starting from the commencement date of the contract with AKRL (October 1, 2024). On October 1, 2025, the Company continued the related works in partnership with PT Angkasa Pura Suport. The

PT Angkasa Pura Suport. Perjanjian berlaku dengan jangka waktu 12 bulan sejak 1 Oktober 2025. Total nilai keseluruhan pekerjaan perkiraan termasuk PPN adalah Rp3.109.574.355 (Rupiah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2025, kerjasama masih berlangsung.

agreement is valid for a period of 12 months commencing from October 1, 2025. The estimated total contract value, including VAT, was revised to Rp3,109,574,355 (full Rupiah amount). As of December 31, 2025, the cooperation is still ongoing.

gg. Pada tanggal 18 Oktober 2024, Perusahaan telah menandatangani Kontrak Pengadaaan Barang/Jasa Pengadaan Jasa Konsultansi Penyusunan Kajian Bisnis Pengembangan Media Advertising dan Kajian Pemanfaatan Aset Daerah Berupa Lahan di Koridor LRT Jabodebek Area Jakarta (Dukuh Atas - Harjamukti). Sampai 31 Desember 2025, pekerjaan masih berlangsung.

gg. On October 18, 2024, the Company signed a Goods/Services Procurement Contract for Consultancy Services related to the Development of a Business Study on Media Advertising and the Utilization Study of Regional Assets in the form of Land along the Jabodebek LRT Corridor in the Jakarta Area (Dukuh Atas – Harjamukti). As of December 31, 2025, the work is still ongoing.

hh. Pada tanggal 21 Oktober 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama atas Outlet Retail Toko Kopi Tuku di Terowongan Kendal dengan PT Karya Tetangga Tuku. Perjanjian berlaku dengan jangka waktu 24 bulan sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima (BAST) Lokasi Pekerjaan. Pada tanggal 31 Desember 2025, kerjasama masih berlangsung.

hh. On October 21, 2024, the Company signed a Cooperation Agreement for the Toko Kopi Tuku retail outlet at the Kendal Tunnel with PT Karya Tetangga Tuku. The agreement is valid for a period of 24 months from the signing date of the Work Location Handover Minutes (BAST). As of December 31, 2025, the cooperation is still ongoing.

ii. Pada tanggal 30 Oktober 2024, Perusahaan telah menandatangani Kontrak Pengadaaan Barang/Jasa Pengadaan Jasa Konstruksi Pembangunan Ritel Terowongan Kendal, Dukuh Atas dengan PT Rancang Megah Sejahtera sampai 31 Desember 2025 pekerjaan masih berlangsung.

ii. On October 30, 2024, the Company signed a Goods/Services Procurement Contract for Construction Services for the Development of Retail Facilities at the Kendal Tunnel, Dukuh Atas, with PT Rancang Megah Sejahtera. As of December 31, 2025, the work is still ongoing.

jj. Pada tanggal 5 November 2024, Perusahaan sebagai *System Integrator* dan *Enablement Services*, telah menandatangani Perjanjian Insentif dengan Visa Worldwide Pte Limited. Perjanjian berlaku dengan jangka waktu 10 tahun sejak ditandanganinya perjanjian. Nilai pekerjaan yang telah dicatat sesuai dengan capaian penyelesaian Pekerjaan per 31 Desember 2025 adalah Rp34.287.500.000 (Rupiah penuh) sudah termasuk PPN.

jj. On November 5, 2024, the Company, as a System Integrator and Enablement Services provider, signed an Incentive Agreement with Visa Worldwide Pte Limited. The agreement is valid for a period of 10 years from the date it was signed. The value of the work recognized based on the completion progress as of December 31, 2025, is Rp34,287,500,000 (full Rupiah amount), including VAT.

kk. Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama atas Jasa Kebersihan AKR Tower dengan PT AKR Corporindo Tbk. Perjanjian berlaku dengan jangka waktu 12 bulan sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Pada

kk. On December 20, 2024, the Company signed a Cooperation Agreement for Cleaning Services at the AKR Tower with PT AKR Corporindo Tbk. The agreement is valid for a period of 12 months from January 1, 2025 until December 31, 2025. The agreement was last amended through

30 Desember 2025, perjanjian diubah dengan Addendum jangka waktu 12 bulan sampai dengan 31 Desember 2026. Total perkiraan nilai keseluruhan pekerjaan sudah termasuk PPN menjadi Rp840.296.847 (Rupiah penuh). Sampai dengan 31 Desember 2025, Pekerjaan masih dilaksanakan.

Addendum for another 12 months on December 30, 2025. The estimated total contract value, including VAT, is Rp840,296,847 (full Rupiah amount). As of December 31, 2025, the work is still ongoing.

ll. Pada tanggal 21 Januari 2024, Perusahaan bersama-sama dengan PT Nusantara Inti Solusindo sebagai Kemitraan telah menandatangani perjanjian Jasa Housekeeping di AKR Tower Lantai 23-31. Perjanjian berlaku dengan jangka waktu 12 bulan sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Total nilai keseluruhan sudah termasuk PPN Adalah Rp776.093.163 (Rupiah penuh). Sampai dengan 31 Desember 2025, pekerjaan sudah diselesaikan.

ll. On January 21, 2024, the Company together with PT Nusantara Inti Solusindo as a Partnership, signed an agreement for Housekeeping Services in the AKR Tower Floor 23-31 area. The agreement is valid for a period of 12 months starting from January 1, 2025 until December 31, 2025. The total contract value, including VAT, is Rp776,093,163 (full Rupiah amount). As of December 31, 2025, the cooperation has been completed.

mm. Pada tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan telah menandatangani Kontrak Pengadaan Barang/Jasa untuk melaksanakan *Safety Stock* HVAC Daikin dengan MRTJ. Perjanjian berlaku surut dengan jangka waktu 1 tahun sejak 13 Desember 2024. Total nilai pekerjaan pada tahun pertama adalah Rp953.202.000 (Rupiah penuh) sudah termasuk PPN. Pada tanggal 31 Desember 2025, kerjasama masih berlangsung.

mm. On December 30, 2024, the Company signed a Goods/Services Procurement Contract for the implementation of Daikin HVAC Safety Stock with MRTJ. The agreement is retroactively effective for a period of 1 year starting from December 13, 2024. The total contract value for the first year is Rp953,202,000 (full Rupiah amount), including VAT. As of December 31, 2025, the cooperation is still ongoing.

nn. Pada tanggal 17 Desember 2024, Perusahaan telah menandatangani perjanjian atas Perawatan Unit Pendingin (*Air Conditioner*) dengan PT Daikin Airconditioning Indonesia. Perjanjian berlaku surut dengan jangka waktu 1 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian. Total nilai pekerjaan pada tahun pertama adalah Rp801.196.000 (Rupiah penuh) sudah termasuk PPN. Pada 13 Januari 2025, Perusahaan juga bekerja sama dengan PT Daikin Applied Solutions Indonesia untuk melengkapi permintaan permintaan penyediaan *spare parts* HVAC Daikin di MRT Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2025, kerjasama masih berlangsung.

nn. On December 17, 2024, the Company signed an agreement for the Maintenance of Air Conditioning Units with PT Daikin Airconditioning Indonesia. The agreement is retroactively effective for a period of 1 year from the date it was signed. The total contract value for the first year is Rp801,196,000 (full Rupiah amount), including VAT. On January 13, 2025, the Company also collaborated with PT Daikin Applied Solutions Indonesia to fulfil the request for the provision of Daikin HVAC spare parts for MRT Jakarta. As of December 31, 2025, the cooperation is still ongoing.

oo. Pada 20 November 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama *Project Delivery Strategic Partner* untuk Proyek Gedung Bank Jtrust Indonesia dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan

oo. On November 20, 2025, the Company signed a Project Delivery Strategic Partner of Bank Jtrust Building agreement with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. The agreement is valid until all the rights and obligations has been fulfilled by each parties

terpenuhinya seluruh hak dan kewajiban masing-masing pihak dengan total nilai kerja sama sebesar Rp43.915.697.772 (Rupiah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2025, kerjasama masih berlangsung.

with the total value amounting to Rp43,915,697,772 (full Rupiah amount). As of December 31, 2025, the cooperation is still ongoing.

mm. Pada 30 April 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama jasa keamanan regional 2 dengan MRTJ. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 8 Mei 2027 dengan total nilai kerja sama seberar Rp53.140.269.369 (Rupiah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2025, Kerjasama masih berlangsung.

pp. On April 30, 2025, the company signed a security services for region 2 agreement with MRTJ. The agreement is valid until May 8, 2027 with the total value amounting to Rp53,140,269,369 (full Rupiah amount). As of December 31, 2025, the cooperation is still ongoing.

qq. Pada 28 Mei 2025, Perusahaan bersama dengan PT Garuda Utama Persada sebagai kemitraan menandatangani perjanjian kerja sama jasa keamanan regional 2 PT MRT Jakarta. Perjanjian tersebut berlaku dengan jangka waktu 24 bulan sejak 9 Mei 2025 sampai dengan 8 Mei 2027. Perjanjian diubah dengan Amendemen 1 pada 16 Juli 2025. Total nilai kerja sama sebesar Rp51.276.869.385 (Rupiah penuh) belum termasuk PPN. Pada tanggal 31 Desember 2025, kerjasama masih berlangsung.

qq. On May 28, 2025, the Company, together with PT Garuda Utama Persada as partnership signed a security services for region 2 agreement with PT MRT Jakarta. The agreement is valid for a period of 24 months from May 9, 2025 until May 8, 2027. The agreement was amended through Amendment No. 1 on July 16, 2025. The total value amounting to Rp51,276,869,385 (full Rupiah amount), excluding VAT. As of December 31, 2025, the collaboration is still ongoing

rr. Pada 7 Mei 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama jasa kebersihan, *pest control*, dan pengelolaan limbah kawasan Terminal Blok M dengan MRTJ. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 30 Juni 2026 dengan total nilai kerja sama sebesar Rp3.869.914.595 (Rupiah penuh). Pekerjaan masih dilaksanakan.

rr. On May 7, 2025, the Company signed a cleaning, pest control and waste management services for Terminal Blok M area agreement with MRTJ. The agreement is valid until June 30, 2026 with the total value amounting to Rp3,869,914,595 (full Rupiah amount). As of December 31, 2025, the work is still ongoing.

ss. Pada 14 Mei 2025, Perusahaan bersama dengan PT Angkasa Pura Suport sebagai kemitraan menandatangani perjanjian kerja sama jasa kebersihan, *pest control*, dan pengelolaan limbah kawasan Terminal Blok M PT MRT Jakarta. Perjanjian tersebut berlaku dengan jangka waktu 14 bulan sejak 1 Mei 2025 sampai dengan 30 Juni 2026. Total nilai kerja sama sebesar Rp3.962.700.000 (Rupiah penuh) sudah termasuk PPN. Pada tanggal 31 Desember 2025, kerjasama masih berlangsung.

ss. On May 14, 2025, the Company, together with PT Angkasa Pura Suport as partnership signed a cleaning, pest control and waste management services for Terminal Blok M area of PT MRT Jakarta. The agreement is valid for a period of 14 months from May 1, 2025 until June 30, 2026. The total value amounting to Rp3,962,700,000 (full Rupiah amount), including VAT. As of December 31, 2025, the collaboration is still ongoing.

tt. Pada 4 Juni 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama jasa tenaga alih daya pendukung kegiatan pemeriksaan dan perawatan prasarana dengan MRTJ. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 31 Mei 2026 dengan total nilai kerja sama sebesar Rp4.449.618.838 (Rupiah penuh).

tt. On June 4, 2025, the Company signed an outsourcing services for maintaining facility agreement with MRTJ. The agreement is valid until May 31, 2026 with the total value amounting to Rp4,449,618,838 (full Rupiah amount).

uu. Pada 18 Juni 2025, Perusahaan bersama dengan PT Angkasa Pura Suport sebagai kemitraan menandatangani perjanjian kerja sama jasa jasa tenaga alih daya pendukung kegiatan pemeriksaan dan perawatan prasarana PT MRT Jakarta. Perjanjian tersebut berlaku dengan jangka waktu 12 bulan sejak 1 Juni 2025 sampai dengan 31 Mei 2026. Total nilai kerja sama sebesar Rp4.351.118.136 (Rupiah penuh) sudah termasuk PPN. Pada tanggal 31 Desember 2025, kerja sama masih berlangsung.

uu. On June 18, 2025, the Company, together with PT Angkasa Pura Suport as partnership signed an outsourcing services for maintaining facility agreement of PT MRT Jakarta. The agreement is valid for a period of 12 months from June 1, 2025 until May 31, 2026. The total value amounting to Rp4,351,118,136 (full Rupiah amount), including VAT. As of December 31, 2025, the collaboration is still ongoing.

vv. Pada 4 Juni 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama jasa Kebersihan pada Kantor PT Wenang Permai Sentosa dengan PT Wenang Permai Sentosa. Perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Juli 2025 sampai dengan 30 Juni 2026. Total nilai kerja sama sebesar Rp85.608.000 (Rupiah penuh) sudah termasuk PPN. Pada tanggal 31 Desember 2025, kerja sama masih berlangsung.

vv. On June 4, 2025, the Company signed a Cleaning Services for the Office of PT Wenang Permai Sentosa agreement with PT Wenang Permai Sentosa. The agreement is valid for a period of 12 months from July 1, 2025 until June 30, 2026. The total contract value, including VAT, is Rp85,608,000 (full Rupiah amount). As of December 31, 2025, the work is still ongoing.

ww. Pada 4 Juni 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama jasa Kebersihan pada Kantor PT Harmas Sahabat Perkasa dengan PT Harmas Sahabat Perkasa. Perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Juli 2025 sampai dengan 30 Juni 2026. Total nilai kerja sama sebesar Rp85.608.000 (Rupiah penuh) sudah termasuk PPN. Pada tanggal 31 Desember 2025, kerja sama masih berlangsung.

ww. On June 4, 2025, the Company signed a Cleaning Services for the Office of PT Harmas Sahabat Perkasa agreement with PT Harmas Sahabat Perkasa. The agreement is valid for a period of 12 months from July 1, 2025 until June 30, 2026. The total contract value, including VAT, is Rp85,608,000 (full Rupiah amount). As of December 31, 2025, the work is still ongoing.

xx. Pada 4 Juni 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama jasa Kebersihan pada Rumah Contoh dan Rumah Ready dengan PT Wenang Permai Sentosa. Perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Juli 2025 sampai dengan 30 Juni 2026. Total nilai kerja sama sebesar Rp79.986.720 (Rupiah penuh) sudah termasuk PPN. Pada tanggal 31 Desember 2025, kerja sama masih berlangsung.

xx. On June 4, 2025, the Company signed a Cleaning Services for the Show House and Ready House of PT Wenang Permai Sentosa agreement with PT Wenang Permai Sentosa. The agreement is valid for a period of 12 months from July 1, 2025 until June 30, 2026. The total contract value, including VAT, is Rp79,986,720 (full Rupiah amount). As of December 31, 2025, the work is still ongoing.

yy. Pada 4 Juni 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama jasa Kebersihan pada Rumah Contoh dan Rumah Ready dengan PT Harmas Sahabat Perkasa. Perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Juli 2025 sampai dengan 30 Juni 2026. Total nilai kerja sama sebesar Rp79.986.720 (Rupiah penuh) sudah termasuk PPN. Pada tanggal 31 Desember 2025, kerja sama masih berlangsung.

yy. On June 4, 2025, the Company signed a Cleaning Services for the Show House and Ready House of PT Harmas Sahabat Perkasa agreement with PT Harmas Sahabat Perkasa. The agreement is valid for a period of 12 months from July 1, 2025 until June 30, 2026. The total contract value, including VAT, is Rp79,986,720 (full Rupiah amount). As of December 31, 2025, the work is still ongoing.

zz. Pada 19 Juni 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama jasa *Gardener* pada Area Estate PT Wenang Permai Sentosa dengan PT Wenang Permai Sentosa. Perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Juli 2025 sampai dengan 30 Juni 2026. Pada tanggal 1 Desember 2025 Perjanjian diubah dengan Addendum 1. Total nilai kerja sama sebesar Rp2.099.850.204 (Rupiah penuh) sudah termasuk PPN. Pada tanggal 31 Desember 2025, kerja sama masih berlangsung.

zz. On June 19, 2025, the Company signed a Gardener Services for PT Wenang Permai Sentosa agreement with PT Wenang Permai Sentosa. The agreement is valid for a period of 12 months from July 1, 2025 until June 30, 2026. The agreement was last amended through Addendum on December 1, 2025. The total contract value, including VAT, is Rp2.099.850.204 (full Rupiah amount). As of December 31, 2025, the work is still ongoing.

aaa. Pada 19 Juni 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama jasa *Gardener* pada Area Estate PT Harmas Sahabat Perkasa/KSO Kawanua. Perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Juli 2025 sampai dengan 30 Juni 2026. Pada tanggal 1 Desember 2025 Perjanjian diubah dengan Addendum 1. Total nilai kerja sama sebesar Rp420.702.888 (Rupiah penuh) sudah termasuk PPN. Pada tanggal 31 Desember 2025, kerja sama masih berlangsung.

aaa. On June 19, 2025, the Company signed a Gardener Services for PT Harmas Sahabat Perkasa KSO Kawanua agreement with PT Harmas Sahabat Perkasa/KSO Kawanua. The agreement is valid for a period of 12 months from July 1, 2025 until June 1, 2026. The agreement was last amended through Addendum on December 1, 2025. The total contract value, including VAT, is Rp420,702,888 (full Rupiah amount). As of December 31, 2025, the work is still ongoing.

bbb. Pada 20 Mei 2025, Perusahaan bersama dengan PT Angkasa Pura Suport sebagai kemitraan menandatangani perjanjian kerja sama jasa Jasa Cleaning Service dan Gardener di PT Wenang Permai Sentosa dan PT Harmas Sahabat Perkasa di Manado. Perjanjian tersebut berlaku dengan jangka waktu 12 bulan sejak 1 Juni 2025 sampai dengan 30 Juni 2026. Perjanjian diubah dengan Amendemen 1 pada 1 Desember 2025. Total nilai kerja sama sebesar Rp2.821.975.481 (Rupiah penuh) sudah termasuk PPN. Pada tanggal 31 Desember 2025, kerjasama masih berlangsung.

bbb. On May 20, 2025, the Company, together with PT Angkasa Pura Suport as partnership signed an cleaning and gardener service agreement of PT Wenang Permai Sentosa and PT Harmas Sahabat Perkasa in Manado. The agreement is valid for a period of 12 months from June 1, 2025 until June 30, 2026. The agreement was last amended on December 1, 2025. The total value amounting to Rp2,821,975,481 (full Rupiah amount), including VAT. As of December 31, 2025, the collaboration is still ongoing

ccc. Pada 20 Maret 2025, Perusahan menandatangani perjanjian kerja sama pengadaan sistem pembayaran nirsentuh *berstandar Europay, Mastercard dan Visa (EMV)* dengan PT Softorb Technology Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 19 Maret 2027 dengan total nilai kerja sama sebesar Rp5.959.000.000. Sampai dengan 31 Desember 2025, Pekerjaan masih dilaksanakan.

ccc. On March 20, 2025, the Company signed an Europay, Mastercard and Visa (EMV) Enablement agreement with PT Softorb Technology Indonesia. The agreement is valid until March 19, 2027 with the total value amounting to Rp5,959,000,000. As of December 31, 2025, the work is still ongoing.

ddd. Pada tanggal 24 September 2025, Perusahaan menandatangani kontrak pengadaan jasa instalasi dan integrasi sistem pembayaran Visa pada sistem AFC LRT Jabodebek dengan PT KA Properti Manajemen. Kontrak tersebut berlaku sesuai periode kontrak yang disepakati oleh para pihak berdasarkan ketentuan dalam perjanjian kerja sama, dengan nilai kontrak sebesar Rp3.425.000.000 (Rupiah penuh) (belum termasuk PPN) dan bersifat lumpsum fixed price

ddd. On September 24, 2025, the Company signed a procurement contract for installation and integration services of the Visa payment system on the AFC LRT Jabodebek system with PT KA Properti Manajemen. The agreement is valid in accordance with the contract period as agreed by the parties based on the terms and conditions stipulated in the agreement, with a total contract value amounting to Rp3,425,000,000 (full Rupiah amount) (excluding VAT) under a lumpsum fixed price scheme.

28. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak yang Berelasi / *28. Balances and Nature of Related Parties Transactions*

Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Transaction with related parties are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Kas di bank (Catatan 4)			***Cash in bank (Note 4)***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.228.343	2.056.374	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.161.356	135.225	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	347.816	174.417	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	36.077	36.257	*PT Bank DKI*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.000	--	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Jumlah	**8.778.592**	**2.402.273**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**6,41%**	**2,16%**	***Percentage to total assets***
Piutang usaha (Catatan 5)			***Trade receivables (Note 5)***
MRTJ	9.278.089	2.402.885	*MRTJ*
PT KA Pariwisata	3.452.100	3.452.100	*PT KA Pariwisata*
JLI	426.404	426.404	*JLI*
Subjumlah	**13.156.593**	**6.281.389**	***Subtotal***
Cadangan Kerugian Nilai Piutang	(426.404)	(208.459)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - neto	**12.730.189**	**6.072.930**	***Total - net***
Persentase terhadap total aset	**9,30%**	**5,46%**	***Percentage to total assets***

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan masih akan diterima (Catatan 6)			***Accrued Income (Note 6)***
MRTJ	345.817	--	*MRTJ*
JLI	--	66.257	*JLI*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	--	5.750.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)*
Jumlah	**345.817**	**5.816.257**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,25%**	**5,23%**	***Percentage to total assets***
Utang Usaha (Catatan 13)			***Account Payable (Note 13)***
MRT	5.042.500	--	*MRT*
KA Properti Manajemen	188.375	--	*KA Properti Manajemen*
KAI	--	250.000	*KAI*
Jumlah	**5.230.875**	**250.000**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**7,51%**	**0,50%**	***Percentage to total liabilities***
Pinjaman dari pemegang saham (Catatan 17)			***Loan to shareholders (Note 17)***
MRTJ	8.517.000	8.517.000	*MRTJ*
KAI	8.183.000	8.183.000	*KAI*
Jumlah	**16.700.000**	**16.700.000**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**23,97%**	**33,18%**	***Percentage to total liabilities***

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of salaries and allowances paid to the Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Rp	Rp	
Dewan Komisaris	958.310	984.489	*Board of Commissioner*
Direksi	2.233.101	2.254.600	*Director*
Jumlah	**3.191.411**	**3.239.089**	***Total***

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, The Company engages in transactions with related parties. The nature of transactions and relationship with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
MRTJ	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Tambahan modal/ *Additional capital*; Pendapatan Usaha/ *Revenue*; Beban Pokok Pendapatan/ *Cost of Revenue*

Pihak-pihak yang berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
KAI	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Utang Usaha/ *Account Payable;* Tambahan modal/ *Additional capital*; Pinjaman pemegang saham/ *shareholder loan*
JLI	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Investasi Jangka Panjang Lainnya / *Other Long-term nvestment*; Piutang Usaha/ *Account Receivable*; Beban Pokok Pendapatan/ *Cost of Revenue*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State-Owned Enterprises*	Pendapatan Usaha/ *Revenue*; Bank/ *Cash in bank*
PT Kereta Api Pariwisata	Anak Usaha PT Kereta Api Indonesia (Persero)/ *Subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero)*	Pendapatan Usaha/ *Revenue*
PT Kereta Api Properti Manajemen	Anak Usaha PT Kereta Api Indonesia (Persero)/ *Subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero)*	Utang Usaha/ *Account Payable;* Beban Pokok Pendapatan/ *Cost of Revenue*
PT Bank DKI	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Controlled by Government of DKI Jakarta*	Bank/ *Cash in bank*; Utang bank/ *Bank loan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State-Owned Enterprises*	Bank/ *Cash in bank*;
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State-Owned Enterprises*	Bank/ *Cash in bank*;
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State-Owned Enterprises*	Pendapatan Usaha/ *Revenue*; Bank/ *Cash in bank*
PT Reska Multi Usaha	Anak Usaha PT Kereta Api Indonesia (Persero)/ *Subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero)*	Utang Usaha/ *Account Payable;* Beban Umum dan Adminstrasi/*General and Administrative Expense*

29. Reklasifikasi / *29. Reclassification*

Terdapat reklasifikasi pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

There were reclassifications in the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and the Statements of Cash Flows for the year ended December 31, 2024 to conform with the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2025, with details as follows:

	31 Desember 2024			
	Sebelum Direklasifikasi/ *Before Reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah Direklasifikasi/ *After Reclassification*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				***Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Penghasilan lain - lain - bersih	247.825	9.000	256.825	*Other income - net*
Beban umum dan administrasi	(13.842.283)	(10.281)	(13.852.564)	*General and administrative expenses*
Beban bunga	(1.127.411)	10.281	(1.117.130)	*Interest expense*
Pengukuran kembali atas investasi jangka panjang lainnya	--	(9.000)	(9.000)	*Remeasurement on other long-term investment*
	(14.721.869)	**--**	**(14.721.869)**	
Laporan Arus Kas				***Statements of Cash Flows***
Arus kas dari aktivitas operasi				*Cash flows from operating activities*
Penerimaan kas dari bunga	613.788	(528.476)	85.312	*Cash receipts from interest income*
Pembayaran kepada pemasok	(12.580.405)	(286.194)	(12.866.599)	*Payment to vendors*
Arus kas dari aktivitas investasi				*Cash flows investing activities*
Perolehan aset tetap dan aset hak guna	(2.023.993)	(268.000)	(2.291.993)	*Acquisitions of fixed asset and right-of-use assets*
Penerbitan bank garansi	(496.600)	496.600	--	*Bank guarantee issuance*
Arus kas dari aktivitas pendanaan				*Cash flows financing activities*
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	4.142.004	4.374.996	8.517.000	*Receipt loan from shareholders*
Pembayaran liabilitas sewa	(968.223)	(4.474.505)	(5.442.728)	*Payment of lease liability*
Pembayaran bunga	(1.205.529)	685.579	(519.950)	*Payment of interest*
	(12.518.958)	**--**	**(12.518.958)**	

30. Pengungkapan Informasi Tambahan Arus Kas / *30. Supplemental Disclosure of Cash Flow Information*

a. Tabel dibawah ini menunjukan transaksi investasi yang tidak menggunakan kas:

a. The Table below represents non-cash investment transactions:

	2025 Rp	2024 Rp	
Penambahan aset takberwujud (Catatan 10)	6.751.908	--	*Addition to intangible assets (Notes 10)*
Penghapusan aset tetap	206.320	--	*Disposal of fixed asset*
Penambahan aset tetap	--	(423.467)	*Addition to fixed asset*
Penambahan aset hak-guna	1.029.834	--	*Additional to Right of use assets*

b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follow:

	2025				
	1 Januari/ *January 1* Rp	Arus kas/ *Cash Flow* Rp	Lain-lain/ *Others* Rp	31 Desember/ *December 31* Rp	
Utang pemegang saham	16.700.000	--	--	16.700.000	*Loan to shareholders*
Liabilitas sewa	14.143.831	(1.295.614)	1.100.603	13.948.820	*Lease liability*
Jumlah	**85.843.831**	**(1.295.614)**	**1.100.603**	**85.648.820**	***Total***

`

	2024				
	1 Januari/ *January 1* **Rp**	**Arus kas/ *Cash Flow*** **Rp**	**Lain-lain/ *Others*** **Rp**	**31 Desember/ *December 31*** **Rp**	
Tambahan modal	55.000.000	--	--	55.000.000	*Additional share capital*
Utang pemegang saham	8.183.000	8.517.000	--	16.700.000	*Loan to shareholders*
Liabilitas sewa	11.975.442	(5.442.728)	7.611.117	14.143.831	*Lease liability*
Jumlah	**75.158.442**	**3.074.272**	**7.611.117**	**85.843.831**	***Total***

31. Kelangsungan Usaha / *31. Going Concern*

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan, yang mengasumsikan bahwa aset akan terealisasi dan liabilitas akan diselesaikan dalam kegiatan usaha normal. Per 31 Desember 2025, Perusahaan mengalami akumulasi defisit yang signifikan akibat kerugian pada tahun-tahun sebelumnya.

The financial statements have been prepared on the assumption that the Company will continue as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled in the normal course of business. As of 31 December 2025, The Company incurred a significant accumulated deficit as a result of losses in previous years.

Dalam tahun 2025, Perusahaan telah menunjukkan pemulihan kinerja yang berkelanjutan dengan membukukan total laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp6.407.454, serta menghasilkan arus kas operasi yang positif sebesar Rp8.600.242. Pencapaian ini merupakan tahun kedua berturut-turut Perusahaan membukukan laba, yang mencerminkan pemulihan akumulasi defisit secara progresif. Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki posisi modal kerja yang positif dengan total aset lancar sebesar Rp58.950.409 dan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp54.551.736.

In 2025, the Company demonstrated a sustained recovery in performance by recording total comprehensive income for the year amounting to Rp6,407,454 and generating positive operating cash flows amounting to Rp8,600,242. This achievement marks the second consecutive year of profitability, reflecting the progressive recovery of accumulated deficit. In addition, as of December 31, 2025, the Company had a positive working capital position, with total current assets amounting to Rp58,950,409 and total current liabilities amounting to Rp54,551,736.

Berdasarkan kondisi tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya di masa mendatang, dan untuk menjaga stabilitas kinerja tersebut manajemen berencana melakukan hal-hal sebagai berikut:

Based on these conditions, management believes that the Company has the ability to continue as a going concern in the foreseeable future, and to maintain the stability of its performance, management plans to undertake the following measures:

a. Peningkatan Pendapatan Usaha
   Perusahaan melakukan upaya akselerasi peningkatan pendapatan usaha melalui langkah-langkah strategis
b. Efisiensi biaya
   Perusahaan telah melakukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi biaya dengan meninjau secara berkala laporan keuangan dan mengurangi biaya yang tidak diperlukan.

a. Operational Revenue Increase
   The Company has made on going strategic efforts to increase the optimal revenue.
b. Cost efficiency
   The Company has made ongoing efforts to improve cost efficiency by review the financial statement periodically and reduce unnecessary cost.

c. Komitmen dari para pemegang saham
Para pemegang saham sepakat untuk memastikan dukungan likuiditas yaitu Pinjaman Pemegang Saham dari MRTJ dan KAI masing-masing sebesar Rp8.517.000 dan Rp8.183.000 yang telah disetorkan pada tahun 2024 (Catatan 17). Pinjaman pemegang saham tersebut direncanakan akan dikonversi ke penambahan modal disetor pada tahun 2025, namun hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan, konversi tersebut belum dilaksanakan.

c. Commitment from shareholders
Shareholders agree to ensure the settlement of Company's obligations with liquidity support by providing a capital injection from MRTJ and KAI amounting Rp8,517,000 and Rp8,183,000 that have been paid in 2024 (Note 17). Shareholders loan is planning to be converted to paid up capital in 2025. However, as of the date of completion of the financial statements, such conversion has not yet been executed.

32. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 May 2026.

32. Management Responsibility on the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorized for issue by the Board of Directors on May 22, 2026.

2025 Annual Report
Laporan Tahunan

MITJ

Shaping Growth in Motion
Membentuk Pertumbuhan dalam Pergerakan